



Bertahan dalam Menghadapi Tantangan

Persevering Through Challenges

PT Atlas Resources Tbk

Selamat datang pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Atlas Resources Tbk 2024. Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan menyebut kata “Perseroan”, dan “kami” untuk mengacu kepada PT Atlas Resources Tbk sebagai perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pertambangan batu bara.

Laporan Tahunan ini mencakup pernyataan-pernyataan “pandangan ke depan” (*forward looking*), termasuk hasil dari kondisi keuangan, operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan. Pernyataan “pandangan ke depan” ini memiliki risiko yang terbaca dan tidak terbaca, ketidakpastian, perubahan kondisi ekonomi dan politik nasional atau regional, perubahan harga, perubahan penawaran dan permintaan di pasar, perubahan nilai tukar mata uang asing, perubahan peraturan perundang-undangan atau peraturan dan prinsip, kebijakan dan pedoman akuntansi, perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan “pandangan ke depan”, dan faktor lain yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. Seluruh angka keuangan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, di mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan “*unofficial translation*”. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan, yaitu <https://www.atlas.co.id/>. Penyebutan satuan mata uang “Rupiah atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia dan “Dollar” atau “USD” untuk mata uang Amerika Serikat.

Welcome to the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Atlas Resources Tbk. This report is published annually by referring to the words “Company”, and “we” to refer to PT Atlas Resources Tbk as a company engaging in the coal mining business.

This Annual Report includes “forward-looking” statements, including the results of the Company’s financial condition, operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives. These “forward-looking” statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, changes in national or regional economic and political conditions, price changes, changes in supply and demand in the market, changes in foreign exchange rates, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, changes in assumptions used in making “forward-looking” statements, and other factors that may cause actual results to differ materially from those expected.

This report has been prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, issued by the Financial Services Authority (OJK) of Indonesia. All financial figures are presented based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

This Annual Report is prepared in Indonesian and English, where the translation of the Indonesian text into English is an “unofficial translation”. In the event of any discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of this Annual Report are requested to refer to the Indonesian text. This Annual Report can be read and downloaded on the Company’s official website at <https://www.atlas.co.id/>. The mention of the currency unit “Rupiah” or “Rp” refers to the official currency of the Republic of Indonesia and “Dollar” or “USD” for the currency of the United States.



PENJELASAN TEMA

Bertahan dalam Menghadapi Tantangan

Tahun 2024 masih menyisakan cukup banyak tantangan bagi PT Atlas Resources Tbk yang menjalankan kegiatan usaha di bidang industri batu bara. Hingga akhir tahun, kegiatan operasional Perseroan masih berfokus pada eksplorasi, pengembangan, serta produksi batu bara untuk pasar domestik dan internasional. Meski sempat mencatatkan penurunan pendapatan usaha di pengujung tahun 2024, Perseroan tetap optimis terhadap kinerja di tahun mendatang.

Sebagai langkah strategis untuk meningkatkan modal dan mendukung ekspansi, Perseroan berencana untuk melakukan *rights issue*. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat posisi keuangan Perseroan dan memberikan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan proyek-proyek yang ada. Dengan strategi ini, PT Atlas Resources Tbk berupaya untuk tetap kompetitif di pasar batu bara yang dinamis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

THEME EXPLANATION

Persevering Through Challenges

The year of 2024 still leaves quite a lot of challenges for PT Atlas Resources Tbk which carries out business activities in the coal industry. Until the end of the year, the Company's operational activities are still focused on exploration, development, and production of coal for domestic and international markets. Although it recorded a decline in operating income at the end of 2024, the Company remains optimistic about its performance in the coming year.

As a strategic step to increase capital and support expansion, the Company plans to conduct a rights issue. This step is expected to strengthen Company' financial position and provide the resources needed to support operational activities and development of existing projects. With this strategy, PT Atlas Resources Tbk strives to remain competitive in the dynamic coal market and ensure sustainable growth in the future.

Pencapaian Penting 2024

2024 Remarkable Achievement



USD622,73 juta
million

Total Aset Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD622,73 juta meningkat 18,00% dari tahun sebelumnya sebesar USD527,75 juta.

Company' total assets in 2024 were recorded at USD622.73 million, an increase of 18.00% from the previous year of USD527.75 million.



USD315,15 juta
million

Pendapatan usaha meningkat 12,31% atau sebesar USD315,15 juta dibandingkan tahun 2023 sebesar USD280,61 juta.

Operating revenue increased by 12.31% or USD315.15 million compared to 2023 which was USD280.61 million.



Zero Accident

Tidak adanya kecelakaan yang terjadi pada karyawan sepanjang tahun 2024.

No accidents involving employees throughout 2024.



USD816 ribu
thousand

Laba Tahun Berjalan tahun 2024 sebesar USD816 ribu meningkat 12,09% dari tahun 2023 yaitu USD728 ribu.

Profit for the Current Year in 2024 was recorded at USD816 thousand, an increase of 12.09% from 2023, with USD728 thousand.



6,360 juta ton
million tons

Produksi batu bara tahun 2024 sebanyak 6.360 juta ton meningkat 43,82% dari tahun 2023 yaitu 4.422 juta ton.

Coal production in 2024 was amounted to 6,360 million tons, an increase of 43.82% from 2023, which was 4.422 million tons.



Daftar Isi

Table of Contents

3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Pencapaian Penting 2024 2024 Remarkable Achievement
6	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

12	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
13	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
15	Ikhtisar Saham Stock Highlights
15	Aksi Korporasi Corporate Action
15	Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Temporary Suspension of Share Trading and/or Share Listing (Delisting)
16	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones
18	Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values
19	Peristiwa Penting Significant Events

Laporan Manajemen Management Report

22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
28	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
32	Laporan Direksi Board of Commissioners Report
38	Profil Direksi Board of Directors Profile
40	Surat Pernyataan Board of Directors Profile

Profil Perusahaan Company Profile

44	Identitas Perusahaan Company Identity
46	Sejarah Perseroan History of Company
47	Informasi Perubahan Nama Perusahaan Information on Name Change of the Company

48	Kegiatan Usaha Business Activities
49	Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional Business Network and Operational Area
54	Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara Coal Reserves and Resources
55	Struktur Organisasi Organizational Structure
56	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
56	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024
57	Sumber Daya Manusia Human Resources
60	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders
60	Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Composition of the Top 20 Shareholders
61	Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details of Shareholders and Ownership Percentage
62	Kepemilikan Saham Berdasar Klasifikasi Share Ownership by Classification
62	Informasi Tentang Pemegang Saham Utama Information of the Major Shareholders
63	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associates
66	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
67	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Chronology of Shares and Securities Listing
67	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Profession
68	Akuntan Publik Public Accounting
	Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant
	Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir Public Accounting Firm for the Last 3 Years
69	Situs Web Perseroan Company Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

72	Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional Analysis of Global and National Economic Conditions
73	Tinjauan Industri Industry Review
74	Tinjauan Operasional Operation Review

74	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	83	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Facts Occurring after the Accountant's Report Date</i>
75	Pangsa Pasar dan Prospek Usaha <i>Market Share and Business Prospects</i>	84	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan <i>Comparison Between Target and Realization and Projections for the Next 1 (one) Year</i>
75	Strategi Pemasaran <i>Marketing Strategy</i>	84	Kebijakan Dividen <i>Dividen Policy</i>
77	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	85	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of the use of Proceeds from Public Offering</i>
77	Posisi Keuangan <i>Financial Positions</i>	85	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)</i>
	Aset <i>Assets</i>	85	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring.</i>
	Liabilitas <i>Liabilities</i>	86	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan <i>Changes in Legislation That Impact the Company</i>
	Ekuitas <i>Equity</i>	86	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>
78	Laporan Laba Rugi Konsolidasian <i>Consolidated Profit and Loss Statement</i>	87	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>
	Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>		
	Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>		
	Laba (Rugi) Kantor <i>Gross Profit (Loss)</i>		
	Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>		
	Laba Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Current Year</i>		
	Penghasilan (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income (Loss)</i>		
80	Laporan Arus Kas Konsolidasi <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>		
	Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained from Operating Activities</i>		
	Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>		
	Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>		
81	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>		
81	Tingkat Kolektibilitas <i>Collectibility Level</i>		
81	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>		
	Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan <i>Capital Structure Policy and Basis for Selection</i>		
	Rincian Struktur Modal <i>Details of the Capital Structure</i>		
83	Perikatan Material Untuk Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>		
83	Realisasi Investasi Barang Modal <i>Realization of Capital Goods Investment</i>		

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

90	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>
91	Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>
92	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
	Tata Cara Pelaksanaan RUPS 2024 <i>Procedures for the Implementation the 2024 GMS</i>
	RUPS Tahunan <i>Annual GMS</i>
94	Keputusan RUPS Tahun 2023 <i>Resolution of 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>
95	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
97	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
98	Direksi <i>Board of Directors</i>
101	Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>

101	Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Policy on Concurrent Position of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
106	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>
107	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
111	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>
112	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
113	Unit Internal Audit <i>Internal Audit Unit</i>
116	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
117	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
118	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
120	Permasalahan Hukum <i>Legal Disputes</i>
120	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>
120	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Information and Data</i>
122	Kode Etik <i>Code of Ethics</i>
124	Insider Trading <i>Insider Trading</i>
125	Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Financial Services Authority</i>
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan <i>Environmental Social Responsibility (CSR)</i>	
134	Strategi Keberlanjutan Perseroan <i>Company Sustainability Strategy</i>
134	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>
135	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>
	Visi Tanggung Jawab Sosial <i>Social Responsibility</i>
	Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Person in Charge of Sustainable Business Implementation</i>
	Pengembangan Kompetensi Terkait Usaha Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Business</i>
	Penilaian Risiko Atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Business Implementation</i>
136	Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Involvement</i>

136	Komitmen dan Kebijakan Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment and Policy</i>
	Permasalahan Terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues Regarding the Implementation of Sustainable Business</i>
137	Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainable Performance</i>
137	Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>
137	Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>
138	Aspek Umum <i>General Aspect</i>
138	Aspek Material <i>Material Aspect</i>
139	Aspek Air <i>Waste Aspect</i>
139	Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>
139	Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>
141	Aspek Emisi <i>Emmission Aspect</i>
142	Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>
143	Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>
143	Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>
147	Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>
149	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from Independent Parties</i>
150	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>
151	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report</i>

Indeks Index

154	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Terbuka <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>
-----	--

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

160	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statement</i>
-----	---



2024





Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian Description	2024	2023	2022
Posisi Keuangan <i>Financial Position</i>			
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	622.726	527.750	448.725
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	276.785	212.506	144.871
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	345.941	315.244	303.854
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	551.069	456.697	378.492
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	398.943	304.775	199.461
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-current Liabilities</i>	152.126	151.922	179.031
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	71.657	71.053	70.233
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya <i>Profit (Loss) and other Comprehensive Income</i>			
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	315.151	280.609	245.981
Laba/(Rugi) Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	16.567	25.950	56.466
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (loss) for the Year</i>	816	728	26.075
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif <i>Total Comprehensive Income (Loss)</i>	604	820	26.153
Jumlah Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Total Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests</i>	816	728	26.075
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-controlling Interests</i>	604	820	26.153
Jumlah Saham Beredar (Ribuan Lembar) <i>Outstanding Shares (Shares)</i>	3.431.000	3.431.000	3.431.000
Laba/(Rugi) per Saham (US\$ penuh) <i>Profit (Loss) per Share (USD Full Amount)</i>	0,00039	(0,00028)	0,00695
Arus Kas <i>Cash Flow</i>			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	60.271	43.648	33.771
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	(52.215)	(23.240)	(26.015)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	(3.607)	(9.934)	(4.970)
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</i>	4.449	10.474	2.786
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Balance of Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</i>	15.325	4.756	2.163
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Balance of Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</i>	19.255	15.325	4.756

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Rasio Rugi terhadap Jumlah aset <i>Net Loss to Total Assets Ratio</i>	0,13%	0,14%	5,81%
Rasio Rugi terhadap Ekuitas <i>Net Loss to Equity Ratio</i>	1,14%	1,02%	37,13%
Rasio Rugi terhadap Pendapatan <i>Net Loss to Revenue Ratio</i>	0,26%	0,26%	10,60%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	769,64%	642,76%	538,91%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liability to Total Assets Ratio</i>	88,49%	86,54%	84,35%
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	130,75%	136,51%	143,23%
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	15,05%	18,38%	22,42%

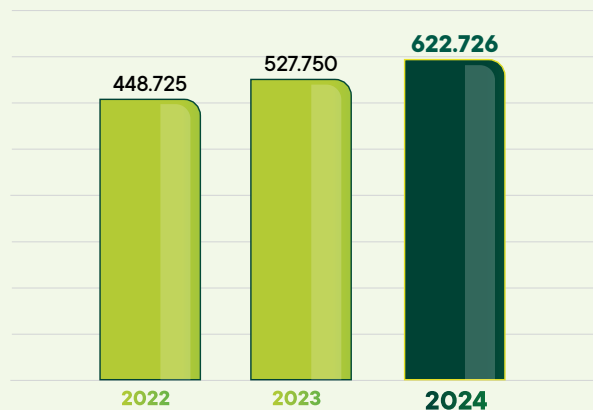
Ikhtisar Operasional ^[C.3]

Operational Highlights ^[C.3]

Uraian Description	2024	2023	2022
Volume Produksi (MT) <i>Production Volume (MT)</i>	6.359.784	4.422.000	3.156.381
Volume Penjualan (MT) <i>Sales Volume (MT)</i>	5.445.246	5.405.887	3.082.421
Harga Jual Rata-Rata (USD) <i>Average Selling Price (USD)</i>			
Domestik <i>Domestic</i>	58,19	38,58	53,93
Ekspor <i>Export</i>	86,32	67,86	95,88
Volume Overburden (BCM) <i>Overburden Volume (BCM)</i>	57.342.522	46.667.204	32.219.806
Strip Ratio <i>Strip Ratio</i>	8,55:0	8,37:1	9,25:1

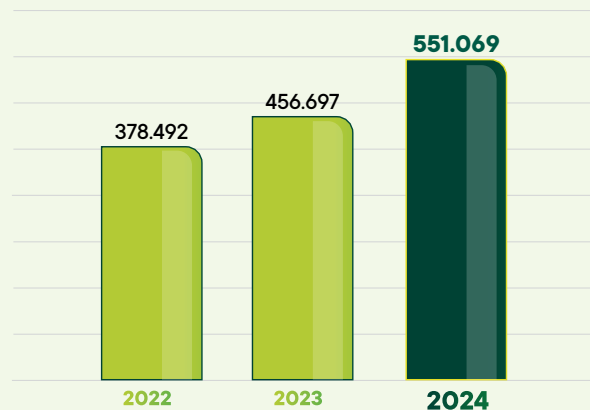
Jumlah Aset Total Assets

dalam ribu USD | in thousand USD



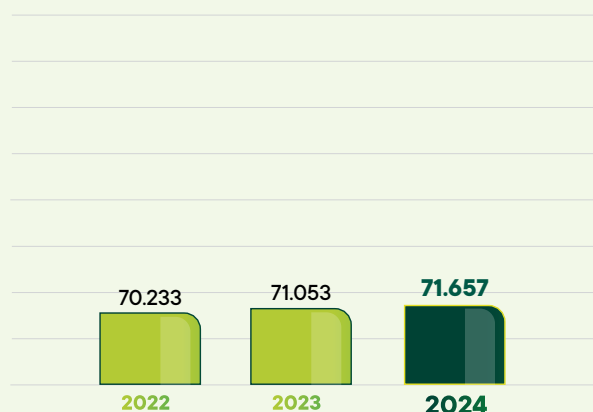
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

dalam ribu USD | in thousand USD



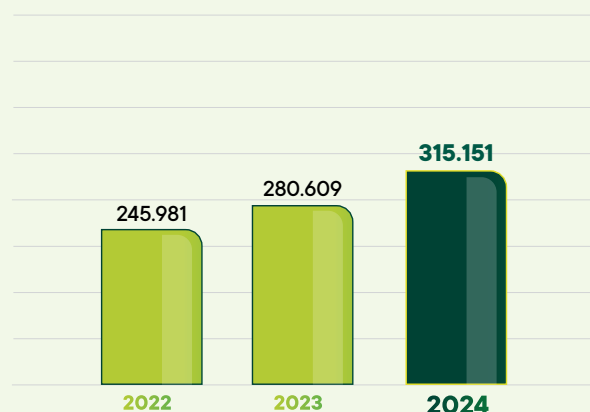
Jumlah Ekuitas Total Equity

dalam ribu USD | in thousand USD



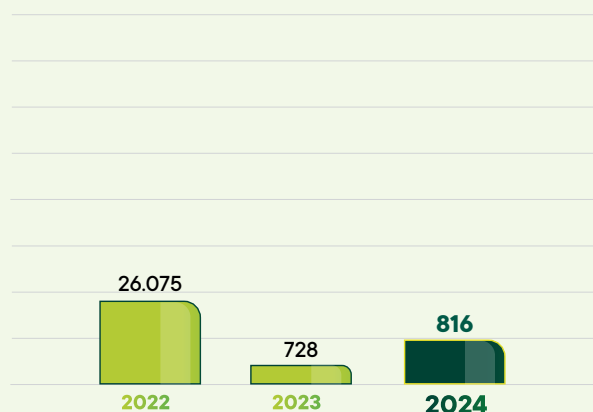
Pendapatan Revenue

dalam ribu USD | in thousand USD



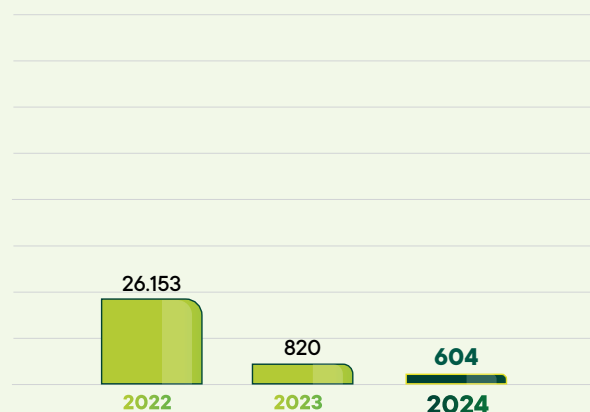
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)

dalam ribu USD | in thousand USD



Penghasilan (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)

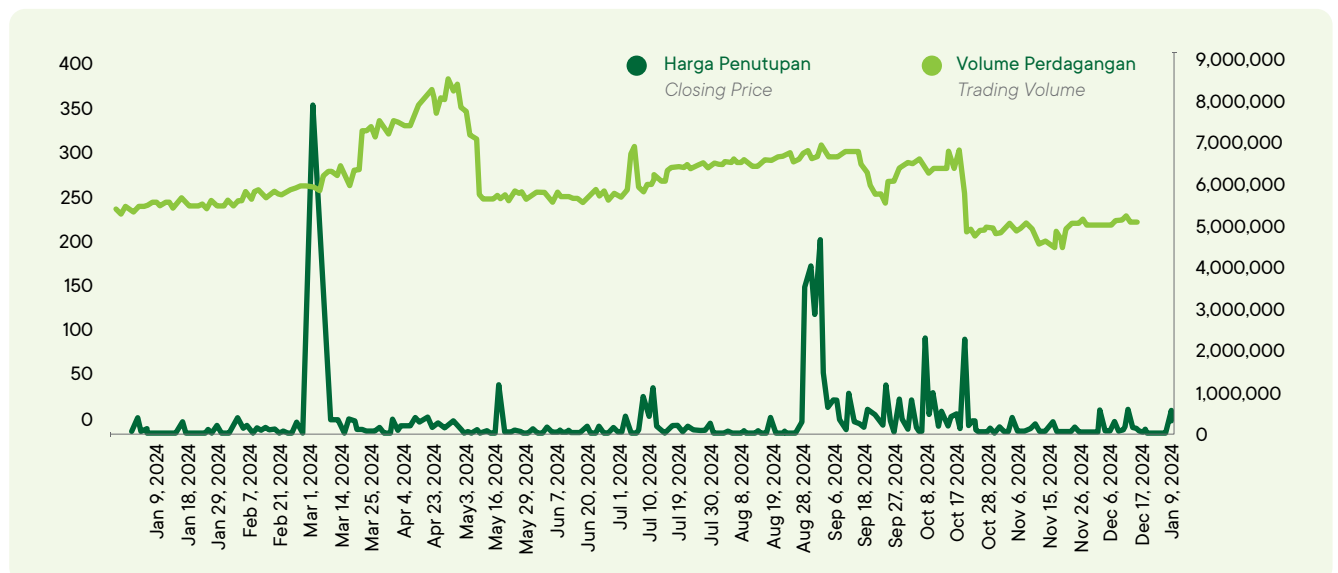
dalam ribu USD | in thousand USD



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Pembukaan Opening (Rp)	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Volume (Lembar) (Sheets)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp juta million)
2024							
Q1	218	360	190	270	3.431.000.000	27.597.800	7.451.406.000
Q2	270	306	214	270	3.431.000.000	6.863.800	1.853.226.000
Q3	270	432	232	330	3.431.000.000	31.084.600	1.132.230.000.000
Q4	330	350	220	236	3.431.000.000	15.292.500	809.716.000.000
2023							
Q1	298	308	216	232	3.431.000.000	40.857.800	795.992.000.000
Q2	220	228	142	151	3.431.000.000	38.404.300	518.081.000.000
Q3	150	410	150	306	3.431.000.000	169.176.100	1.049.886.000.000
Q4	306	434	196	218	3.431.000.000	31.781.100	747.958.000.000



Aksi Korporasi

Corporate Action

Pada tahun 2024 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)

Suspension and/or Delisting

Selama tahun 2024 tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham PT Atlas Resource Tbk.

Throughout 2024, there was no suspension or delisting from the Indonesia Stock Exchange for the trading of shares of PT Atlas Resources Tbk.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

2007

Perseroan resmi berdiri dengan nama PT Energi Kaltim Persada.

The Company was officially established under the name PT Energi Kaltim Persada.

2008

- PT Berau Bara Energi (BBE) mulai berproduksi dengan kapasitas 1,2 juta ton per tahun.
- Mengakuisisi PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy dan PT Gorby Global Energi.

- *PT Berau Bara Energi (BBE) started production with capacity of 1.2 million tons per year.*
- *Acquired PT Gorby Putra Utama (GPU), PT Gorby Energy and PT Gorby Global Energi.*

2011

- Perseroan merampungkan akuisisi terhadap PT Optima Persada Energi (OPE).
- PT Diva Kencana Borneo mulai berproduksi.
- PT Hanson Energy (HE) mulai berproduksi dan menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Lampung (Tarahan Baru).
- Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Perseroan mencapai kapasitas produksi 2,1 juta ton per tahun.
- Perseroan mulai memproduksi batubara jenis metallurgical.

- *The Company completed the acquisition of PT Optima Persada Energi (OPE).*
- *PT Diva Kencana Borneo started production.*
- *PT Hanson Energy (HE) started production and signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply PLTU Lampung (Tarahan Baru) needs.*
- *Initial Public Offering of the Company through the Indonesia Stock Exchange (IDX).*
- *The Company achieved a production capacity of 2.1 million tons per year.*
- *The Company started to produce metallurgical coal.*

2012

HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 3 Banten (Teluk Naga).

HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU 3 Banten (Teluk Naga).

2013

- Perseroan melalui OPE and PT Aquela Pratama Indonesia merampungkan akuisisi atas PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), dan PT Borneo Minerals.
- Perseroan meresmikan pembukaan tambang dan pengapalan perdana batubara produksi GPU, pemakaian jalan produksi untuk angkutan batubara Musi Mitra Jaya dan pelabuhan Sriwijaya Bara Logistic yang dihadiri oleh pejabat dari Pemprov dan Pemda setempat.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih).
- Perseroan melakukan penjualan seluruh saham SDK kepada pihak ketiga.

- *The Company through OPE and PT Aquela Pratama Indonesia completed the acquisition of PT Alhasanie, PT Sumber Daya Kumala (SDK), and PT Borneo Minerals.*
- *The Company inaugurated the opening of mine and first shipment of GPU produced coal, use of production road for the transportation of Musi Mitra Jaya coal and the Sriwijaya Bara Logistics port.*
- *HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU West Sumatra (Teluk Sirih).*
- *The Company divested all SDK's shares to the third party.*

2014

- Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Atlas Daya Energi dan PT Sriwijaya Muba Logistik.
- HE menandatangani perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN (Persero) untuk memasok kebutuhan PLTU 2 Jawa Barat (Pelabuhan Ratu).

- *The Company established new subsidiaries, namely PT Atlas Daya Energi and PT Sriwijaya Muba Logistik.*
- *HE signed a coal sale and purchase agreement with PT PLN (Persero) to supply the needs of PLTU 2 West Java (Pelabuhan Ratu).*

2015

Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yaitu Sriwijaya Mitra Pelayaran.

The Company established a new subsidiary, namely Sriwijaya Mitra Pelayaran.

2017

Perseroan melakukan divestasi anak perusahaan yaitu PT Berau Bara Energi.

The Company divested its subsidiary, namely PT Berau Bara Energi.



2018

- Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pemberian Uang Muka dengan Hartree Partners Singapore Pte Ltd.
- Perseroan menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi dengan PT PLN Batubara Investasi dalam hal penyertaan saham anak usaha Perseroan, yaitu PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, dan PT Sriwijaya Bara Logistik.
- *The Company signed an Advance Payment Facility Agreement with Hartree Partners Singapore Pte Ltd.*
- *The Company signed an Investment Cooperation Agreement with PT PLN Batubara Investasi in terms of equity participation in the Company's subsidiaries, namely PT Banyan Koalindo Lestari, PT Musi Mitra Jaya, and PT Sriwijaya Bara Logistik.*

2019

- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Optima Persada Energi dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menandatangani Akta Pengambilalihan saham PT Banyan Koalindo Lestari.
- Perseroan beserta dengan anak usahanya yaitu PT Sriwijaya Muba Logistik dan PT Aquela Pratama Indonesia dan PT PLN Batubara dengan anak usahanya PT PLN Batubara Investasi menyelesaikan transaksi penyertaan saham di PT Musi Mitra Jaya dan PT Sriwijaya Bara Logistik.
- Perseroan melalui anak perusahaannya PT Optima Persada Energi mendirikan anak perusahaan baru yaitu PT Karimata Multi Prima dan PT Nusantara Mapan Lestari.
- *The Company and its subsidiaries, namely PT Optima Persada Energi and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi signed the Deed of Acquisition of PT Banyan Koalindo Lestari's shares.*
- *The Company and its subsidiaries, namely PT Sriwijaya Muba Logistik and PT Aquela Pratama Indonesia and PT PLN Batubara with its subsidiary PT PLN Batubara Investasi, completed the transaction of share investment in PT Musi Mitra Jaya and PT Sriwijaya Bara Logistics.*
- *The Company through its subsidiary PT Optima Persada Energi has established new subsidiaries namely PT Karimata Multi Prima and PT Nusantara Mapan Lestari.*

2020

Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Hutang yang diajukan oleh PT Andalan Karya Mandiri kepada Perseroan dikabulkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat, setelah itu pada tanggal 11 September 2020 diadakan Rapat Kreditur dengan agenda pemungutan suara atas proposal perdamaian yang ditawarkan oleh Perseroan, dan berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut mayoritas kreditur menerima dan menyetujui proposal perdamaian yang ditawarkan. Hal ini pun ditindaklanjuti dengan pembuatan akta perdamaian antara Perseroan dengan para krediturnya.

Request for Suspension of Obligations for Payment of Debt submitted by PT Andalan Karya Mandiri to the Company was granted by the Central Jakarta Commercial Court, on September 11, 2020 a Creditors' Meeting was held with an agenda to vote on the restructuring proposal offered by the Company, and based on the voting result the majority the creditor accept and agree to the restructuring proposal offered. This was followed up by making settlement deed between the Company and its creditors.

2021

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

On May 25, 2021, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights totaling 131,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 25, 2021.



2022

Pada tanggal 25 Mei 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2022.

On May 25, 2022, the Group issued shares through Capital Increase without Pre-emptive Rights of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp1,100 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 25, 2022.

2023

Pada tanggal 22 September 2023, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2023.

Perseroan menambah Barge Loading Conveyor (BLC) pada Pelabuhan yang dimiliki oleh PT Sriwijaya Bara Logistic untuk meningkatkan kapasitas pengapalan batubara.

On September 22, 2023, the Group issued shares through a Capital Increase Without Pre-emptive Rights of 300,000,000 shares with a nominal value of Rp200 per share and an exercise price of Rp250 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2023.

The Company added a Barge Loading Conveyor (BLC) at the Port owned by PT Sriwijaya Bara Logistic to increase coal shipping capacity.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Menjadi produsen batu bara terkemuka melalui kewirausahaan

To be a premier coal producer through entrepreneurship.



Misi Mission

- Membangun organisasi lincah;
- Menghasilkan pendapatan yang premium bagi pemegang saham;
- Melakukan kemitraan bisnis dengan integritas;
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat;
- Menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang baik;
- Proaktif dalam melestarikan lingkungan hidup;
- Mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya; dan
- Menjadi Perusahaan yang tangguh.

- Build an agile organization;
- Generate premium income for shareholders;
- Conduct business partnerships with integrity;
- Improve the welfare of the local community;
- Apply good business principles;
- Be proactive in conserving the environment;
- Maintain a diversity of projects and sustainability of resources; and
- Be resilient.

Review terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Pada tahun 2024, Manajemen Perseroan meninjau visi dan misi Perusahaan dan menganggap visi dan misi saat ini masih sesuai dengan kondisi Perseroan sehingga merasa belum perlu untuk melakukan perubahan.

Review of the Company's Vision and Mission

In 2024, the Company's Management reviewed the Company's vision and mission and considered that the current vision and mission were still in line with the Company's condition, so there was no need to make changes.



Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Values



Saling Menghormati
Mutual Respect



Selalu Berusaha Menjadi Inovatif
Strive to be Innovative



Sikap "Bisa"
"Can Do!" Attitude



Menghargai Nilai Keberagaman
Appreciate Value Diversity



Peristiwa Penting

Significant Events

22 Januari 2024

January 22, 2024



Perbaikan Jalan Akses Desa Pulau Gading dan Rencana Tempat Ibadah

Pulai Gading Village Access Road Improvement and Worship Place Plan

26 Juni 2024

June 26, 2024



Kegiatan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Activities of the Annual General Meeting of Shareholders for 2023 Financial Year





Laporan Manajemen

Management Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Jay T. Oentoro
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal dan menjadi landasan yang kokoh untuk pertumbuhan lebih lanjut di masa depan.

The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors continuously improve the system to achieve optimal results and establish a solid foundation for further growth in the future.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya yang tak terhingga kepada kita semua, di tengah perlambatan dan ketidakpastian kondisi perekonomian, PT Atlas Resources Tbk mampu menghadapi tantangan tersebut dan mencatatkan kinerja yang baik pada tahun 2024. Menjadi sebuah kehormatan bagi kami, segenap Dewan Komisaris, untuk menjadi bagian dari pencapaian kinerja Perseroan dimana peran kami sepenuhnya diarahkan pada fungsi pengawasan yang memadai dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah diorientasikan pada rencana dan target bisnis yang ditetapkan dengan menerapkan praktik *Good Corporate Governance*.

Sebagai bentuk tanggung jawab yang baik kepada pemangku kepentingan, izinkan kami menyampaikan laporan mengenai pemaparan penilaian, rekapitulasi pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang tahun 2024.

Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi dan Industri

Di dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2025, ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh 3,2% di tahun 2024 yang berarti lebih lambat dari tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Proses pemulihan ekonomi global terus berlangsung meskipun tantangan seperti inflasi tinggi, suku bunga global yang masih belum kembali ke level normal, serta ketidakpastian geopolitik masih membayangi. Ekonomi domestik juga mengalami hal serupa; meskipun masih menunjukkan pertumbuhan yang cukup solid, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sedikit melambat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) dalam siarannya menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2024 hanya sebesar 5,03% sedangkan di tahun 2023 sebesar 5,05%. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya nilai net ekspor Indonesia dibandingkan dengan tahun 2023 yang mengindikasikan bahwa pertumbuhan kinerja impor yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai ekspor dan pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi infrastruktur, dan kenaikan ekspor non-migas.

Industri batu bara tetap menunjukkan kinerja yang baik di tengah kondisi yang ada, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Meskipun dalam jangka pendek batu bara masih menjadi sumber energi yang signifikan, perhatian yang meningkat terhadap energi

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty, for His infinite mercy upon us all, amidst the slowdown and uncertainty of economic conditions, PT Atlas Resources Tbk was able to overcome these hurdles and recorded prominent performance in 2024. It is an honor for us, the entire Board of Commissioners, to be part of the Company's performance achievements where our role is fully directed at adequate supervisory functions in ensuring that all operational activities have been oriented towards the business plans and targets set by implementing *Good Corporate Governance* practices.

As a form of good responsibility to stakeholders, allow us to submit a report on the presentation of the assessment, recapitulation of the implementation of supervisory duties and functions and providing advice to the Board of Directors throughout 2024.

Outlook on Economic and Industrial Conditions

In the *World Economic Outlook* report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2025, the global economy is projected to grow only 3.2% in 2024, slower than the previous year of 3.3%. The global economic recovery process continues despite challenges such as high inflation, global interest rates that have not returned to normal levels, and geopolitical uncertainty still looming. The domestic economy is also experiencing the same issue; although it is still showing quite solid growth, Indonesia's economic growth rate has slowed slightly compared to the previous year. Statistics Indonesia (BPS) in its broadcast stated that Indonesia's economic growth in 2024 was only recorded at 5.03%, while in 2023 it showed an economic growth of 5.05%. This decline was caused by a decrease in Indonesia's net export value compared to 2023, indicating that the growth in import performance was higher than the export value and Indonesia's economic growth in 2024 was supported by strong domestic consumption, infrastructure investment, and an increase in non-oil and gas exports.

The coal industry continues to perform amidst existing conditions, despite facing various challenges. Although coal is still a significant source of energy, increasing attention to renewable energy and decarbonization targets from developed countries can affect coal

terbarukan dan target dekarbonisasi dari negara-negara maju dapat memengaruhi permintaan batu bara dalam jangka panjang. Fluktuasi harga batu bara juga terus berlanjut akibat perubahan permintaan global, kebijakan impor dari negara-negara besar seperti Tiongkok dan India, serta gangguan dalam rantai pasok global, meskipun dampaknya tidak seberat yang terjadi pada tahun 2023.

Di tingkat domestik, kebijakan pemerintah terkait bauran energi nasional yang berupaya menciptakan keseimbangan antara kebutuhan energi fosil dan transisi menuju energi bersih menjadi faktor penting bagi industri batu bara. Sementara itu, dari sisi ekspor, permintaan batu bara Indonesia tetap tinggi, terutama dari negara-negara Asia Selatan dan Asia Tenggara seperti Tiongkok, India, Thailand, dan Vietnam. Dengan harga batu bara yang relatif stabil di pasar global sepanjang tahun 2024, industri batu bara masih berkontribusi signifikan terhadap devisa negara.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi atas Strategi Perusahaan

Dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Dewan Komisaris memainkan peran penting dengan memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi sebelum RKAP diajukan untuk persetujuan pemegang saham. Mereka mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aspirasi pemegang saham, untuk memastikan bahwa rencana dan kebijakan strategis perusahaan mencerminkan kebutuhan dan kepentingan semua pihak. Setelah menerima masukan ini, Direksi akan mengintegrasikannya ke dalam RKAP, yang akan menjadi acuan dalam menjalankan program kerja perusahaan selama tahun buku yang bersangkutan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi strategi yang telah ditetapkan dalam RKAP. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program kerja berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di samping itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas pencapaian dan keberhasilan dalam melaksanakan strategi tersebut, yang mencerminkan komitmen dan dedikasi mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan perusahaan tidak hanya dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Mekanisme dan Frekuensi Pengawasan

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi melalui beberapa mekanisme, antara lain dengan memeriksa laporan keuangan triwulan dan melakukan pengawasan tambahan melalui Komite Audit yang bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi mengelola perusahaan sesuai dengan target dan strategi yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pengawasan yang dilakukan adalah dengan melakukan kunjungan kerja pada site operasional Perseroan dan melalui rapat gabungan dengan Direksi juga divisi terkait sebagai bentuk koordinasi. Dalam rapat ini, akan dibahas kondisi terkini, kendala yang dihadapi, strategi yang diterapkan, dan prospek ke depan. Selain itu, rapat ini juga berfungsi untuk memberikan arahan dan saran yang konstruktif guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengawasan yang dilakukan dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas pengelolaan perusahaan.

demand in the long-term. Coal price fluctuations also continue due to changes in global demand, import policies from major countries such as China and India, and disruptions in the global supply chain, although the impact is not as severe as what happened in 2023.

At the domestic level, government policies related to the national energy mix that seek to create a balance between fossil fuel needs and the transition to clean energy are important factors for the coal industry. Meanwhile, from the export side, demand for Indonesian coal remains high, especially from South and Southeast Asian countries such as China, India, Thailand, and Vietnam. With relatively stable coal prices in the global market throughout 2024, the coal industry still contributes significantly to the country's foreign exchange.

Supervision of the Formulation and Implementation of Corporate Strategy

In the preparation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Commissioners plays an important role by providing input and recommendations to the Board of Directors before the RKAP is submitted for shareholder approval. They consider various aspects, including shareholder aspirations, to ensure the company's strategic plans and policies reflect the needs and interests of all parties. After receiving this input, the Board of Directors will integrate it into the RKAP, which serves as a reference in implementing the company's work program during the relevant financial year. Thus, the Company is expected to achieve the determined goals and provide added value to stakeholders.

In addition, the Board of Commissioners is also responsible for overseeing the implementation of the strategies set in the RKAP. This supervision aims to ensure the work program runs according to plan and achieves the determined goals. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors for their achievements and success in implementing the strategy, which reflects their commitment and dedication. With this approach, the Company is expected to achieve the desired targets and provide added value for all stakeholders.

Supervision Mechanism and Frequency

The Board of Commissioners carries out supervision of the Board of Directors through several mechanisms, including by monthly examination reports and conducting additional supervision through the Audit Committee which aims to ensure the Board of Directors manages the Company in accordance with the targets and strategies that have been set, as well as identifying areas that require improvement. The supervision carried out is by conducting work visits to the Company's operational sites and through joint meetings with the Board of Directors and related divisions as a form of coordination. In this meeting, current conditions, obstacles faced, strategies implemented, and future prospects will be discussed. In addition, this meeting also functions to provide constructive direction and suggestions to support the achievement of the company's goals. With this approach, it is expected that the supervision carried out can improve the performance and effectiveness of company management.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali, dengan tingkat kehadiran seluruh anggotanya mencapai 100%. Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan rapat gabungan bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 4 kali secara tatap muka maupun online, juga dengan frekuensi kehadiran peserta rapat mencapai 100%.

Mekanisme ini menjamin adanya tata kelola yang baik dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan, yang sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan Perseroan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris tetap berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sambil mempertimbangkan hak dan wewenang Direksi dalam pengelolaan Perusahaan.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk aspek ekonomi dan sosial, kepemimpinan dalam teknologi, peningkatan investasi, serta pengembangan talenta. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi yang telah berhasil mengambil langkah-langkah strategis untuk memperkuat stabilitas operasional perusahaan pada tahun 2024 sekaligus mengurangi dampak negatif dari penurunan indeks harga batu bara dan secara proaktif mengoptimalkan peluang di pasar yang masih menunjukkan pertumbuhan konsumsi batu bara yang tinggi.

Perseroan mencatat pertumbuhan volume produksi batu bara dan mencatat angka 7,57 juta ton untuk volume produksi tahun 2024. Hal ini menunjukkan peningkatan 35,85% dibandingkan volume produksi tahun sebelumnya sebesar 5,57 juta ton.

Perseroan juga mencatat jumlah penjualan batu bara tahun 2024 mencapai 5,02 juta ton, sedikit mengalami penurunan sebesar 7,13% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 5,41 juta ton.

Dari segi kinerja keuangan, tahun 2024 menunjukkan pencapaian yang menggembirakan dengan perolehan pendapatan usaha sebesar USD315 juta, meningkat 12,31% atau sebesar USD35 juta dibandingkan dengan USD281 juta pada tahun 2023. Kenaikan pendapatan ini mencerminkan efektivitas strategi pemasaran dan pengelolaan operasional yang dilakukan oleh perusahaan.

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah berupaya memajukan PT ATLAS Resources Tbk. Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus melakukan perbaikan sistem secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal. Upaya ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan penjualan dan pendapatan, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan di pasar batu bara yang kompetitif. Keberhasilan ini menjadi landasan yang kokoh untuk pertumbuhan lebih lanjut di masa depan.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Prospek Usaha 2025

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perusahaan ke depan sebagai sesuatu yang menjanjikan, meskipun terdapat tantangan akibat penurunan permintaan di pasar batu bara global. Dalam situasi ini, Perusahaan harus memastikan bahwa produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik untuk mempertahankan daya saing di pasar.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 internal meetings, with the attendance rate of all members reaching 100%. In addition, the General Meeting of Shareholders (GMS) and joint meetings with the Board of Directors were held 4 times face-to-face and online, also with the frequency of attendance of meeting participants reaching 100%.

This mechanism ensures good governance and transparency in the management of the Company, which is considered important to maintain stakeholder trust and ensure the sustainability of the Company. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners continues to adhere to the applicable laws and regulations, while considering the rights and authorities of the Board of Directors in managing the Company.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by considering various aspects, including economic and social aspects, leadership in technology, increasing investment, and talent development. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors who have succeeded in taking strategic steps to strengthen the company's operational stability in 2024 while reducing the negative impact of the decline in the coal price index and proactively optimizing opportunities in the market that still shows high growth in coal consumption.

The Company recorded growth in coal production volume, reaching 7.57 million tons for the year 2024. This represents an increase of 35.85% compared to the previous year's production volume of 5.57 million tons.

The Company recorded coal sales in 2024 reaching 5.02 million tons, an increase of 7.13% compared to 2023 which was recorded at 5.41 million tons.

In terms of financial performance, 2024 showcased an encouraging achievement with operating revenues of USD315 million, an increase of 12.31% or USD35 million compared to USD281 million in 2023. This increase in revenue reflects the effectiveness of the marketing strategy and operational management carried out by the company.

The Board of Commissioners appreciates the hard work of the Board of Directors and all staff who have strived to advance PT ATLAS Resources Tbk. The Board of Commissioners recommends the Board of Directors to continue making continuous system improvements to achieve optimal results. These efforts not only contribute to increasing sales and revenues, but also strengthen the company's position in the competitive coal market. This success is a solid foundation for further growth in the future.

Board of Commissioners' View on Business Prospects in 2025

The Board of Commissioners views the Company's future business prospects as promising, despite challenges due to declining demand in the global coal market. In this situation, the Company must ensure its products are of the best quality to maintain competitiveness in the market.

Peningkatan target produksi nasional menjadi 735 juta ton pada tahun 2025 memberikan peluang signifikan bagi perusahaan untuk memperkuat posisinya di pasar, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional. Dengan alokasi yang ditetapkan oleh Kementerian ESDM sekitar 230 juta ton untuk kebutuhan dalam negeri melalui mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO), Perseroan berkomitmen untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat di sektor pembangkit listrik. Upaya ini tidak hanya mendukung kemandirian energi nasional, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan penyedia batu bara di pasar domestik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berupaya mendorong perbaikan dan penguatan implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam setiap proses bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh organ telah mengimplementasi praktik terbaik GCG, antara lain tercermin dari langkah-langkah yang dijalankan Direksi mmeellaalluui Sekretaris Perusahaan dan organ-organ terkait lainnya dalam menginternalisasikan GCG melalui pengembangan dan pembaruan infrastruktur ataupun *soft-structure* tata kelola yang dimiliki. Sebagai perusahaan publik, Perseroan juga tunduk dan patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku serta memenuhi arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pelaksanaan Pedoman GCG di Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System

Komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip korporasi yang sehat, bersih, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku diwujudkan melalui penguatan fungsi sistem penyampaian laporan dugaan pelanggaran. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan dan kecurangan yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan.

Perseroan terus mendorong seluruh karyawan untuk bertindak responsif dalam menanggapi setiap tindak pelanggaran yang terjadi. Dengan memanfaatkan sarana pelaporan yang disediakan, seperti email dan website Perseroan, diharapkan karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan mudah dan aman. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan akuntabilitas, serta menciptakan budaya perusahaan yang mengedepankan integritas dan etika dalam setiap aspek operasional.

Pandangan terhadap Penerapan ESG

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2024. Meskipun masih terdapat keterbatasan dalam jumlah kegiatan yang terkait dengan penerapan aspek lingkungan perusahaan, Dewan Komisaris mencatat adanya upaya yang signifikan untuk bergerak menuju penerapan prinsip-prinsip tersebut. Direksi telah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan kesadaran dan tindakan terkait isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola di seluruh

The increase in the national production target to 735 million tons in 2025 provides a significant opportunity for the company to strengthen its position in the market, both domestically and in the international market. With the allocation set by the Ministry of Energy and Mineral Resources of around 230 million tons for domestic needs through the Domestic Market Obligation (DMO) mechanism, the Company is committed to meeting the increasing demand for energy in the power generation sector. This effort not only supports the national energy independence, but also strengthens the Company's position as a coal supplier in the domestic market.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners strives to encourage improvements and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in every business process carried out. In 2024, the Board of Commissioners assessed that all organs had implemented the best practices of GCG, among others reflected in the steps taken by the Board of Directors through Corporate Secretary and other related organs in internalizing GCG through the development and renewal of infrastructure or soft-structure governance owned. As a public company, the Company is also subject to and complies with applicable provisions and regulations and fulfills the direction of the Financial Services Authority (OJK) in implementing the GCG Guidelines in the Company.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System

The Company's commitment to implementing the principles of a healthy, clean corporation that complies with applicable laws and regulations is realized through strengthening the function of the reporting system for alleged violations. This system functions as an early detection mechanism to identify forms of deviations and fraud that may occur in the Company's environment.

The Company continues to encourage all employees to act responsively in responding to any violations that occur. By utilizing the reporting facilities provided, such as email and the Company's website, it is expected that employees can report suspected violations easily and safely. This effort reflects the Company's commitment to transparency and accountability, as well as creating a corporate culture that prioritizes integrity and ethics in every aspect of operations.

Perspective on ESG Implementation

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts to implement the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles throughout 2024. Although there are still limitations in several activities related to the implementation of the company's environmental aspects, the Board of Commissioners noted few significant efforts to move towards implementing these principles. The Board of Directors has demonstrated a commitment to increasing awareness and action on environmental, social, and governance issues across all lines of the

ini operasional perusahaan. Dewan Komisaris percaya bahwa langkah-langkah ini, meskipun masih dalam tahap awal, merupakan fondasi yang penting untuk membangun budaya perusahaan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, memberikan kontribusi signifikan dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Komite Audit telah memberikan masukan berharga dalam beberapa aspek, termasuk penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, serta efektivitas sistem pengendalian. Selain itu, Komite Audit juga melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas pelaksanaan dan hasil kegiatan audit.

Melalui pelaksanaan fungsi Komite Audit yang intensif, Perseroan berhasil meningkatkan efektivitas biaya proyek dengan proporsional, berdasarkan evaluasi yang mendalam terhadap metodologi perhitungan yang digunakan. Upaya ini tidak hanya memperkuat pengawasan internal, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip efisiensi dan akuntabilitas, mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan.

Penutup dan Apresiasi

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi serta jajaran manajemen yang telah mampu menghadapi tantangan dan telah memberikan kinerja dan usaha yang baik di tengah kondisi perekonomian di tahun 2024. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pihak yang terlibat atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan sehingga kian memperkuat langkah kami dalam mencetak prestasi yang lebih tinggi ke depannya.

company's operations. The Board of Commissioners believes that these steps, although still in their early stages, are an important foundation for building a more responsible and sustainable corporate culture.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

All Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, making significant contributions to improve the supervisory function and providing advice to the Board of Commissioners. In 2024, the Audit Committee has provided valuable input in several aspects, including the preparation of the internal audit plan, the assessment of the Board of Directors' performance, and the effectiveness of the control system. In addition, the Audit Committee also held meetings with the Independent Auditor to discuss the implementation and results of audit activities.

Through the intensive implementation of the Audit Committee's functions, the Company has succeeded in increasing the cost effectiveness of the project proportionally, based on an in-depth evaluation of the calculation methodology used. This effort not only strengthens internal supervision, but also ensures that every decision taken is in line with the principles of efficiency and accountability, supporting the sustainability and growth of the company in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change.

Closing and Appreciation

On this occasion, the Board of Commissioners expresses its appreciation and gratitude to the Board of Directors and management who have been able to face challenges and have provided prominent performance and efforts amidst the economic conditions in 2024. We also express our gratitude to shareholders, stakeholders, customers, business partners, and all parties involved for the trust and loyalty given so that they have further strengthened our steps in achieving higher achievements in the future.

Jakarta, Mei/May 2025

Atas nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Jay T. Oentoro

Komisaris Utama

President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Jay T. Oentoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	65 tahun <i>65 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Akuntansi dan Keuangan University of British Columbia (1982) <i>Bachelor of Accounting and Finance from University of British Columbia (1982)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	- Account Officer - PT Merchant Investment Corporation (1985-1987) - Corporate Finance Associate at Morgan Guaranty Trust Co. of New York (1987-1988) - Executive Director - PT Bankers Trust Lippo Graha Leasing (1988-1990) - Managing Director - PT Lippo Securities (1990-1995) - President Commissioner - PT Pratama Capital Indonesia (2004-2011) - Komisaris/ <i>Commissioner</i> - PT Atlas Resources (2010-2011)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Founder & Owner PT Alpha Capital (1996 - sekarang) <i>Founder & Owner PT Alpha Capital (1996-present)</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	86.770.000 (2,529%) saham <i>86,770,000 (2.529%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.</i>



Notariza Taher

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	55 tahun <i>55 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Manajemen Keuangan universitas Indonesia (1994) <i>Bachelor of Financial Management, University of Indonesia (1994)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	- Advisor to the Board of Directors - PT Gobel International Corpora (1993-1994) - Director of Investment Banking Division - PT Trimegah Securities Tbk (1994-2005) - Senior Associates - Hajadi & Associates (2005-2014)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	- Partner - Probus Capital Pte Ltd (2014-sekarang/<i>Present</i>) - Komisaris Independen/<i>Independent Commissioner</i> - PT Salim Ivomas Pratama Tbk (2013-sekarang/<i>Present</i>)
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.</i>


Justinus Supartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	69 tahun <i>69 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Akuntansi Universitas Indonesia (1986) <i>Bachelor's Degree in Accounting from the University of Indonesia (1986)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	• Direktur PT ABS Finance (1994-1997) • Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk (1989- 1994) • Director of PT ABS Finance (1994-1997) • Director of Finance and Corporate Secretary of PT Pudjiadi & Sons Estates Tbl (1989-1994)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance <i>President Director of PT Bumikusuma Multifinance</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	Tidak ada <i>None</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.</i>


Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	61 tahun <i>61 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	S1 Teknik Sipil Institut Teknologi Nasional (1988) <i>Bachelor of Civil Engineering from National Institute of Technology (1988)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	- Credit Analyst - Risjad Salim International Bank (1989-1990) - Corporate Finance Team Head - Bank Bali (1990-1994) - Assistant Vice President - PT Bahana Securities (1994-1996) - Managing Director - PT ABS Finance Indonesia (1996-2002) - President Director - PT Alpha Sekuritas Indonesia (2002-2005) - Managing Director - PT Pratama Capital Indonesia (2005- 2010) - Komisaris/Commissioner - PT Atlas Resources Tbk (2011-2015)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Founder and Owner - PT Mitra Berlian Usaha (2010-sekarang/ <i>Present</i>)
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	2.000.000 (0,058%) saham <i>2.000.000 (0.058%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Has no affiliation with members of the Board of Directors and shareholders.</i>



Pranata Hajadi

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	68 tahun <i>68 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	• S1 Akuntansi Monash University Australia (1979) • S2 Keuangan University of Chicago, Amerika Serikat (1982) • Bachelor of Accounting from Monash University Australia (1979) • Master of Finance, University of Chicago, USA (1982)
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	• Graduate Assistant Price Waterhouse & Co, Australia (1979-1980) • Representantive at The First National Bank of Chicago, Indonesia (1983-1985) • Assistant Vice President at The First National Bank of Chicago, Singapore (1986-1987) • Head of Bank's Asia Private Banking Operation at The First National Bank of Chicago, Hongkong (1983-1988) • Business Advisory Group Singapore & Indonesia Partner (1989-1996) • Wakil Direktur Utama/vice President Director - PT Lautan Luas Tbk (1996-2007) • Komisaris/Commissioner - PT Multistrada Arah Sarana Tbk (2004-2005)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	• Principal at Persekutuan Hajadi & Associates, Indonesia (1996-sekarang/Present) • Komisaris/Commissioner - PT Lautan Luas Tbk (2007-sekarang/Present) • Wakil Presiden Komisaris/vice President Director - PT Kerimas Witikco Makmur, Indonesia (2002-sekarang/Present) • Vice Chairman Guangdong Jiangmen ISN Float Glass Co. Ltd, China (2002-sekarang/Present) • Wakil Presiden Komisaris/vice President Director - PT Indomobil Sukses International Tbk (2002-sekarang/Present)
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	11.750.000 (0,342%) saham <i>11,750,000 (0.342%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.</i>



Laporan Direksi

Board of Commissioners Report



Andre Abdi
Direktur Utama
President Director

Perseroan memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya di pasar yang akan berkontribusi langsung pada pendapatan perusahaan sekaligus memberikan kesempatan untuk memperluas pangsa pasar di sektor pembangkit listrik dan industri lainnya yang bergantung pada batu bara.

The Company has a great opportunity to strengthen its position in the market which will contribute directly to the company's revenue while providing an opportunity to expand its market share in the power generation sector and other industries that depend on coal.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Dengan penuh rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai laporan pertanggung jawaban atas seluruh pencapaian yang telah diraih PT Atlas Resources Tbk sepanjang tahun.

Kami memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan tuntunan-Nya, Perseroan dapat melalui berbagai tantangan di tahun 2024 ini, dalam situasi perekonomian eksternal yang dinamis dan senantiasa bergerak mengupayakan pertumbuhan positif melalui berbagai rencana dan strategi untuk dapat menciptakan kinerja terbaik. Kami selaku Direksi Perseroan akan memaparkan laporan Direksi mengenai strategi dan kebijakan strategis yang telah diambil, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan penerapannya, pengelolaan Perseroan, termasuk kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bersama Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk telah berhasil merumuskan strategi dan kebijakan strategis jangka panjang yang berfokus pada peningkatan penciptaan nilai bagi klien serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Dalam kerangka ini, efisiensi operasional dan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan menjadi prioritas utama, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi sektor pertambangan di Indonesia.

Dalam proses perumusan strategi ini, Direksi melakukan analisis mendalam terhadap berbagai aspek yang relevan, termasuk kondisi pasar, tren industri, serta tantangan dan peluang yang dihadapi perusahaan. Selain itu, aspirasi pemegang saham yang disampaikan dalam rapat atau forum lainnya juga dipertimbangkan. Dengan pendekatan ini, rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris diharapkan dapat mencakup berbagai perspektif dan kebutuhan yang ada, sehingga Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif dan strategis.

Untuk mendukung pencapaian strategi jangka panjang tersebut, rencana kerja tahunan telah disetujui oleh Pemegang Saham bersama dengan Dewan Komisaris. Persetujuan ini mencerminkan komitmen bersama untuk melaksanakan rencana yang telah disusun, memastikan

Dear Shareholders and Stakeholders

With great gratitude, we present the 2024 Annual Report as an accountability report for all achievements secured by PT Atlas Resources Tbk throughout the year.

We express our gratitude to God Almighty for His grace and guidance, the Company was able to go through various challenges in 2024, in a dynamic external economic situation and always moving to strive for positive growth through various plans and strategies to offer the best performance. We, as the Company's Directors, will present the Board of Directors' report regarding the strategic strategies and policies that have been taken, the role of the Board of Directors in formulating strategies and their implementation, the management of the Company, including the sustainability performance carried out by the Company throughout the year.

Strategic Strategy and Policy

The Board of Directors together with the Board of Commissioners of PT Atlas Resources Tbk have succeeded in formulating long-term strategic strategies and policies focusing on increasing value creation for clients and developing human resource competencies. Within this framework, operational efficiency and increasing added value for all stakeholders are top priorities, with the aim of making a significant contribution to the mining sector in Indonesia.

In the process of formulating this strategy, the Board of Directors conducted an in-depth analysis of various relevant aspects, including market conditions, industry trends, and the challenges and opportunities faced by the company. In addition, shareholder aspirations conveyed in meetings or other forums were also considered. With this approach, the recommendations provided by the Board of Commissioners are expected to cover various perspectives and existing needs, in order to make the result of the Company Work Plan and Budget (RKAP) becomes more comprehensive and strategic.

To support the achievement of this long-term strategy, the annual work plan has been approved by the Shareholders together with the Board of Commissioners. This approval reflects a shared commitment to implementing the plan that has been prepared, ensuring that every

bahwa setiap langkah yang diambil sejalan dengan tujuan jangka panjang perusahaan. Dengan demikian, PT Atlas Resources Tbk siap menghadapi tantangan di masa depan dan terus berkontribusi pada pertumbuhan serta keberlanjutan industri pertambangan di Indonesia.

Peran Direksi Dalam Penentuan Strategi dan Kontrol Penerapan Strategi Usaha

Dalam proses penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), peran Direksi sangatlah penting. Setelah mendapatkan arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi kemudian akan mengintegrasikannya ke dalam rencana dan kebijakan strategis perusahaan. RKAP yang telah disusun dengan mempertimbangkan masukan tersebut akan menjadi acuan penting dalam menjalankan program kerja perusahaan selama tahun buku yang bersangkutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, sekaligus memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Tantangan yang Dihadapi

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi beberapa tantangan signifikan dalam industri batu bara. Fluktuasi harga batu bara yang dipengaruhi oleh dinamika pasar global dan transisi energi yang semakin intensif di negara-negara maju menjadi salah satu kendala utama yang harus dihadapi perusahaan. Dalam menghadapi tantangan ini, perusahaan berupaya memanfaatkan momentum penguatan kurs USD/IDR untuk menjaga pendapatan tetap stabil.

Selain itu, kenaikan beban pokok pendapatan, terutama akibat inflasi global dan meningkatnya harga bahan bakar, menambah tekanan pada profitabilitas. Perseroan melakukan optimalisasi operasi dengan menekan biaya logistik dan angkutan. Tidak hanya itu, kondisi cuaca ekstrem, seperti fenomena La Niña, juga memengaruhi aktivitas tambang dan pengangkutan, sehingga mengganggu rantai pasok. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, Perseroan berkomitmen untuk beradaptasi dan mengimplementasikan strategi yang efektif untuk menjaga kinerja dan keberlanjutan usaha di tengah ketidakpastian industri.

Kinerja Perseroan dan Pencapaian Target

Kinerja Keuangan

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dan secara umum berada di atas target yang ditetapkan. Pencapaian tersebut tak lepas dari strategi usaha yang terencana.

Pendapatan usaha Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar USD315,15 juta, mengalami pertumbuhan 12,31% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD280,61 juta. Namun, realisasi ini masih berada di bawah target RKAP 2024, dengan pencapaian 55,20% dari yang ditetapkan sebesar USD570,97 juta. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penjualan batubara yang meningkat sebesar USD37,23 juta atau sebesar 14,51% dibanding tahun sebelumnya, meskipun pada

step taken is in line with the company's long-term goals. Thus, PT Atlas Resources Tbk is ready to face future challenges and continue to contribute to the growth and sustainability of the mining industry in Indonesia.

The Role of the Board of Directors in Determining Strategy and Controlling the Implementation of Business Strategy

In the process of preparing the Company Work Plan and Budget (RKAP), the role of the Board of Directors is considered important. After receiving direction and recommendations from the Board of Commissioners, the Board of Directors will then integrate it into the company's strategic plans and policies. The RKAP that has been prepared by considering the input will be an important reference in implementing the company's work program during the relevant fiscal year. With this approach, the Company is expected to achieve the dermined goals and objectives while providing added value to all stakeholders.

Challenges Faced

In 2024, the Company faced several significant challenges in the coal industry. Fluctuations in coal prices influenced by global market dynamics and the increasingly intensive energy transition in developed countries are one of the main obstacles faced by the Company. In handling this challenge, the company seeks to take advantage of the momentum of the strengthening USD/IDR exchange rate to maintain stable revenue.

In addition, the increase in the cost of revenue, especially due to global inflation and rising fuel prices, adds pressure to profitability. The Company optimizes operations by reducing logistics and transportation costs. Moreover, extreme weather conditions, such as the La Niña phenomenon, also affect mining and transportation activities, disrupting the supply chain. In facing these challenges, Company is committed to adapting and implementing effective strategies to maintain business performance and sustainability amidst industry uncertainty.

Company Performance and Target Achievement

Financial Performance

Amid various challenges faced by the Company throughout 2024, the Company successfully recorded positive performance growth and generally exceeded the set targets. This achievement was largely due to well-planned business strategies.

The Company's operating revenue in 2024 was recorded at USD 315.15 million, representing a growth of 12.31% compared to USD 280.61 million in 2023. However, this realization was still below the 2024 RKAP target, reaching 55.20% of the set target of USD 570.97 million. The increase was mainly driven by coal sales, which rose by USD 37.23 million or 14.51% compared to the previous year, although other segments experienced a decline from USD 24.04 million to USD 21.35 million, a decrease of 11.19%.

segmen lainnya mengalami penurunan dari USD24,04 juta menjadi USD21,35 juta atau turun sebesar 11,19%. Untuk Laba Bersih Perseroan pada tahun 2024 mencapai 5,26% dari yang ditargetkan RKAP tahun 2024 sebesar USD15.527 ribu. Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar USD816 ribu dengan peningkatan 12,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD728 ribu, hal ini banyak dipengaruhi oleh efisiensi biaya serta peningkatan pertumbuhan pendapatan Perseroan di sepanjang tahun.

Kinerja Operasional

Produksi batu bara mencapai 7,57 juta ton, meningkat sebesar 35,85% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 5,57 juta ton. dan mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan ketercapaian 78,08%. Pertumbuhan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat dan mempercepat monetisasi cadangan batu bara.

Pada aspek penjualan batu bara, Perseroan mencatat volume penjualan sebesar 5,02 juta ton, lebih rendah 7,13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian atas kinerja ini mendekati target RKAP dengan ketercapaian sebesar 66,85%.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Dalam menjalankan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan fokus pada kegiatan tanggung jawab sosial yang disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB (Sustainable Development Goals/SDGs) dan mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan hidup. Berdasarkan nilai dan budaya yang dimiliki, Perseroan selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman insan perusahaan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan memastikan bahwa bisnis yang dijalankan telah sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan pemenuhan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dijalankan dengan menasar pada *triple bottom line*. Seluruh aktivitas bisnis dan operasional yang dilakukan oleh Perseroan tidak hanya berfokus pada perolehan laba (*profit*), tetapi juga pada pemenuhan pelestarian lingkungan (*planet*), dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mengelola kegiatan usahanya dengan berlandaskan visi misi yang telah ditetapkan, yakni untuk menjadi produsen batubara terkemuka melalui jiwa kewirausahaan. Secara garis besar, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat tersebut direalisasikan melalui beberapa bidang kegiatan antara lain:

1. Infrastruktur
2. Sosial & kemanusiaan
3. Olahraga
4. Keagamaan

The Company's net profit in 2024 reached 5.26% of the 2024 RKAP target, amounting to USD 15,527 thousand. The Company's profit for the year was recorded at USD 816 thousand, an increase of 12.09% compared to USD 728 thousand the previous year. This improvement was largely influenced by cost efficiencies and the growth in the Company's revenue throughout the year.

Operational Performance

Coal production reached 7.57 million tons, an increase of 35.85% compared to 5.57 million tons in 2023, surpassing the Company's Work Plan and Budget (RKAP) target with an achievement of 78.08%. This growth reflects the Company's commitment to optimizing production capacity to meet the continuously increasing market demand and to accelerate the monetization of coal reserves.

In terms of coal sales, Company recorded a sales volume of 5.02 million tons, which was 7.13% lower than the previous year. The performance achievement was close to the RKAP target with an attainment of 66.85%.

Implementation of Social and Environmental Responsibility

In carrying out its commitment to sustainability, the Company focuses on social responsibility activities that are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supports Government programs in the social and environmental fields. Based on its values and culture, the Company always implements a code of ethics that serves as a guideline for company personnel in interacting with stakeholders and ensuring the business runs in accordance with values, culture, and code of ethics.

The Company's commitment to implementing Social and Environmental Responsibility (CSR) is carried out by targeting the triple bottom line. All business and operational activities carried out by the Company are not only focused on obtaining profit, but also on fulfilling environmental preservation (planet), and community welfare (people).

The Company and its subsidiaries always manage their business activities based on the established vision and mission, namely to become a leading coal producer through an entrepreneurial spirit. In general, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a fulfillment of responsibility to the community is realized through:

1. Infrastructure
2. Social & humanitarian
3. Sports
4. Religious Affairs

5. Kesehatan
6. Pendidikan
7. Pembangunan

Biaya pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perseroan tahun 2024 adalah sebesar Rp244.364.811

Penerapan Tata Kelola

Perseroan meyakini bahwa struktur dan praktik tata kelola perusahaannya baik dan sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku. Perseroan terus mengawasi semua bidang tata kelola, untuk memberikan teladan kepemimpinan di bidang tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan yang penting ini. Perseroan secara khusus memantau setiap area dengan risiko bisnis tinggi yang diidentifikasi dan memastikan strategi pengendalian yang tepat diterapkan dan dikelola dengan baik.

Tinjauan Prospek Usaha

Ekonomi global diprediksi akan menghadapi sejumlah tantangan di tahun 2025, dengan IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global stagnan di angka 3,2%, sama seperti tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh berbagai risiko yang belum teratasi yang dapat menghambat pertumbuhan.

Situasi serupa juga berlaku untuk ekonomi Indonesia, Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% di tahun 2025, meskipun proyeksi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan belum akan signifikan.

Di tengah kondisi ini, industri batu bara tetap diperkirakan memiliki potensi yang menjanjikan, meskipun perusahaan harus siap mengantisipasi perubahan. Menurut Wood Mackenzie Global Coal Market Outlook (Januari 2025), meskipun terdapat tren penurunan permintaan batu bara secara bertahap dalam 10 tahun ke depan, terutama di Tiongkok akibat kebijakan transisi energi dan peningkatan produksi domestik, permintaan di kawasan Asia-Pasifik, khususnya India dan Asia Tenggara, diproyeksikan tetap kuat dalam jangka menengah.

Selain itu Kementerian ESDM menyatakan target produksi batubara nasional pada tahun 2025 ditetapkan sebesar 735 juta ton dengan kebutuhan batubara domestik (Domestic Market Obligation/DMO) diperkirakan mencapai 230 juta ton sementara sisanya akan digunakan untuk ekspor. Oleh karena itu Perseroan memiliki peluang besar untuk memperkuat posisinya di pasar yang akan berkontribusi langsung pada pendapatan perusahaan sekaligus memberikan kesempatan untuk memperluas pangsa pasar di sektor pembangkit listrik dan industri lainnya yang bergantung pada batu bara.

5. Health
6. Education
7. Development

The cost of implementing the Company's Environmental Social Responsibility in 2024 is Rp244,364,811.

Implementation of Governance

The Company believes that its corporate governance structure and practices are good and in accordance with applicable laws and regulations. The Company continues to oversee all areas of governance, to provide an example of leadership in this important area of corporate responsibility and accountability. The Company specifically monitors each area with high business risk that is identified and ensures that appropriate control strategies are implemented and managed properly.

Business Prospect Review

The global economy is predicted to face several challenges in 2025, with the IMF estimating global economic growth to stagnate at 3.2%, similar to the previous year. This is due to various unresolved risks that could hamper growth.

A similar situation also applies to the Indonesian economy, the government is targeting economic growth of 5.2% in 2025, although this projection shows that growth will not be significant.

Amidst these conditions, the coal industry is still expected to have promising potential, although companies must be ready to anticipate changes. According to the Wood Mackenzie Global Coal Market Outlook (January 2025), although there is a gradual downward trend in coal demand in the next 10 years, especially in China due to energy transition policies and increased domestic production, demand in the Asia-Pacific region, especially India and Southeast Asia, is projected to remain strong in the medium term.

In addition, the Ministry of Energy and Mineral Resources stated that the national coal production target in 2025 was set at 735 million tons with domestic coal needs (Domestic Market Obligation/DMO) estimated to reach 230 million tons while the rest will be used for export. Therefore, the Company has a great opportunity to strengthen its position in the market which will contribute directly to the company's revenue while providing an opportunity to expand its market share in the power generation sector and other industries that depend on coal.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan maupun komposisi keanggotaan Direksi.

Penutup

Kami selaku jajaran Direksi PT Atlas Resources Tbk. mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendapat yang dapat mendorong pertumbuhan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga pengelolaan bisnis Perseroan dapat berjalan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Di masa yang akan datang, Kami berharap kerja sama, kepercayaan, dan dukungan dari Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan seluruh pemangku kepentingan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, the Company did not make any changes to the composition or membership of the Board of Directors.

Closing

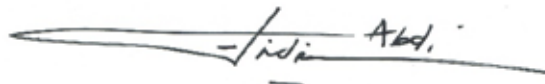
We, as the Board of Directors of PT Atlas Resources Tbk., would like to thank the Board of Commissioners for providing direction, input, and opinions to drive the Company's growth. We would also like to thank all Shareholders and stakeholders for the support and trust, supporting the Company's business management. We would also like to express our highest gratitude and appreciation to all employees who have been dedicated in carrying out their respective duties and responsibilities.

In the future, we hope that the cooperation, trust, and support of the Board of Commissioners, Shareholders, and all stakeholders can continue the best performance to bring the Company to a better and leading position and achievement.

Jakarta, Mei/May 2025

Atas nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Andre Abdi

Direktur Utama

President Director

Profil Direksi

Board of Commissioners Profile



Andre Abdi

Direktur Utama
President Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	68 tahun <i>68 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	BA in Accounting & Finance, Ohio Dominican College (1978) MBA, New York University (1992)
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	VP – Head of Credit & Marketing Corporate di Citibank N.A, Jakarta (1978-1988) Senior Investment Officer & VP di Citicorp Venture Capital, New York (1988-1992) Deputy Country Head/Managing Director di Citibank N.A (1992-1994) Founder PT ABS Finance Indonesia (1994-1999) Comissioner di Pratama Capital (1998-2011)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Board of Commissioner PT Asuransi Kurnia (1998-sekarang <i>present</i>) Founder & Owner Bali Prime Property Investment (2000-sekarang <i>present</i>) Founder & Owner Gourmet World Kemang (2006-sekarang <i>present</i>) Vice Chairman Medco Papua Biomass Industries (2007-sekarang <i>present</i>)
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	473.467.000 (13,8%) saham <i>473,467,000 (13.8%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham.



Hans Jurgen Kaschull

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Australia <i>Australian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Diploma in Engineering Surveying, Western Australia School of Mines, Australia (1980) Associate Diploma Mining and Mineral Technology, Western Australia School of Mines, Australia (1983) Authorised Mine Surveyors Cetificate, Western Australia Mines Dept, Australia (1987) Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990) Un-Restricted Mine Managers Certificate of Competency, Western Australia Mines Dept, Australia (1990)
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	White Range Gold Mining Project, Northern Territory (1990-1992) Senior Mining Engineering di Henry and Walker Contracting Australia (1992-1993) Manajer Tambang PT Pama untuk Indo Muro gold mine (1993-1995) Manajer Operasional PT Macindo Andalan Kontraktor (1996-2000) Independent mining Consultant (2000-2003) Operations Director di PT Asia Energy Indonesia (2003-2008) Executive Director di PT Atlas Resources (2008-2011)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	13.300.000 (0,387%) saham <i>13,300,000 (0.387%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.</i>



Joko Kus Sulistyoko

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 <i>Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. No. 19 dated October 11, 2022</i>
Usia <i>Age</i>	57 tahun <i>57 years old</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Bogor
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Second Class Blaster, Technology Minerals Training Center Bandung (1993) S1 Fakultas Teknik Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" (1994) <i>Bachelor of Mining Engineering from "Veteran" National Development University (1994)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	Plant Hire & Mining Division - PT United Tractor (1993-1994) Fleet Maintenance Management Supervisor di PT Trakindo Utama - Mining Division (1994-1997) Mine Project Engineer - PT Macindo Andalan Kontraktor (1997-2001) Mine Superintendent - PT Prima Contracting Indonesia (2001-2002) Project Manager - PT Krista Margadata Utama (2002-2003) Project Manager - PT Asia Energy Indonesia (2004-2006) General Manager Project Development - PT Asia Energy Indonesia (2006-2008)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>None</i>
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	32.250.000 (1,027%) saham <i>32.250.000 (1.027%) shares</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi dan pemegang saham. <i>Affiliated with members of the Board of Directors and shareholders.</i>

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Atlas Resources Tbk

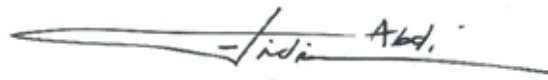
Statement Letter of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei/May 2025

Direksi
Board of Directors



Andre Abdi
Presiden Direktur
President Director



Hans Jurgen Kaschull
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur
Director

Surat Pernyataan Anggota Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 PT Atlas Resources Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Atlas Resources Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Atlas Resources Tbk is fully and correctly disclosed and we are fully responsible for the accuracy of the report. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Mei/May 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



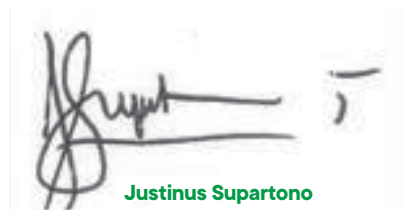
Jay T. Oentoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



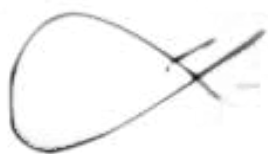
Pranata Hajadi
Komisaris
Commissioner



Yap Suci Kuswardani M.
Komisaris
Commissioner



Justinus Supartono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Notariza Taher
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan

Company Profile



Nama | *Name*

PT Atlas Resources Tbk

Perubahan Nama Perusahaan | *Name Change of the Company*

PT Energi Kaltim Persada menjadi PT Atlas Resources lalu setelah IPO

PT Energi Kaltim Persada became PT Atlas Resources then after the IPO

Alamat Kantor Pusat | *Head Office Address [OJK C.2]*

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia
Telepon (021) 719 3343
Fax (021) 7179 2708
Situs Web: www.atlas-coal.co.id

Alamat Kantor Operasional | *Operational Office Address*

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 – Indonesia

Modal Dasar | *Authorized Capital*

Rp836.000.000.000 (4.180.000.000 lembar saham)
Rp836.000.000.000 (4.180.000.000 shares)

Modal Ditempatkan | *Issued Capital*

Rp686.200.000.000 (3.431.000.000 lembar saham)
Rp686.200.000.000 (3.431.000.000 shares)

Bidang Usaha | *Business Field* [OJK C.3]

Perdagangan dan Pertambangan
Trade and Mining

Tanggal Pendirian | *Date of Establishment*

26 Januari 2007
January 26, 2007

Dasar Hukum Pendirian | *Legal Basis of Establishment*

- Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
- Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H.
- Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H.,M.Kn.
- Deed No. 17 dated January 26, 2007, made by Ilmiawan Dekrit S, S.H.,
- Deed No. 01 dated March 3, 2010, made by Merryana Suryana S.H.
- Deed No. 223 dated May 24, 2011, made by Sutjipto, S.H.,M.Kn.

Kepemilikan Saham | *Share Ownership*

Calorie Viva Utama 31,79%
Andre Abdi 13,87%
DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd 8,83%
Masyarakat | Public 45,51%

Kode Saham | *Ticker Code*

ARII

Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | *Listing on the Indonesian Stock Exchange*

8 November 2011
November 8, 2011

Jumlah Karyawan | *Number of Employee*

432 Karyawan | Employees

Wilayah Produksi | *Production Areas*

Hub Mutara
Hub Kubar
Hub Kukar
Hub Oku

Sejarah Perseroan

History of Company

PT Atlas Resources Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Pada awal pendirian tanggal 26 Januari 2007, Perseroan bernama PT Energy Kaltim Persada berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Pada tahun 2010, PT Energy Kaltim Persada resmi berganti nama menjadi PT Atlas Resources dengan dasar hukum Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Energy Kaltim Persada No. 01 tanggal 3 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham sesuai dengan surat keputusan No. AHU-12649.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010. Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan pada tanggal 31 Oktober 2011. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII dan PT Atlas Resources berubah nama menjadi PT Atlas Resources Tbk.

Dalam perjalanan usahanya selama enam belas tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Perseroan juga terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi batubara dengan kandungan kalori tinggi dan batubara jenis *metallurgical coal*.

Pada tahun 2008 Perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan mengakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki 4 lahan konsesi pertambangan.

Perseroan memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistik dan memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Hingga akhir tahun 2023, telah banyak lahan konsesi dimiliki Perseroan yang keseluruhan mencapai luas lebih dari 50.000Ha. Kegiatan eksplorasi maupun produksi batubara Perseroan dikoordinasikan melalui 4 hub, yaitu:

1. Hub Mutara, terdiri dari 3 lahan konsesi dengan total luas lebih dari 20.000 Ha yang terletak di Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Hub ini memproduksi jenis thermal coal untuk memenuhi kebutuhan pembangkit listrik generasi baru.
2. Hub Kukar, terdiri dari 1 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai 933 Ha. Hub ini memproduksi batubara jenis thermal coal, metallurgical coal dan thermal coal berkalori tinggi.

PT Atlas Resources Tbk ("Company") is one of the well-known coal producing companies in Indonesia. At the beginning of its establishment on January 26, 2007, the Company was named PT Energy Kaltim Persada based on Deed No. 17 dated January 26, 2007, made by Ilmiawan Dekrit S, S.H., a notary in Jakarta. This deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 dated February 20, 2009, Supplement No. 5170.

In 2010, PT Energy Kaltim Persada officially changed its name to PT Atlas Resources with the legal basis of the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Energy Kaltim Persada No. 01 dated March 3, 2010, made before Merryana Suryana S.H., Notary in South Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights in accordance with the decree No. AHU-12649.AH.01.02. Tahun 2010 dated March 11, 2010. The Company then conducted an Initial Public Offering in order to support business development and strengthen capital on October 31, 2011. Since then, the Company's shares have been traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the ticker code ARII and PT Atlas Resources changed its name to PT Atlas Resources Tbk.

In its fifteen-year business journey, the Company has experienced robust business growth following acquisitions, exploration and development, with an initial focus on small-scale regional coal mining areas. The Company is also involved in a number of project developments, including exploration and production projects at the PT Diva Kencana Borneo (DKB) mining site in Hub Kubar which produces high-calorie coal and metallurgical coal.

In 2008, the Company also expanded its mining assets by acquiring PT Hanson Energy in Hub Oku and then complemented by the acquisition of the Gorby Group, now known as the Mutara Project (formerly Muba), and PT Optima Persada Energi (OPE), with 4 mining concession areas.

The Company has several subsidiaries in the logistics services sector and is expanding the scale of its coal production. By the end of 2023, the Company has owned concession areas totaling more than 50,000 Ha. The Company's coal exploration and production activities are coordinated through 4 hubs:

1. *Hub Mutara, consisting of 3 concessions with a total area of more than 20,000 Ha located in Musi Rawas Regency and Musi Banyuasin Regency, South Sumatra. This hub produces thermal coal to meet the needs of the new generation of power plants.*
2. *Kukar Hub, consists of 1 mining concession located in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, with a land area of 933 Ha. This hub produces thermal coal, metallurgical coal and high-calorie thermal coal.*

3. Hub Kubar, terdiri dari 1 konsesi tambang yang terletak di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur, dengan luas lahan mencapai kurang dari 4.864 Ha. Hub ini memproduksi jenis *metallurgical coal* dan *thermal coal* berkalori tinggi.
4. Hub Oku, terdiri dari 2 lahan konsesi yang terletak di Sumatera Selatan dengan total luas lahan mencapai 19.480 Ha. Hub ini memproduksi jenis *steam coal* berkalori rendah untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Perseroan memiliki kepercayaan yang besar dari pasar domestik atas kualitas produknya, hal ini terbukti dengan terjalannya kontrak jangka panjang (20 tahun) dengan PT PLN (Persero) untuk memasok batubara ke zona bagian barat Indonesia melalui anak perusahaan PT Hanson Energi (HE).

Dalam rangka menambah kapasitas produksi dan penjualan untuk mengembangkan bisnisnya, Perseroan telah beberapa kali melaksanakan penerbitan saham baru guna meningkatkan posisi kas melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Pada tahun 2023, Perseroan telah menerbitkan saham baru dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2023 sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham atau sebesar 9,56 % (sembilan koma lima puluh enam persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi yang dilakukan ini akan semakin memperkuat permodalan dan performa Perseroan sehingga akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan kinerja Perseroan dan berbanding lurus dengan keuntungan bagi para Pemegang Saham.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan penerbitan saham baru guna meningkatkan posisi kas melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2023 sebanyak 300.000.000 (tiga ratus juta) lembar saham atau sebesar 9,56 % (sembilan koma lima puluh enam persen) dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi yang dilakukan ini akan semakin memperkuat permodalan dan performa Perseroan sehingga akan menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan kinerja Perseroan.

3. Kubar Hub, consists of 1 mining concession located in West Kutai Regency, East Kalimantan, with a land area of just under 4,864 Ha. This hub produces metallurgical coal and high calorific value thermal coal.
4. Oku Hub, consisting of 2 concession areas located in South Sumatra with a total land area of 19,480 Ha. This hub produces low-calorie steam coal to meet the needs of the domestic and export markets.

The Company has gained the domestic market's trust for the quality of its products, proven by the establishment of a long-term contract (20 years) with PT PLN (Persero) to supply coal to the western Indonesia through its subsidiary PT Hanson Energi (HE).

In order to increase production and sales capacity to develop its business, the Company has issued new shares several times to increase its cash position through Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). In 2023, the Company has issued new shares and has been listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2023, as many as 300,000,000 (three hundred million) shares or 9.56% (nine point fifty six percent) of the total shares issued and fully paid. This corporate action would further strengthen the Company's capital and performance to result in growth and development of the Company's performance and is directly proportional to the benefits for Shareholders.

In 2023, the Company issued new shares to strengthen its cash position through a Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD), with 300,000,000 (three hundred million) shares - equivalent to 9.56% (nine point fifty-six percent) of the total issued and fully paid-up shares - listed on the Indonesia Stock Exchange on September 22, 2023. This corporate action is expected to further strengthen the Company's capital structure and performance, thereby driving growth and the continued development of its operational results.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Information on Name Change of the Company

Nama Perusahaan Company Name	Dasar Hukum Legal Basis
PT Energy Kaltim Persada	- Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dibuat oleh Ilmiawan Dekrit S. S.H. - Surat Keputusan Menkumham No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007. - Deed No. 17 dated January 26, 2007 made by Ilmiawan Dekrit S. S.H. - Menkumham Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007.
PT Atlas Resources	- Akta No. 01 tanggal 3 Maret 2010 dibuat oleh Merryana Suryana S.H., - Surat Keputusan Menkumham No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010 - Deed No. 01 dated March 3, 2010 made before Merryana Suryana S.H., Notary - Menkumham Decree No. AHU-12649.AH.01.02.Tahun 2010 dated March 11, 2010
PT Atlas Resources Tbk	- Akta No. 223 tanggal 24 Mei 2011 dibuat oleh Sutjipto, S.H., M.Kn. - Surat Keputusan Menkumham No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 tanggal 6 Juni 2011 - Deed No. 223 dated May 24, 2011 made by Sutjipto, S.H., M.Kn. - Menkumham Decree No. AHU-27975.AH.01.02-Tahun 2011 dated June 6, 2011

Kegiatan Usaha [OJK C.3:C.4]

Business Activities [OJK C.3:C.4]

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir tahun 2019, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan mencakup berbagai bidang, antara lain jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian, serta pertanian/kehutanan. Namun, Perseroan fokus pada dua kegiatan utama, yaitu:

1. Ekspor-impor dan perdagangan bahan bakar padat:
mencakup perdagangan batubara, briket batubara padat, batu abu tahan api, serta kegiatan usaha terkait lainnya.
2. Transportasi pertambangan dan batubara:
Ini termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi yang berhubungan dengan pertambangan dan batubara, serta kegiatan usaha terkait.

Selain itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang, di antaranya meliputi:

Penyediaan sarana penunjang bagi perusahaan pertambangan. Hal ini dilakukan dengan cara menyewakan peralatan, kendaraan, barang-barang, dan perangkat penunjang lainnya untuk mendukung operasi penambangan batubara.

Based on the provision of Article 3 of the Company's last Articles of Association of 2019, the scope of the Company's business activities is in the services, development/ construction, transportation, machine repair, printing, trade, industry and agriculture/forestry. However, the Company carries 2 (two) main activities, namely:

1. *Export-import and trade of solid fuels:*
includes trade in coal, solid coal briquettes, refractory ash, and other related business activities.
2. *Mining and coal transportation:*
This includes management and maintenance of transportation facilities related to mining and coal, as well as related business activities.

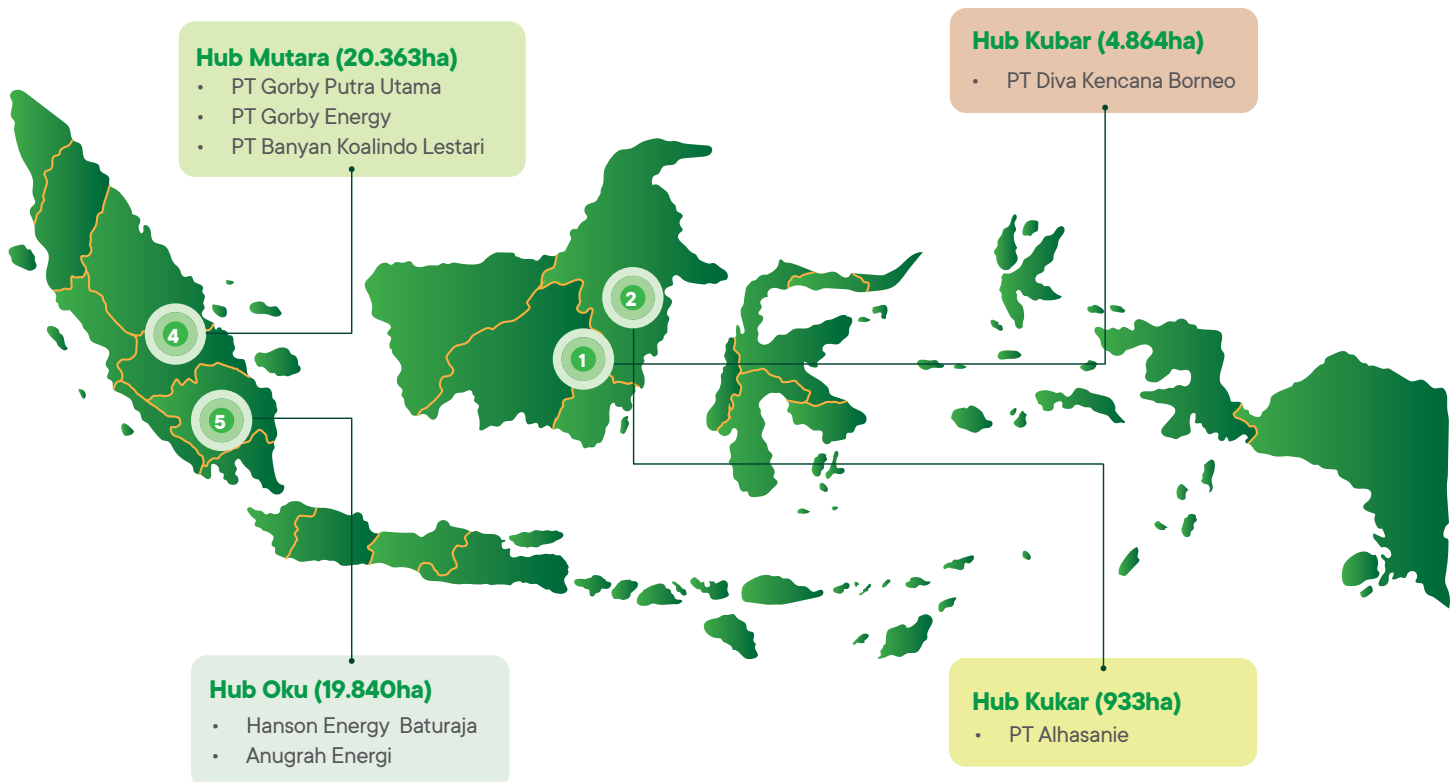
In addition, the Company also carries supporting business activities, including:

Providing supporting facilities for mining companies. This is carried out through renting equipment, vehicles, goods, and other supporting devices to support coal mining operations.



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional [C.3]

Business Network and Operational Area [C.3]



Kantor Pusat Head Office

Sampoerna Strategic Square
South Tower, Level 18
Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta 12930 – Indonesia



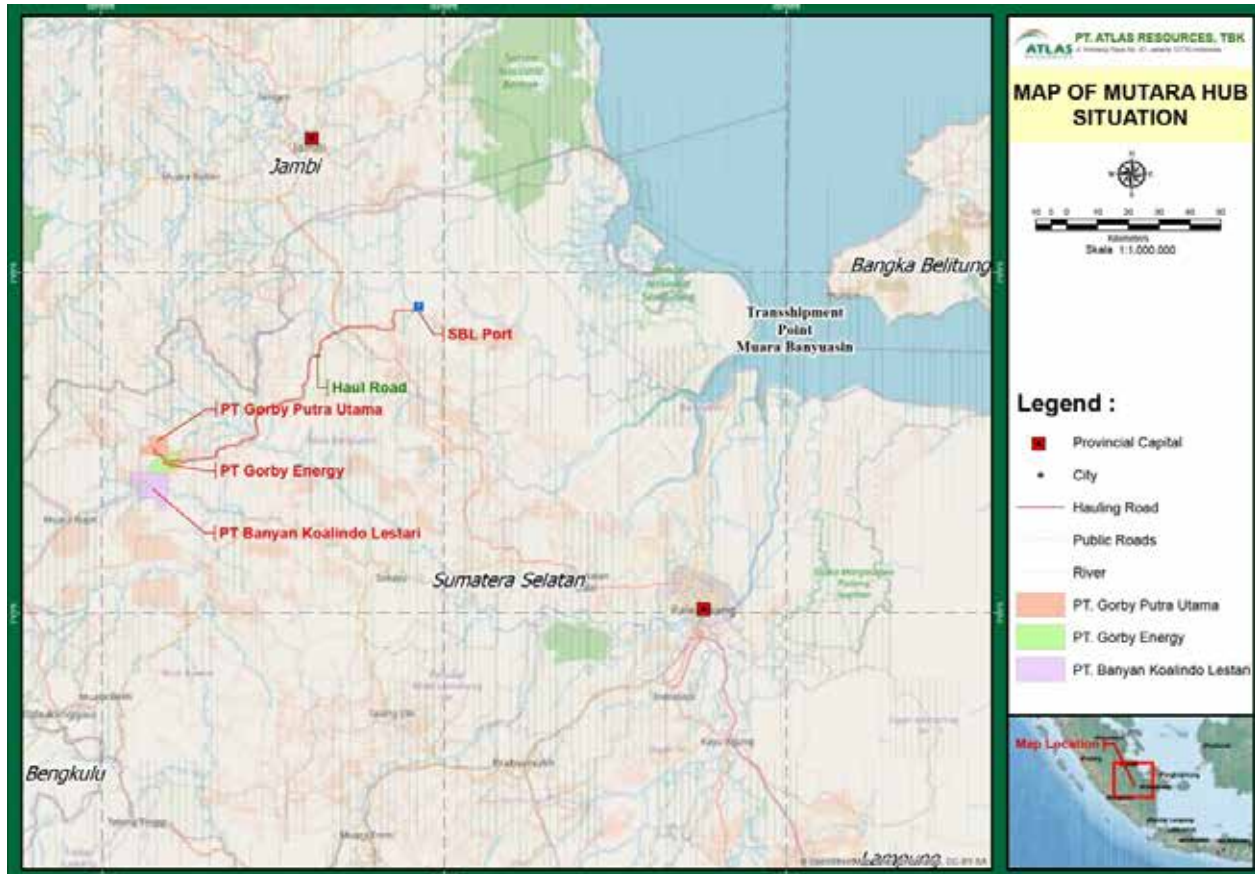
Kantor Operasional Operational Office

Jl. Kemang Raya No. 43
Jakarta 12730 - Indonesia

Telepon | Phone
Fax

(021) 719 3343
(021) 7179 2708

Hub Mutara Mutara Hub

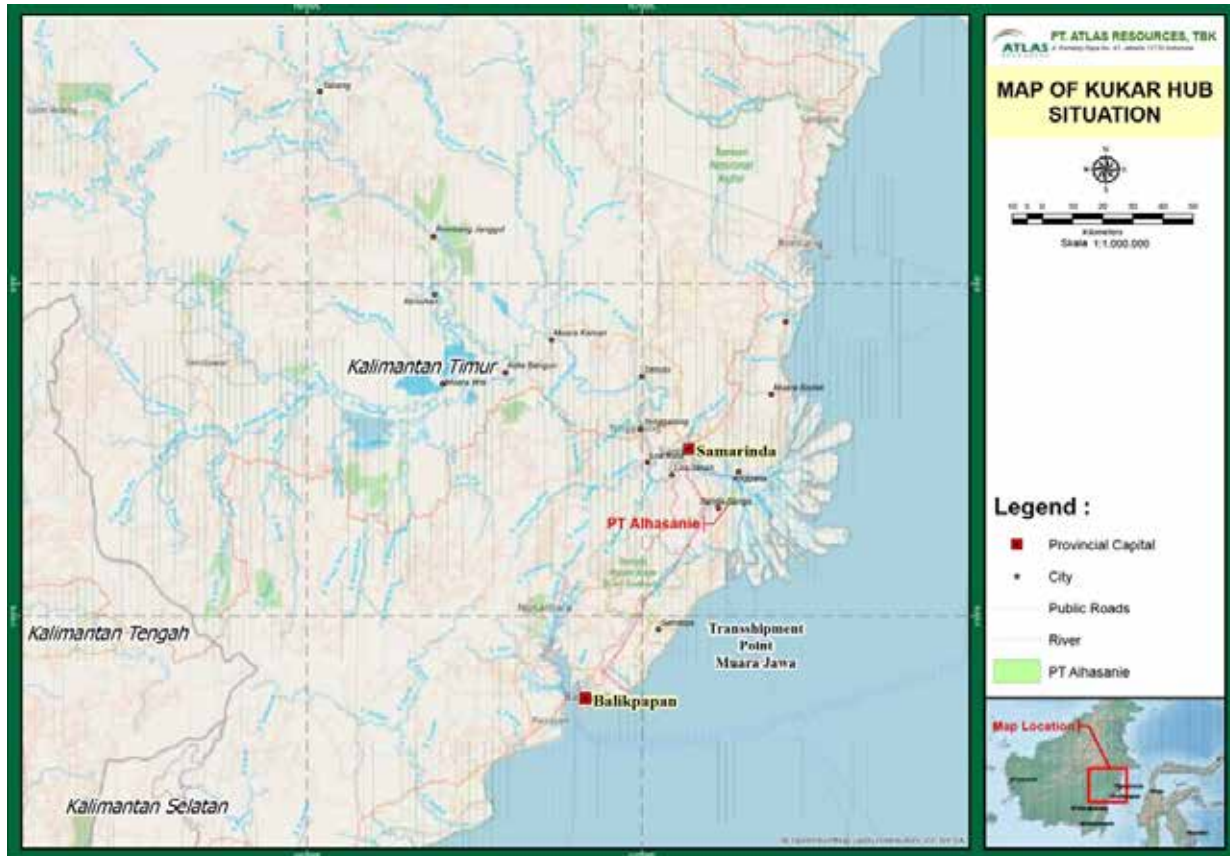


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Mutara adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Mutara are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Gorby Putra Utama	Jl. Kyai Maja No.3 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan <i>Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra</i>	4.395
PT Gorby Energy	Jl. Kyai Maja No.3 Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan <i>Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas Regency, South Sumatra</i>	4.988
PT Banyan Koalindo Lestari	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Musi Rawas, Sumatera Selatan <i>Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir District, Musi Rawas, South Sumatra</i>	10.980

Hub Kukar Kukar Hub

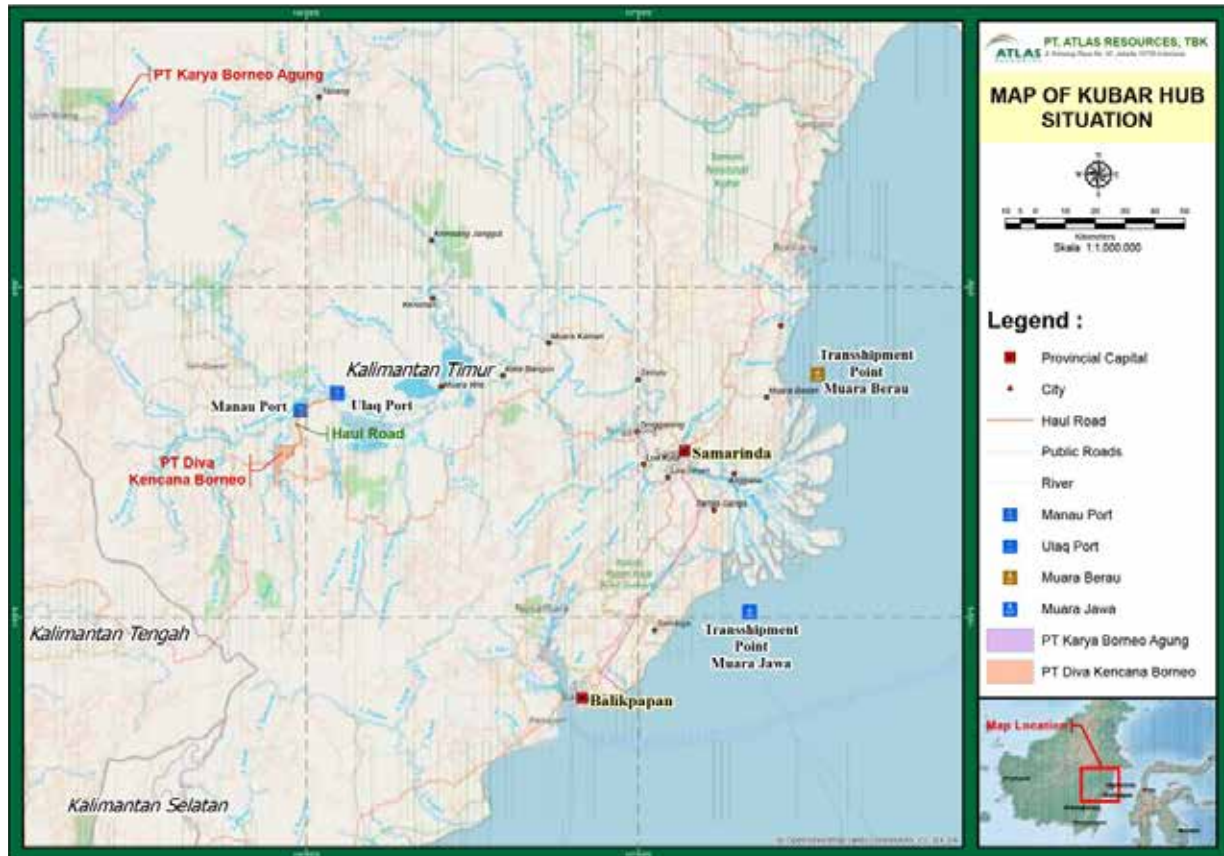


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kukar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Kukar are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Alhasanie	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Sanga-sanga, Kel./Desa Sanga-sanga Muara, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Kec. Sanga-sanga, Kabupaten/Kota Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur Sanga-sanga, Sanga-sanga Muara Village, Sanga-sanga Dalam & Sarijaya, Sanga-sanga District, Regency/City of Kutai Kartanegara, East Kalimantan	933

Hub Kubar Kubar Hub

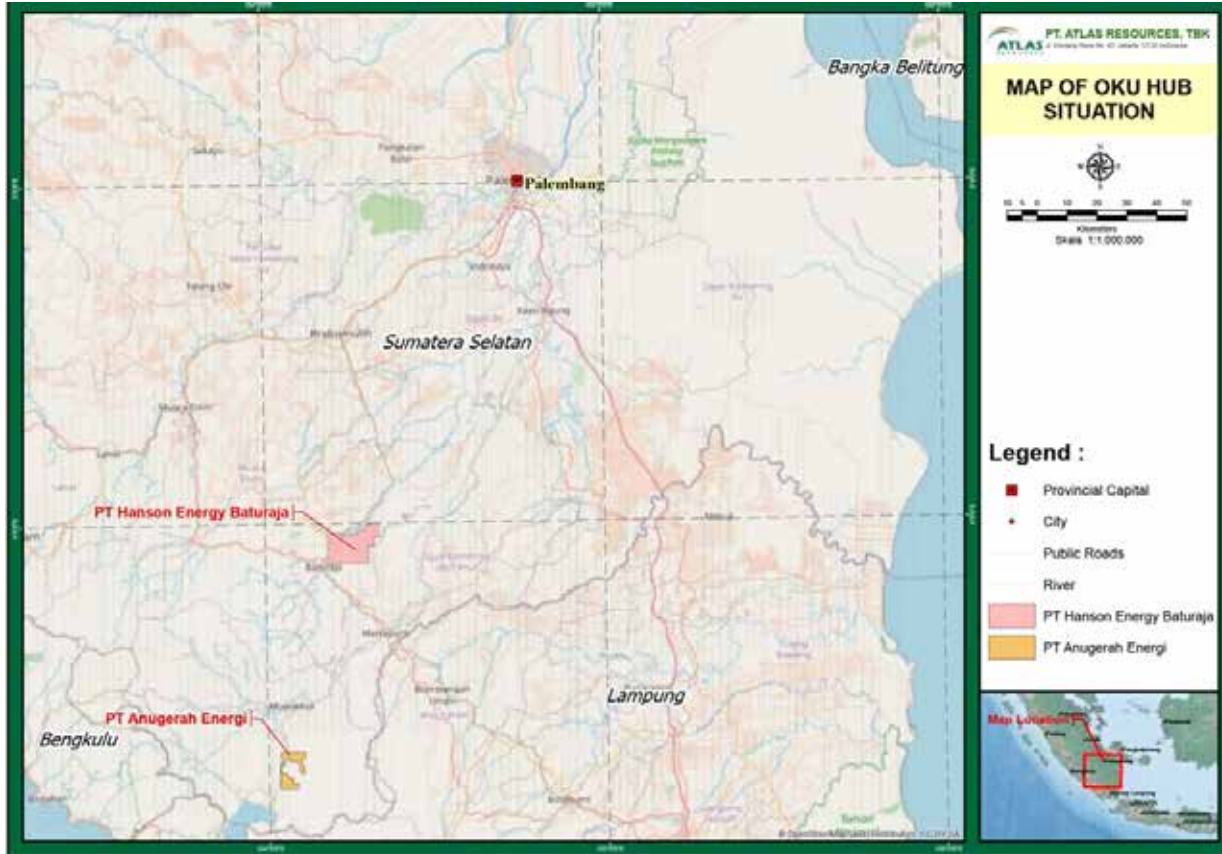


Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Kubar adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Kubar are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Diva Kencana Borneo	18 Office Park Lantai 22 Suite E,F,G Jalan TB Simatupang 18, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prop. DKI Jakarta.	Desa Tanah Mea, Sang-Sang dan daerah di sekitarnya, Kecamatan Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur <i>Tanah Mea Village, Sang-Sang and the surrounding area, Siluq Ngurai District, West Kutai Regency, East Kalimantan</i>	4.864

Hub Oku Oku Hub



Wilayah IUP yang termasuk cakupan Hub Oku adalah sebagai berikut:

IUP areas included in the scope of Hub Oku are as follows:

Wilayah IUP IUP Areas	Alamat Kantor Office Address	Alamat Lokasi Location Address	Luas (Hektar) Area (Hectare)
PT Hanson Energy (Baturaja)	Sampoerna Strategic Square South Tower Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan 12930	Kecamatan Lubuk Batang, Kecamatan Baturaja Timur, Kecamatan Baturaja Barat, Kecamatan Simas Paninjauan, dan Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku, Sumatera Selatan Lubuk Batang District, East Baturaja District, West Baturaja District, Simas Paninjauan District, and Lubuk Raja District, Oku District, South Sumatra	14.990
PT Anugrah Energi	Jl. Garuda No. 31 L Gunung Sahari Selatan Kemayoran Jakarta Pusat	Kecamatan Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan dan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan District of Buay Pematang Riba Ranau Tengah, Buay Rawan and Buay Pemaca, Ogan Komering Ulu Selatan District, South Sumatra	4.850

Cadangan dan Sumber Daya Batu Bara

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan aktivitas eksplorasi secara berkesinambungan dengan tujuan meningkatkan cadangan dan sumber daya batubara di semua Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dimiliki. Ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang Perseroan untuk mendukung perkembangan yang berkelanjutan.

Semua aktivitas eksplorasi dilakukan berdasarkan metode dan prosedur yang berstandar internasional, sehingga data yang dihasilkan memiliki kualitas tinggi dan memenuhi standar pelaporan JORC. Proses eksplorasi ini dikelola oleh tenaga-tenaga ahli internal yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang memadai di bidang eksplorasi dan eksploitasi batubara. Selain itu, kegiatan ini juga diawasi langsung oleh pejabat yang kompeten (*competent person*) yang merupakan anggota AUSIMM dan memiliki pengalaman lebih dari 19 tahun dalam bidang eksplorasi dan operasi tambang batubara. Dengan demikian, Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan eksplorasi dilakukan dengan integritas dan profesionalisme yang tinggi.

Coal Reserves and Resources

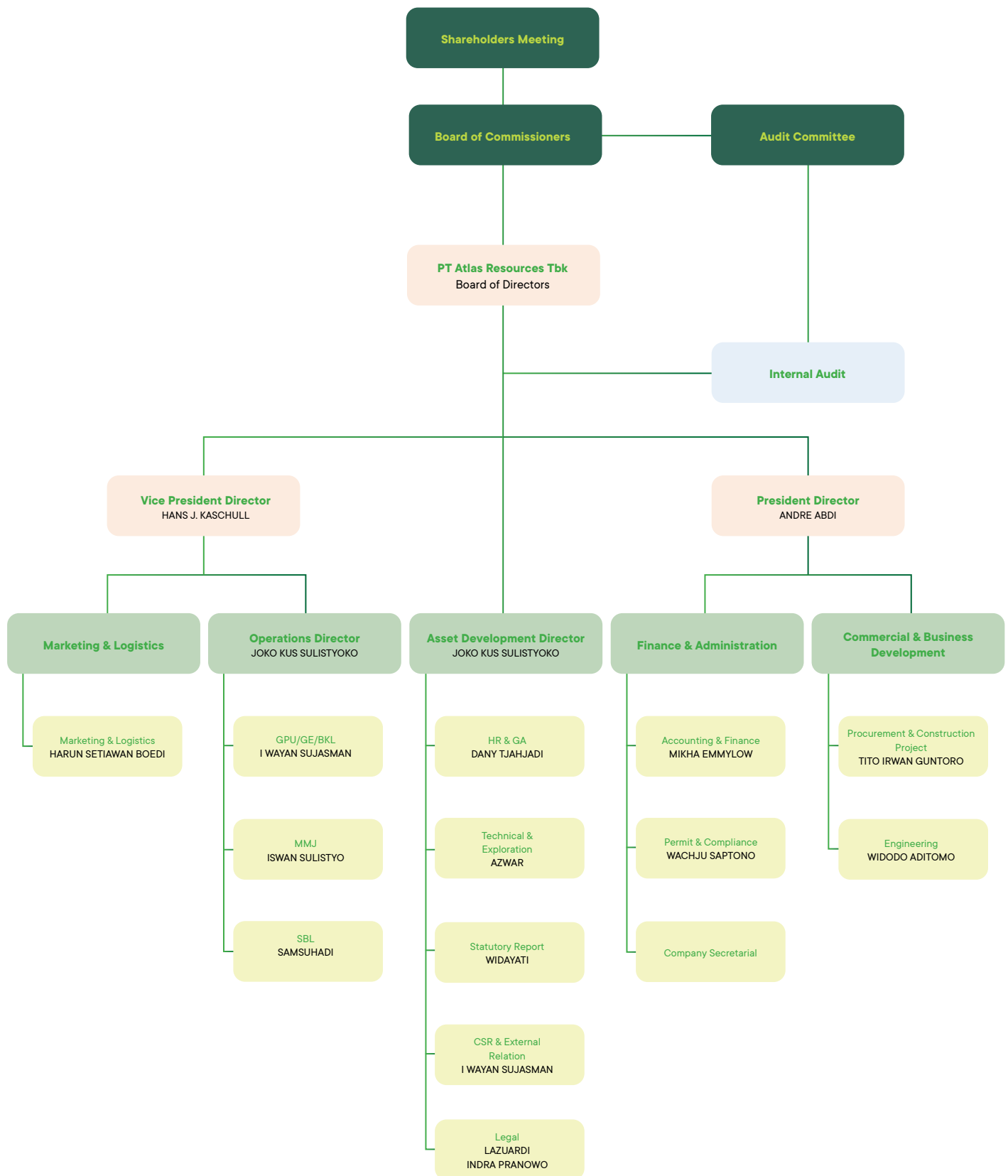
The Company is committed to carry out exploration activities on an ongoing basis to increase coal reserves and resources in all Mining Business Licenses (IUP) owned. This is part of the Company's long-term strategy to support sustainable development.

All exploration activities are carried out based on international standard methods and procedures, therefore, the data produced has high quality and meets JORC reporting standards. This exploration process is managed by internal experts with adequate knowledge, skills, and experience in the field of coal exploration and exploitation. In addition, this activity is also directly supervised by a competent person who is a member of AUSIMM and has more than 19 years of experience in the field of coal mining exploration and operations. Thus, the Company ensures that all exploration activities are carried out with high integrity and professionalism.

Wilayah IUP IUP Area	Sumber Daya (juta ton) Resources (million tons)								Cadangan (juta ton) Reserves (million tons)					
	Terukur Scalable		Tertunjuk Appointed		Tereka Guessed		Jumlah Total		Terbukti Proven		Terkira Measurable		Jumlah Total	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Hub Mutara	121,52	124,56	73,66	76,28	54,58	54,7	249,76	255,54	55,58	58,62	19,55	22,17	75,13	80,79
Hub Kukar	17,29	17,94	8,55	9,15	4,51	4,51	30,35	31,6	0,63	1,28	3,04	3,64	3,67	4,92
Hub Kubar	19,96	20,27	14,23	14,47	6,07	6,07	40,26	40,81	9,48	9,76	3,17	3,41	12,65	13,20
Hub Oku	229	229	119	119	75,8	75,8	423,8	423,8	149,3	149,3	49,3	49,3	198,60	198,60
Jumlah Total	397,77	391,77	215,44	218,90	140,96	141,08	744,17	751,75	214,99	218,99	75,06	78,52	290,05	297,51

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5]

Association Membership [OJK C.5]

PT Atlas Resoures Tbk tergabung sebagai anggota pada Asosiasi Emiten Indonesia.

PT Atlas Resoures Tbk is a registered member of the Indonesian Listed Companies Association (Asosiasi Emiten Indonesia).

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Structure and Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner

Susunan dan Komposisi Direksi

Structure and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position
Andre Abdi	Direktur Utama President Director
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan krusial dalam keberhasilan Perseroan, terutama di tengah dinamika ekonomi yang penuh ketidakpastian. Keberadaan SDM yang andal sangat penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh, mulai dari perekrutan hingga apresiasi karyawan, dengan fokus pada peningkatan kualitas dan kesempatan karir sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan juga bersinergi dengan anak usaha untuk mencapai visi dan tujuan bisnis, menerapkan prinsip kesetaraan tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, dan kelas sosial.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan inklusif, Perseroan berharap dapat meningkatkan produktivitas dan kolaborasi antar karyawan. Melalui pengelolaan SDM yang berfokus pada kesetaraan dan sinergi, Perseroan berkomitmen untuk membangun tim yang solid dan berdaya saing tinggi, mendukung pengembangan individu dan kolektif demi mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan Induk Perseroan beserta Entitas Anak adalah sebanyak 400 orang, terlihat adanya peningkatan sebesar 20.67% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 352 orang.

Human Resources (HR) play an important role in the Company, especially amidst the dynamics of an uncertain economy. The existence of reliable HR is important to support sustainable development.

HR management is carried out comprehensively, from recruitment to employee appreciation, focusing to improving quality and career opportunities in accordance with applicable regulations. The Company also synergizes with subsidiaries to achieve its vision and business goals, implementing the principle of equality without distinguishing ethnicity, religion, race, gender, and social class.

By creating a conducive and inclusive work environment, the Company aims to increase productivity and collaboration between employees. Through HR management that focuses on equality and synergy, the Company is committed to building a solid and highly competitive team, supporting individual and collective development in order to achieve company goals effectively.

In 2024, the number of employees of the Parent Company and its Subsidiaries was amounted to 400 people, an increase of 20.67% compared to the previous year of 352 people.



Berikut ini adalah pengelompokan komposisi karyawan Perseroan dan entitas anak per tanggal 31 Desember 2024 menurut jenis kelamin, tingkatan /level organisasi, jenjang pendidikan, rentang usia, status kepegawaian, dan lokasi kerja. [C.3]

The following is a grouping of the composition of the Company and subsidiaries employees as of December 31, 2024, according to gender, organizational level, education level, age range, employment status, and work location. [C.3]

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-laki Men	363	90,75%	320	90,9%
Perempuan Women	37	9,25%	32	9,09%
Jumlah Total	400	100%	352	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

Composition of Employees by Organizational Level

Level Organisasi Organization Level	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Board of Director	3	0,75%	3	0,85%
Manager Manager	15	3,75%	17	4,83%
Staff Staff	206	51,50%	156	44,32%
Operasional/Teknisi/Administrasi Operational/Technician/Administration	176	44%	176	50,00%
Jumlah Total	400	100%	352	100,00%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees by Age Range

Rentang Usia Age Range	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
18 – 30 Tahun (Years old)	95	23,75%	66	18,75%
31 – 40 Tahun (Years old)	123	30,75%	112	31,82%
41 – 50 Tahun (Years old)	122	30,50%	119	33,81%
>50 Tahun (Years old)	60	15%	55	15,63%
Jumlah Total	400	100%	352	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employees by Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMA/SLTA Senior High School	239	59,75%	211	59,94%
Diploma Diploma	24	6%	23	6,53%
Sarjana Bachelor	136	34%	115	32,67%
Pascasarjana Postgraduate	1	0,25%	3	0,85%
Jumlah Total	400	100%	352	100,00%

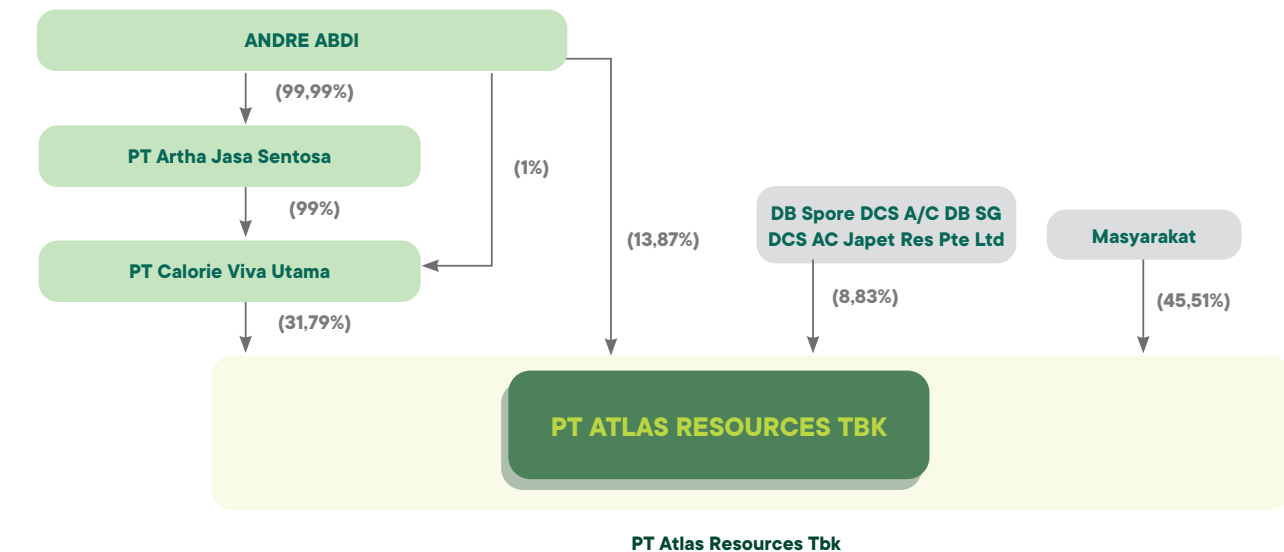
Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Permanent Employee	243	60,75%	240	68,18%
Karyawan Kontrak Contract Employee	157	39,25%	112	31,82%
Jumlah Total	400	100%	352	100,00%

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [C.3]

Structure and Composition of Shareholders [C.3]



Keterangan/Notes

→ Pemegang Saham Utama dan Pengendali/ Significant and Controlling Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	31,79%	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	94.693,40	13,80%	473.467.000	94.693,40	13,87%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	60.600,00	8,83%	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	Masyarakat Public	1.563.953.300	312.790,66	45,58%	1.563.953.300	312.790,66	45,51%
Jumlah Total		3.431.000.000	686.200,00	100,00%	3.431.000.000	686.200,00	100,00%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	218.115,94	31,79%	1.090.579.700	218.115,94	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	94.693,40	13,80%	473.467.000	94.693,40	13,87%
3	Db Spore Dcs A/C Db Sg Dcs Ac Japet Res	303.000.000	60.600,00	8,83%	303.000.000	60.600,00	8,83%
4	PT Infra Alpha Energi	155.000.000	31.000,00	4,52%	155.000.000	31.000,00	4,52%
5	PT Sumber Daya Kemilau	137.000.000	27.400,00	3,99%	137.000.000	27.400,00	3,99%
6	PT Sumber Daya Kumala	135.000.000	27.000,00	3,93%	135.000.000	27.000,00	3,93%
7	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	123.333.000	24.666,60	3,59%	123.333.000	24.666,60	3,59%
8	Kpd Simas Equity Fund 2	117.981.800	23.596,36	3,44%	117.981.800	23.596,36	3,44%

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the Top 20 Shareholders

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Shares)	Jumlah (Rp Juta) Total (Rp Million)	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
9	LGT Bank AG - Client Assets	112.896.500	22.579,30	3,29%	112.896.500	22.579,30	3,29%
10	Bank Of Singapore Limited	104.047.600	20.809,52	3,03%	104.047.600	20.809,52	3,03%
11	Jay T. Oentoro	86.750.000	17.350,00	2,53%	86.750.000	17.350,00	2,53%
12	PT Cipta Selaras Parahyangan	86.495.300	17.299,06	2,52%	86.495.300	17.299,06	2,52%
13	Interventures Capital Pte. Ltd	59.741.400	11.948,28	1,74%	59.741.400	11.948,28	1,74%
14	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fun	44.659.400	8.931,88	1,30%	44.659.400	8.931,88	1,30%
15	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	7.050,00	1,03%	35.250.000	7.050,00	1,03%
16	Aulia Setiadi	30.589.100	6.117,82	0,89%	30.589.100	6.117,82	0,89%
17	Reksa Dana Syariah Pacific Saham Syariah	18.066.700	3.613,34	0,53%	18.066.700	3.613,34	0,53%
18	PT Tunas Persada Cemerlang	16.393.500	3.278,70	0,48%	16.393.500	3.278,70	0,48%
19	Reksa Dana Sucorinvest Citra Dana Berimb	15.098.900	3.019,78	0,44%	15.098.900	3.019,78	0,44%
20	Reksa Dana Balanced Fund Sucorinvest Ana	14.759.400	2.951,88	0,43%	14.759.400	2.951,88	0,43%

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan

Details of Shareholders and Ownership Percentage

No	Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More Shares

1	PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79%	1.090.579.700	31,79%
2	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	473.467.000	13,87%
3	DB Spore DCS A/C DB SG DCS AC Japet Res Pte Ltd	303.000.000	8,83%	303.000.000	8,83%

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Who Own Shares

1	Board of Commissioners:				
	Yap Suci Kuswardani	2.000.000	0,06%	2.000.000	0,06%
	Jay T Oentoro	86.770.000	2,53%	86.770.000	2,53%
	Pranata Hajadi	11.750.000	0,34%	11.750.000	0,34%
2	Board of Directors:				
	Andre Abdi	473.467.000	13,80%	473.467.000	13,87%
	Hans Jurgen Kaschull	13.300.000	0,39%	13.300.000	0,39%
	Joko Kus Sulistyoko	35.250.000	1,03%	35.250.000	1,03%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham

Group of Public Shareholders Who Own Less than 5% Shares

1	Masyarakat Public	1.563.953.300	41,23%	1.563.953.300	41,16%
Jumlah Total		3.431.000.000	100,00%	3.431.000.000	100,00%

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership	Jumlah Investor Total Investor	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Saham Percentage of Share Ownership
Pemodal Nasional <i>Domestic Investor</i>						
Perorangan Indonesia <i>Indonesian Individual</i>	2.214	807.096.900	23,52%	1.496	769.996.400	22,44%
Dana Pensiun <i>Pension Fund</i>	1	62.900	0,00%	1	62.900	0,00%
Asuransi <i>Insurance</i>	1	117.981.800	3,43%	1	117.981.800	3,43%
Perusahaan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	15	1.786.217.000	52,06%	14	1.779.096.200	51,85%
Reksadana <i>Mutual Fund</i>	13	126.444.900	3,68%	10	155.469.000	4,53%
Sub Total	2.255	2.837.803.500	82,71%	1.522	2.822.606.300	82,26%
Pemodal Asing <i>Foreign Investor</i>						
Perorangan Asing <i>Foreign Individual</i>	4	2.119.800	0,06%	4	2.106.800	0,06%
Badan Usaha Asing <i>Foreign Corporation</i>	9	591.076.700	17,22%	10	606.286.900	17,67%
Sub Total	13	593.196.500	17,28%	14	608.393.700	17,73%
Jumlah Total	2.268	3.431.000.000	100,00%	1.536	3.431.000.000	100,00%

Informasi tentang Pemegang Saham Utama

Information of the Major Shareholders

Nama <i>Name</i>	:	PT Calorie Viva Utama
Alamat <i>address</i>	:	Jakarta Selatan <i>South Jakarta</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		1. PT Artha Jasa Sentosa (7.425 lembar Saham / <i>shares</i>) 2. Andre Abdi (75 lembar saham / <i>shares</i>)
Direktur <i>Director</i>	:	Andre Abdi
Komisaris <i>Commissioner</i>	:	Alex Nur Alim Abdi

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operation	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	100,00	100,00	4	4
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	-	100,00	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00	100,00	446.142	403.384
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi Investment	-	50,33	50,33	2.819	2.820
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian <i>Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture</i>	-	-	100,00	-	65,00
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian <i>Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture</i>	-	89,29	89,29	151.492	129.565
Kepemilikan Tidak Langsung <i>Indirect Ownership</i>							
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2010	100,00	100,00	66.690	32.198
PT Aqueta Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi Investment	-	100,00	100,00	76.660	50.491
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	-	100,00	-	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	-	100,00	-	29
PT Sriwijaya Bara Logistic (SBL)	Sumatera Selatan South Sumatra	Logistik Logistic	2015	74,35	74,35	62.686	53.549
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan South Sumatra	Logistik Logistic	2015	74,40	74,40	89.502	76.722

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

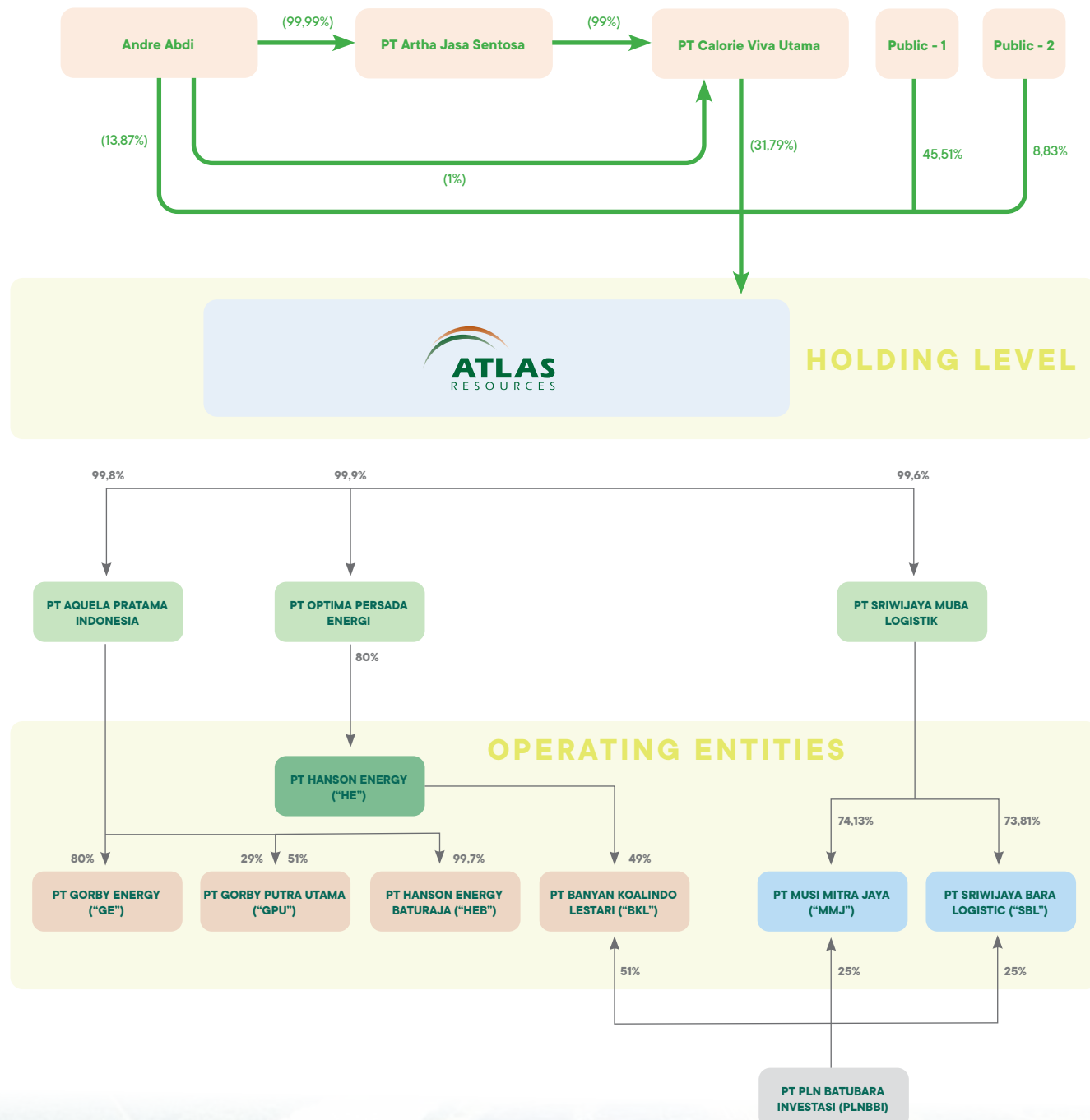
Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Aktivitas Usaha Business Activity	Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operation	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi Total Asset before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	2011	69,80	69,80	152.856	139.378
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	80,00	80,00	79.420	51.784
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	80,00	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	2011	80,00	80,00	177.334	196.477
PT Cipta Wana Dana (CWD)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	65,00	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	50,40	50,40	5	5
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	50,08	50,08	29	324
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan South Sumatra	Penambangan batu bara Coal mining	Belum beroperasi Not yet Operation	51,00	51,00	2.413	2.414
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batu bara Coal Trading	Belum beroperasi Not yet Operation	65,00	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2011	100,00	100,00	89.824	86.202
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur East Kalimantan	Penambangan batu bara Coal mining	2010	75,00	75,00	4.219	4.381
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa General trading and service	Belum beroperasi Not yet Operation	79,73	79,73	21	22
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa Construction, industry, trading, and service	-	-	80,00	-	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture	-	100,00	100,00	15	16

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Lokasi <i>Location</i>	Aktivitas Usaha <i>Business Activity</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Start of Commercial Operation</i>	Kepemilikan Efektif (%) <i>Effective Ownership (%)</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi <i>Total Asset before Elimination</i>	
				2024	2023	2024	2023
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa <i>General trading and service</i>	-	100,00	100,00	11.665	649
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa <i>General trading and service</i>	-	100,00	100,00	31	32
Entitas Asosiasi <i>Associate</i>							
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur <i>East Kalimantan</i>	Penambangan batu bara <i>Coal mining</i>	Belum beroperasi <i>Not yet Operation</i>	50,00	50,00	1.523	1.348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian <i>Services, trading, construction, land transportation, workshops, printing, industry and agriculture</i>	-	35,00	35,00	49	49
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan <i>South Sumatra</i>	Penambangan batu bara <i>Coal mining</i>	2018	49,00	49,00	48.369	50.270
Entitas Pengendalian Bersama <i>Joint Venture Entity</i>							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura <i>Singapore</i>	Investasi <i>Investment</i>	Belum beroperasi <i>Not yet Operation</i>	50,00	50,00	2	2

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Kronologi Pencatatan Saham dan Efek

Chronology of Shares and Securities Listing

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tambahan Jumlah Saham Additional Number of Shares (sheets)	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Outstanding Shares After Transaction (Sheets)	Nilai Nominal per lembar saham (Rp Penuh) Nominal Value per Share (Rp)	Nilai Realisasi Penambahan Modal (Juta Rp) Realization of Capital Increase (Million Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	8 November 2011 November 8, 2011	650,000,000	650,000,000	200	862,834
Pencatatan Saham Pendiri Founders' Share Listing	8 November 2011 November 8, 2011	2,350,000,000	3,000,000,000	200	
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Capital without Preemptive Rights	25 Mei 2021 May 25, 2021	131,000,000	3,131,000,000	200	144,100
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Additional Capital without Preemptive Rights	22 September 2022 September 22, 2022	300,000,000	3,431,000,000	200	75,000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Profession

Notaris Notary	
Nama Name	Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jl. Raya Bogor Km. 23 No. 7 Jakarta Timur Telp: (021)87788036 Fax: (021) 8415733
Jasa yang diberikan Service provided	Membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dan Perjanjian-Perjanjian. Making deeds of the Minutes of the Company's General Meeting of Shareholders and Agreements.
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Fee	Rp19.500.000

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	
Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel.: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078
Jasa yang diberikan Service provided	Melakukan proses pembagian saham dan distribusi elektronik ke rekening PT Kustodian Sentral efek Indonesia. Conduct the process of share distribution and electronic distribution to the account of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Tahunan Annual Fee	Rp43.600.000

Akuntan Publik

Public Accounting

Perseroan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangannya dengan menjalankan fungsi *check and balances* terhadap proses audit eksternal yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik berperan sebagai pihak independen yang bertugas untuk melakukan audit dan memberikan opini mengenai kewajaran pelaporan keuangan Perseroan. Mereka juga memastikan bahwa penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company maintains transparency and accountability in its financial statements by carrying out checks and balances on the external audit process carried out by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants act as independent parties with the responsibility to audit and provide opinions on the fairness of the Company's financial statements. They also ensure that the presentation of financial statements is in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

PENUNJUKAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya.

APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTING FIRM AND PUBLIC ACCOUNTANT

In the Annual GMS on June 26, 2024, the Company has appointed Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to conduct an audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	
Nama KAP Public Accounting Firm Name	Mirawati Sensi Idris
Nama AP Accountant Name	Leo Susanto (AP.1284)
Alamat Address	Intiland Tower, 8 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia
Jasa yang diberikan Service provided	Audit Keuangan Tahunan Annual Financial Audit
Periode Penugasan Assignment Period	2024
Biaya Tahunan Annual Fee	Rp1.060.000.000

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin KAP KAP Permit	Biaya (Rp) Fee (Rp)	Opini Opinion
2024	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.060.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects
2022	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects

SITUS WEB PERSEROAN

Situs resmi PT Atlas Resources Tbk dapat diakses di alamat <https://www.atlas-coal.co.id/>. Situs ini secara periodik diperbaharui untuk menampilkan data dan informasi terkini. Tersedia dalam dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, situs ini dirancang dengan sistem navigasi yang sederhana untuk memudahkan pengunjung dalam mencari informasi.

Keberadaan situs ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten, tetapi juga mencerminkan komitmen Perseroan terhadap transparansi, dengan tujuan memberikan informasi terbaru kepada para pemegang saham.

Situs ini menyajikan berbagai informasi penting, termasuk tentang profil perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, laporan tahunan, laporan keuangan, serta informasi terkait pemegang saham dan kegiatan operasional. Dengan demikian, pengunjung dapat menemukan informasi yang relevan dan mendukung pemahaman mereka mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan.

Informasi yang disajikan di dalam website antara lain:

COMPANY WEBSITE

The official website of PT Atlas Resources Tbk can be accessed at <https://www.atlas-coal.co.id/>. This site is periodically updated to display the latest data and information. Available in two languages, namely English and Indonesian, this site is designed with a simple navigation system for easy navigation for visitors.

The existence of this site is not only intended to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Public Company and Issuer Websites, but also reflects the Company's commitment to transparency, with the aim of providing the latest information to shareholders.

This site presents various important information, including the company profile, vision and mission, organizational structure, annual reports, financial reports, and information related to shareholders and operational activities. Thus, visitors can find relevant information to enhance their understanding of the Company's performance and activities.

The information presented on the website includes:

No	Cakupan Informasi Information Coverage	Ketersediaan di Situs Web Perseroan Availability on the Company Website	Uraian Description
1	Profil Perusahaan Company Profile	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-profile
2	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-commissioners
3	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/board-of-directors
4	Struktur Perusahaan Company Structure	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/corporate-structure
5	Informasi Produk Product Information	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/products
6	Perkembangan Harga Saham Stock Price Update	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/historical-stock-price
7	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/gcg-policy
8	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility Information	√	https://www.atlas-coal.co.id/page/csr
9	Peluang Karier Career	√	https://www.atlas-coal.co.id/career





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Analisis Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Analysis of Global and National Economic Conditions

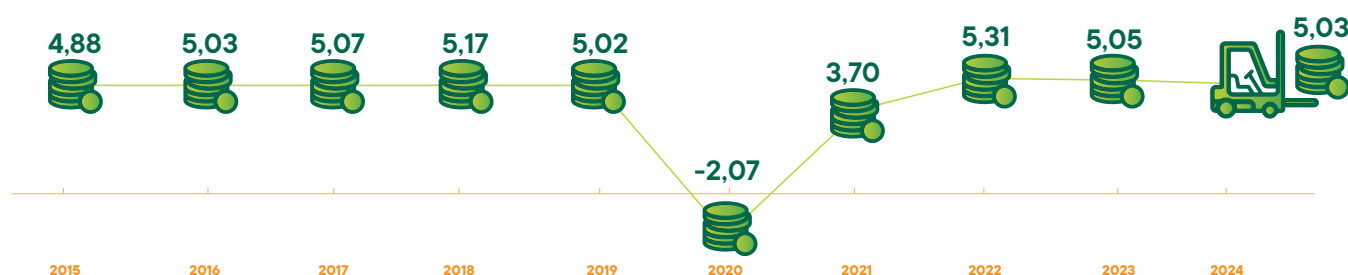
Berdasarkan laporan Dana Moneter Internasional (*International Monetary Fund/ IMF*) yang dirilis pada Januari 2025, tingkat pertumbuhan perekonomian global tahun 2024 sedikit melambat dan mencapai 3,2%, angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 3,3% yang tercatat pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh berbagai ketidakpastian yang terus mengganggu, seperti masalah kebijakan perdagangan, inflasi yang masih tinggi, dan ketegangan geopolitik yang semakin meningkat. Di tingkat regional, negara-negara maju diperkirakan akan mempertahankan tingkat pertumbuhan yang stabil pada 1,7% baik di tahun 2024 maupun 2023. Sementara itu, negara-negara berkembang diproyeksikan mengalami sedikit penurunan dalam laju pertumbuhannya, dari 4,4% pada tahun 2023 menjadi 4,2% pada tahun 2024.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2024 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat 5,03%. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan 2023 yang tercatat sebesar 5,05%, serta di bawah target asumsi ekonomi makro APBN 2024 yang ditetapkan sebesar 5,2%. Pertumbuhan tersebut didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, perkembangan sektor investasi, serta ekspansi di sektor manufaktur dan digital. Pemerintah Indonesia terus memfokuskan kebijakan pada pengembangan infrastruktur dan transformasi ekonomi, termasuk pengembangan sektor energi terbarukan dan digitalisasi. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap dipengaruhi oleh dinamika global, seperti fluktuasi harga komoditas, ketegangan geopolitik, dan kebijakan moneter global yang dapat memengaruhi arus investasi dan permintaan global terhadap ekspor Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Indonesia tetap dianggap cukup tangguh berkat fundamental ekonomi yang kuat dan konsumsi domestik yang menjadi pendorong utama pertumbuhan.

Based on the International Monetary Fund (IMF) report released in January 2025, the global economic growth rate in 2024 slightly slowed and reached 3.2%, this figure is slightly lower than the 3.3% recorded in 2023. This decline was caused by various uncertainties that continue to interfere, such as trade policy issues, high inflation, and escalating geopolitical tensions. At the regional level, developed countries are expected to maintain a stable growth rate of 1.7% in both 2024 and 2023. Meanwhile, developing countries are projected to experience a slight decline in their growth rate, from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024.

Indonesia's economic growth in 2024 according to the Central Statistics Agency (BPS) was recorded at 5.03%. This figure is lower compared to the 2023 growth recorded at 5.05%, and below the macroeconomic assumption target of the 2024 State Budget which was set at 5.2%. This growth was driven by strong domestic consumption, development of the investment sector, and expansion in the manufacturing and digital sectors. The Indonesian government continues to focus its policies on infrastructure development and economic transformation, including the development of the renewable energy sector and digitalization. However, the Indonesian economy remains influenced by global dynamics, such as commodity price fluctuations, geopolitical tensions, and global monetary policies with the potential to affect investment flows and global demand for Indonesian exports. Despite facing various challenges, Indonesia is still considered quite resilient due to its strong economic fundamentals and domestic consumption which are the main drivers of growth.

Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2015-2024 (Persen)
Gross Domestic Product (GDP) Growth 2015-2024 (Percent)



*) data Badan Pusat Statistik 5 Februari 2025

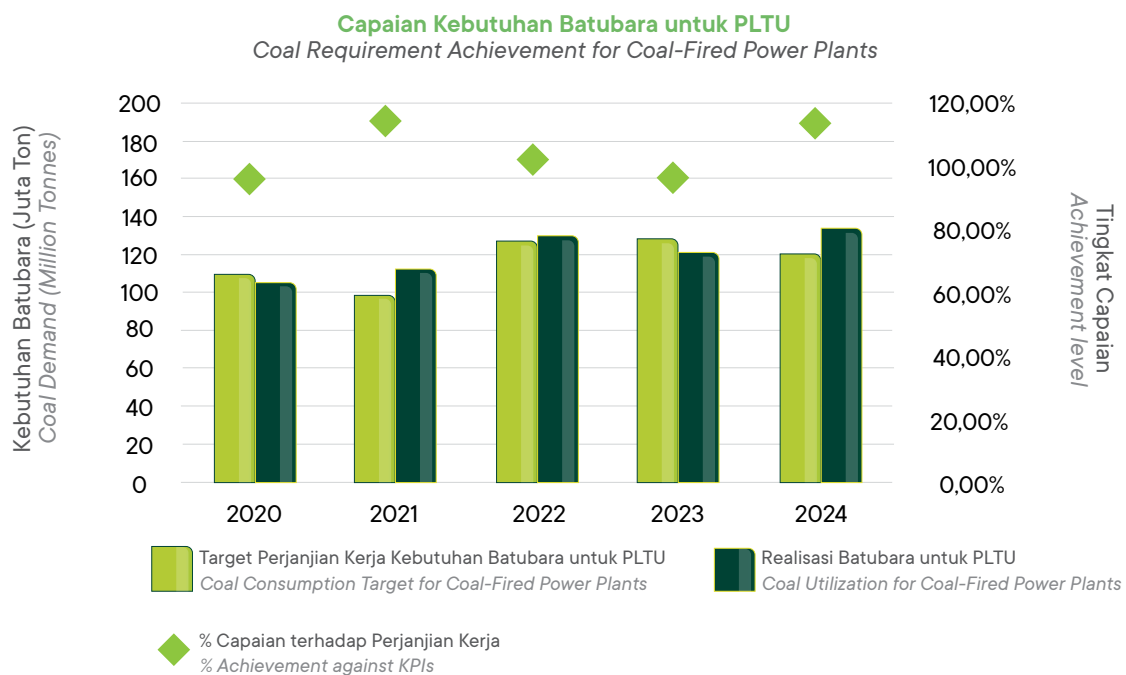
*) source from Statistics Indonesia February 5, 2025

Tinjauan Industri

Industry Review

Menurut laporan Direktorat Jenderal Mineral dan Batu Bara bulan Februari 2025, pada tahun 2024, Indonesia berhasil mencapai kemandirian energi dalam pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri. Pemenuhan kebutuhan batu bara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mencapai 133,47 juta ton hingga 31 Desember 2024, berdasarkan data statistik *month over months* (MOMS). Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Ketidakadaan impor batu bara menghasilkan rasio impor 0% dan rasio kemandirian energi 100%, yang dicapai selama lima tahun berturut-turut.

According to the report of the Directorate General of Minerals and Coal in February 2025, in 2024, Indonesia has succeeded in achieving energy independence in meeting domestic coal needs. Fulfillment of coal needs for Steam Power Plants (PLTU) reached 133.47 million tons until December 31, 2024, based on statistical data month over months (MOMS). This figure shows an increase compared to previous years. The absence of coal imports resulted in an import ratio of 0% and an energy independence ratio of 100%, which was achieved for five consecutive years.



*) Laporan Ditjen Minerba bulan Februari 2025/Report of the Directorate General of Minerals and Coal for February 2025

Pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri dilakukan melalui mekanisme *domestic market obligation* (DMO), di mana Badan Usaha diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan domestik sebelum melakukan ekspor. Pada tahun 2024, produksi batu bara nasional mencapai 836 juta ton, melampaui target 710 juta ton atau setara 117,76%. Pemenuhan kebutuhan batu bara dalam negeri dipastikan oleh Pemerintah melalui mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO), di mana Badan Usaha harus mendahulukan pemenuhan kebutuhan dalam negeri sebelum dapat melakukan ekspor ke luar negeri.

Fulfillment of domestic coal needs is carried out through the domestic market obligation (DMO) mechanism, where Business Entities are required to fulfill domestic needs before exporting. In 2024, national coal production reached 836 million tons, exceeding the target of 710 million tons or equivalent to 117.76%. Fulfillment of domestic coal needs is ensured by the Government through the Domestic Market Obligation (DMO) mechanism, where Business Entities must prioritize fulfilling domestic needs before exporting abroad.

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri subsektor pertambangan minerba adalah hasil dari koordinasi dan peran aktif antara Kementerian/ Lembaga untuk mendorong industri nasional agar siap dan mampu menyediakan kebutuhan barang modal, barang operasi, peralatan dan bahan baku pada subsektor pertambangan minerba baik dari segi spesifikasi, harga, waktu penyerahan serta layanan purna jual sehingga keberadaan industri pertambangan mampu mendorong perekonomian nasional.

The Increase in the Use of Domestic Products in the mineral and coal mining sub-sector is the result of coordination and active roles between Ministries/Institutions to encourage the national industry to provide the needs of capital goods, operating goods, equipment and raw materials in the mineral and coal mining sub-sector both in terms of specifications, prices, delivery times and after-sales services to support the existence of the mining industry in driving the national economy.

Tinjauan Operasional

Operation Review

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara, Perseroan terus berfokus untuk memperkuat posisi dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingannya. Adapun kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah penambangan batu bara. Pendapatan utama Perseroan dari segmen usaha penjualan batu bara tercatat sejumlah 5,45 Juta ton meningkat 0,74% dibanding tahun 2023 yaitu sebesar 5,41 juta ton. Total pendapatan usaha Perseroan sebesar USD315,15 juta dengan peningkatan sebesar 12,31% dari total pendapatan usaha tahun sebelumnya yaitu USD280,61 juta.

As a company engaged in the coal mining sector, The Company continues to focus on strengthening its position and increasing value for its stakeholders. The Company's business activities based on the Company's Articles of Association are coal mining. The Company's main revenue from the coal sales business segment was recorded at 5.45 million tons, an increase of 0.74% compared to 2023, which was 5.41 million tons. The Company's total operating revenue was USD315.15 million, an increase of 12.31% from the previous year's total operating revenue of USD280.61 million.

Pendapatan dari pelanggan eksternal <i>Revenue from external customers</i>	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	USD ribu <i>USD thousand</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>	USD ribu <i>USD thousand</i>	Kontribusi <i>Contribution</i>	USD ribu <i>USD thousand</i>	%
Penjualan batu bara <i>Coal sales</i>						
Ekspor <i>Export</i>	71.251	22,61%	87.888	31,32%	(16.637)	-18,93%
Domestik <i>Domestic</i>	222.553	70,62%	168.683	60,11%	53.870	31,94%
Segmen lainnya <i>Other segments</i>	21.347	6,77%	24.038	8,57%	(2.691)	-11,19%
Jumlah Total	315.151	100,00%	280.609	100,00%	34.542	12,31%

ASPEK PEMASARAN

Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), proyeksi industri batu bara pada tahun 2025 menunjukkan bahwa pertumbuhan produksi akan mengalami pelambatan, terutama disebabkan oleh penurunan ekspor. Salah satu faktor utama yang memengaruhi produksi adalah penurunan permintaan ekspor ke China, yang merupakan salah satu pasar utama bagi batu bara Indonesia.

China dan India, sebagai dua negara dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, sedang aktif membangun berbagai sumber daya listrik, termasuk pembangkit listrik tenaga batu bara. Keduanya diperkirakan menyumbang 86% dari kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara baru di dunia. Namun, meskipun terdapat peningkatan kapasitas di kedua negara tersebut, permintaan dari pasar internasional, khususnya dari China, diperkirakan akan mengalami penurunan, yang akan berdampak langsung pada produksi batu bara Indonesia.

Meskipun proyeksi menunjukkan adanya pelambatan, industri batu bara masih memiliki potensi untuk beradaptasi dan berkontribusi pada kebutuhan energi domestik serta memenuhi permintaan yang ada di pasar global yang terus berubah.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah menetapkan target ambisius untuk produksi batu bara pada tahun 2025, yaitu sebesar 735 juta ton. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 3,52% dibandingkan dengan target produksi tahun 2024. Dari total produksi tersebut, sekitar

MARKETING ASPECT

According to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), the coal industry projection in 2025 shows a declining production, mainly due to a decrease in exports. One of the main factors affecting production is the decrease in export demand to China, which is one of the main markets for Indonesian coal.

China and India, as two countries with rapid economic growth, are actively building various electricity resources, including coal-fired power plants. Both are estimated to contribute 86% of the world's new coal-fired power plant capacity. However, despite the increase in capacity in both countries, demand from the international market, especially from China, is expected to decline, which will directly impact the Indonesian coal production.

Although the projection shows a slowdown, the coal industry still has the potential to adapt and contribute to domestic energy needs and meet existing demand in the changing global market.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) has set an ambitious target for coal production in 2025 at 735 million tons. This figure shows an increase of 3.52% compared to the 2024 production

239,7 juta ton akan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri melalui mekanisme *Domestic Market Obligation* (DMO), yang berkontribusi sebesar 30,3% dari total produksi batu bara.

Target ini mencerminkan upaya pemerintah untuk memastikan ketersediaan energi yang cukup bagi kebutuhan domestik, terutama dalam sektor pembangkit listrik. Dengan meningkatnya permintaan energi dalam negeri seiring dengan pertumbuhan ekonomi, pemenuhan kebutuhan batu bara untuk pembangkit listrik menjadi sangat penting. DMO diharapkan dapat menjamin bahwa pasokan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri tidak terganggu oleh fluktuasi pasar internasional. Kementerian ESDM berharap bahwa industri batu bara Indonesia tidak hanya akan berkontribusi pada kemandirian energi nasional, tetapi juga akan tetap menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian negara. Keberhasilan dalam mencapai target ini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

Pangsa Pasar dan Prospek Usaha

Dengan target produksi dari Kementerian ESDM, Perseroan optimis seiring dengan upaya pemerintah untuk memastikan ketersediaan pasokan energi yang cukup untuk kebutuhan domestik. Peningkatan target produksi menjadi 735 juta ton pada tahun 2025 memberikan peluang bagi perusahaan untuk memperkuat posisi mereka di pasar, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional.

Industri batu bara Indonesia diharapkan tidak hanya akan berkontribusi pada kemandirian energi nasional, tetapi juga tetap menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian negara. Keberhasilan dalam mencapai target produksi ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia.

Dengan alokasi sekitar 239,7 juta ton untuk kebutuhan dalam negeri melalui mekanisme DMO, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat di sektor pembangkit listrik. Hal ini tidak hanya akan mendukung kemandirian energi nasional, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia utama batu bara di pasar domestik. Selain itu, Perseroan juga melihat potensi pertumbuhan di pasar ekspor, meskipun terdapat tantangan yang dihadapi, seperti fluktuasi permintaan dari negara-negara tujuan ekspor. Dengan diversifikasi pasar dan pengembangan hubungan yang lebih kuat dengan pelanggan internasional, Perseroan yakin dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan pangsa pasarnya.

Strategi Pemasaran

Dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ada, Perseroan akan terus beradaptasi dengan perkembangan pasar dan menerapkan langkah-langkah strategis antara lain:

1. melakukan riset pasar dalam preferensi dan ekspektasi pelanggan, agar dapat menyesuaikan produk dan layanan yang ditawarkan agar lebih relevan dan kompetitif.
2. memperkuat saluran distribusi dan jaringan logistik untuk memastikan efisiensi dalam pengiriman produk.

target. Of the total production, around 239.7 million tons will be allocated to meet domestic coal needs through the Domestic Market Obligation (DMO) mechanism, which contributes 30.3% of total coal production.

This target reflects the government's efforts to ensure sufficient energy availability for domestic needs, especially in the power generation sector. With increasing domestic energy demand along with economic growth, meeting coal needs for power generation is considered necessary. DMO is expected to ensure the supply of coal for domestic needs is not disrupted by international market fluctuations. The Ministry of Energy and Mineral Resources hopes that the Indonesian coal industry will not only contribute to national energy independence, but will also remain one of the important pillars of the country's economy. Success in achieving this target will have a positive impact on economic growth, job creation, and improving the welfare of people throughout Indonesia.

Market Share and Business Prospects

With the production target set by the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Company is optimistic along with the government's efforts to ensure sufficient energy supply for domestic needs. The increase in production target to 735 million tons in 2025 provides an opportunity for companies to strengthen their position in the market, both domestically and internationally.

The Indonesian coal industry will not only contribute to national energy independence, but will also remain one of the important pillars of the country's economy. Success in achieving this target will have a positive impact on economic growth, job creation, and improving the welfare of people throughout Indonesia.

With an allocation of around 239.7 million tons for domestic needs through the DMO mechanism, the Company is committed to meeting the increasing demand for energy in the power generation sector. This will not only support national energy independence, but also strengthen the Company's position as the main provider of coal in the domestic market. In addition, the Company also sees potential growth in the export market, despite the challenges faced, such as fluctuations in demand from export destination countries. With market diversification and the development of stronger relationships with international customers, the Company is confident to maintain and even increase its market share.

Marketing Strategy

In facing arising challenges and opportunities, the Company will continue to adapt to market developments and implement strategic steps including:

1. *conducting market research on customer preferences and expectations, in order to adjust the products and services offered to be more relevant and competitive.*
2. *strengthening distribution channels and logistics networks to ensure efficiency in product delivery.*

3. menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, dan organisasi lingkungan untuk meningkatkan citra PT Atlas Resources Tbk sebagai perusahaan yang ramah lingkungan.
4. berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia dalam pengembangan kompetensi karyawan agar memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berubah.

Dengan strategi pemasaran yang terintegrasi dan berfokus pada inovasi, Perseroan optimis dapat meningkatkan pangsa pasar dan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri batu bara di tahun 2025.

3. *establishing strategic partnerships with various stakeholders, including the government, and environmental organizations to enhance PT Atlas Resources Tbk image as an environmentally friendly company.*
4. *investing in human resource development in developing employee competencies to equip them with skills and knowledge needed to face the ever-changing market dynamics.*

With an integrated marketing strategy and a focus on innovation, Company is optimistic to increase its market share and strengthen its position as a major player in the coal industry in 2025.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan berikut hendaknya dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material dan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review should be read in conjunction with the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and 2023, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm. The Company's Consolidated Financial Statements have received a fair opinion in all material respects and have complied with Indonesian Financial Accounting Standards.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITIONS

dalam ribuan dolar AS in thousand USD				
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	276.785	212.506	64.279	30,25%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	345.941	315.244	30.697	9,74%
Jumlah Aset Total Assets	622.726	527.750	94.976	18,00%
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398.943	304.775	94.168	30,90%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	152.126	151.922	204	0,13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	551.069	456.697	94.372	20,66%
Ekuitas Equity	71.657	71.053	604	0,85%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	622.726	527.750	94.976	18,00%

Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD622.726 ribu, meningkat 18,00% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD527.750 ribu. Aset tidak lancar tercatat sebesar USD345.941 ribu, meningkat sebesar 9,74% dari USD315.244 ribu pada tahun 2023 sedangkan aset lancar juga mengalami peningkatan sebesar 30,25% menjadi USD276.785 ribu pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar USD212.506 ribu.

Peningkatan aset lancar terjadi salah satunya karena peningkatan persediaan sebesar USD29.638 ribu atau sebesar 103,7% dari USD28.578 ribu menjadi USD58.216 ribu akibat meningkatnya aktivitas produksi pertambangan.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD551.069 ribu, meningkat 20,66% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD456.697 ribu. Liabilitas jangka pendek masih mendominasi dengan 72,39% sedangkan liabilitas jangka panjang sebesar 27,61%. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD152.126 ribu, meningkat sebesar 0,13% dari USD151.922 ribu pada tahun 2023 dan peningkatan juga terjadi pada liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar 30,90% menjadi USD398.943 ribu pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar USD304.775 ribu.

Assets

The Company's total assets in 2024 were recorded at USD622,726 thousand, an increase of 18.00% compared to USD527,750 thousand. Non-current assets were recorded at USD345,941 thousand, an increase of 9.74% from USD315,244 thousand in 2023, while current assets also increased by 30.25% to USD276,785 thousand in 2024 compared to USD212,506 thousand in 2023.

The increase in current assets occurred partly due to an increase in inventory of USD29,638 thousand or 103.7% from USD28,578 thousand to USD58,216 thousand due to increased mining production activities.

Liabilities

The Company's total liabilities in 2024 were recorded at USD551,069 thousand, an increase of 20.66% compared to 2023 of USD456,697 thousand. Current liabilities still dominate at 72.39% while non-current liabilities are 27.61%. The Company's non-current liabilities in 2024 were recorded at USD152,126 thousand, an increase of 0.13% from USD151,922 thousand in 2023 and an increase also occurred in the Company's current liabilities of 30.90% to USD398,943 thousand in 2024 compared to 2023 of USD304,775 thousand.

Peningkatan liabilitas Perseroan salah satunya disebabkan oleh peningkatan beban akrual sebesar USD50.844 ribu atau sebesar 60.4% dari USD84.182 ribu di tahun 2023 menjadi USD135.026 ribu ditahun 2024 akibat meningkatnya biaya akrual untuk operasional Perseroan.

The increase in the Company's liabilities was partly due to an increase in accrual expenses of USD50,844 thousand or 60.4% from USD84,182 thousand in 2023 to USD135,026 thousand in 2024 due to increased accrual expenses for the company's operations.

Ekuitas

Pada tahun 2024, total ekuitas mencapai USD71.657 ribu, meningkat 0,85% dibandingkan USD71.053 ribu pada tahun sebelumnya yang bersumber dari jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD604 ribu.

Equity

In 2024, total equity reached USD71,657 thousand, an increase of 0.85% compared to USD71,053 thousand in the previous year which came from a total comprehensive income of USD604 thousand.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS STATEMENT

dalam ribuan dolar AS in thousand USD				
Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Pendapatan Usaha Revenues	315.151	280.609	34.542	12,31%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(298.584)	(254.659)	(43.925)	17,25%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	16.567	25.950	(9.383)	-36,16%
Beban Usaha Operating Expenses	(21.004)	(18.176)	(2.828)	15,56%
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	816	728	88	12,09%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah pajak Other Comprehensive Income (Loss) after Tax	(212)	92	(304)	-330,43%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	604	820	(216)	-26,34%
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali Amount of Profit (Loss) for the Current Year Attributable to: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests	1.324 (508) 816	(954) 1.682 728	88	12,09%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To: Owners of the Parent Entity Non-controlling Interests	1.203 (599) 604	(870) 1.690 820	(216)	-26,34
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh) Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)	0,00039	(0,00028)	0	-239,29%

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 12,31% menjadi USD315.151 ribu dari USD280.609 ribu pada tahun 2023. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penjualan batubara yang meningkat sebesar USD37.233 ribu atau sebesar 14,51% dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu pada segmen lainnya mengalami penurunan dari USD24.038 ribu menjadi USD21.347 ribu atau turun sebesar 11,19%.

Revenue

In 2024, the Company managed to record an increase in revenue of 12.31% to USD315,151 thousand from USD280,609 thousand in 2023. The increase was mainly due to coal sales which increased by USD37,233 thousand or 14.51% compared to the previous year. Meanwhile, other segments experienced a decrease from USD24,038 thousand to USD21,347 thousand or a decrease of 11.19%.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar USD298.584 ribu pada tahun 2024, meningkat sebesar 17,25% dari USD254.659 ribiiu pada tahun 2023. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan Perseroan selama tahun berjalan.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD16.567 ribu dengan penurunan 36,16% atau setara USD9.383 ribu dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu USD25.950 ribu. Hal ini terjadi karena meningkatnya biaya penambangan sebesar USD28.576 ribu atau sebesar 28,12% dari tahun sebelumnya sebesar USD101.610 ribu menjadi USD130.186 ribu pada tahun 2024

Beban Usaha

Perseroan mencatat beban usaha tahun 2024 sebesar USD21.004 ribu. Meningkat 15,56% dari tahun 2023 yaitu sebesar USD18.176 ribu. Penyebab beban usaha meningkat dikarenakan kenaikan biaya jasa manajemen sebesar USD1.632 ribu atau sebesar 18,43% dari USD8.854 ribu pada tahun 2023 menjadi USD10.486 ribu pada tahun 2024.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat 12,09% menjadi USD816 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD728 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pertumbuhan pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2024 dan efisiensi biaya yang dilakukan oleh Perseroan.

Cost of Revenue

The Company recorded a cost of revenue of USD298,584 thousand in 2024, an increase of 17.25% from USD254,659 thousand in 2023. This increase is in line with the increase in the Company's revenue during the current year.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross profit in 2024 was recorded at USD16,567 thousand with a decrease of 36.16% or equivalent to USD9,383 thousand compared to the previous year of USD25,950 thousand. This occurred due to an increase in mining costs of USD28,576 thousand or 28.12% from the previous year of USD101,610 thousand to USD130,186 thousand in 2024

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses in 2024 of USD21,004 thousand. An increase of 15.56% from 2023, with USD18,176 thousand. The cause of the increase in operating expenses was due to an increase in management service fees of USD1,632 thousand or 18.43% from USD8,854 thousand in 2023 to USD10,486 thousand in 2024.

Net Profit for the Current Year

The Company's net profit for the current year increased by 12.09% to USD816 thousand compared to USD728 thousand in 2023. This increase was due to an increase in the Company's revenue growth throughout 2024 and cost efficiency carried out by the Company.



Penghasilan (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD604 ribu, menurun sebesar 26,34% dari USD820 ribu pada tahun 2023. Secara umum, penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban usaha akibat meningkatnya aktivitas penambangan pada tahun 2024.

Comprehensive Income (Loss)

In 2024, the Company posted a comprehensive profit for the current year of USD604 thousand, a decrease of 26.34% from USD820 thousand in 2023. In general, this decrease was due to an increase in the cost of revenue and operating expenses due to increased mining activities in 2024.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Uraian Description	2024	2023	dalam ribuan dolar AS in thousand USD	
			Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			USD	%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash obtained from operating activities	60.271	43.648	16.623	38,08%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(52.215)	(23.240)	-28.975	124,68%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(3.607)	(9.934)	6.327	-63,69%
Kenaikan bersih kas dan setara kas Net increase in cash and cash equivalents	4.449	10.474	-6.025	-57,52%
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	15.325	4.756	10.569	222,22%
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	19.255	15.325	3.930	25,64%

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi pada tahun 2024 adalah sebesar USD60.271 ribu meningkat USD16.623 ribu dibandingkan tahun 2023 sebesar USD43.648 ribu. Kas neto yang diperoleh pada tahun 2024, sebagian besar berasal dari penerimaan piutang usaha dari pelanggan.

Net Cash Obtained from Operating Activities

Net cash obtained from (used for) operating activities in 2024 was USD60,271 thousand, an increase of USD16,623 thousand compared to 2023 of USD43,648 thousand. The net cash provided in 2024 was mostly derived from the receipt of accounts receivable from customers.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Jumlah arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar USD52.215 ribu pada tahun 2024 dan USD23.240 ribu pada tahun 2023. Arus kas dari aktivitas investasi sebagian besar digunakan untuk penambahan aset tetap dan aset properti penambangan.

Net Cash Used in Investing Activities

The Company's net cash flow used in investing activities was USD52,215 thousand in 2024 and USD23,240 thousand in 2023. Cash flow from investing activities was mostly used for the addition of fixed assets and mining property assets.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar USD3.607 ribu, lebih rendah dari tahun 2023 yaitu sebesar USD9.934 ribu. Arus kas dari aktivitas pendanaan sebagian besar berasal dari pinjaman jangka pendek dan penerimaan utang lain-lain.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company's net cash flow used in financing activities was USD3,607 thousand, lower than in 2023, which was USD9,934 thousand. Cash flow from financing activities mostly came from short-term loans and receipt of other debts.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, dicerminkan oleh perhitungan rasio solvabilitas dan kolektibilitas, yang terdiri dari rasio lancar, rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjang diukur berdasarkan rasio yang dimiliki Perseroan dan perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir, adalah sebagaimana diuraikan berikut ini:

Uraian Description	2024	2023
Rasio Lancar Current Ratio	69,38%	69,73%
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	130,75%	136,51%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	15,05%	18,38%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan ukuran seberapa cepat piutang usaha dapat dikoleksi dalam bentuk kas dengan menghitung nilai rata-rata piutang usaha dibagi dengan total penjualan kredit dan dikalikan dengan 365 hari. Pada tahun 2024, periode penagihan piutang membaik menjadi 69 hari dari yang sebelumnya 70 hari pada tahun 2023.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Kebijakan Struktur Modal dan Dasar Pemilihan

Manajemen Perseroan memiliki kebijakan yang secara teliti dan menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar, serta perbaikan struktur permodalan Perseroan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan agar Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemangku kepentingan.

ABILITY TO PAY DEBT

The Company's ability to meet all obligations, both long-term and short-term, is reflected by the calculation of solvency and collectibility ratios, which consist of the current ratio, debt to asset ratio and debt to equity ratio. The level of liquidity reflects the Company's ability to meet short-term liabilities using its current assets.

The level of solvency reflects the Company's ability to pay off all existing debts using all its assets.

The Company's ability to pay short-term and long-term debts is measured based on the ratio owned by the Company and its comparison in the last 2 (two) years, as described below:

COLLECTIBILITY LEVEL

Receivables Collectibility Level is a measure of how quickly accounts receivable can be collected in cash by calculating the average value of accounts receivable divided by total credit sales and multiplied by 365 days. In 2024, the accounts receivable collection period improved to 69 days from the previous 70 days in 2023.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Policy and Basis for Selection

The Company's management has a policy that carefully emphasizes the management of industry and market instability, as well as improving the Company's capital structure in order to survive and grow in the business activities carried out. The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company is able to maintain a healthy capital ratio to support the business and maximize stakeholder value.



Rincian Struktur Modal

Details of the Capital Structure

dalam ribuan dolar AS in thousand USD						
Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Sub Total	Kontribusi Contribution	Jumlah Sub Total	Kontribusi Contribution	USD	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	398.943	64,06%	304.775	57,75%	94.168	30,90%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	152.126	24,43%	151.922	28,79%	204	0,13%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	551.069	88,49%	456.697	86,54%	94.372	20,66%
Ekuitas Equity	71.657	11,51%	71.053	13,46%	604	0,85%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	622.726	100,00%	527.750	100,00%	94.976	18,00%

Dari struktur modal terlihat bahwa liabilitas Perseroan mendominasi struktur modal pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 88,49% dan 86,54%. Struktur modal yang optimal mendukung biaya modal yang rendah, memaksimalkan nilai Pemegang Saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik (risiko rendah). Perseroan akan terus menjaga struktur modal agar selalu optimal dengan mempertahankan tingkat proporsi ekuitas yang cukup dalam mendukung usaha dan menjaga keberlanjutan usaha.

From the capital structure, the Company's liabilities dominate the capital structure in 2024 and 2023 at 88.49% and 86.54%, respectively. An optimal capital structure supports low capital costs, maximizes Shareholder value, and produces a good credit rating (low risk). The Company will continue to maintain an optimal capital structure by maintaining a sufficient level of equity proportion to support the business and maintain business sustainability.

PERIKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki perikatan yang material untuk investasi barang modal.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan investasi dengan tujuan untuk mendukung proyek-proyek strategis dan mengembangkan kegiatan usaha. Investasi dilakukan dengan memperhatikan kecermatan dan kehati-hatian dalam melakukan investasi, hal ini seiring dengan visi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan usaha. Pada tahun 2024, Perseroan melakukan pembelian aset tetap berupa alat berat dan kendaraan bangunan umum dan aset lainnya dengan total sebesar USD21.337 ribu yang bertujuan untuk pengembangan usaha dan meningkatkan kapasitas operasional. Melalui pembelian aset tetap ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pengembangan usaha, tetapi juga berusaha untuk memperkuat posisi kompetitif di pasar dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2024, the Company did not have any material commitments for capital goods investment.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company makes investments with the aim of supporting strategic projects and developing business activities. Investments are made by paying attention to accuracy and prudence in making investments, this is in line with the Company's vision to increase business income. In 2024, the Company purchased fixed assets in the form of heavy equipment and vehicles, public buildings and other assets with a total of USD21,337 thousand which are aimed at business development and increasing operational capacity. Through the purchase of these fixed assets, the Company is not only focusing on business development, but also trying to strengthen its competitive position in the market and ensure sustainable growth in the future.

Jenis Barang Modal Types of Capital Goods	Nilai Investasi (USD ribu) Investment Value (USD thousand)
Bangunan Umum dan infrastruktur General building and infrastructure	92
Infrastruktur jalan Road infrastructure	6
Mesin, peralatan, dan kendaraan Machinery, equipment, and vehicle	8.512
Perlengkapan kantor Office supplies	39
Aset dalam pembangunan Under construction assets	12.688
Jumlah Total	21.337

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta yang tergolong material yang dapat diungkapkan setelah tanggal pelaporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

No material information and facts that can be disclosed after the accountant's reporting date.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024 SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION IN 2024 AND PROJECTION IN 2025

dalam ribuan dolar AS in thousand USD					
Uraian Description	Target RKAP 2024 2024 RKAP Target a	Realisasi 2024 2024 Realization b	Realisasi 2023 2023 Realization c	Pencapaian RKAP Achievement b/a	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease) (b-c)/c
Pendapatan Usaha Operating Revenues	570.971	315.151	280.609	55,20%	12,31%
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	15.527	816	728	5,26%	12,09%
Produksi batu bara Coal Production	8.145	6.359	4.422	78,08%	43,82%
Volume penjualan Sales Volume	8.145	5.445	5.405	66,85%	0,72%

Proyeksi 2025

Projection 2025

dalam ribuan dolar AS in thousand USD	
Uraian Description	Target RKAP 2025 2025 RKAP Target
Pendapatan Usaha Operating Revenues	529.808
Laba Tahun Berjalan Net Profit for the Year	9.018
Produksi batu bara Coal Production	8.574
Volume penjualan Sales volume	8.574

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan Pemegang Saham pada RUPS Tahunan. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkan ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen merujuk pada Berita Acara RUPS Tahunan PT Atlas Resources Tbk Tahun Buku 2023 dikarenakan Perseroan mencatat saldo laba ditahan negatif. Sebagai informasi, Perseroan juga tidak membagikan dividen pada tahun 2023 dan 2022. Sehingga tidak dapat memberikan informasi terkait pembagian dividen tahunan Perseroan.

DIVIDEND POLICY

In accordance with applicable law in Indonesia, dividend distribution decisions are made through Shareholder decisions at the Annual GMS. The Company may distribute dividends in years in which the Company receives retained earnings whose use has not been determined.

Based on POJK No. 15/POJK.04/2020, in the event of a GMS decision related to the distribution of cash dividends, the Company is required to make cash dividend payments to entitled Shareholders no later than 30 (thirty) days after the announcement of the summary of the minutes of the GMS that decided on the distribution of cash dividends.

In 2024, the Company did not distribute dividends referring to the Minutes of the Annual GMS of PT Atlas Resources Tbk for Fiscal Year 2023 because the Company recorded a negative retained earnings balance. For information, the Company also did not distribute dividends in 2023 and 2022. Therefore, it is unable to provide information regarding the Company's annual dividend distribution.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak melakukan penawaran umum, sehingga tidak terdapat informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company did not conduct a public offering. Therefore, there is no information on the realization of the use of funds from the public offering.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2024 Perseroan belum memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham Karyawan atau *Employee Stock Option* (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga exercise.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

In 2024, the Company did not have a policy related to the Employee Stock Option Program (ESOP) and the Management Stock Option Program (MSOP). Thus, there is no information regarding the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for employees and/or management who are entitled, and exercise price.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2024 tidak ada kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi maupun restrukturisasi utang/modal sehingga tidak terdapat informasi terkait tanggal, nilai, dan objek transaksi; nama pihak yang melakukan transaksi; sifat hubungan afiliasi ataupun penjelasan mengenai kewajaran transaksi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was no investment, expansion, divestment, business merger/merger, acquisition or debt/capital restructuring activities. Thus, there is no information regarding the date, value, and object of the transaction; the name of the party conducting the transaction; the nature of the affiliate relationship or an explanation of the fairness of the transaction.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Transaksi ini juga diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 32.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

The affiliated transactions or material transactions conducted by the Company are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. These transactions are also disclosed in the annual financial report in Notes to Financial Statements No. 32.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Nature of Relationships

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
PT Calorie Viva Utama (CVU) & PT Artha JasaSentosa (AJS)	Entitas Induk Perusahaan Parent Entity Company
Andre Abdi	Pemegang Saham dan Direktur Utama Perseroan Shareholder and President Director of the Company
PT Ratna Utama Karya (RUK) & Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Entitas Asosiasi Associate Entity
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci Key Management
PT Gourmet World (GW)	Perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup Company whose shareholders are either directly or indirectly the same as the Group.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction with Related Parties

Uraian Description	2024		2023	
	USD ribu	%	USD ribu	%
Aset lancar Current assets				
Piutang Usaha BKL Trade Receivables – BKL	1.647	0,26%	2.377	0,45%
Aset tidak lancar Non-current assets	10.654	171,00%	7.961	1,51%
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities				
Uang muka yang diterima BKL Advances received by BKL	4.000	0,73%	4.300	0,94%
Utang lain-lain Other payables	7.003	1,27%	6.320	1,38%

Kebijakan Perusahaan Terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi

Direksi menetapkan setiap transaksi material selalu dilaksanakan melalui prosedur yang memadai. Perseroan memastikan bahwa transaksi afiliasi juga dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Kemudian, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga berperan penuh untuk memastikan transaksi dilakukan melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Kebijakan harga Perseroan terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism

The Board of Directors determines that every material transaction is always carried out through adequate procedures. The Company ensures that affiliated transactions are also carried out in accordance with generally accepted business practices. The Board of Commissioners and the Audit Committee also play a full role in ensuring that transactions are carried out through adequate procedures and are carried out in accordance with generally accepted business practices, including by fulfilling the arm's-length principle. The Company's pricing policy related to transactions with related parties is determined based on the contract price or agreement with the parties concerned.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan peraturan maupun perundang-undangan yang berdampak pada aktivitas perusahaan.

CHANGES IN LEGISLATION THAT IMPACT THE COMPANY

In 2024 there were no changes in laws or regulations that impacted the company's activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tahun 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif dan diterapkan dalam pelaporan keuangan. Penerapan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2024, relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

1. Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
2. Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

In 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards have become effective and are applied in financial reporting. The application of financial accounting standards that are effective as of January 1, 2024, is relevant to the Company but does not cause material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements.

1. Amendment to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current liabilities
2. Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with covenants

3. Amandemen PSAK No. 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
4. Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok

3. Amendment to PSAK No. 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions
4. Amendment to PSAK No. 207 “Cash Flow Statement” and amendment to PSAK No. 107 “Financial Instruments” regarding supplier financing arrangements

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

PT Atlas Resources Tbk berkomitmen untuk menjalankan usaha yang berkelanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menghadapi tantangan yang ada, perusahaan mengimplementasikan berbagai strategi untuk memastikan kelangsungan usaha yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik pertambangan yang ramah lingkungan, termasuk pemulihan lahan pasca-tambang dan pengurangan dampak lingkungan. Dengan mematuhi regulasi dan standar lingkungan yang berlaku serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Perseroan juga menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dalam menjaga kelangsungan usaha dan menjalin hubungan aktif dengan baik masyarakat maupun pemerintah untuk memperluas pangsa pasarnya dan meningkatkan ketahanan bisnis dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang dihadapi.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

PT Atlas Resources Tbk is committed to running a sustainable business by considering economic, social, and environmental aspects. In facing the existing challenges, the company implements various strategies to ensure business continuity that is not only profitable, but also responsible to the community and the environment.

The company is committed to implementing environmentally friendly mining practices, including post-mining land rehabilitation and reducing environmental impact. By complying with applicable environmental regulations and standards, as well as improving efficiency and productivity. The company also recognizes the importance of stakeholder engagement in maintaining business continuity and fostering active relationships with both the community and the government to expand its market share and enhance business resilience by applying the principle of prudence in identifying and managing the risks faced.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan meyakini penerapan praktik terbaik Good Corporate Governance (GCG) akan semakin mendekatkan perusahaan pada pencapaian visi dan misinya di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen akan secara terus menerus melakukan penyempurnaan pedoman dan kebijakan internal yang dimiliki dan bertanggung jawab untuk menjalankan bisnis yang sehat, jujur, dan transparan sehingga dapat mempertahankan reputasinya di segala situasi dan tetap mampu menerima kepercayaan dari pemangku kepentingan. Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk kepatuhan Perseroan adalah dengan mengaplikasikan 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Keadilan.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) best practices will help the Company to achieve its vision and mission. Therefore, the Company is committed to continuously improve its internal guidelines and policies and is responsible for running a healthy, honest, and transparent business in order to maintain its reputation in all situations and continue to gain trust from stakeholders. To achieve sustainable growth, the Company consistently implements GCG practices by always complying with applicable laws and regulations. One of the Company's compliance is by applying the 5 (five) basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

Prinsip GCG GCG Principles	Bentuk Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Aspek ini diterapkan dalam penyediaan akses terhadap seluruh informasi yang bersifat material dan relevan kepada pemangku kepentingan sesuai hak masing-masing. <i>This aspect is applied by providing access to all material and relevant information to stakeholders according to their respective rights.</i>
Akuntabilitas Accountability	Prinsip ini diterapkan melalui pembagian tugas kepada setiap orang dalam organisasi secara jelas sesuai fungsi dan tanggung jawabnya dalam rangka menerapkan sistem pengendalian yang seimbang disertai dengan penerapan sistem penghargaan dan sanksi yang adil dan bijaksana. <i>This principle is applied through the division of tasks to each person in the organization according to their functions and responsibilities in order to implement a balanced control system accompanied by the implementation of a fair and wise reward and sanction system.</i>
Tanggung Jawab Responsibility	Prinsip ini diterapkan dengan menegakkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, terutama mengacu pada praktik bisnis tambang yang terbaik dengan mengedepankan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup. <i>This principle is implemented by enforcing compliance with applicable laws and regulations, especially referring to the best mining business practices that prioritize social and environmental responsibility.</i>
Independensi Independence	Prinsip ini diterapkan di lingkungan Perseroan melalui penerapan profesionalisme dan objektivitas yang tinggi dalam pengelolaan usaha sehingga sedapat mungkin meminimalisir potensi benturan kepentingan. <i>This principle is applied in the Company's environment through the application of high professionalism and objectivity in business management to minimize the potential for conflicts of interest.</i>
Keadilan Fairness	Aspek ini merupakan salah satu aspek yang penting diterapkan dalam memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada semua pemangku kepentingan, termasuk juga menerima saran maupun kritik demi kemajuan Perseroan. <i>This aspect is one of the important aspects to implement in providing fair and equal treatment to all stakeholders, including accepting suggestions and criticism for the progress of the Company.</i>

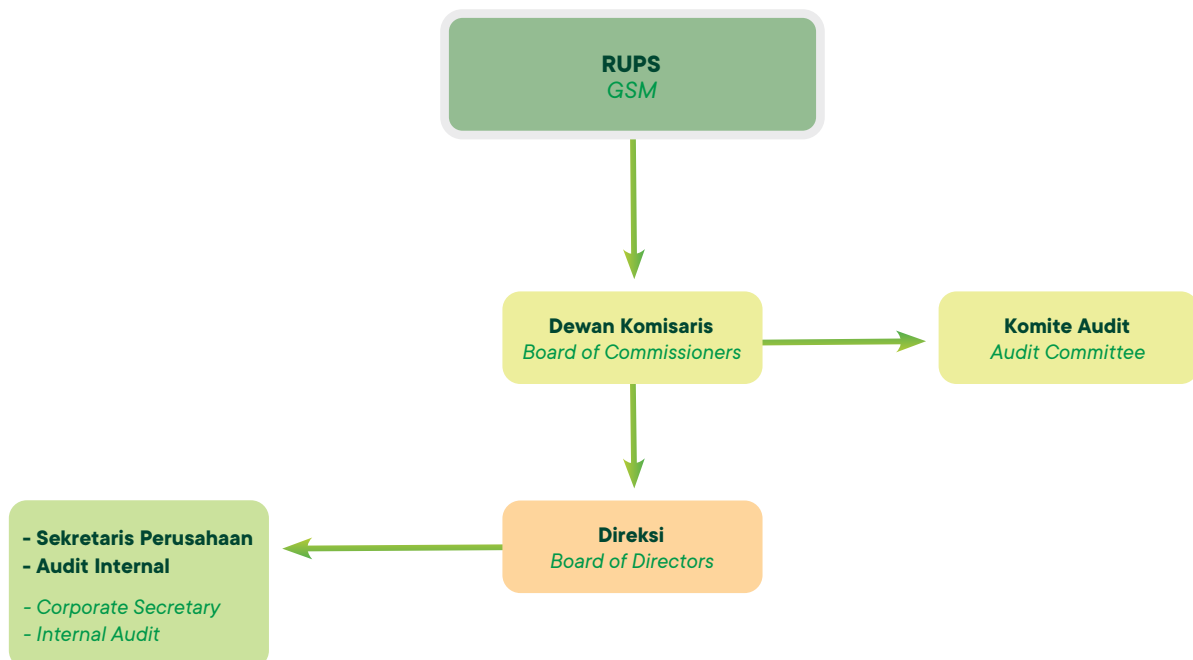


STRUKTUR TATA KELOLA

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.



Dalam menjalankan pengelolaan Perseroan, ketiga organ utama tersebut dibantu oleh organ-organ pendukung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Secara struktural, Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sedangkan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah organ-organ yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi.

In carrying out the management of the Company, the three main organs are assisted by supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors. Structurally, the Audit Committee is a committee formed and directly responsible to the Board of Commissioners. Meanwhile, the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary are organs responsible to assisting in carrying out the duties of the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam di Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada Anggaran Dasar, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan ("RUPST")

Rapat yang wajib dilakukan satu tahun sekali dengan ketentuan pelaksanaan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku laporan keuangan tahunan.

2. RUPS Luar Biasa ("RUPSLB")

Rapat yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan/atau apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham.

The GMS serves as a forum for shareholders to make important decisions related to the capital invested in the Company by considering the provisions of the Articles of Association and laws and regulations.

Referring to the Articles of Association, the Company holds 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS ("AGMS")

A meeting that must be held once a year with the provision that the implementation is no later than 6 (six) months after the closing of the annual financial report.

2. Extraordinary GMS ("EGMS")

A meeting that can be held at any time according to the needs of the company and/or if deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or shareholders.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan hanya melakukan RUPS Tahunan dengan penyampaian informasi sebagai berikut:

Kegiatan Agenda		Tanggal Date
Pemberitahuan Agenda RUPS kepada OJK Notice of AGMS Agendas to OJK		6 Mei 2024 / May 6 2024,
Pengumuman RUPS AGMS Announcement	Website Atlas	16 Mei 2024 / May 16, 2024
	Website KSEI	16 Mei 2024 / May 16, 2024
	Website Bursa Efek Indonesia	16 Mei 2024 / May 16, 2024
Pemanggilan RUPS AGMS Invitation	Website Atlas	3 Juni 2024 / June 3, 2024
	Website KSEI	3 Juni 2024/ June 3, 2024
	Website Bursa Efek Indonesia	3 Juni 2024/ June 3, 2024
Pelaksanaan RUPS AGMS Implementation		26 Juni 2024/ June 26, 2024
Pengumuman Hasil dan Keputusan Announcement of Results and Resolutions		28 Juni 2024/ June 26, 2024

PROCEDURES FOR THE IMPLEMENTATION THE 2024 GMS

In 2024, the Company only held an Annual GMS by submitting the following information:

RUPS TAHUNAN

RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2024 pukul 10.18 WIB dipimpin oleh Jay T. Oentoro selaku Presiden Komisaris dengan dihadiri oleh:

1. Seluruh Dewan Komisaris
2. Seluruh Direksi
3. Seluruh Pemegang Saham

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi

RUPS Tahunan terdiri dari 4 mata acara dan menghasilkan 5 keputusan dengan suara bulat 100% dan telah direalisasikan pada tahun buku, sebagai berikut:

ANNUAL GMS

The Annual GMS was held on June 26, 2024, at 10.18 WIB led by Jay T. Oentoro as President Commissioner and attended by:

1. All Board of Commissioners
2. All Board of Directors
3. All Shareholders

Agenda, Resolutions, and Realization

The Annual GMS consisted of 4 agenda items and resulted in 5 decisions with 100% unanimous votes and have been realized in the financial year, as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) serta pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada --tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) <i>Approval and ratification of the Annual Report for the 2023 financial year (two thousand twenty three) and the Financial Report for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three) and granting of full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three)</i>	Total jumlah suara setuju: <i>Total number of votes in favor:</i> 2.737.491.200 (100%) Keputusan: Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (acquitt et de charge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada buku-buku perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Resolution: <i>Approved and ratified the annual report for the 2023 financial year (two thousand twenty three) and the financial report for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three) which has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm and grant full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the supervisory and management actions carried out for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three) as long as the actions are recorded in the company's books and do not conflict with the provisions and regulations</i>
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) <i>Determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three)</i>	Total jumlah suara setuju: <i>Total number of votes in favor:</i> 2.737.491.200 (100%) Keputusan : Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dikarenakan perseroan mencatat saldo laba negatif. Resolution: <i>Agreed not to distribute dividends for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2023 (two thousand twenty three) due to the Company's negative profit balance.</i>
3	Persetujuan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) <i>Approval of the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2024 (two thousand twenty four)</i>	Total jumlah suara setuju: <i>Total number of votes in favor:</i> 2.737.491.200 (100%) Keputusan : Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2024 (dua ribu dua puluh empat) dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Resolution: <i>Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and the Company's Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2024 (two thousand twenty-four) and to authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm.</i>

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions
		Total jumlah suara setuju: <i>Total number of votes in favor:</i> 2.737.491.200 (100%)
4	Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi <i>Determination of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and Directors</i>	Keputusan : 1. Menetapkan gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya untuk dewan komisaris perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) secara total tidak melebihi Rp5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlahnya dan tata cara pembagiannya; 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024 (dua ribu dua puluh empat) Resolution: 1. To determine the salary or remuneration and other allowances or other facilities for the company's board of commissioners for the year 2024 (two thousand twenty four) in total not exceeding Rp5,000,000,000,- (five billion rupiah) and to give authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and the distribution procedure; 2. To delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary or remuneration and other allowances or other facilities for Members of the Company's Board of Directors for the year 2024 (two thousand twenty four)

Keputusan RUPS Tahun 2023

Resolution of 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sekaligus RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Juni 2023 dengan agenda dan keputusan yang seluruhnya telah direalisasikan pada tahun 2023, sebagai berikut:

In 2023, the Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS on June 30, 2023, with an agenda and decisions that were all realized in 2023, as follows:

RUPS AGMS	Jumlah Agenda Number of Agenda	Jumlah Keputusan Number of Decision	Realisasi Realization
Tahunan Annual GMS	4	5	Telah direalisasikan Realized
Luar Biasa Extraordinary GMS	1	3	Telah direalisasikan Realized



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG.

The Board of Commissioners is the Company's main organ with the responsibility for carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the company has implemented GCG principles.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan telah menyusun piagam untuk Dewan Komisaris yang berlandaskan pada Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam ini mencakup berbagai aspek penting, termasuk keanggotaan, masa jabatan, rangkap jabatan, serta tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris. Selain itu, piagam Dewan Komisaris Perseroan akan ditinjau secara berkala dan dapat diperbarui jika diperlukan, dengan tetap memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

In carrying out their duties and responsibilities, The Company has prepared a charter for the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies. This charter contains various important aspects, including membership, term of office, concurrent positions, as well as the duties, authorities, and responsibilities of each member of the Board of Commissioners. In addition, the Company's Board of Commissioners charter will be reviewed periodically and can be updated if necessary, while still considering the applicable laws and regulations.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana yang diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dipilih, diangkat, dan ditetapkan oleh RUPS dengan masa tugas selama 5 (lima) tahun. Seorang anggota Dewan Komisaris harus memiliki penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi. Anggota Dewan Komisaris juga harus menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Dewan Komisaris lainnya dalam mengurus Perseroan secara bersama-sama.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As stipulated in the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners are selected, appointed, and determined by the GMS with a term of office of 5 (five) years. A member of the Board of Commissioners must have accountable judgment and demonstrate good personal character and high integrity. Members of the Board of Commissioners must also demonstrate significant ability in their professional fields and have talents or experience to complement other members of the Board of Commissioners in jointly managing the Company.

KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan dimaksud. Pada 31 Desember 2024, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS for a maximum term of office of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one term of office in question. As of December 31, 2024, the composition and composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 19, 2022	2022-2027
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 19, 2022	2022-2027
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 19, 2022	2022-2027
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 19, 2022	2022-2027
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 dated October 19, 2022	2022-2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman kerja, Dewan Komisaris memiliki kewajiban dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan itikad baik. Tugas tersebut dilakukan secara independen, dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan sehari-hari oleh Direksi.
2. Memberikan masukan dan saran terhadap Direksi terkait pengelolaan hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
3. Memberikan persetujuan atas pelaksanaan transaksi tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala atau sewaktu-waktu bila diperlukan secara online maupun offline, serta melakukan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan dan wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 bulan.

Pada tahun 2024, rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 9 kali dengan frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100% termasuk RUPS dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 4 kali secara *online* dengan frekuensi kehadiran peserta rapat sebesar 100%.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi Komisaris baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan arahan dan masukan strategis kepada Direksi untuk mendukung pengelolaan bisnis Perseroan.

1. Mengikuti 9 kali rapat termasuk RUPS, serta rapat gabungan membahas perkembangan usaha dan memberikan masukan dan saran konstruktif.
2. Dewan Komisaris juga memeriksa hasil rekomendasi dari Komite Audit terkait Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Work Guidelines, the Board of Commissioners has an obligation to carry out its duties, responsibilities, and authorities in good faith. These duties are carried out independently and with prudence for the benefit of the Company. The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Carrying out the supervisory function of the daily management of the company by the Board of Directors.
2. Providing input and suggestions to the Board of Directors regarding the management of important matters that need attention.
3. Providing approval for the implementation of certain transactions as stipulated in the Articles of Association.

Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings

The Board of Commissioners holds internal meetings periodically or at any time if necessary both online or offline, and holds joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every 2 months and must hold joint meetings with the Board of Directors periodically at least once every 4 months.

In 2024, the Board of Commissioners' internal meetings were held 9 times with a frequency of attendance of all members of the Board of Commissioners of 100% including the GMS and joint meetings with the Board of Directors 4 times online with a frequency of attendance of meeting participants of 100%.

Orientation/Introduction Program for New Board of Commissioners

In 2024, the Company did not implement an orientation or introduction program for new Commissioners due to the absence of new members added to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Implementation of Duties of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners carried out its supervisory function by providing strategic direction and input to the Board of Directors to support the management of the Company's business.

1. Attended 9 meetings including the GMS, as well as joint meetings to discuss business developments and provide constructive input and suggestions.
2. The Board of Commissioners also examined the results of recommendations from the Audit Committee regarding the Financial Statements that had been audited by a Public Accounting Firm.

Komisaris Independen

Independent Commissioners



Pada tahun 2024, Justinus Supartono dan Notariza Taher menjabat sebagai Komisaris Independen yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022.

Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan POJK 33/2014, serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Komisaris Perseroan adalah sebanyak 5 (lima) orang, dimana 2 (dua) orang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang berasal dari pihak di luar pemegang saham. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk menjaga independensi dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance* di dalam organ Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menyatakan independensinya kepada regulator dan berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya.

KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Utama atau dengan Perseroan.
2. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In 2024, Justinus Supartono and Notariza Taher served as Independent Commissioners who were appointed based on Extraordinary GMS No. 19 dated October 11, 2022.

The composition of the Company's Board of Commissioners membership is confirmed to have met the requirements and provisions of POJK 33/2014, as well as other applicable laws. The Company's Commissioners are 5 (five) people, of which 2 (two) are Independent Commissioners from parties outside the shareholders. The existence of Independent Commissioners aims to maintain independence and ensure the implementation of the check and balance mechanism within the Board of Commissioners.

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

All Independent Commissioners of the Company have declared their independence to the regulator and are obliged to report if there is a change in status that affects their independence.

CRITERIA FOR DETERMINING INDEPENDENT COMMISSIONERS

1. *Members of the Board of Commissioners who have no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Major Shareholders or with the Company.*
2. *Independent Commissioners are not people who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioners of the Company in the following period.*
3. *Do not have shares either directly or indirectly in the Company.*
4. *Do not have any business relationship related to the Company's business activities.*

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin jalan pengelolaan kegiatan usaha Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Directors is the main governance organ of the Company with the responsibility to lead the management of the Company's business activities, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

PIAGAM DIREKSI

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Anggota Direksi telah termuat dalam situs resmi Perseroan yaitu <https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter>. Pedoman dan kode etik Anggota Direksi disusun untuk mengatur tugas dan tanggung jawab, struktur dan keanggotaan, masa jabatan, kebijakan rapat dan pelaporan pelaksanaan tugas.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Guidelines and Work Rules of the Board of Directors Members are contained in the Company's official website, namely <https://www.atlas-coal.co.id/page/bod-charter>. The guidelines and code of ethics of the Board of Directors Members are prepared to regulate the duties and responsibilities, structure and membership, term of office, meeting policies and reporting on the implementation of duties.

PERSYARATAN ANGGOTA DIREKSI

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum dan memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan dan perundang undangan;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - c. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan oleh Perseroan

BOARD OF DIRECTORS MEMBER REQUIREMENTS

Board of Directors Members are individuals who meet the following requirements:

1. *Have good morals, ethics and integrity;*
2. *Capable of carrying out legal acts and have a commitment to comply with regulations and laws;*
3. *Within 5 (five) years prior to appointment and during office:*
 - a. *Never been declared bankrupt;*
 - b. *Never been convicted of committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.*
 - c. *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
 - d. *never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her term of office:*
 - i. *has never held an annual GMS;*
 - ii. *his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and*
 - iii. *has ever caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.*
4. *Have knowledge and/or expertise in the field required by the Company*

SUSUNAN, KOMPOSISI, DAN MASA JABATAN DIREKSI

Susunan dan komposisi Direksi pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan. Masa jabatan Anggota Direksi dimulai sejak mereka diangkat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors in 2024 did not change. The term of office of the Members of the Board of Directors begins from the time they are appointed until the closing of the Annual General

pada tahun kelima berikutnya. Namun, hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Direksi kapan saja tetap berlaku. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir berhak untuk diangkat kembali.

Meeting of Shareholders (GMS) in the following fifth year. However, the right of the GMS to dismiss Members of the Board of Directors at any time remains in effect. Members of the Board of Directors whose term of office has ended are entitled to be reappointed.

Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andre Abdi	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 of October 11, 2022	2022-2027
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 of October 11, 2022	2022-2027
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 Extraordinary GMS No. 19 of October 11, 2022	2022-2027

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana tertuang dalam pedoman adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas kepengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan itikad baik, tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar Perseroan.
4. Apabila dalam kepengurusan dan tanggung jawabnya anggota Direksi telah menyebabkan kerugian yang diakibatkan oleh kesengajaan, dan kelalaian dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi yang terkait dapat diminta pertanggung jawabnya secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan karena itu.
5. Memberikan pertanggungjawaban dan penjelasan sehubungan dengan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Perseroan menetapkan pembagian tugas terhadap seluruh anggota Direksi dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi.

1. Andre Abdi selaku Direktur Utama, bertanggung jawab secara umum atas strategi dan operasi Perseroan, penerapan tata kelola perusahaan serta pengembangan bisnis secara berkelanjutan.
2. Hans Jurgen Kaschull sebagai Wakil Direktur Utama sekaligus Direktur Operasional bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional tambang Perseroan, pemasaran dan logistik.
3. Joko Kus Sulistyoko selaku Direktur Operasi dan Pengembangan Aset bertanggung jawab atas operasi tambang, pengendalian bisnis, SDM, Legal dan pengembangan aset yang meliputi bidang eksplorasi, kompensasi lahan, perencanaan aset serta hubungan eksternal.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors as outlined in the guidelines are as follows:

1. *Members of the Board of Directors are responsible for management for the interests of the Company, in accordance with the objectives set out in the Company's articles of association.*
2. *Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and obligations in good faith, responsibility and caution.*
3. *The Board of Directors has the right to represent the Company in and out of the court regarding all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions, both regarding management and ownership, but with restrictions as stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's articles of association.*
4. *If in the management and responsibilities a member of the Board of Directors has caused losses resulting from deliberate actions and negligence in carrying out his duties, the relevant member of the Board of Directors may be held jointly and severally liable for the losses caused by him.*
5. *Provide accountability and explanations regarding the management of the Company carried out by the Company's Board of Directors to the GMS.*

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The Company determines the division of duties for all members of the Board of Directors by considering the background experience and competencies possessed by each member of the Board of Directors.

1. *Andre Abdi as President Director, is generally responsible for the Company's strategy and operations, implementation of corporate governance and sustainable business development.*
2. *Hans Jurgen Kaschull as Vice President Director and Director of Operations is responsible for all operational activities of the Company's mines, marketing and logistics.*
3. *Joko Kus Sulistyoko as Director of Operations and Asset Development is responsible for mine operations, business control, HR, Legal and asset development which includes exploration, land compensation, asset planning and external relations.*

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat dengan frekuensi kehadiran anggota Direksi sebesar 100%. Pedoman kerja telah mewajibkan Direksi untuk mengadakan rapat internal Direksi termasuk RUPS secara berkala 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan perlu dihadiri secara mayoritas dari seluruh anggota dan dipimpin oleh Direktur Utama. Setiap keputusan yang dibuat pada rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau berdasarkan suara terbanyak dan dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh yang hadir kemudian diarsip oleh Sekretaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 kali termasuk Rapat Umum Pemegang Saham dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Tugas Direksi

Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kolegal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris setiap kali rapat bersama/ gabungan. Cakupan pelaksanaan tugasnya antara lain:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2024
2. Melakukan perumusan strategi dan target bisnis serta memastikan proses implementasi strategi dilaksanakan dengan baik.

Program Orientasi/Pengenalan bagi Direksi Baru

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi atau pengenalan bagi anggota Direksi baru dikarenakan tidak adanya penambahan anggota baru pada komposisi Direksi Perseroan.

Penilaian Direksi atas Kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit

Direksi menilai bahwa kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit pada tahun 2024 cukup baik, seluruh fungsi dan tugasnya terlaksana dengan optimal. Penilaian dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja dan kontribusi masing-masing termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Board of Directors Meeting

Throughout 2024, the Board of Directors has held 12 meetings with a frequency of attendance of members of the Board of Directors of 100%. The work guidelines require the Board of Directors to conduct internal meetings of the Board of Directors including the GMS periodically 1 (one) time every month and must be attended by a majority of all members and led by the President Director. Every decision made at the meeting is made based on consensus or based on the majority vote and is stated in the minutes of the meeting and signed by those present and then archived by the Corporate Secretary.

Throughout 2024, the Company's Board of Directors has held 13 meetings including the General Meeting of Shareholders with an attendance rate of 100%.

Implementation of the Board of Directors' Duties

In 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities collegially and reported them to the Board of Commissioners at every joint/combined meeting. The scope of its duties includes:

1. Holding the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2024
2. Formulating business strategies and targets and ensuring that the strategy implementation process is carried out properly.

Orientation/Introduction Program for New Directors

In 2024, the Company did not implement an orientation or introduction program for new members of the Board of Directors due to the absence of new members in the composition of the Company's Board of Directors.

Board of Directors' Assessment of the Performance of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit

The Board of Directors assesses that the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit in 2024 has been quite satisfactory with all functions and duties are carried out optimally. The assessment is carried out by considering the performance results and contributions of each including the reports and recommendations provided.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Independence and Transparency of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah menetapkan sejumlah kriteria guna memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan independensi yang diperlukan. Kriteria-kriteria tersebut telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar Dewan Komisaris dan Direksi dapat bersikap independen dan terbebas dari berbagai kepentingan.

The Company has established several criteria to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors carry out their duties and responsibilities with the necessary independence. These criteria have been adjusted to the applicable laws and regulations so the Board of Commissioners and Board of Directors can act independently and free from various interests.

KEBIJAKAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris juga mengatur tentang kebijakan rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai Anggota Komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter also regulates the concurrent position policy as follows:

1. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors in 2 (two) other Issuers or Public Companies;
2. In the event that a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, the relevant member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners in a maximum of 4 (four) other Issuers or Public Companies;
3. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as Committee Members in a maximum of 5 (five) committees in an Issuer or Public Company where the relevant person also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi Perusahaan diperkenankan untuk melakukan rangkap jabatan dengan syarat tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Anggaran Dasar sendiri. Piagam juga menyebutkan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the Board of Directors

The Company's Board of Directors is permitted to hold concurrent positions on the condition that it does not conflict with laws and regulations and the provisions of the Articles of Association itself. The Charter also states the following:

1. Members of the Board of Directors may hold a maximum of 1 (one) Issuer or other Public Company;
2. Member of the Board of Commissioners at most 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or
3. Member of the committee at most 5 (five) committees at the Issuer or Public Company where the person concerned also serves as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Nama Nama	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris President Commissioner	• Komisaris PT Sriwijaya Bara Logistik • Komisaris PT Musi Mitra Jaya • Komisaris PT Hanson Energi Baturaja • Komisaris PT Gorby Energy • Komisaris PT Inti Buana Mining • Komisaris Utama PT Banyan Koalindo Lestari • Commissioner of PT Sriwijaya Bara Logistik • Commissioner of PT Musi Mitra Jaya • Commissioner of PT Hanson Energi Baturaja • Commissioner of PT Gorby Energy • Commissioner of PT Inti Buana Mining • President Commissioner of PT Banyan Koalindo Lestari	Tidak ada None
Pranata Hajadi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	• Komisaris PT Lautan Luas Tbk • Wakil Presiden Komisaris PT Kerismas Witikco Makmur • Wakil Presiden Komisaris PT Indomobil Sukses International Tbk • Commissioner of PT Lautan Luas Tbk • Vice President Commissioner • of PT Kerismas Witikco Makmur • Vice President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	
Justinus Supartono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Direktur Utama PT Bumikusuma Multifinance President Director of PT Bumikusuma Multifinance
Notariza Taher	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Komisaris Independen PT Salim Ivomas Pratama Tbk Independent Commissioner of PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Andre Abdi	Direktur Utama President Director	• Komisaris PT Optima Persada Energi • Komisaris PT Sriwijaya Muba Logistik • Komisaris PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • Komisaris PT Kalbara Energi Pratama • Komisaris PT Citra Global Artha • Komisaris PT Borneo Minerals • Komisaris PT Aquela Pratama Indonesia • Komisaris PT Karya Manunggal • Komisaris PT Papua Inti Energi • Commissioner of PT Optima Persada Energi • Commissioner of PT Sriwijaya Muba Logistik • Commissioner of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • Commissioner of PT Kalbara Energi Pratama • Commissioner of PT Citra Global Artha • Commissioner of PT Borneo Minerals • Commissioner of PT Aquela Pratama Indonesia • Commissioner of PT Karya Manunggal • Commissioner of PT Papua Inti Energi	Tidak ada None
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Nama	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Entitas Anak dan Afiliasi Subsidiary and Affiliate	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Joko Kus Sulistyoko	Direktur Director	• Direktur Utama PT Optima Persada Energi • Komisaris PT Ogan Energi • Direktur Utama PT Optima Coal • Direktur Utama PT Sriwijaya Muba Logistik • Direktur Utama PT Anugrah Energi • Direktur Utama PT Atlas Daya Energi • Direktur Utama PT Sriwijaya Bara Logistik • Direktur PT Musi Mitra Jaya • Direktur Utama PT Sriwijaya Mitra Pelayaran • Direktur Utama PT Borneo Minerals • Direktur PT Gorby Global Energi • Komisaris Utama PT Karya Borneo Agung • Komisaris Utama PT Bara Karya Agung • Direktur Utama PT Alhasanie • Komisaris PT Diva Kencana Borneo • Komisaris PT Cipta Wana Dana • Direktur PT Banyan Koalindo Lestari • Direktur Utama PT Karya Manunggal • Direktur PT Papua Inti Energi • Direktur Utama PT Inti Buana Mining • Komisaris PT Hanson Energy • Komisaris PT Ratna Utama Karya • Presiden Direktur PT Gorby Energy • Komisaris PT Gorby Putra Utama • Direktur PT Hanson Energi Baturaja • <i>President Director of PT Optima Persada Energi</i> • <i>Commissioner of PT Ogan Energi</i> • <i>President Director of PT Optima Coal</i> • <i>President Director of PT Sriwijaya Muba Logistik</i> • <i>President Director of PT Anugrah Energi</i> • <i>President Director of PT Atlas Daya Energi</i> • <i>President Director of PT Sriwijaya Bara Logistik</i> • <i>Director of PT Musi Mitra Jaya</i> • <i>President Director of PT Sriwijaya Mitra Pelayaran</i> • <i>President Director of PT Borneo Minerals</i> • <i>Director of PT Gorby Global Energi</i> • <i>President Commissioner of PT Karya Borneo Agung</i> • <i>President Commissioner of PT Bara Karya Agung</i> • <i>President Director of PT Alhasanie</i> • <i>Commissioner of PT Diva Kencana Borneo</i> • <i>Commissioner of PT Cipta Wana Dana</i> • <i>Director of PT Banyan Koalindo Lestari</i> • <i>President Director of PT Karya Manunggal</i> • <i>Director of PT Papua Inti Energi</i> • <i>President Director of PT Inti Buana Mining</i> • <i>Commissioner of PT Hanson Energy</i> • <i>Commissioner of PT Ratna Utama Karya</i> • <i>President Director of PT Gorby Energy</i> • <i>Commissioner of PT Gorby Putra Utama</i> • <i>Director of PT Hanson Energi Baturaja</i>	Tidak ada None

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (termasuk anggota keluarga intinya) wajib melaporkan kepemilikan saham di perusahaan lain kepada Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga independensi dalam pengambilan keputusan.

Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengungkapan hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama/pengendali sebagaimana termuat dalam tabel berikut ini:

Nama <i>Nama</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>			Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>		
		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	√	√	√	√	-	√
Pranata Hajadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	√	√	√	-	√
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris <i>Commissioner</i>	√	√	√	√	-	√
Justinus Supartono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-
Notariza Taher	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-
Andre Abdi	Direktur Utama <i>President Director</i>	√	√	√	√	-	√
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	√	√	√	√	-	√
Joko Kus Sulistyoko	Direktur <i>Director</i>	√	√	-	√	√	√

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based on the provision of OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 concerning the Report of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies, Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company (including their immediate family members) are required to report share ownership in other companies to the Company. This is intended to maintain independence in decision making.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2024 can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN SHAREHOLDERS, THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Disclosure of family relationships and financial relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and major/controlling shareholders as contained in the following table:

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan telah memastikan bahwa penentuan susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat senantiasa mempertimbangkan kompleksitas bisnis dan tantangan yang dihadapi Perseroan serta memperhatikan faktor keahlian, pengetahuan, dan pengalaman profesional dari masing-masing pejabat untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Tahun 2024 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has ensured that the determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors always considers the complexity of the business and challenges faced by the Company and takes into account the expertise, knowledge, and professional experience factors of each official to support the implementation of their duties and responsibilities.

The diversity of the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 is explained in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia (Tahun) Age (Years Old)	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience
Jay T. Oentoro	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	65	S1	• Presiden Komisaris PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lipko Securities • President Commissioner of PT Pratama Capital Indonesia • Managing Director PT Lipko Securities
Pranata Hajadi	Komisaris <i>Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	68	S2	• Komisaris PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Wakil Presiden Direktur PT Lautan Luas Tbk • Commissioner of PT Multistrada Arah Sarana Tbk • Vice President Director of PT Lautan Luas Tbk
Yap Suci Kuswardani M.	Komisaris <i>Commissioner</i>	Wanita <i>Female</i>	61	S1	• Managing Director PT Pratama Capital Indonesia • President Director PT Alpha Sekuritas Indonesia
Justinus Supartono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	69	S1	• Direktur PT ABS Finance • Direktur Keuangan dan Corporate Secretary di PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk • Director of PT ABS Finance • Director of Finance and Corporate Secretary at PT Pudjiadi & Sons Estates Tbk
Notariza Taher	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Pria <i>Male</i>	55	S1	• Senior Advisor di Probus Advisory Pte Ltd. • Director of Investment Banking Division PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Andre Abdi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pria <i>Male</i>	68	S2	• Founder PT ABS Finance Indonesia • Commissioner di Pratama Capital • Founder PT ABS Finance Indonesia • Commissioner at Pratama Capital
Hans Jurgen Kaschull	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Pria <i>Male</i>	67	Associate Diploma	• Operations Director di PT Asia Energy Indonesia • Executive Director di PT Atlas Resources
Joko Kus Sulistyoko	Direktur <i>Director</i>	Pria <i>Male</i>	57	S1	• Project Manager - PT Asia Energy Indonesia • General Manager Project Development - PT Asia Energy Indonesia

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN NOMINASI

Perseroan mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS dengan masa jabatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan pasar modal.

KEBIJAKAN REMUNERASI

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya gaji atau remunerasi dan tunjangan lainnya atau fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, Perseroan telah memberikan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebesar USD964 ribu.

NOMINATION POLICY

The Company appoints and dismisses members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the GMS mechanism with a term of office in accordance with the provisions of the Articles of Association and capital market provisions.

REMUNERATION POLICY

The Board of Commissioners has the authority to determine the amount of salary or remuneration and other allowances or other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2024, the Company has provided a remuneration package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of USD964 thousand.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan menggunakan 2 metode yaitu penilaian mandiri (*self-assessment*) dan penilaian dalam RUPS. Evaluasi akhir atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris kedepannya dan sebagai dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris untuk periode jabatan berikutnya. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris juga dilakukan oleh pemegang saham saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang disampaikan dalam bentuk Laporan Pengawasan Tugas Dewan Komisaris sebagaimana telah dituangkan dalam Laporan Tahunan. Apabila pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas-tugas pengawasan yang sudah dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh pemegang saham pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi sebagaimana disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Apabila laporan pelaksanaan tugas tersebut disetujui, maka RUPS memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Direksi atas pelaksanaan tugas-tugasnya sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

PROCEDURE FOR THE PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out annually using 2 methods: self-assessment and assessment in the GMS. The final evaluation of the performance assessment of the Board of Commissioners is used as evaluation material to improve the performance of the Board of Commissioners in the future and as a basis for consideration for the Nomination and Remuneration Committee in providing recommendations for the reappointment of members of the Board of Commissioners for the next term of office. The assessment of the performance of the Board of Commissioners is also conducted by shareholders during the Annual GMS which is submitted in the form of the Board of Commissioners' Duties Supervision Report as stated in the Annual Report. If the implementation of the duties is approved, the GMS grants full release of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Commissioners for the supervisory duties that have been carried out throughout the relevant financial year.*

Performance Evaluation Procedure for the Board of Directors

*The evaluation of the Board of Directors' performance is carried out by shareholders during the implementation of the Annual GMS as reflected in the Board of Directors' Duties Implementation Report as stated in the Company's Annual Report. If the report on the implementation of the duties is approved, the GMS grants full release of responsibility (*acquit et decharge*) to the Board of Directors for the implementation of its duties throughout the relevant financial year.*

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit memiliki peran yang sangat penting dalam tata kelola perusahaan, terutama dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan. Komite Audit merupakan organ tata kelola yang bertugas membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Sesuai peraturan BEI, Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan.

The Audit Committee plays an important role in corporate governance, especially in ensuring transparency and accountability in financial reporting. The Audit Committee is a governance organ tasked with assisting and supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. In accordance with IDX regulations, the Audit Committee is responsible for providing independent and professional advice to the Board of Commissioners, relating to the financial reporting process, internal audit, risk management, and the Company's internal control system.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 tanggal 9 April 2012 tentang Pembentukan Komite Audit PT Atlas Resources Tbk. Piagam Kerja Komite Audit disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris agar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Audit mempunyai acuan kerja yang jelas dan Komite Audit dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee Charter was ratified by the Company's Board of Commissioners in the Decree of the Board of Commissioners No. 0072/AR-Mgmt/IV/12 dated April 9, 2012, concerning the Establishment of the Audit Committee of PT Atlas Resources Tbk. The Audit Committee Work Charter was prepared and stipulated by the Decree of the Board of Commissioners, supporting the Audit Committee's duties and responsibilities with a transparent work reference and to work independently, objectively, independently and transparently and can be accounted for in accordance with applicable regulations.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota yang berasal dari luar Perseroan. Periode tugas anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Komisaris dan hanya bisa diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

STRUCTURE AND COMPOSITION

The Audit Committee consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and at least 2 (two) members from outside the Company. The term of office of an Audit Committee member from the Board of Commissioners may not exceed the term of office of the Commissioner and may only be reappointed for 1 (one) subsequent period.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Posisi di KA Position at Audit Committee	Jabatan di Perseroan Position at Company	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Notariza Taher	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/ XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Reynold M. Batubara	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/ XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016
Justinus Supatono	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/ XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016

PROFIL KOMITE AUDIT

Profil Notariza Taher dan Justinus Supartono dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

The profiles of Notariza Taher and Justinus Supartono can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report book.



Reynold M. Batu bara
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	66 tahun <i>66 years old</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1983) <i>Bachelor of Economics from University of Indonesia, Jakarta (1983)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Professional Experience</i>	1. Manajer Audit di Ernst & Young International (1980-1993) 2. Kepala Satuan Kerja Audit Intern, Standard Chartered Bank (1993-1994) 3. Country Head Group Audit, ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Komisaris di PT Paramitra Multi Finance (2010-2011) 1. Audit Manager at Ernst & Young International (1980-1993) 2. Head of Internal Audit Work Unit at Standard Chartered Bank (1993-1994) 3. Country Head Group Audit at ABN AMRO Bank NV Indonesia (1994-2006) 4. Commissioner at PT Paramitra Multi Finance (2010-2011)
Jabatan Lainnya <i>Concurrent Position</i>	1. Anggota Komite Audit dan Manajemen Risiko di PT Maybank Syariah Indonesia (sejak 2008 – sekarang) 2. Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2009 – sekarang) 3. Komisaris PT Paramitra Alfa Sekuritas (sejak 2009 – sekarang) 4. Anggota Komite Audit di PT Elnusa Tbk (September 2013 – sekarang) 1. Member of Audit and Risk Management Committee at PT Maybank Syariah Indonesia (2008 – present) 2. Commissioner at PT Smartfren Telecom Tbk (2009 – present) 3. Commissioner at PT Paramitra Alfa Sekuritas (2009 – present) 4. Member of the Audit Committee at PT Elnusa Tbk (September 2013 – present)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Seri A <i>Affiliated with Series A Shareholders</i>

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan dipastikan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dipersyaratkan POJK 55/2015. Independensi Komite Audit ditunjukkan melalui pelaksanaan fungsi dan tugas Komite Audit secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Company's Audit Committee are confirmed to have met the independence criteria as required by POJK 55/2015. The independence of the Audit Committee is demonstrated through the implementation of the functions and duties of the Audit Committee in a professional and independent manner, without interference from any party that is not in accordance with laws and regulations.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Notariza Taher	Justinus Supatono	Reynold M. Batubara
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang menjadi auditor eksternal Perseroan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa nonaudit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris <i>Not a member of a Public Accounting Firm who is the Company's external auditor, Legal Consulting Firm, or other party providing audit service, non-audit services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner</i>	√	√	√
Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk erencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris <i>Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Commissioner</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada Pihak lain <i>Does not have shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquire shares as a result of a legal event, within a maximum period of 6 (six) months after obtaining the shares, they must transfer them to another party</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite lainnya <i>Has no family relationship due to marriage and heredity to the second degree, both horizontally and vertically with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of the Committee</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan <i>Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities</i>	√	√	√

TUGAS DAN KEWENANGAN

Komite Audit memiliki peran dan fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan dan mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Tugas-tugas Komite Audit meliputi menelaah laporan keuangan perusahaan sebelum dipublikasikan, memastikan kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, serta memberikan pendapat independen jika terdapat perbedaan antara manajemen dan akuntan publik. Selain itu, Komite Audit memberikan rekomendasi terkait penunjukan akuntan publik, menelaah program kerja internal audit, dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

DUTIES AND AUTHORITIES

The Audit Committee has a prominent role and function in improving and supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. The duties of the Audit Committee include reviewing the Company's financial statements before publication, ensuring the company's compliance with applicable laws and regulations, and providing independent opinions for any differences between management and public accountants. In addition, the Audit Committee provides recommendations regarding the appointment of public accountants, reviews the internal audit work program, and evaluates the implementation of risk management in the company.

Tugas

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Auditor Internal maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Komisaris.

Kewenangan

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Auditor Internal;
3. Mengusulkan kepada Dewan Komisaris calon auditor eksternal disertai alasan pencalonan dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
4. Mengawasi pelaksanaan audit dan memantau pembahasan temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal dengan Manajemen;
5. Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Audit.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat internal dengan tingkat rata-rata kehadiran seluruh anggota Komite dalam rapat adalah 100%.

Komite Audit wajib mengadakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam Pasal 13 POJK No. 55/2015.

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utamanya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal;
2. Melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP.

Duties

1. *Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors;*
2. *Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Auditor and external auditors;*
3. *Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;*
4. *Ensuring the availability of a satisfactory review procedure for all information issued by the Company;*
5. *Identifying matters that require the attention of the Commissioners and other tasks assigned by the Commissioners.*

Authorities

1. *The Audit Committee is authorized to access records or information about employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of its duties;*
2. *In exercising its authority, the Audit Committee must cooperate with the Internal Auditor;*
3. *Propose to the Board of Commissioners candidates for external auditors along with the reasons for the nomination and the amount of honorarium/remuneration proposed for the external auditor;*
4. *Supervise the implementation of the audit and monitor the discussion of audit findings conducted by the external auditor with Management;*
5. *If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from experts and/or consultants to assist the Audit Committee.*

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2024, the Audit Committee held 3 (three) internal meetings with an average attendance rate of all Committee members at the meeting of 100%.

The Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in Article 13 of POJK No. 55/2015.

DUTIES IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out its main duties and responsibilities, including:

1. *Conducting an evaluation of the audit results conducted by the Internal Audit Unit;*
2. *Conducting a review of the Company's financial statements;*
3. *Conducting an evaluation of the implementation of the provision of audit services for the Company's historical financial information;*
4. *Providing recommendations on the appointment of Public Accountants and/or KAP.*

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris berpendapat Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well in assisting the Board of Commissioners in supervising matters related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal auditor examinations, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan ketentuan sebagai berikut:

Terkait Fungsi Nominasi

1. Membuat kebijakan mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan seleksi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite terkait.
3. Melaksanakan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.
4. Membuat program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta Komite terkait.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Membuat kebijakan mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi
 - b. Penetapan Remunerasi ditentukan berdasarkan kinerja Perseroan
2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

As of the end of 2024, the Company did not yet have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration function is still carried out by the Board of Commissioners with the following provisions:

Regarding the Nomination Function

1. Making policies regarding:
 - a. composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. criteria required in the Nomination process;
 - c. performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Conducting selection of candidates for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and related Committees.
3. Carrying out performance assessments of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related Committees.
4. Drafting competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and related Committees.

Regarding the Remuneration Function

1. Making policies regarding:
 - a. Remuneration Structure
 - b. Determination of Remuneration is determined based on the Company's performance
2. Conducting performance assessments with the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ pendukung di bawah Direksi yang bertanggung jawab untuk mengelola administrasi dan dokumentasi perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Tugasnya meliputi penyelenggaraan rapat, pengelolaan arsip, dan komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga menjalankan tugas pokok untuk membangun, menjalin, serta menjembatani komunikasi antara Perseroan dan para pemangku kepentingan.

PERSONEL UNIT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk dan mengangkat unit kerja Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0001/DIR-AR/IX/2021, tanggal 25 September 2021. Unit Sekretaris Perusahaan terdiri dari 3 personil sebagai berikut:

Penanggung Jawab <i>Person in Charge</i>	Mikha Emmilow
Anggota <i>Member</i>	Binhot Freddy Halomoan Christopan Rioni Waruwu

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap hal-hal berikut:

- Memfasilitasi terciptanya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi;
- Membantu Direksi mempersiapkan rencana korporasi strategis Perseroan;
- Mempersiapkan rapat manajemen Perseroan termasuk RUPS Tahunan dan RUPSLB;
- Melakukan proses dokumentasi, termasuk notulen rapat manajemen, daftar pencatatan saham, serta kontrak dengan pihak terkait lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas antara lain:

- Mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2024;
- Mengikuti perkembangan pasar modal, termasuk aktif mengikuti sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait pasar modal;
- Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan serta Laporan Tahunan secara tepat waktu; dan
- Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat secara aktif melalui web Perseroan, serta situs BEI dan OJK.

The Corporate Secretary is a supporting organ under the Board of Directors with the responsibility to manage the Company's administration and documentation, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations. The duties include organizing meetings, managing archives, and communicating between management and stakeholders. The corporate secretary also carries out the main task of building, establishing, and bridging communication between the Company and stakeholders.

PERSONNEL OF CORPORATE SECRETARY UNIT

The Company has formed and appointed a Corporate Secretary work unit based on the Decree of the Board of Directors No.0001/DIR-AR/IX/2021, dated September 25, 2021. The Corporate Secretary Unit consists of 3 personnel as follows:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is responsible for the following matters:

- Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic corporate plan;*
- Preparing the Company's management meetings including the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
- Carrying out the documentation process, including minutes of management meetings, share registration lists, and contracts with other related parties.*

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following duties:

- Supporting and facilitating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2024;*
- Following developments in the capital market, including actively participating in socialization, seminars or workshops related to the capital market;*
- Ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
- Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports and Annual Report in a timely manner;*
- Actively disclose information to the public through the Company's website, as well as the IDX and OJK websites;*

Unit Internal Audit

Internal Audit Unit



Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sejak tanggal 15 Agustus 2011 dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7.

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung yang bertugas membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi audit internal secara keseluruhan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan dan anak perusahaannya, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal disusun berdasarkan ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam audit internal merupakan acuan pelaksanaan fungsi dari Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal berisikan tentang fungsi, tugas dan wewenang, kode etik auditor internal, serta larangan akan rangkap tugas/ jabatan dan dapat diakses di website Perseroan <https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter>.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT

Secara struktural, Audit Internal berada di bawah Direktur Utama, tetapi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menyampaikan informasi terkait aktivitas audit internal. Kepala Audit Internal dibantu oleh sejumlah auditor internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Company has established an Internal Audit Unit based on the Internal Audit Charter stipulated by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners since August 15, 2011, with reference to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7.

The Internal Audit Unit is a supporting organ tasked with assisting the President Director and the Board of Commissioners to carry out the overall internal audit function, with the aim of increasing the value and improving the operations of the Company and its subsidiaries, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit Charter is prepared in accordance on the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The internal audit charter is a reference for implementing the functions of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter contains the functions, duties and authorities, code of ethics of internal auditors, and prohibitions on concurrent duties/ positions and can be accessed on the Company's website <https://www.atlas-coal.co.id/page/internal-audit-charter>.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT

Structurally, Internal Audit is under the President Director. However, in carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit can communicate directly with the Board of Commissioners through the Audit Committee to convey information related to internal audit activities. The Head of Internal Audit is assisted by a number of internal auditors in carrying out his duties and responsibilities. The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Kepala Divisi Internal Audit

Profile of the Head of Internal Audit Division

	Rinaldi Rahadian Kepala Divisi Unit Audit Internal <i>Head of Internal Audit Division</i>
Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No.033/AR/LGL/2017 tanggal 23 Februari 2017. <i>Board of Directors Decree No. 033/AR/LGL/2017 dated February 23, 2017.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Teknik Industri dari Universitas Bina Nusantara (2004) <i>Bachelor of Industrial Engineering from Bina Nusantara University (2004)</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Career Experience</i>	Mengawali pekerjaan di industri manufaktur, pemasaran dan perdagangan (2004-2010). Pengalaman dalam beberapa tahun terakhir fokus pada pengelolaan proses bisnis perusahaan dan perbaikan proses (Business Process Management & Process Improvement) serta terlibat dalam proyek pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi berbasis teknologi informasi (Integrated IT MIS) di industri perkebunan kelapa sawit. Pernah bergabung di PT SMART Tbk. (Sinarmas Group) sebagai Business Improvement Officer (2010-2012) dan terakhir bergabung sebagai System Management Analyst di PT Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group). <i>Started his career in manufacturing, marketing and trading industry (2004-2010). Experience in recent years focuses on managing company business processes and process improvement (Business Process Management & Process Improvement) and involved in the development project of integrated IT MIS based management information system in the palm oil plantation industry. He joined PT SMART Tbk. (Sinarmas Group) as Business Improvement Officer (2010-2012) and joined as System Management Analyst at PT Matahari Kahuripan Indonesia (MAKIN Group).</i>
Jabatan Lainnya <i>Other Position</i>	Tidak ada <i>None</i>

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Kode etik Auditor Internal sebagaimana tercantum dalam piagam adalah sebagai berikut ini:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
- Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
- Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit

Internal Auditor Requirements and Code of Ethics

The Internal Auditor code of ethics as stated in the charter is as follows:

- Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in carrying out their duties;
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other disciplines relevant to their field of work;
- Have knowledge of laws and regulations in the capital market and other related laws and regulations;
- Have the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively;
- Must comply with professional standards and codes of ethics issued by the Internal Audit Association;
- Must maintain the confidentiality of information and/or data of the Company related to the implementation of the duties and

Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan Pengadilan;

7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil audit serta wajib memantau tindak lanjut hasil audit;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Menilai semua data dan informasi yang menyangkut administrasi, pembukuan, laporan-laporan baik yang berkaitan dengan masalah operasional, keuangan, maupun Sumber Daya Manusia;
3. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sehubungan dengan tugas dan fungsinya;
4. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
5. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pada tahun 2024, Audit Internal secara rutin berkonsultasi dan berkoordinasi dengan Direktur Utama serta Komite Audit untuk melakukan pendalaman dan penelaahan atas isu atau temuan yang mampu mempengaruhi kinerja Perseroan agar memperoleh upaya tindak lanjut cepat dari manajemen.

responsibilities of the Internal Audit Unit unless required by laws and regulations or court decisions/rules;

7. *Understand the principles of good corporate governance and risk management; and*
8. *Continually improve their knowledge, expertise and professionalism.*

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. *Planning, implementing, and reporting audit results and must monitor the follow-up of audit results;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities, and conducting special inspections if necessary;*
4. *Providing suggestions for improvement and objective information on activities being audited at all levels of management;*
5. *Making audit report results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;*
7. *Cooperating with the Audit Committee;*
8. *Conducting special inspections if necessary; and*
9. *Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities.*

Authorities

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. *Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;*
2. *Assess all data and information related to administration, bookkeeping, reports related to operational, financial, and Human Resources issues;*
3. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in relation to their duties and functions;*
4. *Conduct regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
5. *Coordinate its activities with the activities of external auditors*

Implementation of Internal Audit Unit Duties

In 2024, Internal Audit routinely consulted and coordinated with the President Director and the Audit Committee to conduct in-depth and review issues or findings that can affect the Company's performance in order to obtain quick follow-up efforts from management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan tata kelola perusahaan yang efisien dan efektif. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang dirancang dengan mempertimbangkan faktor biaya dan waktu, serta strategi perusahaan. Rancangan ini mengikuti kerangka pengendalian internal Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) tahun 2013.

Pengendalian Keuangan

Kegiatan pengendalian keuangan pada Perseroan termasuk pemisahan tugas dan kewenangan yang memadai serta perumusan dan penerapan standar dan prosedur transaksi keuangan serta pencatatan keuangan yang baik. Mekanisme tata kelola keuangan dilaksanakan sesuai standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan pelaksanaannya diawasi secara ketat oleh Unit Internal Audit, Komite Audit dan Eksternal Audit.

Pada tahun 2024 tidak ada kejadian luar biasa terkait pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dilaksanakan melalui struktur organisasi yang mendukung penerapan sistem pengendalian yang baik serta sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bidang operasional yang meliputi proses eksplorasi, produksi dan reklamasi.

Area pengendalian internal yang senantiasa berkembang mencakup:

1. Lingkungan pengendalian yang mendukung antara lain komitmen yang tinggi atas penerapan kode etik dan integritas dari seluruh manajemen, pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan juga melalui manajemen, struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kompetensi yang sesuai, dan pelaksanaan akuntabilitas di tiap bagian dan tingkatan manajemen.
2. Pengelolaan risiko yang meliputi pemahaman bersama atas tujuan dan sasaran yang akan dicapai, pelaksanaan pengelolaan risiko yang terpadu termasuk antisipasi atas kemungkinan tindak kecurangan yang mungkin terjadi, dan senantiasa mengantisipasi perubahan dalam lingkungan.
3. Aktivitas pengendalian yang melekat melalui berbagai kebijakan dan praktik Perseroan, pemanfaatan teknologi informasi secara efektif, dan evaluasi yang kontinu atas prosedur-prosedur yang berlaku di Perseroan.
4. Pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi dengan pihak eksternal, pihak internal dan juga penyediaan informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.
5. Kegiatan *monitoring* yang telah dilaksanakan oleh bagian yang berwenang melakukan monitoring yang dibutuhkan termasuk perbaikan atas defisiensi yang telah terjadi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Perseroan melakukan penelaahan secara berkala atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dan menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan sudah berjalan efektif dan telah mencapai hasil sesuai tujuan yang diharapkan.

The Internal Control System is part of an ongoing process to implement efficient and effective corporate governance. The Company has an internal control system designed by considering cost and time factors, as well as corporate strategy. The draft follows the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013.

Financial Control

Financial control activities in the Company include adequate separation of duties and authorities as well as the formulation and implementation of standards and procedures for financial transactions and good financial records. The financial governance mechanism is implemented in accordance with accounting standards applicable in Indonesia. Its implementation is closely monitored by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and External Audit.

In 2024 there were no extraordinary events related to financial, operational and compliance controls.

Operational Control

Operational control is implemented through an organizational structure supporting the implementation of a good control system and in accordance with applicable laws and regulations in the operational field which includes exploration, production and reclamation processes.

Internal control areas that are constantly evolving include:

1. *A supportive control environment including a high commitment to the implementation of the code of ethics and integrity from all management, adequate supervision from the Board of Commissioners and also through management, an organizational structure that is in accordance with needs, has appropriate competencies, and the implementation of accountability in each section and level of management.*
2. *Risk management which includes a shared understanding of the goals and objectives to be achieved, the implementation of integrated risk management including anticipation of possible fraudulent acts that may occur, and always anticipating changes in the environment.*
3. *Control activities that are inherent through various Company policies and practices, effective utilization of information technology, and continuous evaluation of procedures that apply in the Company.*
4. *Implementation of communication and dissemination of information with external parties, internal parties and also the provision of information that is relevant to user needs.*
5. *Monitoring activities carried out by the authorized part to carry out the required monitoring including improvements to deficiencies that have occurred.*

Effectiveness of Internal Control System in 2024

The Company conducts periodic reviews of the effectiveness of the company's internal control system and assesses the Company's internal control system has been running effectively and has achieved results according to the expected objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan pada tahun 2024 sudah memadai dan berjalan efektif. Hal ini tercermin melalui pengendalian keuangan dan operasional yang dijalankan secara efektif dan efisien, penyampaian laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, pengamanan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the evaluation of the effectiveness of the internal control system, the Board of Directors stated that the Company's internal control system in 2024 was adequate and running effectively. This is reflected in financial and operational controls that are carried out effectively and efficiently, the delivery of accurate and reliable financial reports, security and compliance with applicable laws and regulations.

Akuntan Publik

Public Accountant

Perseroan juga menjalankan fungsi check and balances terhadap proses audit eksternal yang diselenggarakan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Akuntan Publik adalah pihak independen yang bertugas melakukan audit dan memberikan opini atas kewajaran pelaporan keuangan Perseroan serta memastikan kesesuaian penyajiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The Company also carries out a check and balances function on the external audit process carried out by Public Accountants and Public Accounting Firms (KAP). Public Accountants are independent parties responsible to conducting audits and providing opinions on the fairness of the Company's financial reporting and ensuring that its presentation complies with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Pada tahun 2024 Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melaksanakan audit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024.

Appointment of Public Accounting Firm and Public Accountant

In 2024, the Company has appointed Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries in the Annual GMS on June 26, 2024.

Kantor Akuntan Publik Selama 3 Tahun Terakhir

Tahun	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Izin KAP KAP Permit	Fee (Rp)	Opini Opinion
2024	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.060.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2023	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.050.000.000	Wajar dalam semua hal yang material
2022	Mirawati Sensi Idris	Leo Susanto	AP.1284	1.000.000.000	Wajar dalam semua hal yang material

Public Accounting Firm for the Last 3 Years

Jasa Lain yang diberikan KAP

Pada tahun 2024, Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris tidak memberikan jasa attestasi lain kepada Perseroan selain jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Other Services Provided by KAP

In 2024, Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm did not provide other attestation services to the Company other than audit services for the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa jalannya operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik yang berada di bawah kendali maupun di luar kendali Perseroan. Karena itu, risiko tidak boleh diabaikan dan harus dikelola secara integrasi, optimal, dan berkesinambungan, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari praktik tata kelola yang baik. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan strategi dan proses bisnis yang tepat untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berhubungan dengan aktivitas yang dijalankan, dengan tujuan untuk meminimalisir dampak yang mungkin terjadi yang ditimbulkan oleh risiko yang dapat mempengaruhi sasaran maupun hasil usaha, sehingga dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan *stakeholder*.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko dilaksanakan di seluruh lingkungan Perseroan berlandaskan kepada struktur model tiga lini dimana seluruh fungsi memiliki peran dan tanggung jawab dalam penerapan pengelolaan risiko. Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dengan berlandaskan pada prinsip kehati-hatian.

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Sepanjang tahun 2024 Perseroan telah menganalisa profil risiko-risiko utama yang dinilai berpengaruh signifikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan, antara lain sebagai berikut: mohon informasi apakah masih sama dengan tahun lalu?

RISIKO PASAR

Risiko Nilai Tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap paparan fluktuasi nilai tukar mata uang asing/ nonfungsional. Namun, Perseroan memiliki paparan terhadap risiko mata uang asing/nonfungsional yang timbul dari biaya operasi lainnya, yaitu dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Perseroan.

Risiko Harga

Perseroan terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

Risiko Suku Bunga

Perseroan memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap sehingga Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan.

The Company is aware on the Company's operations that inseparable from various risks, both those under the control and beyond the control of the Company. Therefore, risks must not be ignored and must be managed in an integrated, optimal, and sustainable manner, as an inseparable part of good governance practices. The Company is committed to implementing appropriate business strategies and processes to identify and manage risks related to the activities carried out, with the aim of minimizing the possible impacts caused by risks that can affect business targets or results, so as to provide maximum benefits for shareholders and stakeholders.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The risk management process is implemented throughout the Company's environment based on a three-line model structure where all functions have roles and responsibilities in implementing risk management. The Company has implemented a systematic, structured, and integrated risk management system based on the principle of prudence.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION EFFORTS

Throughout 2024, the Company has analyzed the profile of the main risks that are considered to have a significant impact on the Company's business activities and performance, including the following:

MARKET RISK

Exchange Rate Risk

Financing and most of the operating income and expenses of the Company's operating subsidiaries are denominated in United States Dollars, which indirectly constitutes a natural hedge against exposure to foreign exchange rate fluctuations. However, the Company has exposure to foreign exchange risk arising from other operating costs in Rupiah. Management has made a policy to manage foreign exchange risk against the Company's functional currency.

Price Risk

The Company is exposed to commodity price risk since coal is a commodity product traded on the world coal market. The price of coal is determined based on the world coal price, which tends to be very cyclical and can fluctuate significantly. As a commodity product, world coal prices are highly dependent on the dynamics of coal supply and demand in the world export market.

Interest Rate Risk

The Company has some loans with variable interest rates. Therefore, the Company is exposed to interest rate risk. To reduce the risk of changes in interest rates that cause uncertainty in cash flow for future interest expense payments.

Risiko Kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non usaha. Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perseroan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Perseroan untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
2. Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Perseroan.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Perseroan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Perseroan melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Perseroan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

RISIKO OPERASI

Perseroan dan Anak Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko operasional dan infrastruktur, termasuk risiko kebakaran, kebakaran spontan (*spontaneous combustion*), ledakan, embargo perdagangan, bencana alam, kecelakaan, perselisihan tenaga kerja, masalah sosial dan lingkungan, kondisi geologis yang tidak dapat diantisipasi, keruntuhan tambang, polusi lingkungan, tanah longsor, gangguan lingkungan, cuaca (termasuk hujan deras) dan fenomena alam lainnya.

RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan sebagai perusahaan tambang memiliki karakteristik memiliki eksposur yang tinggi terhadap risiko-risiko kecelakaan. Pengendalian terhadap risiko ini terus dilakukan secara konsisten melalui penerapan golden rules dan sistem manajemen terkait keselamatan.

Credit Risk

Credit risk mainly arises from the placement of funds in banks, time deposits, trade receivables, and non-trade receivables. Management is confident in its ability to continue controlling and maintaining minimal exposure to credit risk considering that the Company has a clear policy in selecting customers, legally binding agreements for coal sales transactions and mining services and other services that have been carried out and historically have a low level of problematic trade receivables.

The Company's general policy for coal sales to new and existing customers is as follows:

1. *Select customers with strong financial conditions and good reputations.*
2. *Acceptance of new customers and coal sales are approved by authorized personnel in accordance with the Company's authority delegation structure.*

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk arises in a situation where the Company's cash flow position indicates that cash inflows from short-term income are insufficient to cover cash outflows for short-term expenses. In the liquidity risk management policy, the Company monitors and maintains cash and cash equivalent levels that are estimated to be sufficient to fund the Company's operational activities and reduce the impact of fluctuations in cash flow. The Company's management also routinely monitors cash flow estimates and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses financial market conditions for opportunities to obtain funds.

OPERATIONAL RISKS

The Company and its Subsidiaries are exposed to various operational and infrastructure risks, including the risk of fire, spontaneous combustion, explosion, trade embargo, natural disasters, accidents, labor disputes, social and environmental problems, unanticipated geological conditions, mine collapses, environmental pollution, landslides, environmental disturbances, weather (including heavy rain) and other natural phenomena.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RISKS

As a mining company, the Company has the characteristic of having high exposure to accident risks. Control of this risk continues to be carried out consistently through the implementation of golden rules and safety-related management systems.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Evaluasi penerapan manajemen risiko dalam setiap kegiatan Perseroan dilakukan secara berkala oleh Komite Audit sebagai bagian dari penerapan fungsi pengawasan internal. Selama tahun 2024, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan dengan efektif dan mencukupi sehingga seluruh potensi risiko yang teridentifikasi pada tahun buku tersebut dapat dikendalikan.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2024

Evaluation of the implementation of risk management in each of the Company's activities is carried out periodically by the Audit Committee as part of the implementation of the internal supervisory function. In 2024, the Company ensured that risk management has been carried out effectively and sufficiently. Therefore, all potential risks identified in the financial year could be controlled.

Permasalahan Hukum

Legal Disputes

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

Until the end of 2024, the Company had no legal disputes involving the Board of Directors, Board of Commissioners, or employees.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Perseroan mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dikarenakan keterlambatan penyampaian laporan tahunan tahun 2023.

The Company received sanctions from the Financial Services Authority due to the late submission of the 2023 annual report.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Dalam rangka memudahkan komunikasi dan akses para pemangku kepentingan termasuk informasi terbaru mengenai laporan kondisi keuangan, non-keuangan, dan data Perseroan lainnya yang terkait dengan pertanggungjawaban transparansi serta akuntabilitas perusahaan, Perseroan senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam hal ini adalah aspek transparansi dan keterbukaan informasi dilakukan melalui publikasi laporan keuangan berkala dan penyampaian segala bentuk informasi penting non-keuangan lainnya kepada regulator dan masyarakat luas

In order to facilitate communication and access for stakeholders including the latest information regarding financial, non-financial, and other Company data related to the company's transparency and accountability, the Company continues to renew the supporting facilities and infrastructure for delivering information. The Company is committed to always upholding the principles of GCG, namely the aspects of transparency and openness of information carried out through the publication of periodic financial reports and the delivery of all forms of other important non-financial information to regulators



melalui situs web Perseroan yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak berkepentingan beralamat di <https://www.atlas-coal.co.id/>. Sedangkan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perseroan, para pemangku kepentingan diarahkan untuk menghubungi langsung kantor pelayanan PT Atlas Resources Tbk sebagai berikut:

and the wider community through the Company's website which can be easily accessed by interested parties at <https://www.atlas-coal.co.id/>. Meanwhile, to obtain further information regarding the Company, stakeholders are directed to directly contact the PT Atlas Resources Tbk service office as follows:

Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	corsec@atlas-coal.co.id
Alamat <i>Address</i>	Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	+62 21 719 3343
Faksimili <i>Fax</i>	+62 21 7179 2708
Marketing	marketing@atlas-coal.co.id
Situs Perusahaan <i>Company Website</i>	www.atlas-coal.co.id
Situs Bursa Efek <i>Capital Market Website</i>	www.idx.co.id
Situs OJK <i>OJK Website</i>	www.ojk.go.id

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan juga menyampaikan laporan keterbukaan informasi lainnya yang bersifat insidental. Seluruh laporan baik laporan keuangan, laporan tahunan, laporan paparan publik maupun lainnya dapat diakses di website Perseroan.

Correspondence and Periodic Reports

As a form of compliance with the provisions of POJK No. 31/POJK.04/2015 ("POJK 31/2015") concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, the Company also submits other incidental information disclosure reports. All reports, including financial reports, annual reports, public expose reports and others, can be accessed on the Company's website

Kode Etik

Code of Ethics

Untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang profesional dan beretika dengan senantiasa menegakkan panduan berperilaku, Perseroan menerapkan Kode Etik yang merupakan pedoman berisikan norma-norma perilaku yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh karyawan.

PEDOMAN KODE ETIK

Perseroan telah menyusun pedoman kode etik yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 February 2013 dan dapat diakses di <https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct>. Pedoman ini berfungsi sebagai acuan dasar berperilaku, berinteraksi, dan bersikap yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan agar tercipta lingkungan kerja dengan standar moral beretika tinggi yang selaras dengan nilai-nilai budaya Perseroan.

POKOK KODE ETIK

Pokok dari kode etik dijabarkan sebagai berikut:

Etika Kerja

Dalam rangka menegakkan integritas dan mendorong inovasi di setiap lini bisnis, Perseroan mengharapkan segenap karyawan untuk menjunjung tinggi etika kerja sebagai berikut:

1. Menjamin terbentuknya lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi dalam bentuk apapun, menghargai hak asasi manusia, serta mengutamakan kepatuhan terhadap hukum.
2. Menjamin terpenuhinya standar keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang berlaku di perusahaan.
3. Mengembangkan dedikasi yang tinggi melalui integritas dalam bekerja, sinergi dalam tim, serta pengembangan inovasi.

Etika Bisnis

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk berperan aktif dan berkontribusi terhadap kemajuan perekonomian nasional melalui pelaksanaan operasional bisnis yang bersih, bertanggung jawab, serta patuh terhadap hukum, Perseroan menerapkan etika bisnis sebagai berikut:

1. Menjadikan kepatuhan terhadap hukum sebagai prioritas utama dalam seluruh landasan operasional bisnis, dengan disertai penguatan posisi legal untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan telah selaras dengan hukum yang berlaku.
2. Mengedepankan pengelolaan aset yang baik, termasuk aset perusahaan sendiri yang bersifat *tangible* maupun *intangible*, maupun terhadap perusahaan yang berhubungan dengan Perseroan.
3. Mengutamakan kerahasiaan baik terhadap informasi perusahaan maupun informasi seluruh mitra usaha yang berhubungan dengan Perseroan.
4. Mengembangkan kinerja usaha yang berlandaskan pada inovasi yang berkelanjutan agar mampu menghasilkan keunggulan dan daya saing yang kompetitif bagi Perseroan dalam hal penyediaan produk dan layanan ke konsumen.
5. Selalu memprioritaskan keseimbangan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar daerah operasional melalui pelaksanaan praktik bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat.

To ensure the realization of a professional and ethical work environment by always upholding behavioral guidelines, the Company implements a Code of Ethics as a guideline containing behavioral norms that must be adhered to and implemented by all employees.

CODE OF ETHICS GUIDELINES

The Company has prepared a code of ethics guideline signed by the President Director on February 1, 2013, which can be accessed at <https://www.atlas-coal.co.id/page/code-of-conduct>. This guideline serves as a basic reference for behavior, interaction, and attitude that must be adhered to by all employees in order to create a work environment with high ethical moral standards that are in line with the Company's cultural values.

CODE OF ETHICS PRINCIPLES

The main points of the code of ethics are described as follows:

Work Ethics

In order to uphold integrity and encourage innovation in every line of business, the Company expects all employees to uphold the following work ethics:

1. *Ensure the creation of a work environment that is free from discrimination in any form, respects human rights, and prioritizes compliance with the law.*
2. *Ensure that occupational safety and health standards are met in accordance with the instructions and provisions applicable in the company.*
3. *Develop high dedication through integrity in work, synergy in teams, and development of innovation.*

Business Ethics

As a manifestation of the Company's commitment to play an active role and contribute to the progress of the national economy through the implementation of clean, responsible, and legally compliant business operations, the Company implements the following business ethics:

1. *Make compliance with the law a top priority in all business operational foundations, accompanied by strengthening the legal position to ensure that all operational activities of the Company are in line with applicable laws.*
2. *Prioritize good asset management, including the company's own tangible and intangible assets, as well as to companies related to the Company.*
3. *Prioritize confidentiality of both company information and information from all business partners related to the Company.*
4. *Develop business performance based on sustainable innovation in order to be able to produce competitive advantages and competitiveness for the Company in terms of providing products and services to consumers.*
5. *Always prioritize balance with the environment and the community around the operational area through the implementation of business practices that are oriented towards environmental sustainability and community development.*

Etika Hubungan Masyarakat

Sebagai perusahaan publik, kepercayaan masyarakat luas merupakan kunci utama bagi Perseroan untuk menumbuhkembangkan bisnisnya secara bermartabat dan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan etika dalam berhubungan dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Menjadikan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam memastikan penyampaian informasi yang akurat serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial untuk masyarakat melalui *filantropi* serta pemberdayaan masyarakat.
2. Mengutamakan hak para pemegang saham Perseroan dengan mengedepankan transparansi dalam setiap kegiatan usaha yang dilaksanakan di tiap lini usaha serta semangat bertumbuh secara terus-menerus dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.
3. Berperan aktif dalam memelihara keamanan, terciptanya toleransi beragama dan lingkungan yang kondusif.

SOSIALISASI KODE ETIK

tahun 2024, perusahaan telah melaksanakan sosialisasi serta komunikasi internal yang berkesinambungan, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang mendalam dan konsisten dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam panduan berperilaku.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Kegagalan untuk mematuhi panduan kode etik dalam berperilaku akan dikenakan sanksi kepada karyawan, yang bervariasi sesuai dengan tingkat pelanggaran. Ini bertujuan untuk menjaga reputasi perusahaan dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terkait kode etik.

Public Relations Ethics

As a public company, public trust is the main key for the Company to grow its business in a dignified and sustainable manner. For this reason, the Company implements ethics in dealing with the community, namely as follows:

1. *Making the community one of the main stakeholders in ensuring the delivery of accurate information and actively participating in social responsibility activities for the community through philanthropy and community empowerment.*
2. *Prioritizing the rights of the Company's shareholders by prioritizing transparency in every business activity carried out in each business line and the spirit of continuous growth and compliance with applicable laws.*
3. *Playing an active role in maintaining security, creating religious tolerance and a conducive environment.*

SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

In 2024, the Company has carried out socialization and continuous internal communication, to ensure that all employees have a deep understanding and are consistent in implementing the values contained in the behavioral guidelines.

SANCTIONS FOR CODE OF ETHICS VIOLATIONS

Failure to comply with the code of ethics guidelines in behavior will be subject to sanctions for employees, which vary according to the level of violation. This aims to maintain the company's reputation and create a harmonious work environment.

In 2024, the Company did not record any violations related to the code of ethics.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan memastikan bahwa setiap pihak yang berhubungan dengan perusahaan, termasuk mitra bisnis dan pemasok, mematuhi standar yang sama atas pemahaman anti korupsi dan gratifikasi. Hingga akhir tahun 2024, kebijakan yang diterapkan masih mengikuti peraturan perusahaan yang diberlakukan untuk setiap jangka waktu 2 tahun.

The Company ensures that all parties related to the Company, including business partners and suppliers, adhere to the same standards of understanding anti-corruption and gratification. Until the end of 2024, the policies implemented still follow the company regulations that are enforced for every 2-year period.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran mendukung praktik tata kelola perusahaan yang baik, memberikan peluang bagi Perusahaan untuk melakukan langkah pencegahan, deteksi, koreksi dan mitigasi secara dini, serta memberikan petunjuk bagi karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan peraturan perusahaan oleh karyawan dan mitra bisnis.

WBS merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan menyediakan sistem dan sarana pelaporan atas pelanggaran.

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan sedang merumuskan prosedur dan penerapan sistem laporan pengaduan/*whistleblowing*.

Sistem ini merupakan sebuah mekanisme untuk melaporkan kecurangan, pelanggaran hukum, dan *Code of Conduct* yang terjadi di perusahaan. Seluruh pemangku kepentingan memiliki hak dan kewajiban untuk melaporkan segala tindakan yang terindikasi penyimpangan seperti; pelanggaran kode etik, praktik kolusi, penggelapan, dan tindakan lain yang dilakukan oleh oknum di lingkungan perusahaan yang berdampak pada timbulnya kerugian pada perusahaan.

Sistem WBS Perseroan akan menjamin setiap pelapor pelanggaran dan merahasiakan identitasnya dan pelaporan dapat dilakukan melalui alamat info@atlascoal.co.id. Manajemen menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas siapapun yang menyampaikan informasi melalui alamat ini. Keberadaan sistem ini di satu sisi akan memberikan perlindungan dan rasa aman terhadap si pelapor.

The Whistleblowing System supports good corporate governance practices, provides opportunities for the Company to take preventive, detection, correction and mitigation measures, and provides instructions for employees, suppliers, customers, and other stakeholders to submit reports of violations of laws and regulations and company regulations by employees and business partners.

The Whistleblowing System is a form of the Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance by providing a system and means for reporting violations.

Until the end of 2024, the Company is formulating procedures and implementing the whistleblowing system.

This system is a mechanism for reporting fraud, violations of the law, and the Code of Conduct that occurs in the company. All stakeholders have the right and obligation to report any actions that indicate deviations such as; violations of the code of ethics, collusion practices, embezzlement, and other actions carried out by individuals in the company environment that have an impact on the company's losses.

The Company's WBS system will guarantee every whistleblower and keep their identity confidential and reporting can be done through the address info@atlascoal.co.id. Management guarantees the confidentiality and protection of anyone who submits information through this address. The existence of this system on the one hand will provide protection and a sense of security for the whistleblower.

Insider Trading

Insider Trading

Perseroan memiliki kebijakan terkait perdagangan orang dalam/ insider trading yang mengacu pada POJK No.78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam. Seluruh personil dalam Perseroan diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan.

The Company has a policy related to insider trading which refers to POJK No.78 / POJK.04 / 2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders. All personnel in the Company are required to prevent insider transactions, corruption and fraud.

Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles According to the Financial Services Authority



Sesuai dengan kepatuhan pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

In accordance with compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and SEOJK No. 32/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance which includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of good corporate governance.

The Company discloses information regarding the implementation of recommendations contained in the guidelines or provides an explanation if the Company has not or does not implement the recommendations as stated in the following table:

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Implementation at Company	Keterangan Remarks
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in guaranteeing Shareholder rights.</i>				
I	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Principle 1</i> Increasing the Value of Holding GMS	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana Tata Tertib RUPS telah disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris dalam melakukan proses penghitungan suara dan/ atau melakukan validasi dalam rapat. Tata Tertib RUPS termuat di situs web www.atlas.co.id .	Terpenuhi Fulfilled
		1. <i>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders.</i>	<i>The Company has a voting procedure in making decisions on an agenda item listed in the GMS Rules of Procedure, where the GMS Rules of Procedure have been submitted to Shareholders before the Meeting begins. At the Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau and Notary, to carry out the vote counting process and/or validate the meeting. The GMS Rules of Procedure are contained on the website www.atlas.co.id</i>	
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2024. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir memberikan penjelasan kepada Pemegang Saham atas setiap agenda RUPS dan Rapat dilaksanakan dengan baik.	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2</i> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2. <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i>	<i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Atlas Resources Tbk were present at the Annual GMS on June 26, 2024. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners who were present provided explanations to Shareholders on each agenda of the GMS and the Meeting was carried out properly.</i>	Terpenuhi Fulfilled
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan mengupload Ringkasan Risalah RUPS bersamaan dengan diberikannya Ringkasan Risalah ke OJK dan BEI. Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs Perseroan.	Terpenuhi Fulfilled
		3. <i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	<i>Company uploads the Summary of the GMS Minutes together with the submission of the Summary of the Minutes to OJK and BEI. The Summary of the GMS Minutes is available on the Company website.</i>	
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2</i> Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik, publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat e-mail dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sebagai sarana bagi Pemegang Saham maupun Pemangku Kepentingan lainnya agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan dengan mudah.	Terpenuhi Fulfilled
		4. <i>Public companies have a communication policy with shareholders or investors.</i>	<i>Company' Communication Policy with Shareholders includes the implementation of GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, and disclosure of information accurately and timely. Company also provides information on the addresses of head offices and branches, e-mail addresses and telephone numbers both on the website and the Annual Report as a means for Shareholders and other Stakeholders to be able to communicate with Company easily.</i>	
		5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Telah terpenuhi dan tertuang pada Kebijakan Komunikasi dan Keterbukaan Informasi Perseroan. Pedoman telah tersedia di situs web Perusahaan.	Terpenuhi Fulfilled
		5. <i>Public Companies disclose the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i>	<i>This has been fulfilled and is outlined in Company's Communication and Information Disclosure Policy. The guidelines are available on the Company's website.</i>	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Implementation at Company	Keterangan Remarks
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>				
II	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 6. <i>Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	Dalam Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tercantum persyaratan nominasi anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 5 orang, dan terdapat 2 anggota sebagai Komisaris Independen. <i>In the Company Board of Commissioners Guidelines, the nomination requirements for members of the Board of Commissioners are stated by considering the needs, conditions and capabilities of Company. As of December 31, 2024, the Company Board of Commissioners consists of 5 people, with 2 members as Independent Commissioners.</i>	Terpenuhi Fulfilled
		7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 7. <i>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</i>	Dewan Komisaris PT Atlas Resources Tbk memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. <i>PT Atlas Resources Tbk Board of Commissioners has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support Company's business development. This can be seen from the profile of each Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Fulfilled
		8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 8. <i>The Board of Commissioners has its own assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs Perseroan. <i>The performance assessment of the Board of Commissioners is regulated in the Board of Commissioners Guidelines which can be accessed via the Company website.</i>	Terpenuhi Fulfilled
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 9. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Laporan Tahunan ini. <i>The performance assessment of the Board of Commissioners has been regulated in the Board of Commissioners Guidelines disclosed in the Good Corporate Governance section of this Annual Report.</i>	Terpenuhi Fulfilled
		10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 10. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i>	Pedoman Dewan Komisaris Perseroan secara tegas menyatakan jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan. <i>The Company Board of Commissioners Guidelines explicitly state that the Board of Commissioners' position ends if they are involved in financial crime.</i>	Terpenuhi Fulfilled
		11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 11. <i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.</i>	Kebijakan suksesi diatur oleh RUPS melalui rekomendasi dari fungsi nominasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. <i>The succession policy is regulated by the GMS through recommendations from the nomination function carried out by the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi Fulfilled

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Implementation at Company	Keterangan Remarks
Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</i>				
III	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5</i> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 3 orang.	Terpenuhi Fulfilled
		12. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The determination of the number of members of the Board of Directors has taken into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The number of Company Directors as of December 31, 2024, is 3 people.	
		13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Direksi Perseroan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi.	Terpenuhi Fulfilled
		13. Determining the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Company' Board of Directors has diverse backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience, which aims to support Company' business development. This can be seen from the profile of each Director.	
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6</i> Improving the Quality of Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities.	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Utama memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, memenuhi kriteria memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan/atau keuangan.	Terpenuhi Fulfilled
		14. Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the accounting sector.	The President Director has expertise and knowledge in the field of accounting and finance, fulfilling the criteria of having expertise and/or knowledge in the field of accounting and/or finance.	
		15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Penilaian kinerja Direksi diatur dalam Pedoman Direksi yang dapat diakses melalui situs Perseroan.	Terpenuhi Fulfilled
		15. The Board of Directors has its own assessment policy (Self Assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	The performance assessment of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors Guidelines which can be accessed via the Company website.	
		16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian kinerja Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi diungkapkan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Fulfilled
		16. The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	The performance assessment of the Board of Directors has been regulated in the Board of Directors Guidelines disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.	
		17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Pedoman Direksi Perseroan secara tegas menyatakan jabatan Direksi berakhir apabila terlibat dalam tindakan kejahatan keuangan.	Terpenuhi Fulfilled
		17. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	The Company Board of Directors' Guidelines explicitly state that a Director's position ends if he or she is involved in a financial crime.	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Implementation at Company	Keterangan Remarks
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>				
IV	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7</i> Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Untuk mencegah terjadinya Insider Trading, Perseroan telah menerapkan Kebijakan Insider Trading mengacu pada peraturan yang berlaku. Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi adanya potensi praktik-praktik perdagangan efek dalam kategori manipulasi pasar.	Terpenuhi Fulfilled
		18. <i>Public Companies have policies to prevent insider trading.</i>	<i>To prevent Insider Trading, Company has implemented an Insider Trading Policy referring to applicable regulations. This policy aims to establish rules and identify potential securities trading practices in the category of market manipulation.</i>	
		19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .	Perseroan belum memiliki Kebijakan tertulis terkait Anti Korupsi dan Anti Fraud, namun Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang terbebas dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme, agar Perseroan bersih dari tindak kecurangan yang dapat mengganggu stabilitas Perseroan, merugikan keuangan Perseroan dan menghambat pertumbuhan serta kelangsungan usaha Perseroan yang dituntut untuk dapat melakukan efisiensi yang tinggi. Perseroan sedang dalam proses penyusunan kebijakan terkait anti korupsi dan fraud.	Terpenuhi Fulfilled
		19. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	<i>Company does not yet have a written Policy related to Anti-Corruption and Anti-Fraud, but the Company is committed to running business activities that are free from corruption, collusion and nepotism practices, so that the Company is free from fraudulent acts that can disrupt the stability of the Company, harm the Company's finances and hinder the growth and sustainability of the Company's business which is required to be able to carry out high efficiency. The Company is in the process of preparing policies related to anti-corruption and fraud.</i>	
		20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Perseroan belum memiliki Kebijakan terkait penyediaan barang atau jasa serta Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa namun tata cara hubungan dengan pemasok dilakukan dengan cara yang adil, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.	Terpenuhi Fulfilled
		20. <i>Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	<i>Company does not yet have a Policy regarding the provision of goods or services and a Procedure for Procurement of Goods and Services, however, the procedures for relations with suppliers are carried out in a fair, transparent and accountable manner in accordance with applicable laws and regulations and the principles of good corporate governance.</i>	
		21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan terkait mengacu kepada Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.	Terpenuhi Fulfilled
		21. <i>Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	<i>The related policies refer to applicable laws and regulations.</i>	
		22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang telah diunggah dalam situs Perseroan dan diungkapkan lebih lanjut di dalam Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Fulfilled
		22. <i>Public Companies have a whistleblowing system policy.</i>	<i>Company has a Whistleblowing System Policy which has been uploaded on the Company website and is further disclosed in this Annual Report.</i>	
		23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Perseroan belum memiliki Kebijakan Insentif Jangka Panjang untuk kesejahteraan karyawan namun manajemen sedang mendiskusikan terkait hal tersebut.	Terpenuhi Fulfilled
		23. <i>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	<i>Company does not yet have a Long Term Incentive Policy for employee welfare but management is discussing the matter.</i>	

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Implementation at Company	Keterangan Remarks
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>			
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</i>	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Selain situs Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti wawancara TV, media cetak, media sosial sebagai saluran media untuk keterbukaan informasi.	Terpenuhi Fulfilled
		24. <i>Public Companies make wider use of information technology in addition to Websites as a medium for information disclosure.</i>	<i>In addition to the website, Perseroan utilizes other information technologies such as TV interviews, print media, social media as media channels for information disclosure.</i>	
		25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan sudah memenuhi, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi Fulfilled
		25. <i>The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner of shares in the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	<i>Company has complied with this, as disclosed in this Annual Report.</i>	







Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Environmental Social Responsibility (CSR)



Strategi Keberlanjutan Perseroan [OJK A.1]

Company Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perseroan telah merumuskan strategi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi perusahaan, serta tanggung jawab sosial dalam pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Kami memahami bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari kinerja ekonomi, tetapi juga dari pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan strategi, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan dalam operasional, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menghadapi tantangan keberlanjutan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

The Company has formulated a strategy to implement sustainable finance in line with the Company's vision and mission, as well as social responsibility in environmental preservation and community welfare. We understand that a company's success is not merely measured by economic performance, but also by the management of social and environmental impacts. By integrating strategy, social responsibility, and sustainability in operations, the Company is committed to increasing added value for stakeholders and facing sustainability challenges through responsible business practices.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Ekonomi [B.1] <i>Economic Performance</i>				
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	USD Ribu <i>USD Thousand</i>	315.151	280.609	245.981
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	USD Ribu <i>USD Thousand</i>	816	728	26.075
Kinerja Lingkungan [B.2] <i>Environmental Performance</i>				
Penggunaan Listrik* <i>Electricity Usage*</i>	kWh	247.967	-	-
	GigaJoule	89.268,11	-	-
Penggunaan BBM Kendaraan* <i>Vehicle Fuel Usage*</i>	Liter	17.245.452	-	-
	GigaJoule	589.794.463	-	-
Kinerja Sosial [B.3] <i>Social Performance</i>				
Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>	Orang <i>People</i>	400	352	349
Jumlah Pegawai Wanita <i>Number of Female Employees</i>	Orang <i>People</i>	37	32	33
Jumlah Pegawai yang memperoleh Pelatihan <i>Number of employees who received training</i>	Orang <i>People</i>	3	12	-
Biaya Pelatihan <i>Training Costs</i>	Rp	22.500.000	75.200.000	-
Jumlah Program TJSL <i>Number of TJSL Programs</i>	Jumlah Program <i>Number of Programs</i>	35	22	-
Dana TJSL <i>TJSL Fund</i>	Rp	244.364.810	161.059.035	-
Kematian Akibat Kerja <i>Occupational Fatalities</i>	Kali <i>Times</i>	0	0	0

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build Sustainability Culture [OJK F.1]

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dibangun di atas tiga pilar dasar: bisnis yang lebih baik, masyarakat yang lebih baik, dan planet yang lebih baik. Perseroan melaksanakan beragam inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan sambil memegang teguh nilai-nilai inti kami, yaitu rasa hormat, integritas, kerja team dan keunggulan, konsisten dengan upaya kami untuk membangun bangsa, antara lain:

1. Berkomitmen penuh pada praktik bisnis ramah lingkungan dan pelestarian lingkungan.
2. Berinvestasi pada sumber daya yang dimiliki untuk memastikan produk dan layanan yang diberikan telah relevan dan memenuhi kebutuhan pelanggan.
3. Memastikan karyawan beraktivitas di lingkungan kerja yang aman dan kondusif.
4. Melakukan pengembangan kompetensi bagi sumber daya manusia.
5. Mempertahankan nilai-nilai budaya perusahaan dalam upaya mempertahankan, dan memotivasi karyawan untuk memberikan yang terbaik.
6. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
7. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
8. Memprioritaskan peluang yang diberikan kepada bisnis lokal.
9. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
10. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
11. Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup.
12. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (value) bagi para pemangku kepentingan.

Activities to build a culture of sustainability are built on three basic pillars: better business, better society, and better planet. The Company carries out various initiatives to build a culture of sustainability while upholding our core values, namely respect, integrity, teamwork, and excellence, consistent with our efforts to build the nation, including:

1. Fully committed to environmentally friendly business practices and environmental preservation.
2. Invest in resources to ensure the products and services provided are relevant and meet customer needs.
3. Ensure employees work in a safe and conducive work environment.
4. Conduct competency development for human resources.
5. Maintain corporate cultural values in an effort to maintain and motivate employees to give their best.
6. Align business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently.
7. Conduct business activities with integrity and ethics.
8. Prioritize opportunities given to local businesses.
9. Respect human rights in carrying out business activities.
10. Pay attention to occupational health and safety (OHS).
11. Care about climate change and pay attention to the environment.
12. Establish good relationships and provide benefits (value) for stakeholders.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Company Changes [C.6]

Tidak terdapat perubahan dalam Perusahaan yang bersifat signifikan

There are no significant changes in the Company.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Perseroan menerapkan tata kelola berkelanjutan sebagai bagian dari penerapan praktik terbaik (*best practice*) Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) melalui pendekatan penerapan prinsip-prinsip GCG yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan dan berlandaskan pada keseimbangan antara aspek-aspek people, planet dan profit.

The Company implements sustainable governance as part of the implementation of best practices of GCG through the implementation of GCG principles that are in line with the Company's vision and mission and are based on a balance between the aspects of people, planet and profit.

VISI TANGGUNG JAWAB SOSIAL [C.1]

Visi Tanggung Jawab Sosial Perseroan adalah untuk mencapai visi masyarakat yang mandiri, Perseroan mengutamakan pada strategi implementasi yang sederhana dan efektif dengan:

1. Berfokus pada masyarakat di sekitar tambang khususnya di bidang pendidikan.
2. Merangsang pendekatan kemitraan.

SOCIAL RESPONSIBILITY VISION [C.1]

Company's Social Responsibility Vision is to achieve the vision of an independent society, the Company prioritizes a simple and effective implementation strategy by:

1. Focusing on the community around the mining site, especially in the field of education.
2. Stimulating a partnership approach.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [QJK E1]

Kewenangan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur Utama dengan tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN [QJK E2]

Pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan dalam Perseroan berupa berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola dan sosial seperti pelatihan HAM dan anti fraud juga sertifikasi lingkungan bagi karyawan dalam bidang tertentu.

Pada tahun 2024, Perseroan belum melakukan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [QJK E3] [QJK D1.C] [QJK D1.B]

Perseroan menyadari adanya berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan usaha, termasuk saat menerapkan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Untuk mencegah dan meminimalkan dampak atas risiko yang mungkin terjadi, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko, yang di dalamnya terdapat berbagai kebijakan terkait penyusunan peta risiko, menekan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak risiko, serta menyusun upaya mitigasi risiko yang tepat dan efisien. Dengan pengelolaan risiko yang tepat, maka dampak berbagai risiko terhadap kinerja Perusahaan bisa ditekan dan diminimalkan.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [QJK E4]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, sangat penting bagi Perseroan untuk berinteraksi dan membangun hubungan serta kerja sama yang baik dengan banyak pihak sebagai pemangku kepentingan antara lain pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, regulator, karyawan, pemasok, klien, organisasi profesi dan organisasi pengusaha, media, organisasi non-pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah kerja kami.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN [QJK D1.A]

Perseroan berkomitmen dalam menjalankan aktivitas operasi yang mengintegrasikan keberlanjutan usaha yang berfokus pada keberlanjutan, meminimalisir dampak negatif dan meningkatkan nilai tambahnya pada seluruh pemangku kepentingan. Sehingga lingkungan tetap terjaga dan lestari dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang dan mempertimbangkan harapan wajar dari pemangku kepentingan.

PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [QJK E1]

Highest authority responsible for the implementation of sustainability management in the Company is the President Director whose main task is to manage the economic, environmental and social impacts arising from the Company's operations in addition to conducting periodic environmental and social risk reviews and identifications, including conducting potential opportunity analysis of economic, environmental and social impacts.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE BUSINESS [QJK E2]

Competency development related to the implementation of sustainable business in the Company is in the form of various training in the fields of environment, governance and social such as human rights and anti-fraud training as well as environmental certification for employees in certain fields.

In 2024, the Company has not conducted any training related to sustainable finance.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE BUSINESS IMPLEMENTATION [QJK E3] [QJK D1.C] [QJK D1.B]

The Company acknowledges various risks faced in running a business, including when implementing sustainable finance/activities. To prevent and minimize the impact of possible risks, the Company implements Risk Management, which includes various policies related to the preparation of risk maps, reducing the possibility of risks and risk impacts, and preparing appropriate and efficient risk mitigation efforts. With proper risk management, the impact of various risks on the Company's performance can be reduced and minimized.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [QJK E4]

In carrying out operational activities, the Company must interact and build good relationships and cooperation with many parties as stakeholders, including shareholders, business partners, central and local governments, regulators, employees, suppliers, clients, professional organizations and business organizations, media, non-governmental organizations, and communities around our work areas.

SUSTAINABILITY COMMITMENT AND POLICY [QJK D1.A]

The Company is committed to carrying out operational activities that integrate business sustainability that focuses on sustainability, minimizing negative impacts and increasing added value to all stakeholders. Such efforts are pursued to make the environment remains maintained and sustainable in the long term while still paying attention to economic, social, and environmental aspects in a balanced manner and considering reasonable expectations from stakeholders.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E5]

Dukungan Perseroan diberikan dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk membiayai program-program yang selaras dengan keuangan berkelanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan antara lain pemberian dukungan ekonomi dengan membangun sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar wilayah konsesi Perseroan atau penyelenggaraan berbagai pelatihan sebagai upaya untuk memberdayakan masyarakat serta menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.

Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mengalami permasalahan signifikan dalam menjalankan Program TJSL. Informasi selengkapnya tentang pelaksanaan Program TJSL disampaikan dalam Kinerja Sosial laporan ini.

ISSUES REGARDING THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE BUSINESS [OJK E5]

The Company's support is provided by allocating part of the Social and Environmental Responsibility (CSR) funds to finance programs that are in line with sustainable finance as regulated in the POJK on Sustainable Finance. Activities carried out include providing economic support by building facilities and infrastructure to improve the quality of life of the community around the Company's concession area or organizing various trainings as an effort to empower the community and establish partnerships with internal and external stakeholders in implementing CSR activities.

During the reporting year, the Company did not experience significant problems in CSR programs implementation. More information about the CSR implementation is presented in the Social Performance of this report.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainable Performance

KINERJA EKONOMI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tetap mampu membukukan kinerja yang baik di tengah tantangan yang dihadapi baik di pasar global maupun nasional. Penerapan strategi berkelanjutan yang tepat di sepanjang tahun mampu mendorong pertumbuhan kinerja tersebut. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD315.151 ribu, menunjukkan adanya peningkatan dari tahun sebelumnya.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

[QJK F2; F3]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rp) Comparison of Target and Realized Revenue (Rp)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (Rp) Comparison of Target and Realized Profit/Loss (Rp)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2024	570.971	315.151	15.527	816
2023	377.762	280.609	38.027	728

Informasi selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi disampaikan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen dalam buku Laporan Tahunan ini.

KINERJA LINGKUNGAN

PT Atlas Resources Tbk sebagai entitas yang berorientasi terhadap keberlanjutan berkomitmen untuk menerapkan kegiatan-kegiatan yang mengedepankan perlindungan lingkungan hidup seperti pemantauan penggunaan energi, emisi, air dan pengelolaan limbah. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut, Perseroan dapat menciptakan kegiatan operasional yang ramah lingkungan yang secara tidak langsung berkontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan hidup dengan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim

Pada tahun 2024, industri tambang batubara menghadapi sejumlah implikasi finansial akibat perubahan iklim. Biaya operasional diperkirakan meningkat seiring dengan cuaca ekstrem yang dapat merusak infrastruktur dan mengganggu operasi. Selain itu, regulasi lingkungan yang lebih ketat akan memaksa perusahaan untuk mengeluarkan lebih banyak dana untuk kepatuhan dan teknologi bersih. Risiko reputasi juga meningkat, karena masyarakat semakin memperhatikan dampak lingkungan dari industri ini.

Namun demikian, Perseroan belum dapat menentukan secara pasti implikasi finansial dari dampak ini sebelum dilakukan tindakan mitigasi. Biaya yang terkait dengan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola dampak tersebut telah dimasukkan ke dalam biaya operasional Perseroan.

ECONOMIC PERFORMANCE

Until the end of 2024, the Company was able to record prominent performance amidst the challenges faced in both the global and national markets. The implementation of the right sustainable strategy throughout the year was able to drive the growth of this performance. The Company's operating income in 2024 was recorded at USD315,151 thousands, indicating an increase from the previous year.

COMPARISON OF PRODUCTION, REVENUE AND PROFIT (LOSS) OF TARGETS AND PERFORMANCE [QJK F2; F3]

More detailed information on economic performance targets and realizations is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PT Atlas Resources Tbk as a sustainability-oriented entity is committed to implementing activities that prioritize environmental protection such as monitoring energy use, emissions, water and waste management. With these activities, the Company can realize environmentally friendly operational activities that indirectly contribute positively to environmental sustainability by prioritizing the efficiency and effectiveness of sustainable resource use and aligning industrial development with the sustainability of environmental functions, while providing maximum benefits to the community.

Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change

In 2024, the coal mining industry faced several financial implications due to climate change. Operational costs are expected to increase along with extreme weather that can damage infrastructure and disrupt operations. In addition, stricter environmental regulations would force companies to spend more funds on compliance and clean technology. Reputational risk is also increasing, as the public is increasingly concerned about the environmental impact of this industry.

However, the Company has not been able to determine with certainty the financial implications of this impact before mitigation measures are taken. Costs associated with the steps taken to manage these impacts have been included in the Company's operating costs.

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Dasar hukum Perseroan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup adalah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-undang ini menyatakan bahwa perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melibatkan usaha sistematis dan terpadu, yang mencakup perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum. Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya diukur dari kinerja finansial, tetapi juga dari kepedulian terhadap lingkungan dan dampak positif bagi masyarakat sekitarnya.

ASPEK UMUM

Pembiayaan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

[QJK F4; F16]

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengeluarkan biaya yang khusus diperuntukan bagi pelestarian lingkungan hidup. Namun pemantauan lingkungan di area proyek dilakukan dengan tujuan mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan, yang bertujuan mencegah dan memperkecil dampak negatif serta memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan dengan tegas berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan terkait lingkungan hidup.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [QJK F16]

Selama periode pelaporan, tidak pernah tercatat bahwa Perseroan melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

ASPEK MATERIAL

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

[QJK F5]

Komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan juga tercermin dalam upaya penghematan materi, di antaranya:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - a. Penggunaan kertas dua sisi.
 - b. Daur ulang sampah kertas.
2. Perseroan menerapkan praktik daur ulang untuk bahan yang sudah tidak dapat digunakan namun masih memiliki nilai manfaat bagi pihak lain.

ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [QJK F16]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Environmental Management Policy

The legal basis for the Company in carrying out environmental management is Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. This law states that environmental protection and management involve systematic and integrated efforts, which include planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement. The sustainability of the Company's business is not only measured by financial performance, but also by concern for the environment and the positive impact on the surrounding community.

GENERAL ASPECT

Environmental Financing and Management

[QJK F4; F16]

In 2024, the Company did not incur costs specifically allocated for environmental conservation. However, environmental monitoring at the site is carried out with the aim of measuring the effectiveness of environmental management implementation, which is intended to prevent and minimize negative impacts and maximize positive impacts on the environment. The Company is firmly committed to always complying with environmental laws and regulations.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [QJK F16]

During the reporting period, the Company never violated any laws and regulations in the environmental sector.

MATERIAL ASPECT

Use of Environmentally Friendly Materials

[QJK F5]

The Company's commitment to environmental sustainability is also reflected in its efforts to save materials, including:

1. Saving paper through the implementation of paper reduction as follows:
 - a. Use of double-sided paper.
 - b. Recycling paper waste.
2. The Company implements recycling practices for materials that can no longer be used but still have value for other parties.

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS ASPECT

Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [QJK F16]

During 2024, the Company did not receive any complaints related to the environment.

ASPEK AIR

Penggunaan Air [QJK F8]

Air yang digunakan oleh karyawan di kantor pusat merupakan air yang berasal dari tanah pompa yang dimanfaatkan untuk kepentingan domestik, seperti cuci tangan, wudhu dan untuk kebersihan kantor.

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menghitung jumlah volume air tanah yang digunakan .

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI

Menjaga Keanekaragaman Hayati [QJK F9, F10]

Hingga tahun 2024, Perseroan menjalankan operasionalnya di lokasi yang tidak berdekatan dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang signifikan. Dengan demikian, dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya dapat dikatakan tidak ada. [QJK F9]

Perseroan juga mencerminkan prinsip konservasi keanekaragaman hayati, di mana wilayah operasional Perseroan yang mungkin berdekatan dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati juga tidak mengalami dampak yang signifikan. Oleh karena itu, informasi mengenai usaha konservasi keanekaragaman hayati seperti perlindungan spesies flora atau fauna tidak disertakan dalam laporan ini. [QJK F10]

ASPEK ENERGI

Program efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dilakukan Perseroan dengan berpegang pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*). Prinsip tersebut direalisasikan dengan melakukan pengelolaan terbaik dalam penggunaan energi, utamanya bahan bakar kendaraan. Sebagai perusahaan distributor, energi terbanyak yang digunakan adalah Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan alat berat, mobil operasional dan *dumptruck*.

Perseroan melakukan pencatatan dan pemantauan terhadap jumlah BBM yang digunakan dan mengoptimalkan pengiriman dengan seefektif dan seefisien mungkin, agar usaha dapat terus tumbuh namun tetap menjaga dan mengontrol penggunaan energi.

Penggunaan Energi [QJK F6]

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan untuk 2 (dua) tahun terakhir:

WATER ASPECT

Water Use [QJK F8]

The water used by employees at the head office is water from the ground pump that is used for domestic purposes, such as washing hands, ablutions and for office cleaning.

Until the end of 2024, the Company has not calculated the volume of groundwater used.

Reused Water

The Company does not yet have a water recycling mechanism. The priority of conserving water resources is carried out by conducting water use efficiency, such as campaigns to increase employee awareness to have efficient behavior in using water.

BIODIVERSITY ASPECT

Maintaining Biodiversity [QJK F9, F10]

Until 2024, the Company operates in locations that are not adjacent to conservation areas or have significant biodiversity. Thus, the impact caused by the Company's operational activities on the surrounding biodiversity can be said to be non-existent. [QJK F9]

The Company also reflects the principle of biodiversity conservation, where the Company's operational areas that may be adjacent to conservation areas or have biodiversity also do not experience significant impacts. Therefore, information regarding biodiversity conservation efforts such as protection of flora or fauna species is not included in this report. [QJK F10]

ENERGY ASPECT

The Company's program for efficiency and effectiveness of resource utilization is carried out by adhering to the 3R principle (*Reduce, Reuse, and Recycle*). This principle is realized by implementing the best management in energy use, especially vehicle fuel. As a distributor company, the most energy used is Fuel Oil (BBM) for vehicles dump trucks, heavy machinery, and operating vehicles.

The Company records and monitors the amount of BBM used and optimizes delivery as effectively and efficiently as possible, for the business to continue growing while maintaining and controlling energy use.

Energy Use [QJK F6]

The table below shows the amount of energy consumed by the Company for the last 2 (two) years:

Konsumsi Listrik

Kebutuhan listrik Perseroan sebagian besar dipasok oleh PT PLN (Persero) dan sebagian kecil dari genset yang digunakan dalam keadaan darurat. Penggunaan energi listrik Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 89.268,11 gigajoule.

Konsumsi Bahan Bakar

Perseroan memiliki sejumlah kendaraan kantor pusat dan kantor cabang yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan dan bahan bakar yang digunakan didapat dari PT Pertamina (Persero). Penggunaan bahan bakar pada tahun 2024 adalah sebesar 589.794,463 gigajoule.

Upaya Penghematan Penggunaan Energi

[QJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan melakukan pengendalian atas dampak dari aktivitas operasional perusahaan terhadap pelestarian lingkungan hidup dengan cara melakukan efisiensi energi dengan melakukan pengurangan pemakaian energi secara rata-rata selama setahun terakhir, melalui kegiatan-kegiatan peningkatan efisiensi, *retrofit* (penggantian/perbaikan) peralatan yang ramah lingkungan, efisiensi pada bangunan dan efisiensi dalam sistem transportasi.

ASPEK EMISI

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [QJK

F11] [QJK F.12]

Sebagai wujud tanggung jawab Perseroan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, Perseroan mendukung target *Net Zero Emission* di tahun 2060 dan sejalan dengan kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mengendalikan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan fasilitas pendukung di seluruh wilayah kerja sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa sumber emisi gas rumah kaca tidak hanya berasal dari konsumsi energi, tetapi juga bisa berasal dari sumber-sumber lain, seperti timbunan limbah/sampah, pengolahan air limbah, dan sebagainya. Emisi yang ditimbulkan, baik berupa emisi gas rumah kaca (GRK) maupun emisi non-GRK, dipengaruhi oleh jenis dan jumlah bahan bakar yang digunakan. Di samping melakukan efisiensi energi untuk mengurangi emisi GRK, Perseroan juga melakukan upaya-upaya pengendalian emisi GRK secara proaktif, di antaranya dengan melakukan efisiensi sumber daya air, pengendalian polusi udara, serta pengurangan timbunan sampah.

Pelaporan emisi berdasarkan cakupan ini memungkinkan transparansi dan perbandingan kinerja perusahaan dalam mengurangi jejak karbon.

Cakupan 1 (Emisi Langsung):

Mencakup semua emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh perusahaan, seperti emisi dari pembakaran bahan bakar di fasilitas perusahaan, kendaraan perusahaan, dan proses industri.

Electricity Consumption

The Company's electricity needs are mostly supplied by PT PLN (Persero) and a small portion from generators used in emergencies. The Company's electricity usage in 2024 is 89,268.11 gigajoules.

Fuel Consumption

The Company has a number of head office and branch office vehicles used for the Company's operational activities and the fuel used is obtained from PT Pertamina (Persero). Fuel usage in 2024 is 589,794.463 gigajoules.

Energy Saving Efforts [QJK F7]

The Company is committed to always maintaining and controlling the impact of its operational activities on environmental preservation by implementing energy efficiency by reducing energy use on average over the past year, through efficiency improvement activities, retrofitting (replacing/repairing) environmentally friendly equipment, efficiency in buildings and efficiency in transportation systems.

EMISSION ASPECT

Amount and Intensity of Emissions Generated

[QJK F11] [QJK F.12]

As a form of the Company's responsibility towards environmental sustainability, the Company supports the *Net Zero Emission* target in 2060 and in line with this policy, the Company is committed to controlling emissions generated from operational activities and supporting facilities in all work areas as part of the company's social and environmental responsibility.

The Company understands that sources of greenhouse gas emissions do not only come from energy consumption, but also come from other sources, such as waste/garbage generation, wastewater treatment, and others. The emissions generated, both in the form of greenhouse gas (GHG) emissions and non-GHG emissions, are influenced by the type and amount of fuel used. In addition to carrying out energy efficiency to reduce GHG emissions, the Company is also making proactive efforts to control GHG emissions, including by carrying out water resource efficiency, controlling air pollution, and reducing waste accumulation.

Reporting emissions by scope enables transparency and comparison of company performance in reducing carbon footprints.

Scope 1 (Direct Emissions):

Covers all greenhouse gas emissions resulting from sources directly owned or controlled by the company, such as emissions from fuel combustion at company facilities, company vehicles, and industrial processes.

Cakupan 2 (Emisi Tidak Langsung dari Energi yang Dibeli):

Mencakup emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari konsumsi energi yang dibeli oleh perusahaan, seperti listrik, panas, atau uap yang dihasilkan oleh pihak lain dan digunakan oleh perusahaan.

Cakupan 3 (Emisi Tidak Langsung Lainnya):

Mencakup semua emisi gas rumah kaca lain yang terjadi dalam rantai nilai perusahaan, baik sebelum maupun sesudah produksi, tetapi tidak termasuk dalam cakupan 1 dan 2. Contohnya termasuk emisi dari transportasi bahan baku, perjalanan bisnis karyawan, pembuangan limbah, dan penggunaan produk yang dihasilkan perusahaan oleh konsumen.

Scope 2 (Indirect Emissions from Purchased Energy):

Covers greenhouse gas emissions resulting from the consumption of energy purchased by the company, such as electricity, heat, or steam generated by others and used by the company.

Scope 3 (Other Indirect Emissions):

Covers all other greenhouse gas emissions that occur in the company's value chain, both before and after production, but are not included in scopes 1 and 2. Examples include emissions from raw material transportation, employee business travel, waste disposal, and consumer use of company-generated products.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Pengelolaan dan Pengolahan Limbah [OJK F13] [OJK F14]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Tumpahan yang Signifikan [OJK F15]

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum melakukan penghitungan tumpahan limbah yang dihasilkan. Namun, Perseroan telah mengambil abu hasil pembakaran batubara dari pihak ketiga untuk dipadatkan pada jalanan yang mengalami kerusakan di area transportasi kendaraan operasional perusahaan.

Penggunaan abu batubara ini dapat membantu memperbaiki kondisi jalan dan mengurangi biaya perbaikan, sekaligus mengelola limbah dengan cara yang lebih berkelanjutan. Hal ini juga menunjukkan upaya perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara efisien dan berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan dari limbah yang dihasilkan.

WASTE AND EFFLUENT ASPECTS

Waste Management and Processing [OJK F13] [OJK F14]

In accordance with the provisions of laws and regulations, every business activity is required to make efforts to manage and process waste to prevent environmental damage. Waste management can be done by reducing, recycling, reusing or disposing in a responsible manner.

The Company strives to reduce the amount of waste through planning to minimize the impacts caused by waste disposal. For example, the Company is gradually replacing lamps that use mercury with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thereby reducing the accumulation of Hazardous and Toxic Materials (B3) waste.

Significant Spills [OJK F15]

Until the end of 2024, the Company has not calculated the waste spills produced. However, the Company has taken coal ash from third parties to be compacted on damaged roads in the Company's operational vehicle transportation areas.

The use of coal ash can help improve road conditions and reduce repair costs, while managing waste in a more sustainable manner. This also shows the company's efforts to utilize resources efficiently and contribute to reducing the environmental impact of waste produced.

Kinerja Sosial

Social Performance

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Untuk memastikan peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan kinerja Perseroan telah mengembangkan sistem untuk merekrut dan mengembangkan talenta terbaik, meningkatkan kompetensi dan pengembangan karir bagi karyawan, dan mempertahankan karyawan. sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi, unggul, dan berdaya merupakan salah satu aset penting dan kunci mencapai keberhasilan Perseroan untuk waktu jangka panjang.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [OJK F17]

Perseroan terus berkomitmen dalam mengembangkan pelayanannya, memperhatikan produk-produk yang didistribusikan dengan merespons kebutuhan dari berbagai segmen konsumen. Upaya ini dilakukan dengan memperhatikan tren pasar dan analisis kebutuhan pelanggan. Dengan demikian, Perseroan dapat mendistribusikan produk yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan pelanggan.

Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F18]

Perseroan memberikan kesempatan kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun pilihan politik. Komitmen tersebut direalisasikan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama bagi seluruh kandidat dalam proses rekrutmen dan hanya berfokus pada persyaratan kualifikasi serta tingkat kebutuhan.

Tabel demografi karyawan berdasarkan jenis kelamin, pendidikan, usia dan level jabatan dapat dilihat pada BAB Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini. Tercatat sepanjang tahun 2024 tidak ada insiden diskriminasi yang dilaporkan dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai wujud dukungan terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan menjadikan penerimaan tenaga kerja dari kalangan masyarakat setempat sebagai prioritas. Keputusan ini diambil dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kesejahteraan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Penerimaan tenaga kerja dari masyarakat setempat menjadi fokus utama, dan mereka diberikan prioritas setelah memenuhi persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Langkah ini juga sejalan dengan prinsip tanggung jawab sosial Perseroan dalam mendukung dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di wilayah operasional yang ada.

Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

EMPLOYMENT ASPECT

To ensure increased operational efficiency and improved performance, the Company has developed a system to recruit and develop the best talents, improve competency and career development for employees, and retain employees. Human Resources with high integrity, excellence, and empowerment are one of the important assets and keys to achieving the Company's success in the long term.

Commitment to Provide Equal Service of Products and/or Services to Consumers [OJK F17]

The Company continues to be committed to developing its services, paying attention to the products it distributes by responding to the needs of various consumer segments. This is done by paying attention to market trends and analyzing customer needs. Thus, the Company can distribute products that meet the expectations and needs of customers.

Equality and Diversity [OJK F18]

The Company provides employment opportunities without discriminating against ethnicity, religion, race, gender, or political choice. This commitment is realized by providing equal employment opportunities for all candidates in the recruitment process and only focusing on qualification requirements and level of need.

The employee demographic table based on gender, education, age and job level can be seen in the Company Profile Chapter in this Annual Report book. Throughout 2024, the Company did not record any incidents of discrimination reported in the Company's work environment.

Local Workers

As a form of support for local community empowerment, the Company prioritizes local community in the recruitment process. This decision was taken to encouraging increased welfare around the Company's operational areas. Recruitment of workers from the local community is the main focus, and they are given priority after meeting the competency requirements set by the Company. This step is also in line with the Company's social responsibility principle in supporting and contributing to sustainable development in the existing operational areas.

Child Labor and Forced Employees [OJK F19]

The Company pays attention to the minimum age limit for employees to ensure no child employees in the Company's environment. In addition, the Company implements a policy prohibiting forced labor, namely all employees or services forced on anyone with the threat of any punishment because the person does not provide themselves voluntarily.

Disabilitas

Perseroan membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel) sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka. Perseroan meyakini bahwa penempatan karyawan disabilitas pada posisi yang sesuai dengan kemampuan dan potensinya akan membawa dampak positif tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga untuk memperkuat inklusi sosial dan kesetaraan di masyarakat.

Saat ini, Perusahaan belum membuka program rekrutmen khusus bagi penyandang disabilitas. Namun, perusahaan tetap membuka kesempatan yang sama bagi seluruh pelamar yang memenuhi kualifikasi, termasuk penyandang disabilitas, sesuai dengan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi yang dianut dalam kebijakan ketenagakerjaan perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan belum memiliki karyawan disabilitas, tetapi tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional yang ada.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan fondasi hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap individu di seluruh dunia. Perseroan, sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, berkomitmen untuk memastikan bahwa hak dasar setiap karyawan dihormati dan diperhatikan dengan sungguh-sungguh.

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan belum memiliki serikat pekerja, tetapi Perseroan tetap memastikan bahwa setiap karyawan memiliki hak untuk menyuarakan pendapat dan keluhan secara langsung kepada manajemen, menjunjung tinggi prinsip kehormatan dan keterbukaan dalam komunikasi internal.

Tingkat Pergantian Karyawan

Pengelolaan aspek ketenagakerjaan di Perseroan dilakukan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencakup kegiatan rekrutmen, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, jenjang karir, kompensasi dan benefit serta hubungan industrial. Pada tahun 2024 Perseroan merekrut 62 karyawan baru terdiri dari 56 orang laki-laki, dan 6 orang perempuan. Dengan demikian persentase perbandingan karyawan baru terhadap jumlah karyawan sebesar 15%.

Disability

The Company opens up job opportunities specifically for people with disabilities as part of the community who can contribute to the progress of the Company. Disabled people are placed in positions where they can contribute maximally according to their circumstances. The Company believes that placing disabled employees in positions that are in accordance with their abilities and potential will have a positive impact not only on the company, but also to strengthen social inclusion and equality in society.

Currently, the Company has not opened a special recruitment program for persons with disabilities. However, the company still provides equal opportunities for all qualified applicants, including persons with disabilities, in accordance with the principles of equality and non-discrimination upheld in the company's employment policy.

In 2024, the Company does not have any disabled employees, but does not close the opportunity for employees with disabilities to occupy several positions in the Company spread across all existing operational areas.

Fulfilling Employee Human Rights (HAM)

Human Rights (HAM) are the foundation of basic rights and freedoms owned by every individual in the world. The Company, as a responsible business entity, is committed to ensuring the basic rights of every employee are respected and taken seriously.

Until the end of 2024, the Company does not have a labor union, but the Company continues to ensure the rights of every employee to voice their opinions and complaints directly to management, upholding the principles of respect and openness in internal communication.

Employee Turnover Rate

The management of labor aspects in the Company is carried out by the Human Resources Division (HR) which includes recruitment activities, competency development, performance appraisal, career path, compensation and benefits as well as industrial relations. In 2024 the Company recruited 62 new employees consisting of 56 men, and 6 women. Thus the percentage ratio of new employees to the total number of employees is 15%.

Uraian Description	2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Women	Jumlah Total
Aktif Active	307	31	338
Rekrutmen baru New recruits	56	6	62
Perputaran Turnover	13	1	14
Jumlah Keseluruhan Grand Total	376	38	414

Rasio Upah Dasar [QJK F20]

Dalam upaya menciptakan sistem remunerasi yang adil dan berkeadilan, Perseroan menetapkan bahwa besaran remunerasi karyawan didasarkan pada faktor-faktor seperti pengalaman, kompetensi, dan kinerja masing-masing karyawan. Upah yang diterima oleh karyawan Perseroan telah disesuaikan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku, mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku di wilayah setempat. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari strategi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil, berkeadilan, dan memberikan nilai tambah bagi setiap anggota timnya.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan. Pemenuhan remunerasi di lingkup Perseroan senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarnya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Sistem remunerasi di Perseroan dirancang berdasarkan jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan dipengaruhi oleh faktor *gender*. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, mendapatkan kompensasi yang setara untuk posisi yang setara.

Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang komprehensif, mencakup gaji pokok, berbagai tunjangan, bonus kinerja, dan hak cuti tahunan. Skema bonus yang diterapkan oleh Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan kinerja mereka selama tahun penilaian. Bonus tersebut disesuaikan dengan hasil keuangan dan keuntungan Perseroan, sehingga menciptakan insentif yang sejalan dengan prestasi individu dan kontribusi terhadap kesuksesan Perseroan.

Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan ditanggung melalui asuransi kesehatan (BPJS), menunjukkan perhatian Perseroan terhadap kesejahteraan dan keamanan karyawan. Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) sesuai dengan peraturan yang berlaku, menjamin perlindungan finansial dan keamanan bagi karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

K3 dan Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [QJK F21]

Berkaitan dengan penciptaan tempat kerja yang layak dan aman, Perseroan secara konsisten berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga karyawan dapat menjalankan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran terjadinya kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja sehingga akan

Basic Wage Ratio [QJK F20]

In an effort to create a fair and equitable remuneration system, the Company determines that the amount of employee remuneration is based on factors such as experience, competence, and performance of each employee. The wages received by the Company's employees have been adjusted to the prevailing Provincial Minimum Wage (UMP), reflecting the Company's commitment to provide compensation in accordance with the standards and regulations applicable in the local region. These measures are part of the Company's strategy in creating a fair, equitable, and value-added work environment for each of its team members.

Basic Salary and Remuneration Ratio of Female Compared to Male

Employee remuneration is given based on the experience, competence, and performance of each employee. Fulfillment of remuneration within the Company always complies with all applicable regulations, the amount of which has been adjusted to the applicable provisions and is above the Minimum Wage standard applicable in the Company's operational area. The remuneration system in the Company is designed based on job level, competence, and performance assessment, not influenced by gender factors. There is no difference in remuneration for men and women for all positions. With this approach, the Company ensures that every employee, regardless of gender, receives equal compensation for an equivalent position.

Welfare

The Company's employees receive a comprehensive compensation package, including basic salary, various allowances, performance bonuses, and annual leave rights. The bonus scheme implemented by the Company is designed to reward employees according to their performance during the assessment year. The bonus is adjusted to the Company's financial results and profits, thus resulting in incentives that are in line with individual achievements and contributions to the Company's success.

Health facilities for all Company employees are covered by health insurance (BPJS), demonstrating the Company's concern for employee welfare and security. The Company also provides Social Security for Workers (Social Security Agency for Employment) in accordance with applicable regulations, guaranteeing financial protection and security for employees in carrying out their duties and responsibilities.

OHS and a Decent and Safe Working Environment [QJK F21]

Related to the creation of a decent and safe workplace, the Company consistently strives to create a decent and safe working environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS), in order to support employees carrying out their work and responsibilities without being overwhelmed by concerns about work accidents or occupational diseases, resulting in employee's performance

berdampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan, yang akan bermuara pada meningkatnya kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai upaya dalam kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di seluruh area kerja. Perseroan juga memiliki panduan umum tentang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Sosialisasi internal terkait K3 senantiasa dilakukan secara berkala agar seluruh karyawan mengerti, memahami, dan menerapkannya.

Zero Accident

Dalam mengupayakan target zero accident, Perseroan terlibat secara aktif dalam evaluasi menyeluruh terhadap program pencegahan kecelakaan yang telah diterapkan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan budaya di mana setiap individu merasa bertanggung jawab dan berkomitmen untuk mencapai lingkungan kerja bebas kecelakaan. Hal ini tidak berlaku hanya pada aspek fisik dan teknis, melainkan juga pada peningkatan kesadaran dan budaya keselamatan di seluruh lapisan Perseroan.

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan.

Program Pendidikan dan Pelatihan [OJK F22]

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pembahasan secara komprehensif berkaitan dengan kegiatan keberlanjutan melalui rapat koordinasi yang diikuti oleh semua kepala divisi dan kepala bagian. Perseroan juga mendorong seluruh karyawan untuk turut serta dalam pelatihan atau kegiatan pengembangan kompetensi yang memuat topik keberlanjutan.

Biaya Pelatihan dan Pendidikan

Realisasi dana pengembangan SDM yang dikeluarkan untuk tahun berjalan mencapai Rp22.500.000. Pada tahun ini tercatat partisipasi karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kemampuan adalah sebanyak 3 (tiga) karyawan.

improvement, which will lead to increasing the Company's overall performance.

As preparedness efforts for emergency conditions, the Company provides emergency response equipment and instruments in all work areas. The Company also has general guidelines on Occupational Safety, Health and Environment (K3L) and believes that a healthy and safe working environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS) contributes greatly to employee performance and performance. Internal socialization related to OHS is always carried out periodically for all employees to understand, comprehend, and apply the material.

Zero Accident

In pursuing the zero accident target, the Company is actively involved in a comprehensive evaluation of the accident prevention program that has been implemented. The Company aims to create a culture for individual to be responsible and committed in achieving an accident-free work environment. This does not only apply to physical and technical aspects, but also to increasing awareness and safety culture throughout the Company.

Until the end of 2024, there were no work accidents in the Company's environment.

Education and Training Program [OJK F22]

The Company acknowledges that education and training are one of the strategic policies in improving employee quality which will ultimately provide great benefits for the Company's progress. Therefore, the Company regularly holds comprehensive discussions related to sustainability activities through coordination meetings attended by all division heads and section heads. The Company also encourages all employees to participate in training or competency development activities that include sustainability topics.

Training and Education Costs

The realization of HR development funds disbursed for the current year reached Rp22.500.000. This year, the participation of employees who participated in training and capacity development was recorded as many as 3 (three) employees.

NO	Nama Karyawan Name of Employees	Jenis Pelatihan Type of Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Eldo Oktaviar	Pelatihan Penanggung Jawab Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Training for Responsible Personnel in Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3)	CV. Putra Amanah Sentosa	21 - 23 Agustus 2024 August 21-23, 2024
2	M. Putra Marsandy	Sertifikasi Kompetensi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Competency Certification for Responsible Personnel in Air Pollution Control (PPPU)	CV. Putra Amanah Sentosa	21 - 23 Agustus 2024 August 21-23, 2024
3	Andryan Febriadi	Pelatihan dan Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Training and Certification for Responsible Personnel in Water Pollution Control (PPPA)	CV. Putra Amanah Sentosa	21 - 23 Agustus 2024 August 21-23, 2024

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat [QJK F25]

Perseroan memandang bahwa pertumbuhan laba (*profit*) harus sejalan dengan tanggung jawab terhadap lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) dalam artian bahwa keberlanjutan usaha perusahaan tidak hanya berkaitan dengan pencapaian laba semata, melainkan juga dengan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Penerimaan masyarakat terhadap operasional perusahaan sangat memengaruhi keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis Perseroan, begitu juga sebaliknya. Dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya, Perseroan melakukan beragam upaya untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat, sekaligus sebagai upaya untuk memaksimalkan dampak positif atas keberadaan dan operasional Perseroan.

Berikut adalah kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan dan anak usaha sepanjang tahun 2024:

Social Responsibility to the Community [QJK F25]

According to the Company, profit growth must be in line with responsibility towards the environment (*planet*) and society (*people*). Meaning that the sustainability of the company's business is not only related to achieving profit, but also to environmental sustainability and the welfare of the surrounding community. Public acceptance of the company's operations greatly affects the sustainability and sustainability of the Company's business, and vice versa. In carrying out its social responsibility, the Company makes various efforts to create harmonious and sustainable relationships with the community around the Company's operational areas. The implementation of the *Corporate Social Responsibility* (CSR) program as a fulfillment of responsibility to the community, as well as an effort to maximize the positive impact of the Company's existence and operations.

The following are activities carried out by the Company and its subsidiaries throughout 2024:

No.	Tanggal Date	Bidang Kegiatan Activities	Jenis Kegiatan Type of Activities	Rp Juta Rp Million
1	1 Februari 2024 February 1, 2024	Sosial Kemanusiaan Humanitarian Social Assistance	Bantuan Korban Bencana Banjir Kab. Muba Assistance for Flood Disaster Victims in Muba Regency	8.700.000
2	22 Januari 2024 January 22, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Jalan Akses dan Rencana tempat Ibadah Road Access Repairs and Planned Place of Worship	17.799.011
3	12 Februari 2024 February 12, 2024	Community Relation	Sponsorship dalam rangka taat bayar bajak Kab Muba Sponsorship for the Land Rent Payment Program in Muba Regency	1.510.000
4	27 Februari 2024 February 27, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Bantuan batu split 3:5 Supply of 3:5 Gravel Stone	10.010.000
5	27 Maret 2024 March 27, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Akses jalan Dusun III Access Road Repairs in Hamlet III	5.192.402
6	9 April 2024 April 9, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Akses jalan Dusun I Access Road Repairs in Hamlet I	4.507.654
7	5 April 2024 April 5, 2024	Sosial Social	Pemberian paket Sembako untuk Masyarakat Pulau Gading Distribution of Basic Necessities Packages for the Pulau Gading Community	17.750.000
8	8 Mei 2024 May 8, 2024	Olah Raga Sports	Kejuaraan Menembak Tingkat Nasional Kodam II Sriwijaya National Shooting Championship at Kodam II Sriwijaya	5.000.000
9	17 Mei 2024 May 17, 2024	Sosial Social	Pemberian bantuan korban kebakaran Dusun 1 Desa PG Aid for Fire Victims in Hamlet 1, Pulau Gading Village	2.105.000
10	24 Mei 2024 May 24, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Akses Jalan Dusun II Sepanjang 7 Km Access Road Repairs in Hamlet II Spanning 7 Kilometers	13.926.571
11	26 Mei 2024 May 26, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perataan lahan untuk sarana olah raga Ponpes (area 1 Ha) Land Leveling for Sports Facilities at the Islamic Boarding School (1 Hectare Area)	5.993.168
12	15 Juni 2024 June 25, 2024	Keagamaan Religious	Penyembelihan Hewan Qurban Desa Pulau Gading Qurban Animal Slaughtering in Pulau Gading Village	30.000.000

No.	Tanggal Date	Bidang Kegiatan Activities	Jenis Kegiatan Type of Activities	Rp Juta Rp Million
13	21 Juni 2024 June 21, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Jalan Akses Dusun I - Dusun II Access Road Repairs between Hamlet I and Hamlet II	12.736.560
14	3 Juli 2024 July 3, 2024	Kesehatan Health	Pemeriksaan Kesehatan Warga Pulau Gading Health Check-up for the Pulau Gading Residents	4.396.748
15	31 Juli 2024 July 31, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Jalan Dusun 4 Desa Pulau Gading Road Repairs in Hamlet 4, Pulau Gading Village	7.071.076
16	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Jalan Dusun 4 Desa Pulau Gading Road Repairs in Hamlet 4, Pulau Gading Village	7.279.891
17	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Community Relation	Bantuan HUT RI Desa Pulau Gading Independence Day Assistance for Pulau Gading Village	4.000.000
18	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Community Relation	Bantuan HUT RI Kecamatan Bayung Lencir Independence Day Assistance for Bayung Lencir District	3.000.000
19	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Community Relation	Bantuan HUT RI Kecamatan Lalan Independence Day Assistance for Lalan District	3.000.000
20	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Community Relation	Bantuan HUT RI Desa Mangsang Independence Day Assistance for Mangsang Village	1.500.000
21	14 Agustus 2024 August 2024, 14	Community Relation	Bantuan HUT RI DPMPSTP Independence Day Assistance for DPMPSTP	500.000
22	14 Agustus 2024 August 2024, 14	Community Relation	Bantuan HUT RI BPPRD Independence Day Assistance for BPPRD	2.500.000
23	14 Agustus 2024 August 2024, 14	Community Relation	Bantuan HUT RI DLH MUBA Independence Day Assistance for DLH MUBA	2.500.000
24	9 Agustus 2024 August 2024, 9	Community Relation	Bantuan HUT RI Dishub Independence Day Assistance for Dishub	5.000.000
25	23 September 2024 September 23, 2024	Kesehatan Health	Pemeriksaan Kesehatan Warga Pulau Gading Health Check-up for the Pulau Gading Residents	4.749.175
26	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Community Relation	Seminar dan lokakarya hari Sumpah Pemuda Kec Lalan Seminar and Workshop for Youth Pledge Day in Lalan District	3.000.000
27	5 Oktober 2024 October 5, 2024	Community Relation	HUT TNI AL (Tournament Panglima TNI CUP) Indonesian Navy Anniversary (Panglima TNI Cup Tournament)	5.000.000
28	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Pendidikan Education	Pembangunan sarana Parkir SMP 12 Bayung Lencir Construction of Parking Facilities at SMP 12 Bayung Lencir	12.920.100
29	23 November 2024 November 23, 2024	Pembangunan Development	Pembangunan pagar teras & tempat Wudhu Masjid Al Amin Dusun III Construction of Terrace Fence and Ablution Area at Al Amin Mosque, Hamlet III	7.000.000
30	25 November 2024 November 25, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perbaikan Jalan Dusun 6 -7 Desa Pulau Gading Road Repairs between Hamlets 6 and 7, Pulau Gading Village	8.478.932
31	10 Desember 2024 December 10, 2024	Community Relation	HUT POLAIRUD Anniversary of POLAIRUD	5.000.000
32	10 Desember 2024 December 10, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Perataan lapangan olah raga SDN 02 Desa Pulau Gading Leveling of the Sports Field at SDN 02 Pulau Gading Village	10.020.557
33	11 Desember 2024 December 11, 2024	Pembangunan Development	Pembangunan Teras Masjid AL Amin Dusun 1 Desa PG Construction of the AL Amin Mosque Terrace, Dusun 1, Pulau Gading Village	5.000.000
34	25 Desember 2024 December 25, 2024	Infrastruktur Infrastructure	Pengerasan halaman SDN 03 Desa Pulau Gading Paving of the Yard at SDN 03 Pulau Gading Village	5.237.965

No.	Tanggal Date	Bidang Kegiatan Activities	Jenis Kegiatan Type of Activities	Rp Juta Rp Million
35	24 Desember 2024 December 24, 2024	Sosial Social	Pemberian paket Sembako untuk Masyarakat Pulau Gading Distribution of Basic Necessities Packages for the Pulau Gading Community	1.980.000

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [OJK F24]

Pengaduan masyarakat atas dugaan pelanggaran atau permasalahan dan lainnya dapat dilaporkan melalui alamat kantor Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta 12730 - Indonesia, Telepon: (021) 719 3343, Fax: (021) 7179 2708

Complaint Mechanism for Public [OJK F24]

Public complaints on alleged violations or problems and others can be reported through the office address Jl. Kemang Raya No. 43 Jakarta 12730 - Indonesia, Phone: (021) 719 3343, Fax: (021) 7179 2708

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F23]

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan ketiadaan aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan program. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan menjalankan program TJSL dengan baik, tanpa merugikan atau mengganggu kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya.

Impact of Operations on the Surrounding Community [OJK F23]

As of December 31, 2024, there were no negative impacts due to the CSR program activities carried out by the Company, as evidenced by the absence of complaints from the community regarding the implementation of the program. This shows that the CSR program implemented by the Company ran well, without harming or disrupting the welfare of the community around its operational areas.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Perseroan belum melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan PT Atlas Resources Tbk Tahun 2024 oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen manapun, sehingga informasi tertulis belum dapat disajikan.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

The Company has not verified the 2024 PT Atlas Resources Tbk Sustainability Report by any independent Assurance Services Provider, so written information cannot be presented yet.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2] FEEDBACK SHEET

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Atlas Resources Tbk dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We kindly request stakeholders to provide feedback after reading the PT Atlas Resources Tbk Sustainability Report by sending an email or sending this form via fax/post.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) Your Profile (Fill if desired)

Nama :
Name :
Institusi/Perusahaan :
Institution/Company :
Email :
Telepon/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholders Group

Pemegang saham/investor Shareholders/investor	Konsumen Consumers	Karyawan Employees
Perguruan Tinggi University	Media	Mitra Usaha Business Partner
Organisasi Masyarakat/NGO Community Organization/NGO	Pemerintah/OJK Government/OJK	Lainnya, sebutkan Others, please mention

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini:
How do you rate this report:

Tidak
Setuju
Disagree

Kurang
Setuju
*Entirely
agree*

Tidak
Tahu
No Idea

Setuju
Agree

Sangat
Setuju
*Strongly
Agree*

Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand

Laporan ini bermanfaat
This report is helpful

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report has described the Company's performance in sustainable development.

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your suggestions, suggestions or comments on this report:

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS YEAR'S SUSTAINABILITY REPORT [OJK G.3]

Terdapat beberapa tanggapan terhadap Laporan Keberlanjutan pada tahun sebelumnya, di antaranya:

There were several responses to the Sustainability Report in the previous year, including:

.....

.....

Perseroan menghargai semua masukan yang diberikan, dan telah melakukan penyesuaian sebagai berikut:

The Company appreciates all input provided, and has made the following adjustments:

.....

.....

Bila terdapat masukan, tanggapan ataupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini dapat disampaikan melalui Lembar Umpan Balik yang terdapat pada halaman atau dapat disampaikan kepada:

Any input, response or question regarding this Sustainability Report can be submitted via the Feedback Sheet on the page or can be submitted to:

.....

.....

PT Atlas Resources Tbk

Sampoerna Strategic Square South Tower, Level 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930 – Indonesia

Telepon (021) 719 3343

Fax (021) 7179 2708

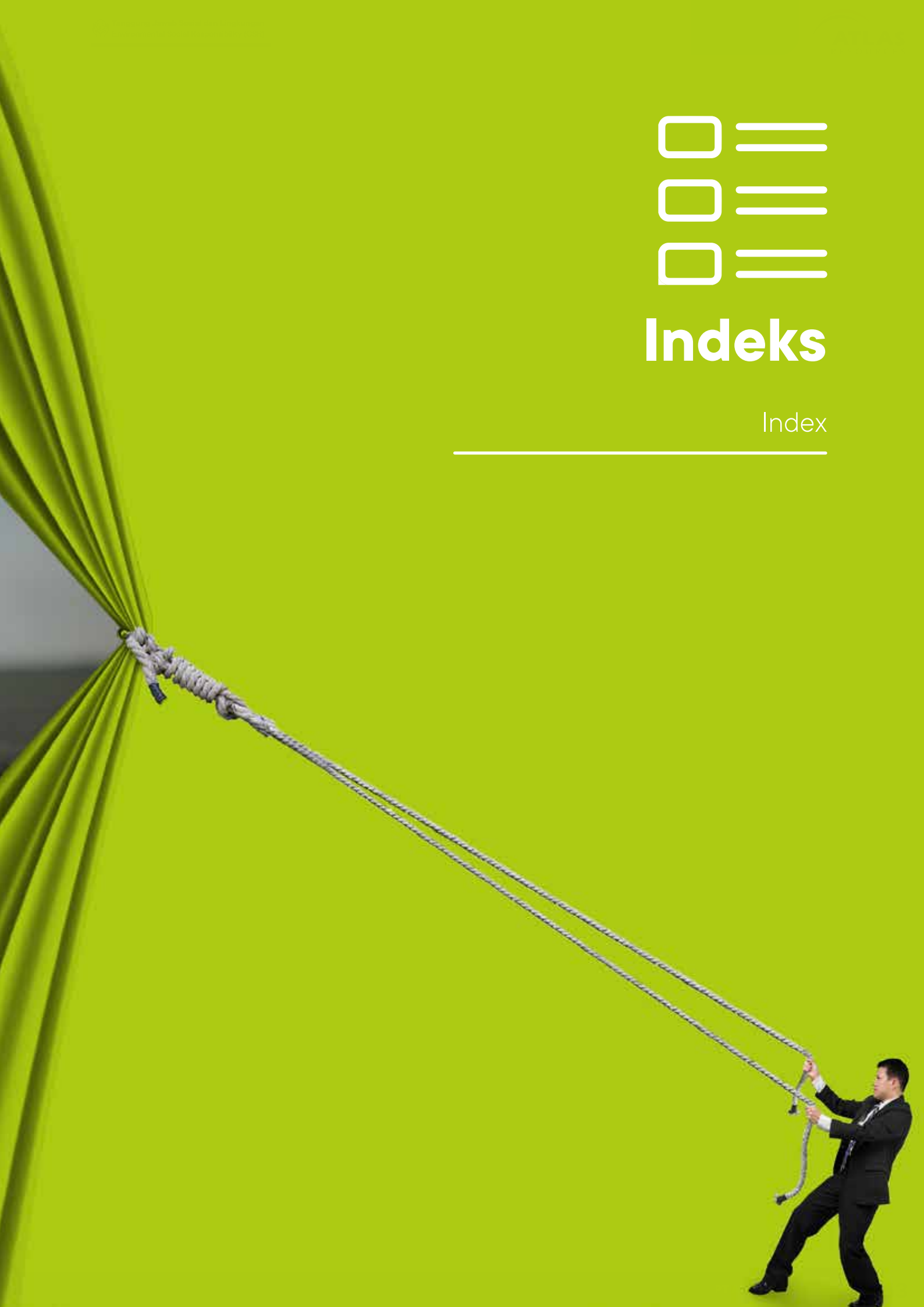
Situs Web: www.atlas-coal.co.id





Indeks

Index



**DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI
PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017
TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN,
EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK**

**LIST OF DISCLOSURES IN ACCORDANCE WITH FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION
NO. 51/POJK.03/2017 ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL
SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES**

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>		
A.1	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	134
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability Aspect Performance</i>		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economy Aspect</i>	134
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environment Aspect</i>	134
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	134
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission, and Sustainability Value</i>	135
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	44
C.3	Skala Usaha <i>Business Scale</i>	13 58; 59 61; 62 49
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	48
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	56
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Corporate Changes</i>	135
Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>	35
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Person in Charge for Implementation of Sustainable Finance</i>	136
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	136

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation</i>	136
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Relations</i>	136
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems in the Implementation of Sustainable Finance</i>	137
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build Sustainability Culture</i>	135
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Revenue and Profit and Loss</i>	138
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	138
Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance</i>		
Aspek Umum <i>General Aspect</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	139
Aspek Material <i>Material Aspect</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	139
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	140
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	141
Aspek Air <i>Water Aspect</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	140
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity</i>	140
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	140
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions Generated Based on Type</i>	141

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements in Emission Reduction</i>	141
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspect</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Generated by Type</i>	142
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	142
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills that Occur (if any)</i>	142
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Environmental Complaints Aspect</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	139
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	143
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	143
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	143
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	145
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Safe and Decent Work Environment</i>	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	146
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	149
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility (CSR) Activities</i>	147
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	N/A
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services Evaluated for Safety for Customers</i>	N/A
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Product/Service</i>	N/A

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Products Recalled</i>	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	N/A
Lain-lain <i>Others</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (if any)</i>	149
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	150
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year Sustainability Report Feedback</i>	151
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.</i>	154





Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement



PT Atlas Resources Tbk **dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Atlas Resources Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00524/2.1090/AU.1/02/1284-4/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Atlas Resources Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00524/2.1090/AU.1/02/1284-4/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Atlas Resources Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Seperti diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup memiliki defisit sebesar US\$ 127.879 ribu, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut telah diungkapkan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2q - Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 10 - Aset Eksplorasi dan Evaluasi, Catatan 11 - Aset Tetap, dan Catatan 12 - Properti Pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US\$ 2.200 ribu, US\$ 86.819 ribu, dan US\$ 153.770 ribu pada tanggal 31 Desember 2024, yang mencerminkan 38,99% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi, aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Material Uncertainty Related to Going Concern

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As discussed in Note 39 to the consolidated financial statements, the Group has deficit amounting to US\$ 127,879 thousand, negative working capital and significant liabilities as of December 31, 2024. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management plans to address this matter have also been disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements. These accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might occur as a result of this matter. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters below to be the key audit matters to be communicated in our report.

Impairment testing of exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties

Refer to Note 2q - Material Accounting Policy Information - Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Impairment of Non-Financial Assets, Note 10 - Exploration and Evaluation Assets, Note 11 - Property and Equipment, and Note 12 - Mining Properties to the consolidated financial statements.

The Group has exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties with carrying value amounting to US\$ 2,200 thousand, US\$ 86,819 thousand and US\$ 153,770 thousand, respectively, as of December 31, 2024, which represents 38.99% of the Group's total assets and has performed impairment testing for exploration and evaluation assets, property and equipment, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan atas aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh dan mengevaluasi penilaian penurunan nilai dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan batubara, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga batubara dan tingkat diskonto.
- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.
- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and impairment testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on coal reserves, and production costs as well as external inputs such as coal price and discount rates.
- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.
- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amount and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amount.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

27 Maret 2025/ March 27, 2025



00524

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili (sesuai KTP)/Residential Address :
(in accordance with Personal Identity Card)
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Andre Abdi
: Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
: Indonesia
: Jl. Kebon Anggrek RT 001/RW 005
: Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak,
: Jakarta Selatan
: 021 7193343
: Presiden Direktur/President Director
- : Joko Kus Sulistyoko
: Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18
: Jl. Jend. Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan,
: Indonesia
: Jl. Al Barkah II Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak,
: Jakarta Selatan
: (021) 7193343
: Direktur/ Director

Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements.
2. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and
b. The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/March 27, 2025




Andre Abdi
Presiden Direktur/President Director



Joko Kus Sulistyoko
Direktur/ Director

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	19.255	4	15.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1.647		2.377	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.951 dan US\$ 3.942 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	65.892		57.906	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,951 and US\$ 3,942 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 3.710 dan US\$ 3.285 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	30.648	6a	27.832	Other accounts receivable - third parties - net of allowance for impairment of US\$ 3,710 and US\$ 3,285 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.051 dan US\$ 1.324 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	58.216	7	28.578	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 1,051 and US\$ 1,324 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Pajak dibayar dimuka	23.380	30a	21.792	Prepaid taxes
Uang muka	75.093	8a	54.353	Advances
Biaya dibayar dimuka	1.353	8b	1.228	Prepayments
Dana yang dibatasi pencairannya	1.301		3.115	Restricted funds
Jumlah Aset Lancar	276.785		212.506	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	10.654	6b	7.961	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.099 dan US\$ 1.452 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	3.196	6b	4.430	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 1,099 and US\$ 1,452 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Investasi pada entitas asosiasi	14.444	9	13.587	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	8.158	9	8.158	Investments in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	2.813	30d	3.515	Deferred tax assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 4.887	2.200	10	1.618	Exploration and evaluation assets - net of allowance for impairment of US\$ 4,887
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 65.465 dan US\$ 57.435 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	86.819	11	73.923	Property and equipment net of accumulated depreciation of US\$ 65,465 and US\$ 57,435 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 39.597 dan US\$ 24.265 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 1.837 dan US\$ 1.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	153.770	12	138.201	Mining properties - net of accumulated amortization of US\$ 39,597 and US\$ 24,265 as of December 31, 2024 and 2023, respectively and allowance for impairment of US\$ 1,837 and US\$ 1,255 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset takberwujud - bersih	54.796	13	57.754	Intangible assets - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.408		3.265	Reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	657		662	Financial asset at fair value through other comprehensive income
Aset tidak lancar lainnya	2.026		2.170	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	345.941		315.244	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	622.726		527.750	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	4.350	14	-	Short-term loan
Utang usaha - pihak ketiga	65.085	15	50.751	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	135.026	16	84.182	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak ketiga	109.598	17	100.523	Other liabilities - third parties
Uang muka yang diterima				Advances received
Pihak ketiga	47.145	19	41.574	Third parties
Utang pajak	21.645	30b	14.876	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	16.027	18	12.797	Long-term loans
Liabilitas sewa	67	20	72	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	398.943		304.775	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang-lain-lain	58.766	17	46.739	Other liabilities
Uang muka yang diterima		19		Advances received
Pihak berelasi	4.000		4.300	Related party
Pihak ketiga	1.146		1.396	Third party
Liabilitas pajak tangguhan	8.670	30d	9.569	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion
Pinjaman jangka panjang	73.113	18	83.912	Long-term loans
Liabilitas sewa	134	20	210	Lease liabilities
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	3.619		3.591	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.678	29	2.205	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	152.126		151.922	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	551.069		456.697	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham				Capital stock - Rp 200 par value per share
Modal dasar - 4.180.000.000 saham				Authorized - 4,180,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.431.000.000 saham	73.318	22	73.318	Issued and paid-up - 3,431,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	91.189	23	91.189	Additional paid-in capital - net
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(609)		(604)	Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	31.354		31.354	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(2)		(2)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	567	24	567	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(128.446)		(129.654)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	67.371		66.168	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	4.286	25	4.885	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	71.657		71.053	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	622.726		527.750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	315.151	25	280.609	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(298.584)	27a	(254.659)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	16.567		25.950	GROSS PROFIT
Beban usaha	(21.004)	27b	(18.176)	Operating expenses
Beban keuangan	(3.419)		(4.320)	Finance costs
Keuntungan pelepasan entitas anak	125	1c	-	Gain on disposal subsidiaries
Ekuitas pada laba bersih entitas ventura bersama dan asosiasi	857	9	86	Share in net income of joint venture and associates
Penghasilan keuangan	419		144	Finance income
Bagian rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan	(37)	1c	-	Share in net loss of subsidiaries prior to disposal
Lain-lain - bersih	8.487	28	(473)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.995		3.211	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK				TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	1.318		1.938	Current tax
Pajak tangguhan	(139)		545	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak - Bersih	1.179	30c	2.483	Total Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	816		728	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss :
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(5)		36	Unrealized gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(265)	29	72	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	58	30d	(16)	Tax relating to item that will not be reclassified
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	(212)		92	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	604		820	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.324		(954)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(508)		1.682	Non-controlling interests
	816		728	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.203		(870)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(599)	25	1.690	Non-controlling interests
	604		820	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (angka penuh)	0,00039	31	(0,00028)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE (In full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Disetor - bersih/ Additional Paid-in Capital - net	Kerugian				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealised Loss on Change in Fair Value of Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transaction With Non-controlling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Telah Ditemukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated					
	73.318	91.189	(640)	31.354	(2)	567	(128.748)	67.038	3.195	70.233		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023												Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rug) komprehensif Laba (rug) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(954)	(954)	1.682	728		Comprehensive income (loss) Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain: Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	36	-	-	-	-	36	-	36		Other comprehensive income: Unrealized gain on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan (rug) komprehensif	-	-	36	-	-	-	(906)	(870)	1.690	820		Total comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rug) komprehensif	-	-	36	-	-	-	(906)	(870)	1.690	820		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	73.318	91.189	(604)	31.354	(2)	567	(129.654)	66.168	4.885	71.053		Balance as of December 31, 2023
Penghasilan (rug) komprehensif Laba (rug) tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.324	1.324	(508)	816		Comprehensive income (loss) Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain: Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	(5)	-	-	-	-	(5)	-	(5)		Other comprehensive loss: Unrealized loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(116)	(116)	(91)	(207)		Remeasurement of long-term employee benefits liability - net of tax
Jumlah penghasilan (rug) komprehensif	-	-	(5)	-	-	-	1.208	1.203	(599)	604		Total comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rug) komprehensif	-	-	(5)	-	-	-	1.208	1.203	(599)	604		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	73.318	91.189	(609)	31.354	(2)	567	(128.446)	67.371	4.286	71.657		Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	314.900	274.400	Receipts from customers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(844)	(606)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(9.846)	(8.440)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksploitasi	(31.580)	(7.056)	Payments of exploitation fees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(212.359)	(214.650)	Payments to suppliers and others
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	60.271	43.648	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perubahan pada dana yang dibatasi pencairannya	1.823	5.705	Changes on restricted funds
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain tidak lancar	(1.459)	4.392	Increase (decrease) in non-current other accounts receivable
Perolehan aset tetap	(20.514)	(8.159)	Purchase of property and equipment
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(32.065)	(25.178)	Increase in exploration and evaluation assets and mining properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(52.215)	(23.240)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	5.000	-	Proceeds from short-term loan
Penerimaan dari utang lain-lain - pihak berelasi	683	-	Proceeds from other liabilities - a related party
Pembayaran liabilitas sewa	(69)	(2.201)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(650)	-	Payments of short-term loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(3.419)	(4.320)	Payments of interest and other financial charges
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5.152)	(3.413)	Payments of long-term loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.607)	(9.934)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.449	10.474	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.325	4.756	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(519)	95	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	19.255	15.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Atlas Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Januari 2007 dari Ilmiawan Dekrit S, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tanggal 21 Juni 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2009, Tambahan No. 5170.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Juli 2019 dari Fitrilia Novia Djamily, S.H., notaris di Jakarta, terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang jasa, pembangunan/konstruksi, pengangkutan, reparasi mesin, percetakan, perdagangan, perindustrian dan pertanian/kehutanan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) adalah entitas induk Perusahaan, sedangkan PT Artha Jasa Sentosa (AJS) adalah pemegang saham akhir Perusahaan, keduanya merupakan perusahaan terbatas yang didirikan di Indonesia.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Atlas Resources Tbk (the Company) was established on January 26, 2007 based on Notarial Deed No. 17 of Ilmiawan Dekrit S, S.H., public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated June 21, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on February 20, 2009, Supplement No. 5170.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest based on the Notarial Deed No. 1 dated July 8, 2019 of Fitrilia Novia Djamily, S.H., a public notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with the provision of the Indonesian Standard Business Classification (KBLI) 2017. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0036345.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 11, 2019.

In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company's business includes services, construction, transportation, machinery repair, printing, trading, industry, and agriculture/forestry.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 - 46, South Jakarta, Indonesia.

PT Calorie Viva Utama (CVU) is the parent entity of the Company, whereas PT Artha Jasa Sentosa (AJS) is the ultimate parent entity, both are limited liability companies incorporated in Indonesia.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) melalui Surat No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya terkait penerbitan saham berikut ini yang pencatatannya pada laporan keuangan konsolidasian ini langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat:

b. Public Offering of Shares

On October 31, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-11754/BL/2011 to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 per share of 650,000,000 shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on November 8, 2011. In conjunction herewith the Company, on behalf of its founding shareholders, also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, thus listing the entire 3,000,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the related share issuance costs and were recorded in these consolidated financial statements as deduction from the cash proceeds from the public:

	Jumlah/ Amount	
Jumlah lembar saham	650.000.000	Total Shares
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	1.500	Offering price (Rupiah full amount)
Jumlah dana dari publik (jutaan Rupiah)	975.000	Total proceeds from public (million Rupiah)
Diukur kembali dalam ribuan		As remeasured in thousands
Dolar Amerika Serikat	109.146	United States Dollar
Biaya penerbitan saham (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	(12.605)	Share issuance cost (in thousands United States Dollar)
Dana Penawaran Umum Saham Perdana - bersih (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)	96.541	Proceeds from Initial Public Offering - net (in thousands United States Dollar)

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/ Amount	
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14.553	Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh) bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	81.988	Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount) - net after deduction of Initial Public Offering related expenses
	<u>96.541</u>	

Pada tanggal 27 Mei 2019, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 10% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham, dan pada tanggal 25 November 2019, melalui RUPSLB, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US\$ 30.450.

On May 27, 2019, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 10% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share, and on November 25, 2019, through RUPSLB, the Company's shareholders agreed the plan to settle part of the Group's payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US\$ 30,450.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 131.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Mei 2021.

On May 25, 2021, the Group's issued 131,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,100 per share and nominal value of Rp 200 per share. On May 25, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 19 Juli 2022, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 300.000.000 saham atau 9,58% dari modal disetor dengan nilai nominal Rp 200 per saham.

On July 19, 2022, through the Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB), the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than 300,000,000 shares or 9.58% of the paid-up capital with nominal value of Rp 200 per share.

Pada tanggal 22 September 2022, Grup menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 200 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 September 2022.

On September 22, 2022, the Group's issued 300,000,000 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 250 per share and nominal value of Rp 200 per share. On September 22, 2022, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.431.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling to 3,431,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan, Entitas Pengendalian Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries, Jointly Controlled Entities and Associates

As of December 31, 2024 and 2023, the percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
				%	%		
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Kalbara Energi Pratama (KEP)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	100,00	100,00	4	4
PT Citra Global Artha (CGA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	100,00	-	-
PT Optima Persada Energi (OPE)	Jakarta	Investasi/Investment	-	100,00	100,00	446.142	403.384
PT Optima Coal (OC)	Jakarta	Investasi/Investment	-	50,33	50,33	2.819	2.820
PT Atlas Daya Energi (ADE)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	-	100,00	-	65
PT Sriwijaya Muba Logistik (SML)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, transportation, workshop, printing, industry and agriculture	-	89,29	89,29	151.492	129.565
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Diva Kencana Borneo (DKB)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2010	100,00	100,00	66.690	32.198
PT Aqueila Pratama Indonesia (API)	Jakarta	Investasi/Investment	-	100,00	100,00	76.660	50.491
PT Papua Inti Energi (PIE)	Papua	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	100,00	-	65
PT Karya Manunggal (KM)	Papua	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	-	100,00	-	29
PT Sriwijaya Bara Logistik (SBL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Logistik/Logistic	2015	74,35	74,35	62.686	53.549
PT Musi Mitra Jaya (MMJ)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Logistik/Logistic	2015	74,40	74,40	89.502	76.722
PT Gorby Putra Utama (GPU)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	69,80	69,80	152.856	139.378
PT Gorby Energy (GE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	80,00	80,00	79.420	51.784
PT Gorby Global Energi (GGE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	80,00	80,00	65	65
PT Hanson Energy (HE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	80,00	80,00	177.334	196.477
PT Cipta Wanadana (CWD)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	65,00	65,00	205	205
PT Bara Karya Agung (BKA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,40	50,40	5	5

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Location	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
				%	%		
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Karya Borneo Agung (KBA)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,08	50,08	29	324
PT Anugerah Energi (AE)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	51,00	51,00	2.413	2.414
PT Inti Buana Mining (IBM)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	Belum beroperasi/ Not yet operating	65,00	65,00	394	394
PT Alhasanie (ALH)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2011	100,00	100,00	89.824	86.202
PT Borneo Minerals (BM)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	2010	75,00	75,00	4.219	4.381
PT Hanson Energi Baturaja (HEB)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	Belum beroperasi/ Not yet operating	79,73	79,73	21	22
PT Ogan Energi (OE)	Jakarta	Pembangunan, perindustrian, perdagangan dan jasa/ Construction, industry, trading and services	-	-	80,00	-	4
PT Sriwijaya Mitra Pelayaran (SMP)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	100,00	100,00	15	16
PT Karimata Multi Prima (KMP)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	-	100,00	100,00	11.665	649
PT Nusantara Mapan Lestari (NML)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and service	-	100,00	100,00	31	32
Entitas asosiasi/Associate							
PT Ratna Utama Karya (RUK)	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Penambangan batubara/ Coal mining	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,00	50,00	1.523	1.348
PT Rajawali Maju Sejahtera (RMS)	Jakarta	Jasa, perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian dan pertanian/ Services, trading, construction, trading workshop, printing, industry and agriculture	-	35,00	35,00	49	49
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Penambangan batubara/ Coal mining	2018	49,00	49,00	48.369	50.270
Entitas pengendalian bersama/ Joint Venture entity							
Lotus Capital Resources Pte. Ltd. (LCR)	Singapura/ Singapore	Investasi/Investment	Belum beroperasi/ Not yet operating	50,00	50,00	2	2

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive</i>
	%		<i>Income (Loss)</i>
SBL	25,65	7.813	652
MMJ	25,60	3.271	82
OC	49,67	(835)	6
GPU	20,00	(2.480)	(1.007)
AE	49,00	(1.112)	8
HE	20,00	(3.555)	(788)

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/ <i>Share in Comprehensive</i>
	%		<i>Income (Loss)</i>
SBL	25,65	7.161	1.267
MMJ	25,60	3.189	285
OC	49,67	(841)	(3)
GPU	20,00	(1.473)	(225)
AE	49,00	(1.120)	(6)
HE	20,00	(2.767)	(415)

Laporan posisi keuangan

Statements of financial position

	2024						2023						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Aset Lancar	16.041	18.016	19	76.973	17	81.350	16.334	17.139	19	58.780	17	66.342	Current assets
Aset tidak lancar	46.645	71.486	2.800	75.883	2.395	95.384	37.215	59.583	2.801	80.598	2.397	130.135	Noncurrent assets
Jumlah Aset	62.686	89.502	2.819	152.856	2.413	177.334	53.549	76.722	2.820	139.378	2.414	196.477	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	22.189	43.850	5.158	89.279	4.368	93.786	15.476	31.659	5.175	65.575	4.375	69.390	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	11.044	33.141	200	76.191	314	99.608	11.174	32.870	201	81.382	326	136.738	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	33.233	76.991	5.358	165.470	4.682	193.394	26.650	64.529	5.376	146.957	4.701	206.128	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	29.453	12.511	(2.539)	(12.614)	(2.269)	(16.060)	26.899	12.193	(2.556)	(7.579)	(2.287)	(9.651)	Total Equity (Capital Deficiency)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statements of profit or loss for and other comprehensive loss

	2024						2023						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Pendapatan	18.032	23.584	-	109.898	-	114.031	27.275	23.454	-	99.808	-	107.718	Revenues
Laba (rugi) sebelum pajak	3.709	652	16	(6.390)	16	(8.440)	6.555	1.538	(12)	(1.423)	(12)	(3.268)	Income (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(149)	(133)	-	10	-	10	(19)	(38)	-	75	-	75	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	2.554	318	16	(5.035)	16	(8.409)	4.958	1.115	(12)	(1.123)	(12)	(2.625)	Total comprehensive income (loss)

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Arus kas

	2024					
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE
Operasi	17.260	23.600	795	9.599	(11)	9.169
Investasi	(18.859)	(24.871)	60	(1.715)	-	31.076
Pendanaan	1.643	1.355	(1.039)	(7.440)	11	(38.763)
Kenaikan (penurunan) bersih kas	44	84	(184)	444	-	1.482

Cash flows

	2023						
	SBL	MMJ	OC	GPU	AE	HE	
Operasi	8.577	15.264	229	1.898	(9)	8.437	Operating
Investasi	(10.597)	(17.311)	(1)	(21.146)	(1)	(25.590)	Investing
Pendanaan	2.036	1.857	(227)	18.311	10	15.827	Financing
Net increase (decrease) in cash	16	(190)	1	(937)	-	(1.326)	

Pelepasan Entitas Anak pada Tahun 2024

KM

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 7 dan 8 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE dan API telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di KM kepada PT Pusaka Putra Abadi (PPA) dan PT Amanah Pratama Abadi (APA), masing-masing sejumlah 540 saham dan 60 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 600.000.000 (ekuivalen US\$ 36.686 (nilai penuh)).

ADE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 dan 11 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di ADE kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 249 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 250.000.000 (ekuivalen US\$ 15.286 (nilai penuh)).

CGA

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 13 dan 14 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di CGA kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 499 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen US\$ 30.572 (nilai penuh)).

KMP

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 16 dan 17 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di KMP kepada PPA dan APA masing-masing sejumlah 9.999 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 10.001.000.000 (ekuivalen US\$ 702.465 (nilai penuh)).

Disposal of Subsidiaries in 2024

KM

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 7 and 8 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE and API have transferred all of their share ownership in KM to PT Pusaka Putra Abadi (PPA) and PT Amanah Pratama Abadi (APA), totaling to 540 shares and 60 shares, respectively, for a total selling price of Rp 600,000,000 (equivalent to US\$ 36,686 (full amount)).

ADE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 10 and 11 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and OPE have transferred all of their share ownership in ADE to PPA and APA, totaling to 249 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 250,000,000 (equivalent to US\$ 15,286 (full amount)).

CGA

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 13 and 14 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, the Company and OPE have transferred all of their share ownership in CGA to PPA and APA, totaling to 499 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 500,000,000 (equivalent to US\$ 30,572 (full amount)).

KMP

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 16 and 17 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE has transferred all of its share ownership in KMP to PPA and APA, totaling to 9,999 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 702,465 (full amount)).

PIE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 19 dan 20 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, OPE dan Perusahaan telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di PIE kepada PPA dan APA, masing-masing sejumlah 599 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 600.000.000 (ekuivalen US\$ 36.686 (nilai penuh)).

OE

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 22 dan 23 tanggal 2 Juli 2024 dari Farahdiba, S.H., notaris di Jakarta, HE dan OPE telah mengalihkan seluruh kepemilikan sahamnya di OE kepada PPA dan APA Abadi, masing-masing sejumlah 59 saham dan 1 saham dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 60.000.000 (ekuivalen US\$ 3.669 (nilai penuh)).

Atas transaksi penjualan saham entitas anak di atas, Grup mengakui keuntungan sebesar US\$ 125 yang disajikan sebagai keuntungan pelepasan entitas anak dalam laba rugi tahun 2024.

Ekuitas Grup pada rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan sebesar US\$ 37 disajikan sebagai "Bagian rugi bersih entitas anak sebelum pelepasan" dalam laba rugi tahun 2024.

Perolehan Kembali Entitas Anak pada Tahun 2024

KMP

Berdasarkan Pemindahan Hak-Hak atas Saham No. 695/P/2024 dan No. 696/P/2024 tanggal 6 November 2024, PPA dan APA memindahkan hak atas saham yang dimilikinya di KMP kepada OPE dan API masing-masing 9.999 saham dan 1 saham dengan harga keseluruhan sebesar Rp 10.001.000.000 (ekuivalen US\$ 702,465 (nilai penuh)).

PIE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 19 and 20 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, OPE and the Company have transferred all of their share ownership in PIE to PPA and APA, totaling to 599 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 600,000,000 (equivalent to US\$ 36,686 (full amount)).

OE

Based on Deeds of Sale and Purchase of Shares Nos. 22 and 23 dated July 2, 2024 of Farahdiba, S.H., a public notary in Jakarta, HE and OPE have transferred all of their share ownership in OE to PPA and APA, totaling to 59 shares and 1 share, respectively, for a total selling price of Rp 60,000,000 (equivalent to US\$ 3,669 (full amount)).

Upon the sale of shares in the above subsidiaries, the Group recognized a gain of US\$ 125 which was presented as gain on disposal of subsidiaries in the 2024 profit or loss.

Share of Group in net loss of subsidiaries prior to disposal amounting to US\$ 37 is presented as "Share in net loss of subsidiaries prior to disposal" in the 2024 profit or loss.

Reacquisition of a Subsidiary in 2024

KMP

Pursuant to Transfer of Share Rights Nos. 695/P/2024 and 696/P/2024 dated November 6, 2024, PPA and APA transferred their share rights in KMP to OPE and API for 9,999 shares and 1 share, respectively, at an aggregate price of Rp 10,001,000,000 (equivalent to US\$ 702,465 (full amount)).

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Area Pertambangan

Area Eksplorasi dan Pengembangan

Lokasi/ <i>Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Concession Owner</i>	Tanggal Perolehan Izin/ <i>Date of Obtaining Permit</i>	Tanggal Berakhir Izin/ <i>Expiry Date of Permit</i>
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	26 Agustus/August 2011	15 Agustus/August 2026
Musi Rawas	GGE *)	7 September 2009	7 September 2014
Musi Banyuasin	CWD *)	14 Oktober/October 2009	14 Oktober/October 2014
Kutai Barat	BKA *)	26 Januari/January 2010	26 Januari/January 2013

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, entitas belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi/

As of the completion date of consolidated financial statements, the entities has not obtained renewal of the exploration licenses.

d. Mining Area

Exploration and Development Area

Area Eksploitasi

Exploitation Area

Lokasi/ <i>Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Concession Owner</i>	Tanggal Perolehan Izin/ <i>Date of Obtaining Permit</i>	Tanggal Berakhir Izin/ <i>Expiry Date of Permit</i>	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga (dalam Jutaan Metrik Ton)/ <i>Total Proven and Probable Reserves (in Million Metric Tons)</i>	Jumlah Sumber Daya Terukur dan Terunjuk (dalam Jutaan Metrik Ton)/ <i>Total Measured and Indicated Resources (in Million Metric Tons)</i>
Musi Rawas (*)	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	44,88	104,60
Kutai Barat (**)	DKB	18 Agustus/August 2009	18 Agustus/August 2029	12,77	34,74
Kutai Barat (***)	ALH	21 Desember/December 2016	21 Desember/December 2026	3,70	3,60
Kutai Barat (****)	BM	7 Januari/January 2011	7 Januari/January 2017	0,37	2,20
Ogan Komering Ulu - Timur (Martapura) (*)	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13,20
Ogan Komering Ulu (Baturaja) (*****)	HEB	8 Januari /January 2010	7 Januari/January 2030	194,80	347,20
Musi Rawas (*)	GE	1 Juni /June 2009	13 Mei/May 2029	14,70	63,10

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRM, geologis independen, pada bulan Juli 2018 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah ini tidak diaudit.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah ini tidak diaudit.

(*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRM, an independent geologist, in July 2018 after being reduced by the coal production until December 31, 2024. These figures are unaudited.

(**) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production until December 31, 2024. These figures are unaudited.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- (***) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh team geologis internal pada bulan Juli 2020 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 31 Desember 2024. Jumlah ini tidak diaudit.
- (****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012. Jumlah ini tidak diaudit.
- (*****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal geologis Perusahaan pada bulan Januari 2013. Jumlah ini tidak diaudit.

- (***) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by internal geologist team, in July 2020 after being reduced by the coal production until December 31, 2024. These figures are unaudited.
- (****) Total coal and reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012. These figures are unaudited.
- (*****) Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's internal geologist in January 2013. These figures are unaudited.

e. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

e. Employees, Directors and Board of Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 11 Oktober 2022 dari Syarifudin, S.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, based on Notarial Deed No. 19 dated October 11, 2022 of Syarifudin, S.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consist of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Jay T. Oentoro
 Komisaris : Pranata Hajadi
 Ir. Yap Suci Kuswardani M.
 Komisaris Independen : Notariza Taher
 Justinus Supartono

Board of Commissioners

: President Commissioner
 : Commissioners
 : Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Andre Abdi
 Wakil Presiden Direktur : Hans Jurgen Kaschull
 Direktur : Joko Kus Sulistyoko

Directors

: President Director
 : Vice President Director
 : Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Financial Services Authority/OJK.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 130/AR/LGL/XII/2016 tanggal 14 Desember 2016 sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 based on Resolution Letters of Board of Commissioners No. 130/AR/LGL/XII/2016 dated December 14, 2016, follows:

Ketua : Notariza Taher
 Anggota : Reynold M. Batubara
 Anggota : Justinus Supartono

: Chairman
 : Member
 : Member

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebanyak 432 dan 358 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 432 and 358 employees (unaudited), respectively.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

f. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 27, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Parent Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2024 US\$	2023 US\$	Foreign Currency
1 Rupiah	0,000062	0,000065	1 Rupiah
1 Dolar Australia	0,623802	0,685352	1 Australian Dollar
1 Dolar Singapura	0,737492	0,759707	1 Singapore Dollar

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading, or
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila: 1) akan dilunasi dalam siklus operasi normal, 2) untuk diperdagangkan, 3) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau 4) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.	All other assets are classified as non-current. A liability is current when it is: 1) expected to be settled in the normal operating cycle, 2) held primarily to the purpose of trading, 3) due to be settled within 12 months after the reporting period, or 4) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. All other liabilities are classified as non-current.
f. Kas dan Setara Kas Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.	f. Cash and Cash Equivalents Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.
g. Instrumen Keuangan Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran dan penurunan nilai atas instrumen keuangan. Aset Keuangan Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu: (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.	g. Financial Instruments The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement and impairment in value of financial assets. Financial assets The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both: (a) The Group's business model for managing the financial assets; and (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets. As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika dua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted funds and reclamation and mine closure guarantees are included in this category.

2. Financial Asset at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following condition are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial asset; and
- (b) The contractual term of the financial asset give rise on specified dated to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, kategori ini meliputi investasi pada PT ABM Investama Tbk.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gain or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or losses is reclassified to retained earnings.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in PT ABM Investama Tbk is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, or (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial liabilities at amortized cost category.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, dan pinjaman jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term loan, trade accounts payable - third parties, other liabilities, accrued expenses and long-term loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan cadangan persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities.

Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.

j. Investment in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas dari perubahan aset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

k. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	Buildings and infrastructures
Infrastruktur pelabuhan	10 - 18	Port infrastructure
Infrastruktur jalan	10 - 17	Road infrastructure
Mesin dan peralatan	4 - 16	Machinery and equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining properties - mines under development".

m. Mining Properties

Development expenditures incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as property and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “Tambang yang berproduksi” pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “Tambang yang berproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “Tambang yang berproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang berproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “Tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for “Mines under development” until they are reclassified as “Mines in production”.

When further development expenditures are incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditures are carried forward as part of the “Mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditures will flow to the Group. Otherwise, such expenditures are classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “Mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

n. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

n. Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit will improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

o. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

o. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Hak Kontraktual

Hak kontraktual terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Grup untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan (IUP), mana yang lebih pendek. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2q.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Contractual Rights

Contractual rights consist of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party.

Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Group to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.

Intangible assets have finite lives and carried at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Amortization is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the Mining License (IUP). The Group assesses at the consolidated statements of financial position date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2q.

p. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset, included in property and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Short term-leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasi, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasi dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Revenue from delivery of the services is recognized when the services are rendered.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

s. Borrowings Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing the profit (loss) attributable to the owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

x. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance cost.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan dan tidak melebihi nilai tercatatnya.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year not excluding its carrying amount.

y. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas LCR, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over LCR, since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	19.255	15.325	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	67.539	60.283	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain - bersih	44.498	40.223	Other accounts receivable - net
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.408	3.265	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	1.301	3.115	Restricted funds
Jumlah	139.001	122.211	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa ruangan dan alat berat termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle. The Group has determined those leases meet criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial spaces and heavy equipment leases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

	Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.	The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.
b.	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 11.	b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment The useful life of each of the items of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property and equipment. The carrying values of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 11.
c.	Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah <i>area of interest</i> yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke laba rugi.	c. Exploration and Development Expenditures The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to profit or loss.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke laba rugi.	Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.
d. Provisi Pembongkaran, Reklamasi dan Penutupan Tambang Seperti yang dijelaskan pada Catatan 36, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP 78) mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut. Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2x, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup secara material.	d. Provision for Decommissioning, Mine Reclamation and Closure As discussed in Note 36, Government Regulation No. 78/2010 (GR 78) deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78. As discussed in Note 2x, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar US\$ 1.051 dan US\$ 1.324 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah memadai.

f. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Based on the assessment of management, the allowance for decline in value amounting to US\$ 1,051 and US\$ 1,324 respectively, as of December 31, 2024 and 2023, is adequate.

f. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	22.602	21.745
Aset tetap - bersih	86.819	73.923
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2.200	1.618
Properti pertambangan - bersih	153.770	138.201
Aset takberwujud - bersih	52.748	55.706
Jumlah	318.139	291.193

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

h. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

g. Impairment of Non-financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2024 and 2023 follows:

Investments in associates and joint ventures
Property and equipment - net
Exploration and evaluation assets - net
Mining properties - net
Intangible assets - net

Total

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets.

h. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others rate of salary increase and discount rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 2.678 dan US\$ 2.205 (Catatan 29).	As of December 31, 2024 and 2023, consolidated long-term employee benefits liability amounted to US\$ 2,678 and US\$ 2,205, respectively (Note 29).
i. Perhitungan Cadangan Batubara Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih (Kode JORC). Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup.	i. Determination of Coal Reserves Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the JORC Code). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data. Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position.
j. Aset Pajak Tangguhan Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.	j. Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan - bersih konsolidasian masing-masing sebesar US\$ 2.813 dan US\$ 3.515 (Catatan 30).

As of December 31, 2024 and 2023, consolidated deferred tax assets - net amounted to US\$ 2,813 and US\$ 3,515, respectively (Note 30).

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 38)	91	82	Rupiah (Note 38)
Dolar Amerika Serikat	19	22	U.S. Dollar
Jumlah Kas	110	104	Total Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah (Catatan 38)			Rupiah (Note 38)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.957	8.316	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.590	760	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	25	26	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	13	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1	13	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 10)	14	15	Others (below US\$ 10 each)
Jumlah	10.636	9.143	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.887	864	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	736	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	14	17	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	9	10	PT Bank DBS Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 10)	13	17	Others (below US\$ 10 each)
Jumlah	2.659	908	Subtotal
Jumlah Bank	13.295	10.051	Total Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat	5.850	-	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	-	5.170	Rupiah (Note 38)
Jumlah	5.850	5.170	Subtotal
Jumlah	19.255	15.325	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka:			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 4,52%	-	U.S. Dollar
Rupiah	-	3,28%	Rupiah

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan Pelanggan

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.647	2.377
Pihak ketiga		
PT Pada Semester Utama	11.720	7.412
PT Bara Sentosa Lestari	7.869	6.801
Avra International DMCC	5.158	2.137
PT Etika Sumber Alam	4.883	5.209
PT Triaryani	4.805	4.433
Noble Resources International Pte Ltd	3.648	5.345
PT Optima Enviro Resources	3.310	3.339
PT Virema Impex	2.784	568
PT Jaya Energi Adhiperkasa	2.778	173
PT Energi Cita Harapan	2.376	-
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.261	1.663
PT Semester Andalan Energi	1.762	1.086
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.253	1.372
PT Bara Indah Sinergi	1.186	787
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	1.093	37
PT Sinar Musi Jaya	1.041	389
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	837	3.533
PT Kobexindo Cement	630	1.327
PT PLN Nusantara Power	691	1.091
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	57	2.413
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	-	6.754
PT Semen Imasco Asiatic	-	1.021
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	9.701	4.958
Jumlah	69.843	61.848
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)	(3.942)
Jumlah - bersih	65.892	57.906
Jumlah	67.539	60.283

5. Trade Accounts Receivable - Third Parties

a. By Debtor

Related party (Note 32)	
Third parties	
PT Pada Semester Utama	
PT Bara Sentosa Lestari	
Avra International DMCC	
PT Etika Sumber Alam	
PT Triaryani	
Noble Resources International Pte Ltd	
PT Optima Enviro Resources	
PT Virema Impex	
PT Jaya Energi Adhiperkasa	
PT Energi Cita Harapan	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Semester Andalan Energi	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bara Indah Sinergi	
PT Sinar Baru Wijaya Perkasa	
PT Sinar Musi Jaya	
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	
PT Kobexindo Cement	
PT PLN Nusantara Power	
PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	
PT Semen Imasco Asiatic	
Others (below US\$ 1.000 each)	
Total	
Allowance for impairment	
Net	
Total	

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	34.022	8.339	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	10.565	27.039	1 month - 3 months
Lebih dari 3 bulan	26.903	28.847	More than 3 months
Jumlah	71.490	64.225	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)	(3.942)	Allowance for impairment
Bersih	67.539	60.283	Net

b. By Age

c. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.531	21.053	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	54.959	43.172	Rupiah (Note 38)
Jumlah	71.490	64.225	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.951)	(3.942)	Allowance for impairment
Bersih	67.539	60.283	Net

c. By Currency

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	3.942	3.640	Balance at the beginning of the year
Penambahan	613	500	Provision
Pemulihan	(604)	(198)	Recoveries
Saldo akhir tahun	3.951	3.942	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management's believes that the allowance for impairment as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp 127.171 juta (setara dengan US\$ 7.869) dan Rp 92.655 juta (setara dengan US\$ 6.010) dijadikan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, the trade accounts receivable of the Group amounting to Rp 127,171 million (equivalent to US\$ 7,869) and Rp 92,655 million (equivalent to US\$ 6,010) are used as collateral on long-term loans (Note 18).

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Lain-lain

a. Piutang Lancar Lain-lain

	2024	2023
PT Selaras Indah Pratama	19.961	20.061
PT Prima Multi Artha	4.929	3.442
PT Inti Alam Murni	2.290	2.488
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 500)	7.178	5.126
Jumlah	34.358	31.117
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.710)	(3.285)
Bersih	30.648	27.832

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat	24.610	21.165
Rupiah (Catatan 38)	9.748	9.952
Jumlah	34.358	31.117
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.710)	(3.285)
Bersih	30.648	27.832

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	3.285	3.235
Reklasifikasi	353	-
Penambahan	72	66
Pemulihan	-	(16)
Saldo akhir tahun	3.710	3.285

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

6. Other Accounts Receivable

a. Other Accounts Receivable – Current

PT Selaras Indah Pratama
PT Prima Multi Artha
PT Inti Alam Murni
Others (below US\$ 500 each)
Total
Allowance for impairment
Net

Details of other current accounts receivable based on currencies follows:

U.S. Dollar
Rupiah (Note 38)
Total
Allowance for impairment
Net

Other accounts receivable - current mainly consist of non-interest bearing loans granted to third parties.

The changes in allowance for impairment follows:

Balance at the beginning of the year
Reclassification
Provision
Recoveries
Balance at the end of the year

Management believes that the allowance for impairment of other accounts receivable is adequate to cover possible loss on these receivables.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Piutang Tidak Lancar Lain-lain

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 32)	10.654	7.961
Pihak ketiga		
PT Optima Enviro Resources	2.809	2.840
PT Michelle Charmaine Investment	705	739
PT Saskia Investment	705	739
PT Prima Multi Artha	-	1.487
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 300)	76	77
	4.295	5.882
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.099)	(1.452)
Jumlah - bersih	3.196	4.430
Jumlah	13.850	12.391

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rupiah (Catatan 38)	9.149	5.956
Dolar Amerika Serikat	5.800	7.887
Jumlah	14.949	13.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.099)	(1.452)
Bersih	13.850	12.391

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	1.452	1.452
Reklasifikasi	(353)	-
Saldo akhir tahun	1.099	1.452

Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment tidak dikenakan bunga dan dijamin dengan kepemilikan saham kedua entitas tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang ini.

b. Other Accounts Receivable – Noncurrent

	2024	2023
Related parties (Note 32)		
Third parties		
PT Optima Enviro Resources		
PT Michelle Charmaine Investment		
PT Saskia Investment		
PT Prima Multi Artha		
Others (below US\$ 300 each)		
Allowance for impairment		
Subtotal - net		
Total		

Details of other noncurrent accounts receivable based on currencies follows:

	2024	2023
Rupiah (Note 38)		
U.S. Dollar		
Total		
Allowance for impairment		
Net		

The changes in allowance for impairment follows:

	2024	2023
Balance at the beginning of the year		
Reclassification		
Balance at the end of the year		

Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are non interest bearing and guaranteed by their investments in shares of KBA of 125 shares each and in BKA of 25 shares each.

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses on these receivables.

7. Persediaan

	2024	2023	
Batubara	58.929	29.561	Coal
Bahan bakar	338	341	Fuel
Jumlah	59.267	29.902	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.051)	(1.324)	Allowance for decline in value
Bersih	58.216	28.578	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan batubara adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.324	480	Balance at the beginning of the year
Penambahan (pemulihan) - bersih	(273)	844	Addition (recovery) - net
Saldo akhir tahun	1.051	1.324	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan tersebut.

The movement of allowance for decline in value of coal inventories follows:

Management believes that the allowance for decline in value is adequate to cover possible losses on these inventories.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

a. Uang Muka

	2024	2023	
Pemasok	67.297	42.338	Suppliers
Pembelian aset tetap	717	1.540	Purchase of property and equipment
Pembelian persediaan	292	2.098	Purchase of inventories
Lain-lain	6.787	8.377	Others
Jumlah	75.093	54.353	Total

Uang muka terutama merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor dan pihak ketiga lainnya di mana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. Advances and Prepayments

a. Advances

Advances mainly represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as of the consolidated financial statements date.

b. Biaya Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Sewa	101	140	Rent
Asuransi	93	65	Insurance
Royalti dan <i>dead rent</i>	-	223	Royalty and dead rent
Lain-lain	1.159	800	Others
Jumlah	1.353	1.228	Total

9. Investasi

9. Investments

2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ <i>Share in net income (loss)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :				
BKL	12.017	-	904	12.921
RUK	1.570	-	(47)	1.523
RMS	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	13.587	-	857	14.444
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/ <i>Total</i>	21.745	-	857	22.602
2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Ekuitas atas laba (rugi) bersih/ <i>Share in net income (loss)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> :				
BKL	11.930	-	87	12.017
RUK	1.571	-	(1)	1.570
RMS	-	-	-	-
Jumlah/ <i>Subtotal</i>	13.501	-	86	13.587
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i> :				
LCR	8.158	-	-	8.158
Jumlah/ <i>Total</i>	21.659	-	86	21.745

Investasi dalam Ventura Bersama

LCR merupakan ventura bersama Grup dengan Cascade Gold Limited, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. LCR adalah pemegang hak eksklusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai (BPP). Pada tanggal 31 Desember 2024, LCR belum melakukan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan BPP.

Investment in Joint Venture

LCR is a joint venture of the Group with Cascade Gold Limited with 50% ownership each. LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai (BPP). As of December 31, 2024, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

Perubahan selama tahun 2024/ Change during 2024						
1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
<u>Harga perolehan</u>					<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	4.252			4.252	Land	
Bangunan dan infrastruktur	37.487	92	(1)	37.877	Buildings and infrastructure	
Infrastruktur pelabuhan	16.037	-	-	16.037	Port infrastructure	
Infrastruktur jalan	27.276	6	-	43.975	Road infrastructure	
Mesin, peralatan dan kendaraan	28.657	8.512	(8)	37.172	Machinery, equipment and vehicles	
Peralatan kantor	1.561	39	(106)	1.495	Office Equipment	
Aset hak-guna					Right-of use assets	
Kendaraan	1.961	-	-	1.961	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	14.127	12.688	(296)	9.515	Construction in progress	
Jumlah	131.358	21.337	(411)	152.284	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan dan infrastruktur	17.851	641	(1)	18.491	Buildings and infrastructure	
Infrastruktur pelabuhan	5.002	1.069	-	6.071	Port infrastructure	
Infrastruktur jalan	9.924	4.311	-	14.235	Road infrastructure	
Mesin, peralatan dan kendaraan	21.289	2.085	(8)	23.366	Machinery, equipment and vehicles	
Peralatan kantor	1.470	37	(106)	1.401	Office Equipment	
Aset hak-guna					Right-of use assets	
Kendaraan	1.899	2	-	1.901	Vehicles	
Jumlah	57.435	8.145	(115)	65.465	Total	
Nilai Tercatat	73.923			86.819	Net Book Value	
Perubahan selama tahun 2023/ Change during 2023						
1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
<u>Harga perolehan</u>					<u>At cost:</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	4.252	-		4.252	Land	
Bangunan dan infrastruktur	37.139	33	(3)	37.487	Buildings and infrastructure	
Infrastruktur pelabuhan	15.654	1	-	16.037	Port infrastructure	
Infrastruktur jalan	19.498	1.436	-	27.276	Road infrastructure	
Mesin, peralatan dan kendaraan	22.825	1.570	-	28.657	Machinery, equipment and vehicles	
Peralatan kantor	1.492	59	-	1.561	Office Equipment	
Aset hak-guna					Right-of use assets	
Kendaraan	4.310	-	-	1.961	Vehicles	
Aset dalam pembangunan	18.032	5.060	-	14.127	Construction in progress	
Jumlah	123.202	8.159	(3)	131.358	Total	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan dan infrastruktur	17.223	631	(3)	17.851	Buildings and infrastructure	
Infrastruktur pelabuhan	3.933	1.069	-	5.002	Port infrastructure	
Infrastruktur jalan	6.390	3.534	-	9.924	Road infrastructure	
Mesin, peralatan dan kendaraan	19.474	1.452	-	21.289	Machinery, equipment and vehicles	
Peralatan kantor	1.454	16	-	1.470	Office Equipment	
Aset hak-guna					Right-of use assets	
Kendaraan	1.938	324	-	1.899	Vehicles	
Jumlah	50.412	7.026	(3)	57.435	Total	
Nilai Tercatat	72.790			73.923	Net Book Value	

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the write-off of certain property and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Harga perolehan	115	3	Cost
Akumulasi penyusutan	(115)	(3)	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	-	Loss on write-off

Pada tahun 2024, pengurangan aset dalam pembangunan dengan nilai tercatat sebesar US\$ 296 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2024, deduction of construction in progress with total carrying amount of US\$ 296, mainly represents contract value adjustment.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27a)	7.975	6.744	Cost of revenues (Note 27a)
Beban usaha (Catatan 27b)	170	282	Operating expenses (Note 27b)
Jumlah	8.145	7.026	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Pembangunan <i>hauling road</i>	1.430	47%	2025	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	7.345	90%	2025	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	740	86%	2025	Camp and infrastructure
Jumlah	9.515			Total

	2023	Persentase Penyelesaian (Tidak Diaudit)/ Percentage of Completion (Unaudited)	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	
Pembangunan <i>hauling road</i>	11.045	80%	2024	Construction of hauling road
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	2.286	80%	2024	Coal processing infrastructure
Kamp dan infrastruktur	796	80%	2024	Camp and infrastructure
Jumlah	14.127			Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 18).

Certain property and equipment have been pledged as collateral for long-term loans (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

12. Properti Pertambangan

12. Mining Properties

2024							
	Akuisisi Hak Pertambangan/ <i>Acquisition of Mining Rights</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Assets</i>	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Development</i>	Tambang yang Berproduksi/ <i>Mines in Production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai tercatat						Cost	
Saldo awal	11.870	64.466	11.306	76.079	163.721	Beginning balance	
Penambahan	-	30.080	1.403	-	31.483	Addition	
Reklasifikasi	-	-	(3.894)	3.894	-	Reclassification	
Jumlah	11.870	94.546	8.815	79.973	195.204	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Saldo awal	(257)	(14.990)	-	(9.018)	(24.265)	Beginning balance	
Amortisasi tahun berjalan	(159)	(12.106)	-	(3.067)	(15.332)	Amortization during the year	
Jumlah	(416)	(27.096)	-	(12.085)	(39.597)	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.396)	(441)	(1.837)	Allowance for impairment	
Nilai Tercatat	11.454	67.450	7.419	67.447	153.770	Net book value	
2023							
	Akuisisi Hak Pertambangan/ <i>Acquisition of Mining Rights</i>	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ <i>Stripping Activity Assets</i>	Tambang Dalam Pengembangan/ <i>Mines Under Development</i>	Tambang yang Berproduksi/ <i>Mines in Production</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Nilai tercatat						Cost	
Saldo awal	11.870	44.030	11.476	72.607	139.983	Beginning balance	
Penambahan	-	20.436	3.302	-	23.738	Addition	
Reklasifikasi	-	-	(3.472)	3.472	-	Reclassification	
Jumlah	11.870	64.466	11.306	76.079	163.721	Total	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Saldo awal	(220)	(7.633)	-	(6.871)	(14.724)	Beginning balance	
Amortisasi tahun berjalan	(37)	(7.357)	-	(2.147)	(9.541)	Amortization during the year	
Jumlah	(257)	(14.990)	-	(9.018)	(24.265)	Total	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	(1.255)	-	(1.255)	Allowance for impairment	
Nilai Tercatat	11.613	49.476	10.051	67.061	138.201	Net book value	

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortization of mining properties are allocated to the cost of revenues.

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.255	1.255	Balance at the beginning of the year
Penambahan	582	-	Provision
Saldo akhir tahun	1.837	1.255	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti pertambangan.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from mining properties.

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

	Goodwill/ Goodwill	Hak Atas Kontrak Pemasokan dan Pemasaran Batubara/ Right of Coal Supply and Marketing Contracts	Hak atas Jalan/ Right of Way	Jumlah/Total	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2023	2.048	50.475	7.331	59.854	Net book value as of January 1, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.793)	(307)	(2.100)	Amortization during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	2.048	48.682	7.024	57.754	Net book value as of December 31, 2023
Amortisasi tahun berjalan	-	(2.518)	(440)	(2.958)	Amortization during the year
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	2.048	46.164	6.584	54.796	Net book value as of December 31, 2024

Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh Perusahaan dan OPE atas akusisi pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill

This represents goodwill which resulted from the Company and OPE's acquisition of the following subsidiaries:

Nama Entitas Anak	2024 dan/and 2023	Name of Subsidiaries
PT Optima Persada Energi	1.645	PT Optima Persada Energi
PT Gorby Putra Utama	207	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	119	PT Hanson Energy
PT Diva Kencana Borneo	77	PT Diva Kencana Borneo
Jumlah	2.048	Total

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2o dan 2q.

Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Notes 2o and 2q.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual (FVLCTS), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, rasio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

Hak atas jalan

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (Catatan 34c).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

14. Pinjaman Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 September 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 5.000 dari SkyhillsCapital SPC. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US\$ 4.350.

The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair value less costs to sell (FVLCTS), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.

Rights of coal supply and marketing contract

Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.

Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.

Right of way

Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (Note 34c).

Management believes that there is no impairment of the carrying amounts of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

14. Short-term Loan

Based on the loan agreement dated September 30, 2024, the Company obtained a working capital loan facility amounting to US\$ 5,000 from Skyhills Capital SPC. This loan facility will mature on September 28, 2025 and bears interest at 10% per annum.

The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to US\$ 4,350.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2024	2023
PT Rimba Perkasa Utama	37.445	30.579
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera	12.362	12.922
PT Taman Bukit Mas	4.289	654
PT Grand Indo Perkasa	3.079	416
PT Jetty Inti Kreasi	1.756	1.294
PT Triaryani	798	1.097
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 1.000)	5.356	3.789
Jumlah	<u>65.085</u>	<u>50.751</u>

b. Berdasarkan Mata Uang

	2024	2023
Rupiah (Catatan 38)	48.410	48.747
Dolar Amerika Serikat	16.675	2.004
Jumlah	<u>65.085</u>	<u>50.751</u>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan.

15. Trade Accounts Payable - Third Parties

a. By Supplier/Contractor

PT Rimba Perkasa Utama
PT Equalindo Makmur Alam Sejahtera
PT Taman Bukit Mas
PT Grand Indo Perkasa
PT Jetty Inti Kreasi
PT Triaryani
Others (below US\$ 1,000 each)
Total

b. By Currency

Rupiah (Note 38)
U.S. Dollar
Total

Trade accounts payable represent amounts owed to third parties, mainly to mining contractors.

16. Beban Akruai

	2024	2023
Kontraktor	77.514	46.155
Sewa	23.114	11.795
Biaya manajemen	14.195	9.629
Iuran eksploitasi	3.454	1.013
Bahan bakar	3.176	2.015
Biaya karyawan	2.422	2.095
Gaji	2.158	2.167
Biaya pengangkutan	1.672	444
Bunga	1.089	6.701
Konsultan	381	303
Lain-lain	5.851	1.865
Jumlah	<u>135.026</u>	<u>84.182</u>

16. Accrued Expenses

Contractors
Rent
Management fee
Exploitation fee
Fuel
Employee cost
Salaries
Barging cost
Interest
Consultant
Others
Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Lain-lain

17. Other Liabilities

	2024	2023	
Utang lancar lain-lain - pihak ketiga			Other current liabilities - third parties
Noble Resources Pte. Ltd.	31.161	36.284	Noble Resources Pte. Ltd.
PT Rimba Perkasa Utama	21.445	15.780	PT Rimba Perkasa Utama
PT Bumi Persada Permai	12.966	15.758	PT Bumi Persada Permai
PT Bara Permata Mining	5.310	-	PT Bara Permata Mining
PT Sriwijaya Inti Daya	3.500	3.500	PT Sriwijaya Inti Daya
PT Grand Indo Perkasa	2.870	1.958	PT Grand Indo Perkasa
PT Ranyza Gold	2.670	1.333	PT Ranyza Gold
PT Mutiara Tanjung Lestari	2.650	6.892	PT Mutiara Tanjung Lestari
Ashgrove Group Ltd	2.410	-	Ashgrove Group Ltd
PT Multi Service Mining	2.273	460	PT Multi Service Mining
Standard Chartered Trade	2.117	1.377	Standard Chartered Trade
PT Huthama Buana Perkasa	1.515	-	PT Huthama Buana Perkasa
PT Pada Semester Utama	1.421	2.155	PT Pada Semester Utama
PT Trinatha Makmur Mineral	1.414	1.090	PT Trinatha Makmur Mineral
PT Lancar Jaya Mandiri Abadi	1.306	1.421	PT Lancar Jaya Mandiri Abadi
PT Selaras Indah Pratama	275	1.684	PT Selaras Indah Pratama
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	14.295	10.831	(below US\$ 1.000 each)
Jumlah	109.598	100.523	Total
Utang tidak lancar lain-lain			Other noncurrent liabilities
Pihak berelasi (Catatan 32)	7.003	6.320	Related party (Note 32)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahtera Mining Utama	13.633	7.161	PT Bahtera Mining Utama
PT Ranyza Gold	10.865	5.451	PT Ranyza Gold
Standard Chartered Trade	7.735	8.475	Standard Chartered Trade
PT Citra Andalan Mobilindo Cemerlang	7.212	-	PT Citra Andalan Mobilindo Cemerlang
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.576	1.032	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Panca Mega Makmur	1.511	1.584	PT Panca Mega Makmur
PT AKR Corporindo Tbk	1.027	1.124	PT AKR Corporindo Tbk
PT Rimba Perkasa Utama	-	6.482	PT Rimba Perkasa Utama
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	8.204	9.110	(below US\$ 1.000 each)
Jumlah	58.766	46.739	Total
Jumlah	168.364	147.262	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other liabilities based on currencies follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	94.093	101.788	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 38)	74.248	45.451	Rupiah (Note 38)
Dolar Singapura (Catatan 38)	22	1	Singapore Dollar (Note 38)
Dolar Australia (Catatan 38)	1	22	Australia Dollar (Note 38)
Jumlah	168.364	147.262	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional, jasa operasi tambang, konsultasi dan uang muka untuk kegiatan perdagangan batubara dengan pihak ketiga.

Other liabilities mainly represent professional fees, mining operations related payables, consultancy fees and advances for third party coal trading.

18. Pinjaman Jangka Panjang

	2024	2023
Rupiah (Catatan 38)		
PT Bank Sinarmas Tbk	9.359	10.124
Skyhills Capital SPC	6.903	7.639
Dolar Amerika Serikat		
Skyhills Capital SPC	55.061	58.586
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	8.059	10.161
Xinyang Road Limited	7.768	8.209
Kingdom Power Investment Ltd.	1.560	1.560
New Century Technology Ltd.	430	430
Jumlah	89.140	96.709
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16.027	12.797
Bagian jangka panjang	73.113	83.912

18. Long term Loan

Rupiah (Note 38)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Skyhills Capital SPC	
U.S. Dollar	
Skyhills Capital SPC	
Hartree Partners Singapore Pte. Ltd.	
Xinyang Road Limited	
Kingdom Power Investment Ltd.	
New Century Technology Ltd.	
Total	
Less current portion	
Long-term portion	

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON) dan PT Bank DBS Indonesia (DBSI) (termasuk bunga yang masih harus dibayar sampai dengan tanggal 26 Mei 2020) disepakati masing-masing sebesar US\$ 30.689, US\$ 9.002 dan US\$ 39.228, di mana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2028. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing dikenakan bunga sebesar 5% dan 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga masing-masing sebesar 2% dan 1% per tahun untuk periode 23 September 2020 sampai dengan 24 Mei 2023.

Skyhills Capital SPC

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 19 April 2022 dari DBSI, pada tanggal 13 April 2022, DBSI telah menandatangani Akta Cessie, dimana DBSI mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang DBSI dari Perusahaan, yaitu sebesar US\$ 32.937 dan Rp 54,5 miliar.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans with PT Bank Permata Tbk (PERMATA), PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON), and PT Bank DBS Indonesia (DBSI) (including accrued interest up to May 26, 2020) agreed to be amounting to US\$ 30,689, US\$ 9,002 and US\$ 39,228, respectively, which will be paid in stages starting 2021 until 2028. Loans denominated in Rupiah and United States Dollars bear interest at 5% and 2% per annum, respectively, with deferred interest payments at 2% and 1% per annum, respectively, for the period from September 23, 2020 to May 24, 2023.

Skyhills Capital SPC

Based on the Transfer Notice dated April 19, 2022 from DBSI, on April 13, 2022, DBSI has signed the Cessie Deed, whereby DBSI transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of DBSI's receivables from the Company, which amounted to US\$ 32,937 and Rp 54.5 billion.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 10 November 2022 dari PERMATA, pada tanggal 10 November 2022, PERMATA telah menandatangani Akta Cessie, dimana PERMATA mengalihkan kepada Skyhills Capital SPC, bertindak untuk dan atas nama Sky Tower Six SP, seluruh piutang PERMATA dari Perusahaan, yaitu sebesar US\$ 26.805 dan Rp 63,2 miliar.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar kepada Skyhills Capital SPC, dan berdasarkan surat tanggal 7 Maret 2025, Skyhills Capital SPC telah menyetujui penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 29,8 miliar dan US\$ 6.063, yang berlaku efektif tanggal 31 Desember 2024.

Xinyang Road Limited

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan tanggal 22 Juni 2023 dari DANAMON, pada tanggal 22 Juni 2023, DANAMON telah menandatangani Akta Cessie, dimana DANAMON mengalihkan kepada Xinyang Road Limited, seluruh piutang DANAMON dari Perusahaan, yaitu sebesar US\$ 8.341.

Pada bulan Desember 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar kepada Xinyang Road Limited, dan berdasarkan surat tanggal 7 Maret 2025, Xinyang Road Limited telah menyetujui penghapusan saldo bunga yang masih harus dibayar sebesar US\$ 493, yang berlaku efektif tanggal 31 Desember 2024.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan melalui entitas anak, HE, menandatangani Perjanjian Kredit dengan SINARMAS. Berdasarkan perjanjian ini, SINARMAS telah menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Term Loan sebesar Rp 181.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- (a) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 166.000.000.000 dalam bentuk *Term Loan (Uncommitted – Revolving)*, untuk tujuan pelunasan utang GPU, entitas anak, kepada Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu selama 138 bulan sejak tanggal pencairan, termasuk *grace period* selama 6 bulan.
- (b) fasilitas kredit dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 15.000.000.000 dalam bentuk SKBDN Line (*Sight and Usance*) sublimit Trust Receipt, untuk mendukung pembelian batu bara yang dilakukan HE atas kerjasama dengan PT PLN (Persero). Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Based on the Transfer Notice dated November 10, 2022 from PERMATA, on November 10, 2022, PERMATA has signed the Cessie Deed, whereby PERMATA transferred to Skyhills Capital SPC, acting for and on behalf of Sky Tower Six SP, all of PERMATA's receivables from the Company, which amounted to US\$ 26,805 and Rp 63.2 billion.

In December 2024, the Company submitted a request letter to Skyhills Capital SPC for write-off of accrued interest, and based on letter dated March 7, 2025, Skyhills Capital SPC approved the write-off of accrued interest amounting to Rp 29.8 billion and US\$ 6,063, effective as of December 31, 2024.

Xinyang Road Limited

Based on the Transfer Notice dated June 22, 2023 from DANAMON, on June 22, 2023, DANAMON has signed the Cessie Deed, whereby DANAMON transferred to Xinyang Road Limited, all of DANAMON's receivables from the Company, which amounted to US\$ 8,341.

In December 2024, the Company submitted a request letter to Xinyang Road Limited for write-off of accrued interest, and based on letter dated March 7, 2025, Xinyang Road Limited approved the write-off of accrued interest amounting to US\$ 493, effective as of December 31, 2024.

PT Bank Sinarmas Tbk (SINARMAS)

On July 15, 2019, the Company through its subsidiary, HE, signed credit facilities agreement with SINARMAS. Based on the credit facility agreement, SINARMAS agreed to provide various facilities in an aggregate amount of Rp 181,000,000,000, as follow:

- (a) term loan in an aggregate amount of Rp 166,000,000,000 in the form of Term Loan (Uncommitted - Revolving), for the purpose of debt settlement of GPU, a subsidiary, to the Company. This loan facility has term of 138 months from the disbursement date, including a grace period of 6 months.
- (b) term loan in an aggregate amount of Rp 15,000,000,000 in the form of SKBDN Line (Sight and Usance) sublimit Trust Receipt, for support the purchase of coal conducted by HE in cooperation with PT PLN (Persero). This loan facility has term of 1 year.

Berdasarkan Akta Perubahan (Addendum) II Perjanjian Kredit tanggal 26 Maret 2021, HE dan SINARMAS sepakat untuk melakukan restrukturisasi fasilitas kredit tersebut menjadi sebesar Rp 160.763.404.684 dalam bentuk Term Loan (*Uncommitted – Non Revolving*) untuk jangka waktu sampai dengan 26 Januari 2031. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 2,5% per tahun untuk periode sampai dengan Maret 2023 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk periode sejak April 2023 sampai dengan Januari 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.560. Suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, AE masih dalam proses perpanjangan pinjaman dengan KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000 dengan suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun sejak tanggal perjanjian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OC masih dalam proses perpanjangan fasilitas kredit dengan NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

Pada tanggal 14 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Hartree Partners dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar US\$ 15.000. Fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari Fasilitas A sebesar US\$ 7.500 dan Fasilitas B sebesar US\$ 7.500. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021. Masing-masing fasilitas pinjaman dikenakan bunga agregat per tahun yaitu London Interbank Offered Rate ("LIBOR") dan Margin. Margin adalah sebesar 6%.

Based on the Deed of Amendment (Addendum) II to the Credit Agreement dated March 26, 2021, HE and SINARMAS agreed to restructure the credit facility to become Rp 160,763,404,684 in the form of Term Loan (*Uncommitted – Non Revolving*) with a term up to January 26, 2031. This credit facility bears interest at 11% per annum, with a deferred interest payment of 2.5% per annum for the period until March 2023 and bears interest at 12% per annum for the period from April 2023 to January 2031.

Kingdom Power Investment Ltd. (KPIL)

On September 18, 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On December 31, 2010, AE was provided with an extension in this loan facility up to December 31, 2013.

Until the completion date of the consolidated financial statements, AE is still in the process of extending the loan facility with KPIL.

New Century Technology Ltd. (NCT)

On June 1, 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from June 1, 2010 to November 30, 2011 and 7% for the period from December 1, 2011 to June 1, 2013. The loan period is for three (3) years starting from the agreement date.

Until the completion date of the consolidated financial statements, OC is still in the process of extending the credit facility with NCT.

Hartree Partners Singapore Pte. Ltd. (Hartree)

On May 14, 2018, the Company obtained a loan facility from Hartree with total credit facilities of US\$ 15,000. The loan facility consists of Facility A amounting to US\$ 7,500, and Facility B amounting to US\$ 7,500. The term of this loan facility is until June 30, 2021. The interest rate of each facility is the aggregate percentage per annum of London Interbank Offered Rate ("LIBOR") and Margin. Margin is set at 6%.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan harus menggunakan pinjaman Fasilitas A dengan prioritas untuk membayar biaya-biaya (termasuk biaya legal atau biaya lain-lain sehubungan dengan *due diligence* terkait legal, aspek teknik atau keuangan atas pinjaman), yang terjadi sehubungan dengan pinjaman tersebut, pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas A dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja. Fasilitas B akan digunakan untuk pembayaran kedalam *Debt Service Hold Accounts* (DSHA) dengan jumlah yang sama dengan bunga yang dibayarkan sehubungan dengan fasilitas B dan saldo yang tersisa akan digunakan untuk modal kerja.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur (Catatan 40.c), dimana pinjaman kepada Hartree (termasuk bunga yang masih harus dibayar) disepakati menjadi sebesar US\$ 14.015, dimana akan dibayarkan secara bertahap mulai tahun 2021 sampai dengan 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% per tahun, dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 1% per tahun untuk periode 24 Februari 2021 sampai dengan 24 Mei 2023.

Jadwal pembayaran pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The Company shall apply all amounts borrowed under facilities Facility A in the following order of priority, for payments of fees (including legal fees or other fees relating to due diligence in connection with the legal, financial or technical aspects of the facility) in connection with the loan facilities and payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility A, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure. Facility B shall be utilized for payment into Debt Service Hold Account (DSHA) accounts of an amount equal to the interest paid related to the facility B, and any remaining amount will be utilized towards financing and/or refinancing Capital Expenditure.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors (Note 40.c), whereby loans to Hartree (including accrued interest) agreed to be amounting US\$ 14,015, which will be paid in stages starting 2021 until 2027. This loan bears interest at 2% per annum with deferred interest payments at 1% per annum for the period from February 24, 2021 to May 24, 2023.

The payment schedule for the long-term loans as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	16.027	12.797	One year
Dua tahun	9.665	8.490	Two years
Tiga tahun	11.409	11.823	Three years
Empat tahun	46.390	9.402	Four years
Lima tahun	1.551	48.274	Five years
Lebih dari lima tahun	4.098	5.923	More than five years
Jumlah	89.140	96.709	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Uang Muka yang Diterima

	2024	2023
<u>Uang muka yang diterima-jangka pendek</u>		
Uang muka penjualan batubara		
Pihak ketiga		
PT Bahtera Permata Utama	15.189	7.097
PT Etika Sumber Alam	4.415	5.396
Star Ascent Energy Pte. Ltd.	3.954	3.964
PT Pada Semesta Utama	3.568	2.185
PT Batubara Global Energi	2.286	2.794
PT Mitra Prima Lanca	2.193	-
PT Bara Sentosa Lestari	1.956	1.994
PT Sadikun Niagmas Raya	1.727	948
Tecnica Holding Ltd.	1.718	1.718
PT Semesta Andalan Energi	1.434	1.618
PT Sinar Musi Jaya	1.304	1.367
PT Bara Indah Sinergi	1.047	679
PT Geo Mineral Trading	1.034	1.363
PT Bahana Selaras Alam	964	1.360
PT Royaltama Multi Komoditi		
Nusantara	443	4.099
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	1.124
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 1.000)	3.913	3.868
Jumlah	47.145	41.574
<u>Uang muka yang diterima-jangka panjang</u>		
Pihak berelasi		
PT Banyan Koalindo Lestari	4.000	4.300
Pihak ketiga		
PT Triaryani	1.146	1.396
Jumlah	5.146	5.696
Jumlah	52.291	47.270

Uang muka penjualan batubara merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Advances Received

<u>Advances received-current</u>
Sales advances of coal
Third parties
PT Bahtera Permata Utama
PT Etika Sumber Alam
Star Ascent Energy Pte. Ltd.
PT Pada Semesta Utama
PT Batubara Global Energi
PT Mitra Prima Lanca
PT Bara Sentosa Lestari
PT Sadikun Niagmas Raya
Tecnica Holding Ltd.
PT Semesta Andalan Energi
PT Sinar Musi Jaya
PT Bara Indah Sinergi
PT Geo Mineral Trading
PT Bahana Selaras Alam
PT Royaltama Multi Komoditi
Nusantara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Others
(below US\$ 1,000 each)
Subtotal
<u>Advances received-noncurrent</u>
Related party
PT Banyan Koalindo Lestari
Third party
PT Triaryani
Subtotal
Total

Sales advances of coal represent payments received from customers for which the coal has not been delivered as of the consolidated statement of financial position date.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

	2024	2023
PT Sarana Global Finance Indonesia	201	280
PT Toyota Astra Financial Services	-	2
Jumlah liabilitas sewa	201	282
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	67	72
Bagian jangka panjang	134	210

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Sampai dengan 1 tahun	77	86
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	144	232
	221	318
Dikurangi		
Bunga	20	36
Nilai kini pembayaran minimum utang liabilitas sewa	201	282

Semua aset sewa digunakan sebagai agunan atas liabilitas sewa terkait.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

20. Lease Liabilities

	2024	2023	
PT Sarana Global Finance Indonesia	201	280	PT Sarana Global Finance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	-	2	PT Toyota Astra Financial Services
Total lease liabilities	201	282	Total lease liabilities
Less:			Less:
Current portion	67	72	Current portion
Long-term portion	134	210	Long-term portion

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Not later than 1 year	77	86	Not later than 1 year
Later than 1 year and not later than 5 years	144	232	Later than 1 year and not later than 5 years
	221	318	
Less			Less
Interest	20	36	Interest
Present value of minimum finance lease payments	201	282	Present value of minimum finance lease payments

All leased assets are pledged as collateral for the lease liabilities.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial ratios.

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2024				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	657	657	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman jangka panjang	89.140	-	89.140	-
Liabilitas sewa	201	-	201	-
Assets measured at fair value:				
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term loans				
Lease liabilities				
2023				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/				
Fair value measurement using:				
				Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values				
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	662	662	-	-
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan				
Pinjaman jangka panjang	96.709	-	96.709	-
Liabilitas sewa	282	-	282	-
Assets measured at fair value:				
Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Liabilities for which fair values are disclosed:				
Long-term loans				
Lease liabilities				

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 2 adalah analisa arus kas diskonto.

Specific valuation technique used to value financial instruments Level 2 is the discounted cash flow analysis.

22. Modal Saham

Struktur pemegang saham serta persentase kepemilikan dan jumlah saham yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The stockholders and details of corresponding ownership interest and number of shares held as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Pemegang Saham	2024			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah/ Amount	
		Kepemilikan/ Percentage		
		of Ownership		
		%		
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79	23.305	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	475.967.000	13,87	10.171	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS				DB Spore DCS A/C DB SG DCS
Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,83	6.475	Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,53	1.854	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,03	753	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,39	284	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,34	251	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	43	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.412.383.300	41,16	30.182	Public (below 5% each)
Jumlah	3.431.000.000	100,00	73.318	
Pemegang Saham	2023			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase	Jumlah/ Amount	
		Kepemilikan/ Percentage		
		of Ownership		
		%		
PT Calorie Viva Utama	1.090.579.700	31,79	23.305	PT Calorie Viva Utama
Andre Abdi (Presiden Direktur)	473.467.000	13,80	10.118	Andre Abdi (President Director)
DB Spore DCS A/C DB SG DCS				DB Spore DCS A/C DB SG DCS
Japet Resources Pte. Ltd.	303.000.000	8,83	6.475	Japet Resources Pte. Ltd.
Jay T Oentoro (Presiden Komisaris)	86.770.000	2,53	1.854	Jay T Oentoro (President Commissioner)
Joko Kus Sulistyoko (Direktur)	35.250.000	1,03	753	Joko Kus Sulistyoko (Director)
Hans Jurgen Kaschull (Wakil Presiden Direktur)	13.300.000	0,39	284	Hans Jurgen Kaschull (Vice President Director)
Pranata Hajadi (Komisaris)	11.750.000	0,34	251	Pranata Hajadi (Commissioner)
Yap Suci Kurwardani M. (Komisaris)	2.000.000	0,06	43	Yap Suci Kurwardani M. (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.414.883.300	41,23	30.235	Public (below 5% each)
Jumlah	3.431.000.000	100,00	73.318	

Manajemen Permodalan

Tujuan dari pengelolaan modal Grup adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan liabilitas sewa), kas dan setara kas, dan modal yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor, kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali.

Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup memonitor stuktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah utang	93.691	96.991	Total debt
Dikurangi: kas dan setara kas	19.255	15.325	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	74.436	81.666	Net debt
Jumlah ekuitas	71.657	71.053	Total equity
Rasio utang terhadap modal	1,04	1,15	Debt to equity ratio

23. Tambahan Modal Disetor

	2024 dan/and 2023
Agio modal saham yang berasal dari:	
Penawaran umum saham perdana (2011)	94.593
Penambahan Modal Tanpa Hak	
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2021)	8.202
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2022)	999
Biaya emisi saham	(12.605)
Jumlah - Bersih	91.189

Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.

The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease liabilities), cash and cash equivalents and equity, comprising issued and paid up capital, additional paid-in capital, unrealized loss on change in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income, difference in value arising from transaction with non-controlling interest, retained earnings (deficit) and non-controlling interest.

In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total equity. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.

As of December 31, 2024 and 2023, the debt to equity ratio follows:

23. Additional Paid-in Capital

	2024 dan/and 2023
Premium on capital stock from:	
Initial Public Offering (2011)	
Additional Capital Stock without	
Pre-emptive Right (2021)	
Pre-emptive Right (2022)	
Share issuance costs	
Net	

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect to the Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1b).

24. Cadangan Umum

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mewajibkan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar US\$ 567.

24. General Reserve

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from profit amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has appropriated US\$ 567 to its general reserve.

25. Kepentingan Nonpengendali

- a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

25. Non-controlling Interests

- a. Share of non-controlling interest in the net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2024	2023	
PT Sriwijaya Bara Logistic	7.813	7.161	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Musi Mitra Jaya	3.271	3.189	PT Musi Mitra Jaya
PT Sriwijaya Muba Logistik	2.570	2.323	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Gorby Energy	1.336	1.107	PT Gorby Energy
PT Borneo Minerals	112	(8)	PT Borneo Minerals
PT Gorby Global Energi	(35)	(35)	PT Gorby Global Energi
PT Cipta Wanadana	(69)	(68)	PT Cipta Wanadana
PT Bara Karya Agung	(77)	(77)	PT Bara Karya Agung
PT Inti Buana Mining	(810)	(810)	PT Inti Buana Mining
PT Optima Coal	(835)	(841)	PT Optima Coal
PT Anugerah Energi	(1.112)	(1.120)	PT Anugerah Energi
PT Karya Borneo Agung	(1.843)	(1.696)	PT Karya Borneo Agung
PT Gorby Putra Utama	(2.480)	(1.473)	PT Gorby Putra Utama
PT Hanson Energy	(3.555)	(2.767)	PT Hanson Energy
Jumlah	<u>4.286</u>	<u>4.885</u>	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2024	2023	
PT Sriwijaya Bara Logistic	652	1.267	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Sriwijaya Muba Logistik	247	271	PT Sriwijaya Muba Logistik
PT Gorby Energy	229	513	PT Gorby Energy
PT Borneo Minerals	120	(2)	PT Borneo Minerals
PT Musi Mitra Jaya	82	285	PT Musi Mitra Jaya
PT Anugerah Energi	8	(6)	PT Anugerah Energi
PT Optima Coal	6	(3)	PT Optima Coal
PT Gorby Global Energi	-	1	PT Gorby Global Energi
PT Cipta Wanadana	(1)	-	PT Cipta Wanadana
PT Karya Borneo Agung	(147)	4	PT Karya Borneo Agung
PT Hanson Energy	(788)	(415)	PT Hanson Energy
PT Gorby Putra Utama	(1.007)	(225)	PT Gorby Putra Utama
Jumlah	(599)	1.690	Total

26. Pendapatan Usaha

26. Revenues

	2024	2023	
Penjualan batubara	293.804	256.571	Coal sales
Lainnya	21.347	24.038	Others
Jumlah	315.151	280.609	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of the customers from which revenues of more than 10% of the total revenues were generated follows:

	2023	
TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	71.909	TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
PT Pada Semesta Utama	42.684	PT Pada Semesta Utama
Jumlah	114.593	Total

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama di atas, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 sebesar 40,8% dari jumlah pendapatan Grup selama tahun 2023.

The revenue from the sales of coal to main customers above, for the year ended December 31, 2023 represent 40.8% of total reported revenue of the Group during 2023.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2024, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Biaya

27. Expenses

a. Beban Pokok Pendapatan

a. Cost of Revenues

	2024	2023	
Biaya penambangan	130.186	101.610	Mining costs
Biaya proses	87.060	72.651	Processing costs
Royalti	28.583	25.254	Royalty
Biaya logistik	19.084	13.463	Logistic costs
Amortisasi (Catatan 12)	15.332	9.541	Amortization (Note 12)
Biaya manajemen	8.404	8.568	Management fee
Penyusutan (Catatan 11)	7.975	6.744	Depreciation (Note 11)
Sewa	7.577	627	Rent
Biaya karyawan	6.453	5.082	Employee costs
Iuran eksploitasi	4.813	6.366	Exploitation fees
Perlengkapan	3.902	2.610	Supplies
Jasa profesional	2.082	1.522	Professional fees
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	2.047	1.034	Repairs and maintenance cost
Lain-lain			Others
(masing-masing di bawah US\$ 1.000)	2.649	237	(below US\$ 1,000 each)
Jumlah	326.147	255.309	Subtotal
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	29.561	14.695	Beginning balance
Pembelian batubara	1.805	14.216	Coal purchased
Saldo akhir	(58.929)	(29.561)	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	(27.563)	(650)	Increase in coal inventories
Jumlah	298.584	254.659	Total cost of revenues

b. Beban Usaha

b. Operating Expenses

	2024	2023	
Jasa manajemen	10.486	8.854	Management fee
Biaya karyawan	3.696	3.707	Employee costs
Amortisasi (Catatan 13)	2.958	2.100	Amortization (Note 13)
Jasa profesional	1.283	1.470	Professional fees
Biaya pemasaran	433	-	Marketing expenses
Perlengkapan	416	322	Supplies
Perjalanan dan akomodasi	349	189	Travel and accommodation
Utilitas	283	250	Utilities
Penyusutan (Catatan 11)	170	282	Depreciation (Note 11)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 250)	930	1.002	Others (below US\$ 250 each)
Jumlah	21.004	18.176	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

28. Lain-lain - Bersih

	2024	2023
Keuntungan selisih kurs		
mata uang asing - bersih	3.327	632
Cadangan kerugian penurunan nilai	(81)	(351)
Beban pajak	(1.108)	(1.035)
Lain-lain - bersih	6.349	281
Jumlah	<u>8.487</u>	<u>(473)</u>

28. Miscellaneous – Net

	2024	2023
Gain on foreign exchange - net		
Provision for impairment		
Tax expenses		
Others - net		
Total		

29. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 12 Maret 2025.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 297 dan 281 (tidak diaudit) karyawan tahun 2024 dan 2023.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Biaya jasa kini	216	248
Biaya bunga	119	113
Kerugian atas penyelesaian	18	6
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	353	367
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	265	(72)
Jumlah	<u>618</u>	<u>295</u>

29. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable provisions.

No funding of benefits has made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan, an independent actuary, dated March 12, 2025.

Number of eligible employees (unaudited) is 297 and 281 in 2024 and 2023, respectively.

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	2024	2023
Current service cost		
Interest cost		
Loss on settlement		
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss		
Remeasurement of the defined benefits liability:		
Actuarial loss (gain) arising from change in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income		
Total		

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2024	2023	
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok pendapatan	244	255	Cost of revenues
Beban usaha	109	112	Operating expenses
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	265	(72)	Other comprehensive loss (income)
Jumlah	618	295	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tidak didanai adalah sebagai berikut:

The movements of present value of unfunded long-term employee benefits liabilities follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.205	1.893	Balance at the beginning of year
Biaya imbalan pasti	353	367	Defined benefit costs
Pembayaran imbalan	(49)	(18)	Payment of benefit
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang fungsional	(96)	35	Foreign exchange effect of difference in functional currency
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	265	(72)	Actuarial loss (gain) arising from changes in actuarial assumptions
Saldo akhir tahun	2.678	2.205	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,00%	6,63%	Annual discount rate
Kenaikan gaji per tahun	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	100% TMI 2019	100% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5%-10% TMI 2019	5%-10% TMI 2019	Disability rate
Usia pensiun normal	58	55	Normal retirement age

2024			
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability			
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(120)	133 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	152	(139) Salary growth rate

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2023				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/Impact on Defined Benefit Liability				
Kenaikan (Penurunan)/Increase (Decrease)				
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(115)	129	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	146	(132)	Salary growth rate

30. Perpajakan

30. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	158	166	Income tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan	7.233	5.948	Income tax
Pajak Pertambahan Nilai	15.989	15.678	Value-Added Tax
	23.222	21.626	
Jumlah	23.380	21.792	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	88	72	Article 4(2)
Pasal 21	1.279	1.135	Article 21
Pasal 23 dan 26	19	18	Article 23 and 26
Utang SKPKB dan STP	308	401	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	116	228	Value Added Tax
Jumlah	1.810	1.854	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	2.710	2.236	Corporate income tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.346	1.289	Article 4 (2)
Pasal 15	129	79	Article 15
Pasal 21	445	405	Article 21
Pasal 22	80	73	Article 22
Pasal 23 dan 26	5.870	3.928	Article 23 and 26
Pasal 25	104	104	Article 25
Utang SKPKB dan STP	2.820	1.624	SKPKB and STP Payable
Pajak Pertambahan Nilai	4.867	3.011	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	1.464	273	Land and Building Tax
Jumlah	19.835	13.022	Subtotal
Jumlah	21.645	14.876	Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Beban (Penghasilan) Pajak

	2024	2023
Pajak kini		
Entitas anak	1.318	1.938
Pajak tangguhan		
Perusahaan	1.139	(31)
Entitas anak	(1.278)	576
Jumlah	(139)	545
Beban pajak - bersih	1.179	2.483

c. Tax Expense (Benefit)

	2024	2023
Current tax		
Subsidiaries	1.318	1.938
Deferred tax		
The Company	1.139	(31)
Subsidiaries	(1.278)	576
Sub-total	(139)	545
Tax expense - net	1.179	2.483

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.995	3.211	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	3.530	8.969	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.535)	(5.758)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	89	110	Long-term employee benefits
Penyusutan dan amortisasi	22	36	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa	(67)	(10)	Lease liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	1	5	Provision for impairment
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(9)	(3)	Income already subjected to final income tax
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	626	(801)	Non-deductible expenses (income)
Rugi fiskal tahun berjalan	(873)	(6.421)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2023	(6.421)	-	2023
2022	(13.332)	(13.332)	2022
2021	(13.479)	(13.479)	2021
2020	(6.295)	(6.295)	2020
2019	(12.490)	(15.191)	2019
2018	-	(19.721)	2018
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(52.890)	(74.439)	Accumulated fiscal losses of the Company

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tidak ada taksiran pajak penghasilan Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 karena Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal.

No provision for corporate income tax was recognized in 2024 and 2023 since the Company has accumulated fiscal losses.

Pada tahun 2024, rugi fiskal perusahaan untuk tahun fiskal 2019 telah disesuaikan dengan rugi fiskal yang dilaporkan Perusahaan dalam SPT.

In 2024, the Company's fiscal loss for the fiscal year 2019 has been adjusted to conform with fiscal losses reported by the Company in Annual Tax return (SPT).

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the applicable tax rate to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan rugi komprehensif lain konsolidasian	1.995	3.211	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive loss
Laba sebelum pajak - entitas anak dan penyesuaian konsolidasi - bersih	3.530	8.969	Profit before tax - subsidiaries and consolidation adjustments - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(1.535)	(5.758)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(337)	(1.267)	Tax benefit calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2)	(1)	Income already subjected to final tax
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	138	(176)	Non-deductible expenses (income)
Jumlah	(201)	(1.444)	Total
Pajak tangguhan yang tidak diakui	192	1.413	Unrecognized deferred tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	1.148	-	Adjustment on deferred tax assets
Beban (penghasilan) pajak:			Income tax expense (benefit)
Perusahaan	1.139	(31)	The Company
Entitas Anak	40	2.514	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	1.179	2.483	Total Tax Expense

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	3.515	3.214
Dibebankan pada laba rugi	(760)	(137)
Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain	58	(16)
Penyesuaian	-	454
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>2.813</u>	<u>3.515</u>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(9.569)	(10.687)
Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	899	(408)
Penyesuaian	-	1.526
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(8.670)</u>	<u>(9.569)</u>

Rincian aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>		
Perusahaan		
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	-	1.184
Kompensasi yang masih harus dibayar	-	(36)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	356	336
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(469)	(474)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	883	883
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	728	743
	<u>1.498</u>	<u>2.636</u>
Entitas Anak	1.402	1.024
Penghasilan komprehensif lain	<u>(87)</u>	<u>(145)</u>
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>2.813</u>	<u>3.515</u>
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>		
Entitas Anak	<u>(8.670)</u>	<u>(9.569)</u>
Bersih	<u>(5.857)</u>	<u>(6.054)</u>

d. Deferred Tax Assets and Liabilities

The movements in deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, follows:

Deferred tax assets at the beginning of the year
Charged to profit or loss
Credited (charged) to other comprehensive income
Adjustment
Deferred tax assets at the end of the year
Deferred tax liabilities at the beginning of the year
Credited (charged) to profit or loss
Adjustment
Deferred tax liabilities at the end of the year

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, follows:

<u>Deferred Tax Assets</u>
The Company
Tax losses carried-forward
Accrued employee compensation
Long-term employee benefits liabilities
Difference between commercial and fiscal
Allowance for impairment of receivables
Difference between commercial and fiscal in finance lease transaction
Subsidiaries
Other comprehensive income
Total Deferred Tax Assets
<u>Deferred Tax Liabilities</u>
Subsidiaries
Net

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2024, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2018, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak Badan Tahun Pajak 2019, serta Surat Tagihan Pajak (STP) atas pajak Badan Tahun Pajak 2022 dan PPh Pasal 21, 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Tahun Pajak 2019, 2020, 2023 dan 2024.

Selama tahun 2023, Grup menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 4 ayat 2, PPh 15, PPh 21, PPh 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2023.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

e. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letters

In 2024, the Group received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for corporate income tax for fiscal year 2018, Under Payment Tax Assessment Letters (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2019 and Tax Collection Letters (STP) for corporate income tax for fiscal year 2022 and income taxes article 21, 23 and Value Added Tax for fiscal years 2019, 2020, 2023 and 2024.

In 2023, the Group received under payment Tax Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) for income taxes article 4(2), 15, 21, 23, and Value Added Tax for fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period, based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

31. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	2024	2023
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.324	(954)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	3.431.000.000	3.431.000.000
Laba (rugi) per saham (nilai penuh)	0,00039	(0,00028)

31. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share are calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Net profit (loss) attributable to the owners of Parent Company
Weighted average number of shares outstanding during the year
Earnings (loss) per share (full amount)

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- CVU dan AJ S adalah entitas induk Perusahaan.
- Andre Abdi adalah pemegang saham dan Presiden Direktur Perusahaan.
- RUK dan BKL adalah entitas asosiasi.
- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.
- PT Gourmet World (GW) adalah perusahaan yang sebagian pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

- Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- CVU and AJ S are parent entities of the Company.
- Andre Abdi is a shareholder and President Director of the Company.
- RUK and BKL are associates.
- The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.
- PT Gourmet World (GW) is a company which have partly the same stockholders, directly or indirectly, as the Group.

Transactions with Related Parties

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
			2024	2023	
			%	%	
Aset Lancar					Current Asset
Piutang usaha					Trade accounts receivable
BKL	1.647	2.377	0,26	0,45	BKL
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Komisaris dan direksi	5.727	3.256	0,92	0,62	Commissioners and Directors
BKL	3.304	3.008	0,53	0,57	BKL
RUK	644	642	0,10	0,12	RUK
CVU	544	570	0,09	0,11	CVU
GW	300	307	0,05	0,06	GW
Lain-lain	135	178	0,02	0,03	Others
Jumlah	10.654	7.961	1,71	1,51	Total
	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2024	2023	
			%	%	
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Uang muka yang diterima					Advances received
BKL	4.000	4.300	0,73	0,94	BKL
Utang lain-lain					Other liabilities
Andre Abdi	7.003	6.320	1,27	1,38	Andre Abdi

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari Komisaris dan Direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Gaji dan imbalan kerja Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 kepada Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing sebesar US\$ 964 dan US\$ 957.

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

Other accounts receivable from related parties mainly arose from receivables from Commissioners and Directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

Salaries and employee benefits remuneration for the years ended December 31, 2024 and 2023, to Directors and Boards of Commissioners amounted to US\$ 964 and US\$ 957, respectively.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko permodalan. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi Grup. Direksi menentukan kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, termasuk risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan.

Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk and price risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as market, credit, liquidity and capital risks.

Market risk

a. Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditures of the operating subsidiaries of the Company are denominated in U.S Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah denominated other operational expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.

Pada tahun 2024 dan 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar US\$ 4.476 dan US\$ 2.729, terutama diakibatkan keuntungan/kerugian aset dan liabilitas moneter yang diungkapkan di Catatan 38.

b. Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

In 2024 and 2023 if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S Dollars with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been higher /lower by US\$ 4,476 and US\$ 2,729, respectively, particularly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities as summarized in Note 38.

b. Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.

The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personel yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	2024	2023
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>		
Kas dan setara kas	19.145	15.221
Piutang usaha	67.539	60.283
Piutang lain-lain	44.498	40.223
Dana yang dibatasi pencairannya	1.301	3.115
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	6.408	3.265
Jumlah	138.891	122.107

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers follows:

- (i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.
- (ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorized personnel according to the Group's delegation of authority structure.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Financial assets at amortized cost

Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Restricted funds
Reclamation and mine closure guarantees

Total

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga):

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding cash flows for interest payment):

2024								
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas							Liabilities	
Pinjaman jangka pendek	4.350	-	-	-	4.350	4.350	Short-term loan	
Utang usaha	65.085	-	-	-	65.085	65.085	Trade accounts payable	
Beban akrual	135.026	-	-	-	135.026	135.026	Accrued expenses	
Utang lain-lain	109.598	3.433	55.333	-	168.364	168.364	Other liabilities	
Liabilitas sewa	77	74	70	-	221	201	Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang	16.027	9.665	59.350	4.098	89.140	89.140	Long-term loans	
Jumlah	330.163	13.172	114.753	4.098	462.186	462.166	Total	
2023								
	<= 1 tahun/ <= 1 Year	> 1-2 tahun/ > 1-2 Years	3-5 tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha	50.751	-	-	-	50.751	50.751	Trade accounts payable	
Beban akrual	84.182	-	-	-	84.182	84.182	Accrued expenses	
Utang lain-lain	100.523	25.257	18.959	2.523	147.262	147.262	Other liabilities	
Liabilitas sewa	86	81	151	-	318	282	Lease liabilities	
Pinjaman jangka panjang	12.797	8.490	69.499	5.923	96.709	96.709	Long-term loans	
Jumlah	248.339	33.828	88.609	8.446	379.222	379.186	Total	

34. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Kontrak Penjualan Batubara

Pada tanggal 18 November 2010, AE, entitas anak menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada TECNICA berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga FOB *sales barge* yang dijual kepada TECNICA. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara KEP dan GPU (entitas anak) dari Perusahaan dalam jumlah tertentu selama umur tambang KEP dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang KEP dan GPU.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

34. Significant Agreements and Commitments

a. Coal Sales Agreement

On November 18, 2010, AE, a subsidiary entered into a coal supply agreement with Tecnica Holding Ltd. (TECNICA). Based on the agreement, AE is required to deliver coal to TECNICA based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB *sales barge* to TECNICA. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

On April 27, 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from the Company originated from KEP and GPU's (subsidiaries) concession areas over the life of KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from KEP and GPU concession areas.

On August 15, 2011, HE, a subsidiary, entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On September 3, 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

Pada tanggal 1 November 2013, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Sumatera Barat (Teluk Sirih) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 630.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2014, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Jawa Barat (Pelabuhan Ratu) dengan PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

b. Jasa Operasi Tambang dan Konsultasi

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranyza Gold (RG) menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar US\$ 2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

c. Kontrak Kerjasama Penggunaan Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ, entitas anak, dan PT Bumi Persada Permai (BPP) menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar US\$ 2 (angka penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar US\$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

On November 1, 2013, HE entered into PLTU West Sumatera (Teluk Sirih) low rank coal supply agreement with PLN. Based on the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 630,000 metric tons per year. The agreement is valid for 20 years after the signing date.

On December 22, 2014, HE entered into PLTU West Java (Pelabuhan Ratu) low rank coal supply agreement with PLN. Based on agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tons per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

b. Mining Operation and Consultancy Services

On March 1, 2012, GPU and PT Ranyza Gold (RG) entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG is responsible to, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a compensation, GPU agreed to pay a service fee of US\$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite validity period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

c. Cooperation Agreement for the Use of Hauling Road

On May 3, 2012, MMJ, a subsidiary and PT Bumi Persada Permai (BPP) entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US\$ 2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US\$ 100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until August 1, 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar US\$ 1 (angka penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan US\$ 0,5/MT (angka penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT. dengan pembayaran minimum sebesar US\$ 100.000 (angka penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat menggunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp 72 miliar kepada Cascade Gold Limited (CGL), untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (Catatan 13).

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke I perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenalkan MMJ untuk menggunakan ruas jalan akses BPP sebagai bagian dari jalan angkut ("Jalan Angkut BPP-MMJ (*New Road*)"), untuk periode sejak ijin diterbitkan sesuai perundang-undangan yang berlaku serta pembangunan jalan angkut telah dibuat oleh MMJ sampai dengan berakhirnya ijin atau MMJ sudah tidak melakukan kegiatan aktivitas pengangkutan atau tidak menggunakan jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*) mana yang lebih dahulu.

Pada tanggal 29 November 2018, MMJ dan BPP telah menandatangani addendum ke II perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan addendum ini, BPP memperkenalkan MMJ untuk memperpanjang penggunaan jalan akses BPP untuk aktivitas pengangkutan batubara MMJ terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 30 November 2021 atau telah selesainya pembangunan ruas jalan angkut BPP-MMJ (*New Road*), mana yang lebih dahulu. Addendum ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

On May 3, 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Based on this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US\$ 1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US\$ 0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US\$ 100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention not to use the access road anymore. The Group paid Rp 72 billion to Cascade Gold Limited (CGL), to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (Note 13).

On November 29, 2018, MMJ and BPP signed the first addendum on BPP access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to use BPP's access road as part of the haul road ("Jalan Angkut BPP-MMJ (*New Road*)"), for the period since the permit was issued in accordance with law and regulation and the construction of haul roads has been made by MMJ until the end of the permit or MMJ has not carried out haul activities or does not use the BPP-MMJ (*New Road*), whichever is earlier.

On November 29, 2018, MMJ and BPP also signed addendum II for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Based on this addendum, BPP allows MMJ to extend the use of BPP's access road for MMJ coal hauling activities from August 1, 2017 to November 30, 2021 or the completion of the road construction of the BPP-MMJ (*New Road*) haul road, whichever is earlier. This addendum is effective from August 1, 2017.

d. Perjanjian Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ton maksimum/ <i>Maximum tonnage</i>
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production;or</i> 2. 5.700.000 metrik ton/ <i>metric ton</i>
2.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production;or</i> 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/ <i>metric ton, whichever is higher</i>
3.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/ <i>of total production;or</i> 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/ <i>metric ton, whichever is higher</i>

d. Marketing Service Agreement

Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:

e. Perjanjian Penyediaan Barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian.

e. Product Supply Agreement

On September 15, 2011, MMJ entered into product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur (MKM). Under this agreement, MKM will provide produced granite and stones to MMJ totaling 1.7 million metric tons. The agreement does not specify the expiration date of the contract.

f. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada tanggal 12 Oktober 2018, ALH, entitas anak, dan PT Rimba Perkasa Utama (RPU) menandatangani amendemen perjanjian dimana RPU akan memberikan utang sebesar US\$ 12.400 dimana pengembaliannya dalam bentuk batubara. RPU juga mendapatkan hak operasional tambang dan hak penjualan atas batu bara yang ditambang.

f. Coal Haul Road Agreement

On October 12, 2018, ALH a subsidiary, and PT Rimba Perkasa Utama (RPU) signed an amendment of agreement whereby RPU will provide a loan amounting to US\$ 12,400 which repayment will be from the sales of the coal. RPU also has the rights to operate/ mine the coal and sales of the coal.

g. Kontrak Jalan Pengangkutan Batubara

Pada 30 Juli 2018, MMJ dan PT Triaryani (TRA) menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut Batubara, dimana TRA akan menggunakan jalan MMJ untuk mengangkut batubara dan TRA akan mengganti biaya pemeliharaan jalan berdasarkan jumlah batubara yang di angkut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

g. Coal Haul Road Agreement

On July 30, 2018 MMJ and PT Triaryani (TRA) signed a Coal Haul Road Agreement, whereby TRA will use MMJ's road to haul their coal and TRA will reimburse MMJ for the cost of road maintenance based on actual coal delivered. This agreement is valid for 10 years.

h. Perjanjian Penggunaan Fasilitas Pelabuhan “River Terminal Agreement”

Pada tanggal 30 Juli 2018, SBL, entitas anak, dan TRA menandatangani perjanjian penggunaan fasilitas pelabuhan, dimana TRA akan menggunakan fasilitas pelabuhan yang dimiliki SBL. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 10 tahun.

i. Kontrak Pembelian Batubara

Pada 30 Juli 2018, SBL dan TRA menandatangani perjanjian penjualan dan pembelian batubara, dimana TRA akan menjual dan SBL akan membeli batubara dari tambang TRA untuk periode 10 tahun.

j. Jasa Operasi Tambang dan Penjualan Batubara

Pada tanggal 12 Desember 2019, ALH mengadakan perjanjian pengelolaan dan jasa operasi pertambangan dengan PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Berdasarkan perjanjian ini, RPU bertanggung jawab antara lain untuk mengerjakan, mengelola, melepas dan mengangkut batubara sampai ke tongkang, dan sebagai imbalannya, ALH setuju untuk membayar service fee sebesar US\$ 38 per metrik ton batubara yang dijual dari area tambang ALH. Perjanjian ini mempunyai jangka waktu yang tidak terbatas dan hanya akan berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak atau jika syarat-syarat tertentu dipenuhi.

k. Kesepakatan Bersama Pengurusan Peyelelesaian Utang Noble Group

Pada tanggal 15 Juli 2019, Perusahaan dan bapak Andre Abdi, pemegang saham, menandatangani Kesepakatan Bersama Pengurusan Penyelesaian Hutang PT Atlas Resources Tbk kepada Noble Grup, dimana bapak Andre Abdi akan membantu melakukan negosiasi untuk penyelesaian utang Grup kepada Grup Noble.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 25 November 2019 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 4 Desember 2019 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana penyelesaian sebagian utang Grup kepada Noble Resources International Pte. Ltd. dan grupnya (Grup Noble) yang akan dialihkan kepada Bapak Andre Abdi dengan nilai sebesar US\$ 30.450.

h. Port Facility Use Agreement “River Terminal Agreement”

On July 30, 2018, SBL, a subsidiary, and TRA signed a River Terminal Agreement, whereby TRA will use SBL’s river terminal to ship their coal. This agreement is valid for 10 years.

i. Coal Purchase Agreement

On July 30, 2018, SBL and TRA signed a coal sales and purchase agreement, whereby TRA will sell and SBL will buy coal from TRA for a period of 10 years.

j. Mining Operation and Coal Sales

On December 12, 2019, ALH entered into a mining operation management and service agreement with PT Rimba Perkasa Utama (RPU). Based on this agreement, RPU is responsible for, among others, to work, manage, discharge and transport coal up to the barge, and as a return, ALH agreed to pay a service fee of US\$ 38 per metric ton of coal sold from the ALH mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

k. Joint Agreement on Debt Settlement to Noble Group

On July 15, 2019, the Company and Mr. Andre Abdi, a shareholder, signed a Joint Agreement on Debt Settlement of PT Atlas Resources Tbk to Noble Group, wherein Mr. Andre Abdi will assist in negotiation to settle the Group’s debt to the Noble Group.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on November 25, 2019 as documented in Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed the plan to settle part of the Group’s payable to Noble Resources International Pte. Ltd. and its group (Noble Group) which will be transferred to Mr. Andre Abdi amounting to US\$ 30,450.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah memberikan uang muka kepada Bapak Andre Abdi sebesar Rp 153.000.000.000 (ekuivalen US\$ 10.932) yang telah diperhitungkan sebagai pembayaran utang Perusahaan kepada Bapak Andre Abdi.

Pada bulan September 2022 dan Mei 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang kepada Bapak Andre Abdi masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 (ekuivalen US\$ 4.768) dan Rp 144.100.000.000 (ekuivalen US\$ 10.024), melalui dana yang diperoleh dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

l. Perjanjian Kerjasama Pelaksanaan Penambangan, Pengangkutan dan Penjualan Batubara

Pada tahun 2021 dan 2022, GE dan GPU mengadakan sejumlah perjanjian kerjasama pelaksanaan penambangan, pengangkutan dan penjualan batubara dengan pihak ketiga, dimana pihak ketiga akan melakukan pekerjaan pengupasan tanah penutup (*overburden removal*) dan melakukan pengangkutan batubara dari lokasi penambangan ke *Coal Preparation Plant (CPP)*, dan dari CPP ke pelabuhan *jetty* SBL. Jangka waktu perjanjian berkisar antara satu (1) tahun sampai dengan enam (6) tahun atau sampai dengan target produksi terpenuhi.

m. Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat

Pada 23 Agustus 2023, OPE dan API (entitas anak) dengan RPU dan PT Reksa Rekatama (RR) menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat, dimana OPE dan API setuju untuk menjual seluruh kepemilikan saham di DKB kepada RPU dan RR masing-masing 453.689 lembar saham dan 1 lembar saham dengan harga jual keseluruhan sebesar US\$ 900.000 (nilai penuh). Pelaksanaan jual beli saham tersebut tergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan sebagaimana diatur dalam perjanjian.

OPE telah menerima pembayaran dari RPU sebesar Rp 13.756.327.230 (ekuivalen US\$ 899.910 (nilai penuh)) yang dicatat pada akun "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, OPE dan API masih dalam proses pemenuhan persyaratan pendahuluan.

The Company has provided an advance to Mr. Andre Abdi amounting to Rp 153,000,000,000 (equivalent to US\$ 10,932) which has been calculated as payment of the Company's payable to Mr. Andre Abdi.

In September 2022 and May 2021, the Company has paid the its debt to Mr. Andre Abdi totaling to Rp 75.000.000.000 (equivalent to US\$ 4,768) and Rp 144,100,000,000 (equivalent to US\$ 10,024), through proceeds from Capital Increase without Pre-emptive Rights.

l. Cooperation Agreements on the Mining, Transportation and Sales of Coal

In 2021 and 2022, GE and GPU entered into a number of cooperation agreements with third parties for mining, transportation and sales of coal, whereby the third parties will carry out overburden removal and transport coal from the mining site to the Coal Preparation Plant (CPP), and from CPP to SBL jetty port. The term of the agreements ranges from one (1) year to six (6) years or until the production target is met.

m. Conditional Share Sale And Purchase Agreement

On August 23 2023, OPE and API (subsidiaries) with RPU and PT Reksa Rekatama (RR) signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement, wherein OPE and API agreed to sell all of their ownership in DKB to RPU and RR for 453,690 shares and 1 share, respectively, with a total selling price of US\$ 900,000 (full amount). The implementation of the sale and purchase of shares depends on the fulfillment of the preliminary requirements as stipulated in the agreement.

OPE has received payment from RPU amounting to Rp 13,756,327,230 (equivalent to US\$ 899,910 (full amount)) which was recorded in "Other liabilities" account in the consolidated statements of financial position. As of the completion date of the consolidated financial statements, OPE and API are still in process of fulfilling the preliminary requirements.

35. Kontinjensi

a. Undang-Undang No. 3/2020 Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B (Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara) yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan penyesuaian dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta menegaskan adanya jaminan untuk diberikannya perpanjangan PKP2B menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020. UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu 2/2022) sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang melalui Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023") pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No.96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024

35. Contingencies

a. Mining Law No. 3/2020

On June 10, 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") has been promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including, the holder of CCA (Coal Cooperation Agreement) that intends to obtain Special Mining Business Licence for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation"), shall submit the adjustment within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCA expires, and asserts that there is a guarantee for the extension of CCA to become IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020. Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of the Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year since the Law No. 3/2020 comes into force. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu 2/2022) as stipulated into Law through Law No. 6 of 2023 concerning the stipulation of Perppu 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023") on March 31, 2023.

On September 9, 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("PP No.96/2021") which regulates the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities. The Indonesian Government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on May 30, 2024.

b. Peraturan Menteri No. 399.K/30/MEM/2023

Pada tanggal 17 November 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang perubahan atas keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 yang menetapkan antara lain persentase penjualan batubara untuk kebutuhan Domestic Market Obligation ("DMO") sebesar 25% dari realisasi produksi batubara pada tahun berjalan. Grup akan selalu memonitor pemenuhan kebutuhan DMO.

c. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sekaligus mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

Keputusan Menteri ini mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam. Keputusan Menteri ini efektif berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

d. Iuran Eksploitasi kepada Pemerintah

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 26 Tahun 2022. Peraturan tersebut mencabut PP No. 81 Tahun 2019.

PP No. 26/2022 mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti: (i) Harga iuran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000/hektar/tahun, (ii) iuran produksi/royalti untuk batubara (Open pit) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5.0% sampai 13.5% dari harga dasar per metrik ton; (iii) iuran produksi/royalti untuk batubara (underground) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4.0% sampai 12.5% dari harga dasar per metrik ton.

b. Ministry Regulation 399.K/30/MEM/2023

On November 17, 2023, the Ministry of Energy and Mineral Resources (MoEMR) issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding amendments to Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022") which stipulates, among other things, the percentage of coal sales for Domestic Market Obligation ("DMO") amounting to 25% of realized coal production in the current year. The Group is closely monitoring the fulfilment of the DMO requirement.

c. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023

On August 11 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for Determining Benchmark Prices for Sales of Coal Commodities, which also revokes Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023.

This Ministerial Decree regulates: (i) new formulas for calculating Reference Coal Prices and Prices Coal Benchmarks, as well as (ii) determination of reference specifications and calculation of Coal Selling Prices for Providing Electricity for the public interest and to fulfill domestic industrial raw material/fuel needs other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry. This Ministerial Decree is effective from August 11, 2023.

d. Exploitation Fees to Government

On August 15, 2022, the Government of the Republic of Indonesia issued GR No. 26 Year 2022. This regulation revoked GR No. 81 Year 2019.

GR No. 26/2022 regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as: (i) fixed contribution rate of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp 60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp 30,000/hectare/year; (ii) contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the base price per metric-tonne; (iii) Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the base price per metric-tonne.

**e. Peraturan Pemerintah No. 36/2023
(PP No. 36/2023)**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah No.1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka yang disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Government Regulation No. 36/2023
(PP No. 36/2023)**

On July 12 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) which regulates export proceeds, foreign exchange and import payments for businesses in the mining, plantation, forestry and fisheries sectors.

This Government Regulation also revokes Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Exports Proceeds from Natural Resource Business, Management and/or Processing Activities, and effective on August 1, 2023.

The Group has carried out its obligation to place DHE into special accounts and time deposits which are presented as part of "Cash and cash equivalents" in the consolidated financial statements.

36. Jaminan Reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Produksi.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima (5) tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

36. Reclamation Guarantee

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five (5)-years reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 2 Mei 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

On May 2, 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the postmining costs and accounting reserve determination.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah masing-masing sebesar Rp 103.562 juta (2023: Rp 48.837 juta).

As of December 31, 2024, the Group had placed reclamation and post-mine guarantees in the form of time deposit at various state-owned bank totaling to Rp 103,562 million (2023: Rp 48,837 million).

37. Informasi Segmen

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

37. Segment Information

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sale of coal. Geographically, management considers the performance of sale of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group follows:

	2024				
	Penjualan batubara/ <i>Sale of coal</i>		Segmen lain-lain/ <i>Other</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Ekspor/ <i>Export</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>	<i>segment</i>		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	71.251	222.553	21.347	315.151	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(72.410)	(226.174)	-	(298.584)	Cost of revenue
Laba (rugi) kotor	(1.159)	(3.621)	21.347	16.567	Gross profit (loss)
Beban usaha	(5.094)	(15.910)	-	(21.004)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	102	317	-	419	Finance income
Beban keuangan	(829)	(2.590)	-	(3.419)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.411)	(20.024)	-	(26.435)	Depreciation and amortization
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	(5.282)	(16.499)	23.776	1.995	Segment profit (loss) before tax
Beban pajak	(286)	(893)	-	(1.179)	Tax expense
Aset segmen	134.867	421.259	40.407	596.533	Segment assets
Belanja modal dari segmen	5.174	16.163	-	21.337	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	117.735	367.746	35.273	520.754	Segment liabilities

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023				
	Penjualan batubara/ Sale of coal		Segmen lain-lain/ Other	Jumlah/ Total	
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic	segment		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	87.888	168.683	24.038	280.609	Revenue from external customers
Beban pokok pendapatan	(87.233)	(167.426)	-	(254.659)	Cost of revenue
Laba kotor	655	1.257	24.038	25.950	Gross profit
Beban usaha	(6.226)	(11.950)	-	(18.176)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	49	95	-	144	Finance income
Beban keuangan	(1.480)	(2.840)	-	(4.320)	Finance cost
Penyusutan dan amortisasi	(6.394)	(12.273)	-	(18.667)	Depreciation and amortization
Laba segmen sebelum pajak	(7.671)	(14.722)	25.604	3.211	Segment profit before tax
Beban pajak	(851)	(1.632)	-	(2.483)	Tax expense
Aset segmen	157.367	302.034	43.042	502.443	Segment assets
Belanja modal dari segmen	2.795	5.364	-	8.159	Capital expenditures of segment
Liabilitas segmen	135.383	259.840	37.029	432.252	Segment liabilities

38. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

38. Net Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

	Mata uang asal/ Original currency	2024		2023		
		Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ Balances in original currency (In thousand)	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal (Dalam ribuan)/ Balances in original currency (In thousand)	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	173.369.774	10.727	221.913.320	14.395	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	IDR	888.247.358	54.959	665.539.552	43.172	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	IDR	305.413.314	18.897	245.237.728	15.908	Other accounts receivable
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	IDR	103.561.656	6.408	48.837.888	3.168	Reclamation and mine closure guarantees
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	6.028.426	373	2.944.456	191	Restricted funds
Jumlah Aset			91.364		76.834	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	IDR	782.402.420	48.410	751.483.752	48.747	Trade accounts payable - third parties
Beban akrual	IDR	1.639.295.498	101.429	856.497.544	55.559	Accrued expenses
Utang lain-lain	IDR	1.199.996.176	74.248	700.672.616	45.451	Other liabilities
	AUD	1	1	15	22	
	SGD	14	22	1	1	
Pinjaman jangka panjang	IDR	262.826.444	16.262	273.834.408	17.763	Long-term loans
Liabilitas sewa	IDR	3.248.562	201	4.347.312	282	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas			240.573		167.825	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(149.209)		(90.991)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

39. Kelangsungan Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki defisit sebesar US\$ 127.879, modal kerja negatif dan liabilitas yang signifikan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Selama tahun 2024 rata-rata Harga Batubara Acuan (HBA) turun sebesar 20% dibanding harga rata-rata tahun sebelumnya. Grup memperkirakan HBA di tahun-tahun mendatang akan lebih stabil dan masih akan cukup tinggi dalam 3 tahun ke depan. Oleh karena itu Grup terus ber upaya untuk meningkatkan produksi dan akan terus melakukan upaya efisiensi, sehingga Grup akan terus membukukan hasil positif yang mampu menunjang kebutuhan modal kerja di tahun-tahun mendatang.

Di tahun 2024, penjualan batubara naik sebesar 1.162 ribu metrik ton atau sebesar 27% dibanding tahun sebelumnya, meskipun terdapat penurunan harga batubara di 2024, pendapatan Grup dari penjualan batubara masih naik sebesar 14%.

Grup juga akan terus melakukan upaya penjualan aset yang tidak produktif untuk meningkatkan kinerja keuangan. Grup juga akan terus mengupayakan agar mendapat keringanan atas utang ex pinjaman bank sindikasi.

Selain itu, Grup bergantung pada dukungan keuangan yang terus diberikan pemegang saham pengendali. Grup telah menerima surat dari pemegang saham pengendali yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Grup atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan ke depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melaksanakan rencana manajemen, dan dengan didukung secara keuangan oleh pemegang saham pengendali Grup, dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

39. Going Concern

As of December 31, 2024, the Group still has deficit amounting to US\$ 127,879, negative working capital and significant liabilities. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. During 2024, the average Coal Reference Price (HBA) decrease of by 20% compared to the average price of the previous year. The Group estimates that the HBA in the coming years will be more stable and will still be quite high in the next 3 years. Therefore, the Group continues to strive to increase production and will continue to make efficiency efforts, so that the Group will continue to record positive results that can support working capital needs in the coming years.

In 2024, coal sales increased by 1,162 thousand metric tons or 27% compared to the previous year, despite the decline in coal prices in 2024, the Group's revenue from coal sales still increased by 14%.

The Group will also continue disposing unproductive assets to improve its financial performance. The Group will also continue to strive to obtain relief from ex-syndicated bank loan.

In addition, the Group is dependent upon the continuing financial support from the controlling shareholder. The Group has received a letter of support from the controlling shareholder to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next twelve months.

Management believes that the Group will be able to implement the management plan, and with the financial support of the controlling shareholders, the Group can maintain its business continuity.

40. Perkara Hukum

- a. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengajukan gugatan arbitrase melawan Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) ke *Singapore International Arbitration Centre (SIAC)*, dalam kaitannya dengan perselisihan yang timbul sehubungan dengan *Deed of Indemnity* atas transaksi jual beli saham beberapa entitas anak.

Noble Resources telah mengajukan gugatan balik (*counterclaim*) terhadap Perusahaan atas pelanggaran klausul arbitrase yang termuat dalam Akta karena Perusahaan telah memulai proses melawan di Jakarta terhadap, antara lain, Noble Resources, untuk dugaan klaim yang sama.

Pada bulan Januari 2019, para pihak mengajukan penangguhan proses arbitrase ke SIAC untuk memberi kesempatan para pihak menyelesaikan perbedaan di luar jalur hukum. SIAC menyetujui penangguhan ini sampai dengan 30 Oktober 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2019.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengusulkan untuk perpanjangan penangguhan sampai dengan 30 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu persetujuan dari Noble Resources.

- b. Pada bulan Februari 2018, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT MacMahon Mining Services (MMS), pihak ketiga, terhadap ALH, entitas anak, yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dan ALH telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut. Pada bulan Maret 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan menolak permohonan PKPU tersebut.

MMS kemudian mengajukan kasasi atas keputusan PKPU di atas yang juga ditolak sesuai Penetapan Nomor I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst dari Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 4 Juli 2018.

40. Legal Matters

- a. In December 2017, the Company has filed a lawsuit for arbitration against Noble Resources International Pte Ltd (Noble Resources) to Singapore International Arbitration Centre (SIAC) in relation to the disputes in connection with Deed of Indemnity on the sale and purchase transactions of shares of several subsidiaries.

Noble Resources have filed a counterclaim against the Company for breach of the arbitration clause contained in the Deed as the Company had commenced proceedings in Jakarta against, among others, Noble Resources, for allegedly the same claims.

In January 2019, the parties proposed a suspension of the arbitration process to SIAC to give the parties an opportunity to resolve differences outside the law. SIAC agreed to the suspension until October 30, 2019 and has been extended to December 31, 2019.

In February 2020, the Company has proposed an extension of the suspension until April 30, 2020. As of date of the completion of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for approval from Noble Resources.

- b. In February 2018, there was a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT MacMahon Mining Services (MMS), a third party against ALH, a subsidiary, which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, and ALH has responded to the PKPU request. In March 2018, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has rejected the PKPU request.

MMS then submitted an appeal for the PKPU decision above which was also rejected in accordance with Stipulation No.I/TMS/Pen.Niaga/KPN/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst from the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta on 4 July 2018.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|---|---|
| <p>Pada bulan Juli 2018, MMS mengajukan gugatan arbitrase melawan ALH ke SIAC, dalam kaitannya dengan klaim tagihan pekerjaan penambangan terhadap ALH.</p> <p>Pada tanggal 15 Mei 2020, SIAC menyetujui klaim atas MMS. Namun ALH berpendapat, keputusan SIAC ini bertentangan dengan keputusan PKPU yang di tetapkan di Indonesia, tempat kedudukan hukum kedua pihak yang bersengketa.</p> <p>Pada tanggal 22 Februari 2023, ALH melalui kuasa hukum mengajukan permohonan Pembatalan atas putusan Arbitrase tersebut pada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, karena dianggap bertentangan dengan ketertiban umum hukum di Indonesia.</p> <p>Pada tanggal 23 November 2023, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menetapkan pencabutan atas pembatalan putusan Arbitrase tersebut berdasarkan permohonan dari ALH. Hal ini dilatarbelakangi telah tercapai penyelesaian di luar pengadilan antara ALH dan MMS dimana MMS mencabut seluruh klaim tagihannya.</p> <p>c. Pada tanggal 30 Maret 2020, terdapat pengajuan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari PT Andalan Karya Mandiri (AKM), pihak ketiga, terhadap Perusahaan yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dengan dasar bahwa Perusahaan memiliki utang kepada AKM yang telah jatuh tempo sebesar Rp 6.736.653.973 dan US\$ 358.085,50 (nilai penuh).</p> <p>Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas permohonan PKPU tersebut, dimana Perusahaan telah menerima surat dari KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Kantor Pajak) tertanggal 1 November 2016 yang menyatakan bahwa Kantor Pajak telah melakukan sita atas piutang AKM terhadap Perusahaan sebesar Rp 10.649.664.494,44 dan US\$ 529.966,55 (nilai penuh), termasuk bunga, dan meminta Perusahaan untuk melunasi utang kepada AKM tersebut dengan menyetorkannya ke kas negara. Penyitaan piutang tersebut terkait dengan utang pajak AKM kepada Kantor Pajak.</p> | <p>In July 2018, MMS filed an arbitration lawsuit against ALH to SIAC, in connection with claims for mining work bills to ALH.</p> <p>On May 15, 2020, SIAC approved the claim of MMS. However, ALH believes that the SIAC decision is contrary to PKPU decision which was established in Indonesia, the location of legal domicile of both parties.</p> <p>On February 22, 2023, ALH through its legal counsel submitted a request for cancellation of the Arbitration award to the head of the Central Jakarta District Court, because it is considered contrary to public order and law in Indonesia.</p> <p>On November 23, 2023, the Central Jakarta District Court determined the revocation of the cancellation of the Arbitration decision based on a request from ALH. This was motivated by the out-of-court settlement reached between ALH and MMS where MMS withdrew all of its claims.</p> <p>c. On March 30, 2020, a request for a Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from PT Andalan Karya Mandiri (AKM), a third party, against the Company which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta, on the basis that the Company has payable to AKM that is already due totaling to Rp 6,736,653,973 and US\$ 358,085.50 (full amount).</p> <p>On May 6, 2020, the Company has responded to the PKPU request, wherein the Company has received a letter from KPP Pratama Jakarta Setiabudi Empat (Tax Office) dated November 1, 2016 stating that the Tax Office has confiscated AKM's receivables from the Company amounting to Rp. 10,649,664,494.44 and US \$ 529,966.55 (full amount), including interest, and ordered the Company to pay its payable to AKM by depositing it in the state treasury. The confiscation of receivables is related to the AKM's tax payable to the Tax Office.</p> |
|---|---|

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dari tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan 12 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke kas negara melalui Kantor Pajak dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.200.000.000.

Pada tanggal 26 Mei 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari AKM.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara Perusahaan dengan para kreditur. Perjanjian Perdamaian memuat daftar tagihan dari para kreditur, termasuk komitmen pembelian kembali saham Perusahaan dari Allegiance International Investment Ltd.

Pada tanggal 29 September 2020, AKM mengajukan Permohonan Kasasi (PK) dan Memori Kasasi atas Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020, dan Perusahaan telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi terhadap PK tersebut pada tanggal 9 Oktober 2020. AKM telah mengajukan pencabutan PK pada tanggal 11 Januari 2021. Berdasarkan Penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 24 Februari 2021, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengabulkan permohonan dari AKM untuk mencabut permohonan kasasi yang diajukannya terhadap Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 22 September 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Barat berdasarkan laporan pidana Perusahaan menetapkan Direktur AKM bersalah atas tindak pidana pemalsuan terkait surat tagihan AKM terhadap Perusahaan yang digunakan sebagai bukti permohonan PKPU. Selanjutnya pada tanggal 22 Mei 2021, Direktur AKM mengumumkan permohonan maaf kepada Perusahaan dan khalayak umum pada harian umum terkemuka Bisnis Indonesia.

- d. Pada tanggal 29 Juli 2021, DKB, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap DKB sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 5 Agustus 2021, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari DKB.

From March 31, 2017 to February 12, 2020, the Company has made payments to the state treasury through the Tax Office totaling to Rp 6,200,000,000.

On May 26, 2020, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from AKM.

Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between the Company and creditors. The Composition Agreement contains a list of claims from creditors, including a commitment to repurchase the Company's shares from Allegiance International Investment Ltd.

On September 29, 2020, AKM submitted an Application for Cassation (PK) and Cassation Memory on the Decision of the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020, and the Company has submitted a Counter Cassation Memory against the PK on October 9, 2020. AKM has filed for the revocation of the PK on January 11, 2021. Based on a Determination ("Penetapan") from the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 24, 2021, the Supreme Court of the Republic of Indonesia granted the request from AKM to revoke the Cassation filed against the Decision of Commercial Court Registry at the District Court of Central Jakarta dated September 22, 2020.

On March 15, 2021, the West Jakarta District Court based on the Company's criminal report has determined AKM Director guilty on manipulation crime in relation with AKM's claim to the Company which has been used as evidence to submit PKPU. Furthermore, on May 22, 2021, AKM Director declare his apology statement to the Company and public on a prominent daily newspaper Bisnis Indonesia.

- d. On July 29, 2021, DKB, a subsidiary, has filed a request of PKPU against DKB itself which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On August 5, 2021, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from DKB.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 September 2021, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara DKB dengan para kreditur.
- e. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 24 Desember 2021, KBA, entitas anak, dinyatakan pailit atas permohonan PT Surtech Indonesia. KBA tidak pernah menerima surat panggilan resmi terkait dengan perkara tersebut. Perusahaan dan OPE, entitas anak, telah memenuhi undangan kurator KBA di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya untuk mendaftarkan tagihan namun rapat kreditur ditunda dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada pemberitahuan lebih lanjut dari kurator KBA.
- f. Pada tanggal 6 Oktober 2022, GPU, entitas anak mengajukan permohonan PKPU terhadap GPU sendiri yang telah didaftarkan di kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 13 Oktober 2022, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan permohonan PKPU dari GPU.
- Berdasarkan Putusan Panitera Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 5 Desember 2022, Majelis Hakim telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian antara GPU dengan para kreditur.
- Pada tanggal 12 Desember 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources kemudian mengajukan Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi mengenai Gugatan Pembatalan atas Pengesahan Perdamaian sebagaimana telah diputuskan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 5 Desember 2022 antara GPU dengan para kreditur, dan atas permohonan Kasasi tersebut, GPU telah menyerahkan Kontra Memori pada tanggal 20 Desember 2022, dan berdasarkan penetapan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 Maret 2023 perkara tersebut telah diputuskan ditolak oleh Majelis Hakim.
- Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated September 23, 2021, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between DKB and creditors.
- e. Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Surabaya dated December 24, 2021, KBA, a subsidiary, was declared bankrupt at the request of PT Surtech Indonesia. KBA never received official summons related to this case. The Company and OPE, a subsidiary, has fulfilled the invitation of the KBA curator at the Commercial Court at the Surabaya District Court to register the claim but the creditor meeting was postponed and as of date of completion of the consolidated financial statements, there has been no further notification from the KBA curator.
- f. On October 6, 2022, GPU, a subsidiary, has filed a request of PKPU against GPU its self which has been registered with the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta. On October 13, 2022, the Commercial Court registry at the District Court of Central Jakarta has granted PKPU request from GPU.
- Based on the Decision of the Commercial Court registry at District Court of Central Jakarta dated December 5, 2022, the Panel of Judges has ratified the Composition Agreement ("Perjanjian Perdamaian") between GPU and creditors.
- On December 12, 2022, PT Batu Anugrah Mineral Resources then submitted an Application for Cassation and Cassation Memory regarding the Lawsuit for Cancellation of Ratification of the Composition Agreement as decided by the Commercial Court registry at the Central Jakarta District Court dated December 5, 2022 between GPU and its creditors, and upon its request for Cassation, GPU has submitted a Counter Memory on December 20, 2022, and based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated March 27, 2023, the case was rejected by the Panel of Judges.

- g. Pada tanggal 28 Juli 2023, PT Sentosa Kurnia Bahagia (SKB) mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. SKB menggugat Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) sebagai Tergugat dan GPU sebagai Tergugat Intervensi. Hal ini terkait dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri ATR/BPN tanggal 20 Juni 2023 mengenai pembatalan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) milik SKB. Dimana lahan terkait SHGU tersebut berada pada wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU. Berdasarkan Putusan No.342/G/2023/PTUN. JKT tanggal 18 Januari 2024, PTUN Jakarta menolak gugatan yang diajukan SKB.

SKB kemudian mengajukan permohonan banding atas putusan tersebut dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT.TUN) Jakarta No.182/B/2024/PT.TUN.JKT tanggal 4 April 2024, PT.TUN Jakarta menerima banding dari SKB dan menyatakan batal Keputusan Menteri ATR/BPN tanggal 20 Juni 2023.

GPU dan Menteri ATR/BPN kemudian mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Putusan PT.TUN Jakarta tersebut, dan berdasarkan Putusan No. 554 K/TUN/2024 tanggal 2 Desember 2024, Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan kasasi dari GPU dan Menteri ATR/BPN. GPU dan Menteri ATR/BPN sedang dalam proses mengajukan Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tersebut.

- h. Pada tanggal 9 Agustus 2023, GPU mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. GPU menggugat Nyimas Rohana, Kemas Haji Abdul Halim bin Haji Ali, Kemas Umar HA Halim, Nyimas Hajjah Aminah dan SKB (Para Tergugat). Gugatan ini berkaitan dengan kerugian yang dialami GPU akibat adanya perbuatan melawan hukum Para Tergugat yang melakukan pembukaan lahan dan penanaman kelapa sawit pada sebagian Wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU. Berdasarkan Putusan No. 522/Pdt.G/2023/PN. Jkt Pst tanggal 10 Oktober 2024, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, mengabulkan gugatan GPU untuk sebagian, yakni menghukum Para Tergugat untuk menghentikan seluruh kegiatan dan meninggalkan serta mengosongkan sebagian Wilayah IUP Operasi Produksi milik GPU serta membayar ganti rugi materiil kepada GPU

- g. On July 28, 2023, PT Sentosa Kurnia Bahagia (SKB) filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). SKB sued the Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Land Agency (ATR/BPN) as the Defendant and GPU as Intervening Defendant. This is related to the issuance of a Decree of Minister of ATR/BPN dated June 20, 2023 regarding the cancellation of SKB's Land Use Rights Certificate (SHGU). Where the land related to the SHGU is located in the Production Operation IUP area owned by GPU. Based on Decision No.342/G/2023/PTUN.JKT dated January 18, 2024, PTUN Jakarta rejected the lawsuit filed by SKB.

SKB then filed an appeal against the above decision and based on the Decision of Jakarta State Administrative High Court (PT.TUN) No. 182/B/2024/PT.TUN.JKT dated April 4, 2024, PT.TUN has accepted SKB's appeal and declared void the Decree of Minister ATR/BPN dated June 20, 2023.

GPU and the Minister of ATR/BPN then filed a cassation application to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the Decision of PT.TUN Jakarta, and based on Decision No. 554 K/TUN/2024 dated December 2, 2024, the Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the cassation application from GPU and the Minister of ATR/BPN. GPU and the Minister of ATR/BPN are in the process to submit Reconsideration on the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- h. On August 29, 2023, GPU filed a lawsuit with the Central Jakarta District Court. GPU sued Nyimas Rohana, Kemas Haji Abdul Halim bin Haji Ali, Kemas Umar HA Halim, Nyimas Hajjah Aminah and SKB (the Defendants). The lawsuit relates to the losses suffered by GPU as a result of the Defendants' unlawful actions in clearing land and planting palm trees on part of GPU's Production Operation IUP area. Based on Decision No. 522/Pdt.G/2023/PN. Jkt Pst dated October 10, 2024, the Central Jakarta District Court partially granted GPU's claim, ordering the Defendants to cease all activities, and leave and vacate part of the Production Operation IUP Area owned by GPU and pay material compensation to GPU.

- | | |
|--|--|
| <p>Menanggapi putusan tersebut, Para Tergugat mengajukan permohonan banding, berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 1386/Pdt/2024/PT DKI tanggal 9 Desember 2024, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta No. 522/Pdt.G/2023/PN Jkt.Pst tanggal 10 Oktober 2024.</p> <p>Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 9 Januari 2025, para Tergugat mengajukan kasasi dimana GPU juga telah mengajukan kontra memori kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 20 Januari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GPU masih menunggu putusan terkait pengajuan kasasi tersebut.</p> <p>i. Pada tanggal 2 Juli 2024, SKB mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Sekayu. SKB menggugat GPU terkait sengketa atas kepemilikan tanah. Berdasarkan Putusan No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky tanggal 22 Oktober 2024, Pengadilan Negeri Sekayu menyatakan sah pemilikan tanah oleh SKB.</p> <p>Menanggapi putusan tersebut, pada tanggal 1 November 2024 GPU mengajukan Perlawanan (verzet) atas Putusan PN Sekayu. Sampai saat ini PN Sekayu belum mengeluarkan putusan terkait pengajuan Perlawanan tersebut.</p> <p>j. Pada tanggal 19 Juli 2024, PT Gorby Sejahtera (GS), pemegang saham GPU, mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. GS menggugat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Tergugat), GPU (Tergugat II Intervensi 1), HE, entitas anak (Tergugat II Intervensi 2), dan API, entitas anak (Tergugat II Intervensi 3). Gugatan ini terkait tindakan faktual atas tindakan Tergugat yang membuka blokir akses GPU pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH). Berdasarkan Putusan No.246/G/TF/ 2024/PTUN.JKT tanggal 2 Desember 2024, PTUN Jakarta menolak gugatan yang diajukan oleh GS.</p> | <p>In response to the above decision, the Defendants then filed an appeal. Based on the Jakarta High Court Decision No. 1386/Pdt/2024/PT DKI dated December 9, 2024, the Jakarta High Court upheld the Jakarta District Court Decision No. 522/Pdt.G/2023 /PN Jkt.Pst dated October 10, 2024.</p> <p>In response to the above decision, on January 9, 2025, the Defendants then filed a Cassation whereas GPU has also filed a counter on the Defendants cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 20, 2025. As of the date of completion of the consolidated financial statements, GPU is still awaiting a decision regarding the cassation submitted.</p> <p>i. On July 2, 2024, SKB filed a lawsuit with the Sekayu District Court. SKB sued GPU in relation to land ownership dispute. Based on Decision No. 8/Pdt.G/2024/PN Sky dated October 22, 2024, the Sekayu District Court declared SKB's land ownership to be valid.</p> <p>In response to the above decision, on November 1, 2024 GPU has filed a Resistance (verzet) on the Decision of the Sekayu District Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the Sekayu District Court has not issue its decision on the Resistance application.</p> <p>j. On July 19, 2024, PT Gorby Sejahtera (GS), a shareholder of GPU, filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). GS sued the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (Defendant), GPU (Defendant II Intervention 1), HE, a subsidiary (Defendant II Intervention 2), and API, a subsidiary (Defendant II Intervention 3). This lawsuit related to the factual actions of the Defendant who unblocked GPU's access to the Legal Entity Administration System (SABH). Based on Decision No. 246/G/TF/2024/PTUN.JKT dated December 2, 2024, PTUN Jakarta rejected the lawsuit filed by GS.</p> |
|--|--|

- k. Pada tanggal 22 Juli 2024, SKB mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta. SKB menggugat Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (Tergugat) dan GPU (Tergugat II Intervensi) terkait dengan Keputusan Bupati Musi Rawas tentang pemberian IUP Operasi Produksi kepada GPU. Berdasarkan Putusan No. 250/G/2024/PTUN.JKT tanggal 13 Februari 2025, PTUN Jakarta mengabulkan gugatan yang diajukan oleh SKB. Pada tanggal 26 Februari 2025, GPU telah mengajukan permohonan banding atas putusan tersebut kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PT.TUN) Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, GPU masih menunggu putusan banding dari PT.TUN Jakarta.

- l. Pada tahun 2024, GPU sedang menghadapi proses hukum yang dilakukan oleh GS di Badan Reserse Kriminal Polri (Bareskrim Polri). Bareskrim Polri telah melakukan pemanggilan untuk permintaan klarifikasi maupun pemanggilan saksi-saksi terkait kasus hukum ini. GPU beserta HE dan API sebagai pihak terkait telah memberikan keterangan dan bukti-bukti untuk menjelaskan bahwa tuduhan GS tidak berdasar.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus hukum ini masih dalam tahap proses penyidikan.

- k. On July 19, 2024, SKB filed a lawsuit with the Jakarta State Administrative Court (PTUN). SKB sued the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) (Defendant) and GPU (Defendant II Intervention) in relation to Decision of the Regent of Musi Rawas on the granting of Production Operation IUP to GPU. Based on Decision No. 250/G/2024/PTUN.JKT dated February 13, 2025, PTUN Jakarta granted the lawsuit filed by SKB. On February 26, 2025, GPU has filed an appeal against the decision to the Jakarta State Administrative High Court (PT.TUN). As of the completion date of the consolidated financial statements, GPU is still waiting for the appeal decision from PT.TUN Jakarta.

- l. In 2024, GPU is undergoing a legal process initiated by GS at the Criminal Investigation Agency of the Indonesian National Police (Bareskrim Polri). Bareskrim Polri has conducted summons to request clarification and for witnesses in relation to this legal case. GPU, along with HE and API as related parties, has provided statements and evidence to demonstrate that GS's allegations are unfounded.

As of the completion date of the consolidated financial statements, this legal case is still in the investigation stage.

41. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 5 Januari 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) kepada SBL, entitas anak, atas pajak Badan Tahun Pajak 2021 sebesar Rp 3.142.195.393.

41. Events after the Reporting Period

On January 5, 2025, Directorate General of Taxes issued under payment Tax Assessment Letters (SKPKB) to SBL, a subsidiary, for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp 3,142,195,393.

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

42. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka pendek	-	4.350	-	-	4.350	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	96.709	(5.152)	(787)	(1.630)	89.140	Long-term loans
Liabilitas sewa	282	(69)	(10)	(2)	201	Lease liabilities
Utang-lain-lain Pihak berelasi	6.320	683	-	-	7.003	Other liabilities Related party
Jumlah	103.311	(188)	(797)	(1.632)	100.694	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flow

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows*)	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes				31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Reklasifikasi Reclassification	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan/ Acquisition of finance lease	Lainnya/ Others		
Pinjaman jangka panjang	99.762	(3.413)	352	(332)	-	340	96.709	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.320	(2.201)	6	-	-	157	282	Lease liabilities
Utang-lain-lain Pihak berelasi	4.726	-	1.594	-	-	-	6.320	Other liabilities Related party
Jumlah	106.808	(5.614)	1.952	(332)	-	497	103.311	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./

*) The cash flows from short-term bank loans represents up the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

43. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui realisasi uang muka	823	-
Piutang dari pelepasan entitas anak	123	-
		Additional property and equipment from realization of advances
		Receivable from sale of subsidiaries

43. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

44. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang
- Amandemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

44. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-current Liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

PT ATLAS RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ATLAS RESOURCES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Thousands United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sampai dengan tanggal penerbitan atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

2024 Annual Report

Laporan Tahunan



Sampoerna Strategic Square

South Tower, Level 18

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46

Jakarta 12930 – Indonesia

Phone: (021) 719 3343

|

Fax: (021) 7179 2708

www.atlas-coal.co.id